

Towards a Better Society







Towards a Better Society

Didukung oleh harga batubara yang kuat di pasar global sepanjang tahun 2022 dan pendapatan yang stabil dari segmen pembangkit listrik, Perseroan terus melangkah maju untuk mengakselerasi pengembangan bisnis energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar utama pertumbuhan Perseroan menuju bisnis hijau yang berkelanjutan.

Untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan transformasi yang fokus pada keberlanjutan, Perseroan telah meluncurkan “*Towards a Better Society 2030*” atau TBS2030. Komitmen ini terdiri dari 12 *goals* yang menjadi *roadmap* Perseroan dalam menjalankan bisnis energi bersih dan transportasi rendah karbon yang akan memandu Perseroan dengan target yang jelas dan terukur untuk mencapai Netralitas Karbon tahun 2030. TBS2030 membuktikan bahwa aspek keberlanjutan bukan inisiatif yang berdiri sendiri tetapi sudah menjadi bagian yang terintegrasi di dalam model bisnis Perseroan.

Supported by strong coal prices in the global market throughout 2022 and stable revenue from the power plant segment, the Company continues to move forward to accelerate development of renewable energy business and electric vehicle ecosystem as the main pillars of the Company’s growth towards a sustainable green business.

To support business development strategy and transformation centered on sustainability, the Company launched “Towards a Better Society 2030” or TBS2030. This commitment consists of 12 goals which become the Company’s roadmap in running clean energy and low-carbon transportation business that will guide the Company with clear and measurable targets to achieve Carbon Neutrality by 2030. TBS2030 proves that sustainability aspect is not a stand-alone initiative but an integrated part of the Company’s business model.

Daftar Isi

Contents

Pembuka

Opening

Kesinambungan Tema	4
Continuity of Themes	
Profil Bisnis 2022	6
Business Profile 2022	
Ikhtisar Keuangan	8
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	10
Stock Highlights	
Peristiwa Penting 2022	12
2022 Event Highlights	

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	14
Report from the Board of Commissioners	
Profil Dewan Komisaris	26
Profile of the Board of Commissioners	
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2022	31
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the 2022 Fiscal Year	
Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022	31
Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report	
Laporan Direksi	32
Report of the Board of Directors	
Profil Direksi	50
Profile of the Board of Directors	
Perubahan Komposisi Anggota Direksi pada Tahun Buku 2022	57
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the 2022 Fiscal Year	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT TBS ENERGI UTAMA Tbk	58
Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2022 Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk	

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	62
Corporate Identity	
Sekilas Perusahaan	64
Company at a Glance	

Jejak Langkah	68
Milestones	
Struktur Organisasi	70
Organization Structure	
Profil Pejabat Senior	72
Profile of Senior Officers	
Kegiatan Usaha Perseroan	77
Company Business Activities	
Wilayah Usaha Perseroan	81
Company Business Area	
Alamat Jaringan Operasional	83
Operational Network Address	
Struktur Grup Perusahaan	84
Corporate Group Structure	
Visi & Misi	85
Vision & Mission	
Nilai	86
Values	
Strategi Usaha	87
Business Strategy	
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi	88
List of Subsidiaries and/or Associated Entities	
Profil Entitas Anak	91
Profile of Subsidiaries	
Penghargaan dan Sertifikasi	104
Awards and Certifications	
Informasi Situs Web Perusahaan	107
The Company's Website Information	
Media Sosial	109
Social Media	
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris setelah Tahun Buku 2022 Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2022	110
Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners after the 2022 Financial Year Ends until the Deadline for Submitting the 2022 Annual Report	
Demografi Karyawan	111
Employee Demographics	
Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali	112
Information on the Majority Controlling Shareholders	
Informasi Kantor Akuntan Publik	116
Information on Public Accounting Firm	
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	117
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions	

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Eksternal	120
View on External Conditions	
Tinjauan Industri	128
Industry Overview	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	138
Operational Review By Business Segment	
Aspek Pemasaran	146
Marketing Aspect	
Profitabilitas	149
Profitability	
Tinjauan Keuangan	150
Financial Review	

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	180
Corporate Governance	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	185
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Direksi	192
The Board of Directors	
Dewan Komisaris	198
The Board of Commissioners	
Komite Audit	207
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	213
Nomination and Remuneration Committee	
Komite ESG	218
ESG Committee	
Sekretaris Perusahaan	220
Corporate Secretary	
Hubungan Investor	228
Investor Relations	
Unit Audit Internal	229
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Intern	233
Internal Control System	
Sistem Manajemen Risiko	235
Risk Management System	
Kode Etik dan Perilaku	242
Code of Ethics and Conducts	

Sistem Pelaporan Pelanggaran	246
Whistleblowing System	
Kebijakan Antikorupsi dan Penyusunan	248
Anti-Corruption Bribery Policy	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka	250
Corporate Governance Implementation of Public Companies	
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan	255
Corporate Social & Environmental Responsibility	
Laporan Keuangan	257
Financial Report	

» Kesiambungan Tema

Continuity of Themes



Pursuing Sustainable and Balanced Growth

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan-tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang seimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to realize our vision without delay. Crucial stages in the construction process of our first two power plant projects were gradually completed on schedule. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" is the theme we have chosen to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.



Managing Performance Driving Transformation

Perseroan telah memasuki tahapan yang menentukan di dalam proses transformasi menuju perusahaan energi terintegrasi. Sepanjang tahun, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Gorontalo dan Sulut-3 di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi milestone penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan dari dua portofolio bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

Di sisi lain, tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi industri batubara yang menantang. Perseroan menyikapi pasar yang dinamis dengan kombinasi strategi efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional, mengoptimalkan peluang pasar serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

The Company entered a pivotal stage in its transformation towards becoming an integrated energy company. Throughout the year, the Company utilized all resources to overcome various challenges in order to ensure achievement of target for timely completion of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant project in North Gorontalo, Gorontalo and Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021. Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will be crucial milestones for the Company's business journey while at the same time balancing revenue composition of the two main business portfolios, namely coal and electricity.

On the contrary, 2019 has not been an easy year for the Company in terms of maintaining performance consistency due to the challenging coal industry. However, despite the fluctuation, the Company responded by using efficient strategy to maintain operational cost, market optimization, and positive operational performance in order to achieve sound financial performance.



Embracing The Future

Tahun 2020 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT TBS Energi Utama Tbk. Berbagai tantangan berat yang harus dihadapi sepanjang tahun, tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Pada saat yang sama, kami terus bergerak untuk mencari peluang-peluang baru pengembangan energi baru terbarukan agar kami memiliki portofolio bisnis yang semakin luas sekaligus menegaskan posisi kami sebagai perusahaan energi yang memiliki komitmen untuk transisi menuju energi bersih dan terbarukan.

Pergantian nama Perseroan pada tahun 2020 menjadi penanda bahwa kami telah memasuki fase baru sebagai perusahaan energi yang siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa mendatang.

The year 2020 was meaningful for the business journey of PT TBS Energi Utama Tbk. Various tough challenges that must be faced throughout the year did not dampen our enthusiasm and energy to maintain our commitment to complete Sulbagut-1 2x50 MW PLTU project in Gorontalo and PLTU Sulut-3 2x50 MW in Minahasa, North Sulawesi. At the same time, we were constantly looking for new opportunities for new and renewable energy development so that we had a broader business portfolio while affirming our position as an energy company committed to the transition to clean and renewable energy.

The change of the Company's name in 2020 was a remark that we entered a new phase as an energy company that is ready to explore wide-spread opportunities in order to achieve a big growth leap in the future.



New Direction For Sustainable Growth

Untuk mendukung proses transformasi PT TBS Energi Utama Tbk menjadi perusahaan energi terintegrasi yang fokus pada pemanfaatan energi bersih dan terbarukan, kami telah menyusun peta jalan pengembangan bisnis 2021-2030 dengan target yang agresif namun terukur. Kami berkomitmen untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030 dan menjadi pelopor revolusi bisnis hijau di Indonesia.

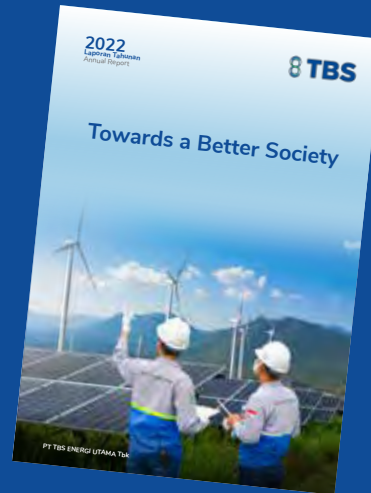
Kami melakukan reinvestasi secara masif dari bisnis berbasis bahan bakar fosil ke bisnis energi hijau seperti pembangkit listrik energi baru terbarukan dan kendaraan listrik. Di saat yang sama, secara bertahap kami akan mengakhiri kegiatan usaha berbasis bahan bakar fosil untuk mengurangi jejak karbon di seluruh portofolio bisnis kami.

Sebagai salah satu strategi investasi berkelanjutan berbasis *environmental, social, and governance* (ESG), kami memutuskan untuk memasuki bisnis kendaraan listrik. Di tahun 2021, kami telah mencapai kemajuan penting dalam upaya membangun kolaborasi pengembangan ekosistem sepeda motor listrik dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sama. Kami siap mengambil peran besar dalam perjalanan transformasi energi Indonesia masa depan dengan inovasi teknologi serta proyek-proyek yang inovatif.

To support the transformation of PT TBS Energi Utama Tbk into an integrated energy company that focuses on the use of clean and renewable energy, we have compiled 2021-2030 business development roadmap with aggressive yet measurable targets. We are committed to achieving carbon neutral by 2030 and being a pioneer of the green business revolution in Indonesia.

We are reinvesting massively from fossil fuel-based business to green energy business such as new renewable energy power plants and electric vehicles. At the same time, we will gradually terminate our fossil fuel-based business to reduce carbon footprint across our business portfolio.

As one of the environmental, social and governance (ESG)-based sustainable investment strategies, we decided to tap into electric vehicle business. In 2021, we made an important progress in our efforts to build collaborative development of electric motorcycle ecosystem with strategic partners who have the same competence and commitment. We are ready to take a key role in Indonesia's future energy transformation with technological innovations and innovative projects.



Towards a Better Society

Didukung oleh harga batubara yang kuat di pasar global sepanjang tahun 2022 dan pendapatan yang stabil dari segmen pembangkit listrik, Perseroan terus melangkah maju untuk mengakselerasi pengembangan bisnis energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar utama pertumbuhan Perseroan menuju bisnis hijau yang berkelanjutan.

Untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan transformasi yang fokus pada keberlanjutan, Perseroan telah meluncurkan "Towards a Better Society 2030" atau TBS2030. Komitmen ini terdiri dari 12 *goals* yang menjadi *roadmap* Perseroan dalam menjalankan bisnis energi bersih dan transportasi rendah karbon yang akan memandu Perseroan dengan target yang jelas dan terukur untuk mencapai Netralitas Karbon tahun 2030. TBS2030 membuktikan bahwa aspek keberlanjutan bukan inisiatif yang berdiri sendiri tetapi sudah menjadi bagian yang terintegrasi di dalam model bisnis Perseroan.

Supported by strong coal prices in the global market throughout 2022 and stable revenue from the power plant segment, the Company continues to move forward to accelerate development of renewable energy business and electric vehicle ecosystem as the main pillars of the Company's growth towards a sustainable green business.

To support business development strategy and transformation centered on sustainability, the Company launched "Towards a Better Society 2030" or TBS2030. This commitment consists of 12 goals which become the Company's roadmap in running clean energy and low-carbon transportation business that will guide the Company with clear and measurable targets to achieve Carbon Neutrality by 2030. TBS2030 proves that sustainability aspect is not a stand-alone initiative but an integrated part of the Company's business model.

PROFIL BISNIS

Business Profile

2022

Pendapatan
Revenue



AS\$635,8
juta | million

EBITDA *Adjusted*
Adjusted EBITDA



AS\$167,6
juta | million

Laba bersih
Net profit



AS\$93,9
juta | million



19,6%

Ekuitas
Equity

Pertumbuhan jumlah ekuitas dari AS\$354,2 juta di tahun 2021 menjadi AS\$423,7 juta.
Total equity growth from US\$354.2 million in 2021 to US\$423.7 million.



4,8%

Aset
Assets

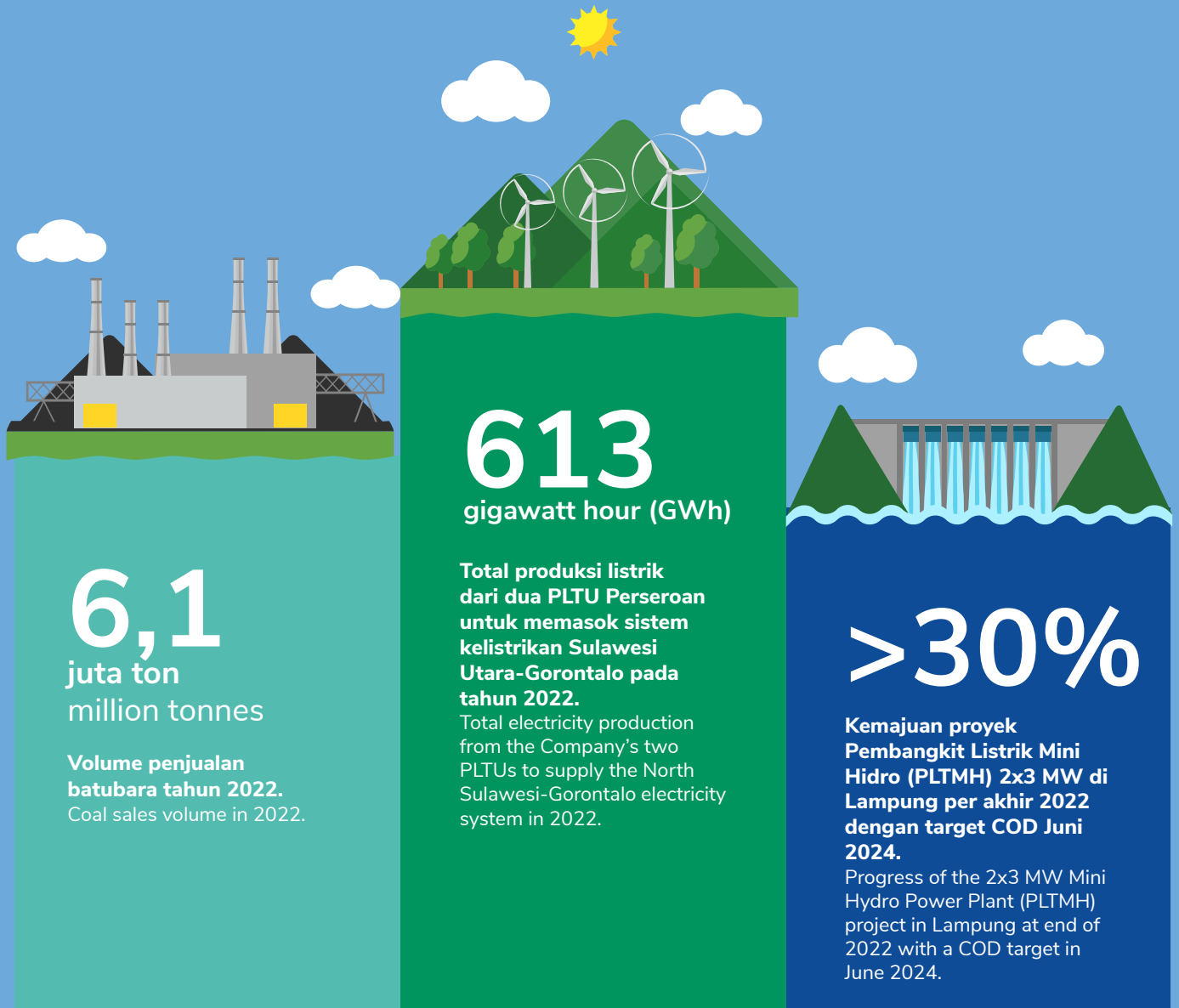
Pertumbuhan jumlah aset dari AS\$858,1 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$899,3 juta.
Total assets growth from US\$858,1 million in 2020 to US\$899.3 million.





Harga batubara yang kuat di pasar global dan pendapatan yang stabil dari segmen pembangkit listrik menjadi katalis positif bagi kinerja Perseroan.

Strong coal prices in the global market and stable revenue from the power plant segment became a positive catalyst for the Company's performance in 2022.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia. (Dalam AS\$ kecuali disebutkan lain)	2022	2021	2020	All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations. (In US\$ unless stated otherwise)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Pendapatan	635.790.440	462.666.313	331.932.404	Revenue
Laba Bruto	136.016.019	77.802.414	35.749.878	Gross Profit
Laba Operasi	137.724.883	110.458.980	64.212.600	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	57.820.059	48.081.894	24.563.977	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-pengendali	36.065.295	17.525.513	11.239.889	Non-controlling Interest •
Total Laba Tahun Berjalan	93.885.354	65.607.407	35.803.866	Total Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Basic Earnings per Share Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	0,0072	0,0060	0,0031	Owners of the Parent •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	52.303.039	50.823.247	24.183.558	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-pengendali	35.836.840	19.291.832	9.892.393	Non-controlling Interest •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	88.139.879	70.115.079	34.075.951	Total Comprehensive Income for the Year
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	261.275.568	209.018.706	70.359.369	Current Assets
Aset Tidak Lancar	638.053.989	649.083.178	701.512.418	Non-current Assets
Jumlah Aset	899.329.557	858.101.884	771.871.787	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	131.905.826	120.093.721	96.121.076	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	343.713.438	383.782.836	384.836.551	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	475.619.264	503.876.557	480.957.627	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	423.710.293	354.225.327	290.914.160	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	899.329.557	858.101.884	771.871.787	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Marjin Laba Bruto (%)	21,4	16,8	10,8	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	21,7	23,9	19,3	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	14,8	14,2	10,8	Profit for the Year Margin (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,1	0,1	0,1	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,1	0,1	0,1	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,2	0,2	0,1	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	2,0	1,7	0,7	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,1	1,4	1,7	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,5	0,6	0,6	Total Liabilities to Total Assets (x)



Data Operasional*

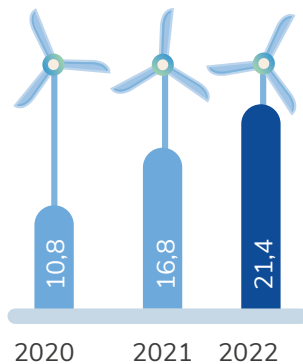
Operational Data

(Dalam AS\$ kecuali disebutkan lain)	2022	2021	2020	(In US\$ unless stated otherwise)
Volume Produksi (dalam juta ton)	2,9	2,4	2,9	Production Volume (in million of tons)
Nisbah Pengupasan (x)	14,7	13,7	13,3	Stripping Ratio (x)
Volume Penjualan - Pertambangan (dalam juta ton)**	2,6	2,8	3,2	Sales Volume - Mining (in million of tons)
Volume Penjualan - Perdagangan (dalam juta ton)	3,5	2,8	0,6	Sales Volume - Trading (in million of tons)

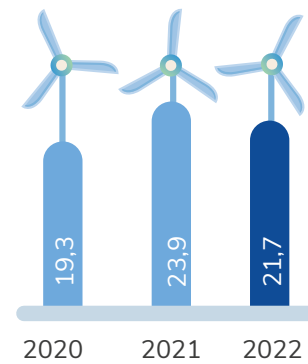
* Dari segmen usaha Pertambangan dan Perdagangan Batubara | | From Coal Mining and Trading business segment

** Volume penjualan - pertambangan setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup | Sales volume - mining after elimination of intercompany sales within the Group.

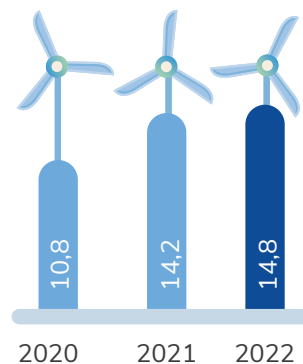
Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)



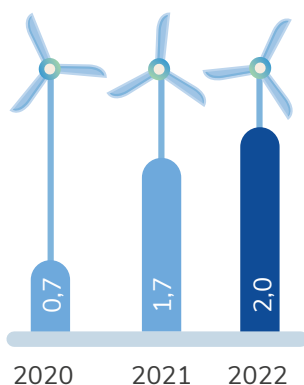
Marjin Laba Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)



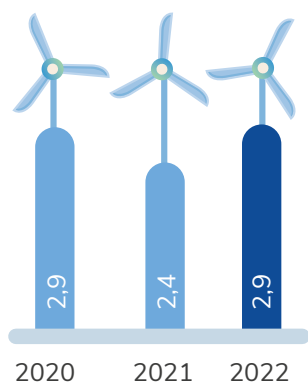
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)
Profit for the Year Margin (%)



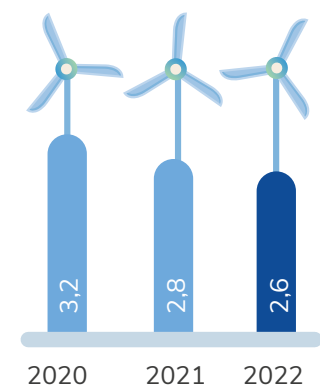
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



Volume Produksi Batubara
Coal Production Volume
juta ton | million tons



Volume Penjualan Batubara
Coal Sales Volume
juta ton | million tons



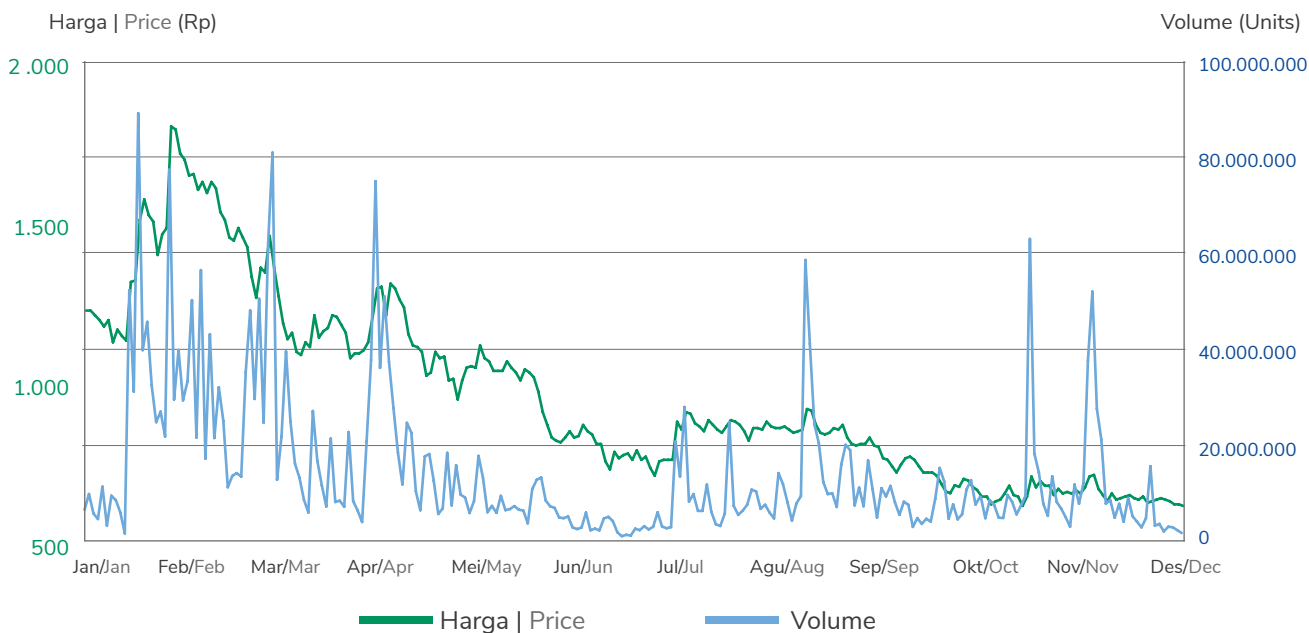


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham 2022

2022 Share Performance



Harga Saham 2022

2022 Stock Price

Periode Period	Harga (dalam Rp) Price (in Rp)			Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Rp) Market Capitalization Period End (in Rp)	Rata-rata Volume (Unit) Average Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I 1 st Quarter	1.890	1.055	1.085	8.734.210.940.000	25.586.361	8.049.964.000
Triwulan II 2 nd Quarter	1.360	770	800	6.439.971.200.000	12.770.382	8.049.964.000
Triwulan III 3 rd Quarter	940	695	730	5.876.473.720.000	9.730.162	8.049.964.000
Triwulan IV 4 th Quarter	780	600	605	4.881.303.990.090	9.351.808	8.068.271.058

Harga Saham 2021

2021 Stock Price

Periode Period	Harga (dalam Rp) Price (in Rp)			Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Rp) Market Capitalization Period End (in Rp)	Rata-rata Volume (Unit) Average Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I 1 st Quarter	566	536	553	4.451.630.092.000	450.618	8.049.964.000
Triwulan II 2 nd Quarter	498	490	496	3.992.782.144.000	212.381	8.049.964.000
Triwulan III 3 rd Quarter	491	478	485	3.904.232.540.000	505.337	8.049.964.000
Triwulan IV 4 th Quarter	846	777	810	6.520.470.840.000	7.385.323	8.049.964.000



INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI SAHAM

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) tahap I pada tanggal 14 – 21 Desember 2022 sebanyak 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590,-. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan per 31 Desember 2021 menjadi sebesar 8.068.271.058 saham dari yang sebelumnya berjumlah 8.049.964.000 saham. Adapun harga saham pada penutupan perdagangan di tanggal 13 dan 22 Desember 2022, masing-masing adalah Rp635,- dan Rp625,-. Penambahan modal Perseroan tersebut selanjutnya telah dimuat dalam Akta Nomor 9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2022, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan sukuk, dan/atau obligasi konversi. Namun Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Maret 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah pokok obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp425.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran kembali pokok obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Seri B: Jumlah pokok obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran kembali pokok obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal pelunasan pokok obligasi.

Masa Penawaran Umum dimulai pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 28 Februari 2023 pukul 16.00 WIB. Pada tanggal 6 Maret 2023, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 ini telah berhasil dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

INFORMATION ON STOCK CORPORATE ACTION

In 2022, the Company carried out Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in the context of implementing the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) phase I on December 14 -21, 2022 amounted to 18,307,058 new shares with an exercise price of Rp590,-. Accordingly, the number of outstanding shares of the Company as of December 31, 2021 amounted to 8,068,271,058 shares from previously 8,049,964,000 shares. The share prices at the close of stock market on December 13 and 22, 2022, were Rp635 and Rp625, respectively. The increase in the Company's capital has subsequently been stated in the Deed Number 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta.

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2022, the Company was not imposed sanction related to or delisting of shares on stock exchange because of violation against stock market regulation.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2022, the Company has not issued sukuk and/or convertible bonds. However, the company carried out a Public Offering of TBS Energi Utama Bonds I Year 2023 with a principal amount of Rp500,000,000,000 listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2023.

This bond is offered at 100% of the bonds principal value and consists of 2 (two) series as follows:

- Series A: The principal amount of the bonds offered is Rp425,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.80% per year with a term of 3 years from the issuance date. Repayment of the bond principal is made in full (*bullet payment*) on the bond redemption date.
- Series B: The principal amount of the bonds offered is Rp75,000,000,000 with a fixed interest rate of 10.00% per year with a term of 5 years starting from the issuance date. Repayment of the bond principal is made in full (*bullet payment*) on the bond redemption date.

The Public Offering period began on February 27, 2023 at 09.00 WIB and close on February 28, 2023 at 16.00 WIB. On March 6, 2023, TBS Energi Utama 2023 Bond I was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange.



Peristiwa Penting 2022

2022 Event Highlights

29 September | September



Anak usaha Perseroan, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), menyelenggarakan peresmian pengoperasian PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Kedua unit pembangkit PLTU Sulbagut-1 sudah beroperasi secara penuh sejak Desember 2021 (unit 1) dan April 2022 (unit 2) setelah menerima Commercial Operation Date (COD) dari PLN. Acara antara lain dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta jajaran Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara.

The Company's subsidiary, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), held the inauguration of the operation of 2x50 MW Sulbagut-1 CFSP in Tanjung Karang Village, Tomilito District, North Gorontalo Regency. The two units of Sulbagut-1 CFSP have been fully operational since December 2021 (unit 1) and April 2022 (unit 2) after received the Commercial Operation Date (COD) from PLN. The ceremony was attended by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and the officers of Gorontalo Provincial Government and North Gorontalo Regency Government.

19 Oktober | October

Perusahaan *joint venture* untuk Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik roda dua, Electrum, resmi menjadi *shuttle* sepeda motor listrik yang mendukung mobilitas peserta dan panitia di rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali. Electrum menyediakan 50 motor listrik yang dapat dimanfaatkan oleh para delegasi dan penyelenggara sebagai moda transportasi di sekitar lokasi konferensi.

Joint venture company for the two-wheeled Electric Vehicle Ecosystem Development, Electrum, has officially become the first electric motor shuttle to support the mobility of participants and organizers at G20 Summit in Bali. Electrum provided 50 electric motors to be used by delegates and organizers for transportation around the conference area.



10 November | November



Perseroan meluncurkan program "Towards a Better Society 2030 (TBS2030)" sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mencapai *Carbon Neutrality* di tahun 2030. Komitmen ini terdiri dari 12 *goals* yang menjadi acuan dan *roadmap* Perseroan dalam menjalani bisnis, dari level strategis sampai operasional di lapangan.

The Company launched the "Towards a Better Society 2030 (TBS2030)" program as a form of the Company's commitment to achieve Carbon Neutrality in 2030. This commitment consists of 12 goals as The Company reference and roadmap in conducting business, from the strategic level to operational.



12 November | November

Electrum menandatangani kesepakatan awal kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik dengan Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE). Penandatanganan dilakukan oleh *Managing Director* Electrum, Patrick Adhiatmadja dan *Chief Executive Officer* Pertamina NRE, Dannif Danusaputro bertepatan dengan acara Bloomberg New Energy Forum (BNEF) di Bali.

Electrum dan Pertamina NRE akan menjajaki kerja sama ekosistem kendaraan listrik termasuk kolaborasi terkait infrastruktur baterai seperti pengembangan teknologi, manufaktur, hingga komersialisasi.

Electrum signed an initial cooperation agreement for the development of electric vehicle ecosystem with Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE). The signing was carried out by Electrum Managing Director Patrick Adhiatmadja and Pertamina NRE Chief Executive Officer Dannif Danusaputro to coincide with the Bloomberg New Energy Forum (BNEF) event in Bali.

Electrum and Pertamina NRE will develop cooperation in the electric vehicle ecosystem including collaboration related to battery infrastructure such as technology development, manufacturing, to commercialization.



14 – 21 Desember | December



Perseroan melaksanakan Program Kepemilikan saham Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP) Tahap I dengan jumlah opsi yang telah dilaksanakan sebesar 18.307.058 saham dengan harga pelaksanaan Rp590,00.

The Company implemented Management and/or Employee Share Ownership Program (MESOP) Phase I with a total of 18,307,058 shares with an exercise price of Rp590.00.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners





Meskipun situasi perekonomian masih dibayangi ketidakpastian, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga Perseoran dapat melanjutkan rencana-rencana strategis untuk merealisasikan transformasi ke bisnis hijau yang berkelanjutan.

Though the economic situation was still overshadowed by uncertainty, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to take advantage of opportunities by optimizing its resources so that the Company could continue its strategic plans to realize the transformation to a sustainable green business.



Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Kita patut bersyukur bahwa tahun 2022 merupakan salah satu tahun dengan pencapaian kinerja terbaik bagi PT TBS Energi Utama Tbk (“Perseoran”), baik dari aspek keuangan, maupun aspek operasional dan pengembangan usaha. Namun demikian kita tidak boleh terlalu berpuas diri dan mengurangi kesiapan kita untuk merespons segala kemungkinan perubahan yang akan terjadi.

Tantangan hari ini dan esok hari semakin tidak terduga dan menjadi semakin kompleks dengan pola yang tidak dapat diprediksi. Selain ketidakpastian perekonomian dunia sebagai dampak dari kondisi geopolitik yang tidak menentu, tuntutan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis berorientasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) semakin kuat dan telah mengubah lanskap bisnis korporasi, terutama yang bergerak di sektor energi.

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

We should be grateful that 2022 was one of the years with the best performance for PT TBS Energi Utama Tbk (“Company”), both from the financial aspect, as well as operational and business development aspects. However, we must not be too complacent and decelerate our readiness to respond to all possible changes coming ahead.

The challenges of today and tomorrow are more unpredictable and becoming increasingly more complex with unpredictable patterns. In addition to the fluctuating global economy because of uncertain geopolitical conditions, the global society demand for corporations to carry out sustainability-oriented business activities through implementation of ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles is getting stronger and has changed corporate business landscape, especially those engaged in the energy sector.

On this occasion, allow us to convey the Board of Commissioners’ report on the progress and management of the Company for the financial year ended December 31, 2022.



PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Kebangkitan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 mulai pertengahan tahun 2021 menumbuhkan optimisme bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun pemulihan. Tetapi invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022 menyebabkan ekonomi global kembali berada dalam kondisi ketidakpastian.

Perang di Ukraina yang diikuti oleh sanksi Amerika Serikat dan sejumlah negara Barat dan Asia-Pasifik terhadap Rusia memicu ketegangan geopolitik dan berdampak pada aktivitas perekonomian global. Krisis pangan dan energi dengan cepat menjadi ancaman baru karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global. Gangguan rantai pasokan membuat harga komoditas bahan baku, energi (termasuk minyak bumi, gas alam dan batubara), dan bahan pangan melonjak melampaui level yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga mendorong lonjakan inflasi. Tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan. Hingga akhir tahun 2022, Bank Sentral AS Federal Reserve (The Fed) telah menaikkan suku bunga acuannya (Fed Fund Rate/FFR) tujuh kali di sepanjang tahun 2022 hingga mencapai kisaran 4,25%-4,5%. Kebijakan The Fed tersebut memicu penguatan Dolar AS terhadap mata uang utama dunia.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 telah melambat signifikan karena inflasi yang tinggi akibat lonjakan harga komoditas, pengetatan kebijakan moneter, dan volatilitas pasar keuangan terutama di negara-negara berkembang.

Dinamika global tentu berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju inflasi Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai 5,51%, lebih tinggi dari target pemerintah sebesar 3,0±1% dan jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87% dan tahun 2020 sebesar 1,68%. Kenaikan inflasi terutama dipengaruhi oleh kebijakan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) dan harga *liquefied petroleum gas* (LPG) non subsidi yang menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi.

EXTERNAL REVIEW

Since mid-2021, the global economy has recovered from the effects of the COVID-19 epidemic, and thus raising optimism that 2022 will be a recovery year. However, the Russia's invasion of Ukraine on February 24, 2022 caused the global economy to return to an uncertainty.

The war in Ukraine, followed by sanctions from the United States and a number of Western and Asia-Pacific countries against Russia, triggered geopolitical tensions and impacted global economic activities. Food and energy crisis quickly became a new threat as Russia and Ukraine have crucial positions in the global food and energy supply chain. Supply chain disruptions caused commodity prices for raw materials, energy (including oil, natural gas and coal) and food to soar beyond unprecedented levels, driving up inflation. The global inflation rate in 2022 reached 8.8%, much higher than 4.7% in 2021, and the highest since the 2008 world financial crisis.

A number of central banks, notably those in the United States (US), the United Kingdom (UK), and the European Union (EU), all attempted to restrain inflation by tightening monetary policy and boosting benchmark interest rates. Until the end of 2022, the US Federal Reserve (The Fed) has raised its benchmark interest rate (Fed Fund Rate/FFR) seven times throughout 2022 to reach the range of 4.25%-4.5%. The Fed's policy triggered the strengthening of the US Dollar against major world currencies.

Overall, world economic growth in 2022 has slowed down significantly because of high inflation due to soaring commodity prices, monetary policy tightening and financial market volatility, especially in developing countries.

Global dynamics certainly affected the Indonesian economy. According to the Centra Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's inflation rate in 2022 reached 5.51%, higher than the government's target of 3.0±1% and much higher than inflation in 2021 of 1.87% and in 2020 of 1.68%. The increase in inflation was mainly influenced by the policy of adjusting the price of fuel and non-subsidized LPG which had a subsequent impact, especially on the price of basic commodities and transportation costs.



Namun demikian, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, lebih baik dari 3,69% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi yang positif didukung oleh kinerja ekspor yang tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga komoditas dan perbaikan permintaan domestik. Sejumlah *leading indicator* riil konsumsi dan investasi juga masih berada di level optimis. Indikator sektor eksternal relatif terkendali yang tercermin dari neraca perdagangan dan transaksi berjalan yang surplus, cadangan devisa yang tinggi, dan rasio utang yang berada pada level yang aman.

Pengendalian pandemi yang semakin baik berdampak pada pemulihan mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis. Penerapan protokol kesehatan, pelaksanaan vaksinasi yang masif, dan penanganan kasus suspek COVID-19 yang cepat dan tepat melalui layanan *telemedicine* di aplikasi PeduliLindungi membuat Indonesia berani menyatakan bertransisi dari pandemi ke endemi. Pada 30 Desember 2022, pemerintah resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2022. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar AS\$635,8 juta, naik 37,4% dibandingkan AS\$462,7 juta pada tahun 2021 dengan perolehan laba bersih sebesar AS\$93,9 juta, meningkat 43,1% dari AS\$65,6 juta pada tahun 2021.

Peningkatan kinerja Perseroan yang signifikan didukung oleh momentum pemulihan perekonomian domestik pasca pandemi dan tingginya harga komoditas. Selain itu, kedua pembangkit listrik Perseroan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PLTU Sulut-3 di Sulawesi Utara dan Sulbagut-1 di Gorontalo sudah beroperasi penuh masing-masing sejak Juli dan Desember 2021 untuk mendukung arus kas dan pendapatan konsolidasian Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan memutuskan untuk menerbitkan obligasi untuk mendapatkan sumber pendanaan alternatif di luar perbankan yang lebih stabil dan berjangka panjang untuk mengoptimalkan struktur permodalan dan memantapkan posisi keuangan Perseroan ke depan. Penawaran umum obligasi telah terlaksana pada awal tahun 2023 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari investor institusi maupun retail. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi diversifikasi pendanaan yang tepat dalam merespons kondisi pasar keuangan global yang ketat di sepanjang tahun 2022.

However, Indonesia was still able to record economic growth of 5.31%, better than 3.69% in 2021. Positive economic growth was aided by strong export performance as commodity prices rose and domestic demand improved. A number of real leading indicators of consumption and investment were also still at optimistic levels. External sector indicators were relatively under control as reflected in the trade balance and current account surplus, high foreign exchange reserves and the debt ratio which stood at a safe level.

Better control of the pandemic impacted the recovering people's mobility and business activities. Implementation of health protocols and massive vaccinations, as well as quick and effective handling of suspected cases of COVID-19 through telemedicine services in PeduliLindungi application encouraged Indonesia to declare a transition from pandemic to endemic. On December 30, 2022, the government officially lifted the Implementation of Public Activities Restrictions (PPKM) across Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's excellent performance in 2022. The Company posted consolidated revenues of US\$635.8 million, an increase of 37.4% compared to US\$462.7 million in 2021 with a net profit of US\$93.9 million, an increase 43.1% of US\$65.6 million in 2021.

The Company's significant increase in performance was supported by the momentum of post-pandemic domestic economic recovery and high commodity prices. In addition, the Company's two power plants, Coal-fired Steam Power Plant (PLTU) PLTU Sulut-3 in North Sulawesi and Sulbagut-1 in Gorontalo, have been fully operational since July and December 2021 to support the Company's consolidated cash flow and revenue.

In 2022, the Company decided to issue bonds to obtain alternative sources of funding that are more stable and long-term than bank loans in order to optimize capital structure and to strengthen the Company's financial position going forward. The public offering of the bonds was carried out in early 2023 through Indonesia Stock Exchange (IDX) and received a very good response from institutional and retail investors. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors implemented an appropriate funding diversification strategy in response to tight global financial conditions during 2022.



Meskipun situasi perekonomian masih dibayangi ketidakpastian, Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki satu *platform* yang sama untuk bersama-sama menemukan solusi untuk mengatasi tantangan yang ada. Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Seluruh anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal di sepanjang tahun 2022.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.

Sebelum tahun berjalan, Direksi telah menyampaikan rencana kerja yang mencakup target-target kinerja dan pengembangan usaha dalam rangka transformasi ke bisnis hijau, serta strategi untuk mencapai target-target tersebut. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, salah satunya melalui forum rapat bersama. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat bersama Direksi guna memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan dengan baik. Di dalam forum rapat bersama, Direksi menyampaikan laporan pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, kemajuan proyek-proyek *existing* termasuk pembangkit listrik energi terbarukan, sepeda motor listrik, dan prospek pengembangan usaha selanjutnya. Di samping itu, dalam forum rapat bersama, dilakukan juga penyampaian dan diskusi mengenai implementasi tata kelola perusahaan yang baik seperti pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, pembentukan komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, serta persetujuan Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar untuk pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

Though the economic situation was still overshadowed by uncertainty, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a common platform to jointly find solutions to overcome existing challenges. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to take advantage of opportunities by optimizing its resources. All members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities optimally throughout 2022.

SUPERVISION IN FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions according to laws and regulations, the Articles of Association and Board of Commissioners Charter.

Before the current year, the Board of Directors submits a work plan that includes performance and business development targets in the context of transforming to a green business, as well as strategies to achieve those targets. The Board of Commissioners actively conveys their views, input and recommendations according to their functions and capacities. Recommendations of the Board of Commissioners become part of the Company's strategy formulation process.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively provides guidelines and recommendations to the Board of Directors through, among others, a joint meeting forum. In 2022, The Board of Commissioners held 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors to ensure implementation of the Company's strategy went well. In the joint meeting forum, the Board of Directors presents quarterly operational and financial performance achievement reports, progress of existing projects, including renewable energy power plants, electric motorcycles, as well as prospects for further business development. In addition, in the joint meeting forum, the implementation of good corporate governance such as the implementation of the General Meeting of Shareholders, the formation of committees that support the supervisory function of the Board of Commissioners, as well as the approval of the Board of Commissioners required by the Articles of Association for the implementation of the Company's business activities were also presented and discussed.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only carried out through periodic meeting forums, but also informally by utilizing available electronic communication media should there be matters requiring insights and guidelines of the Board of the Commissioners.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Perekonomian dunia tahun 2023 masih akan menghadapi tantangan berat bahkan ancaman resesi sudah di depan mata. Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi dan bahan pangan, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global.

Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3% dan akan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi diperkirakan menurun dan kembali ke target $3,0\pm 1\%$ pada 2023 dan $2,5\pm 1\%$ pada 2024 seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang *front loaded, pre-emptive, dan forward-looking*.

Indonesia sudah berkomitmen untuk ikut berperan dalam menanggulangi perubahan iklim dengan menargetkan *net-zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal. Komitmen tersebut disampaikan di *Conference of Parties (COP)* ke-26 di Glasgow, Skotlandia. Salah satu upaya Indonesia untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan seperti air, angin, matahari, atau panas bumi untuk pembangkit listrik menggantikan pembangkit listrik batubara.

Direksi telah merespons hal tersebut sebagai tantangan sekaligus peluang pengembangan usaha menuju investasi yang lebih ramah lingkungan. Direksi menyusun prospek usaha 2023 yang fokus pada upaya untuk memastikan kelancaran operasional tambang dan PLTU serta melanjutkan pengembangan pembangkit listrik energi bersih dan terbarukan serta kendaraan listrik yang *zero emission* sebagai pilar pertumbuhan sejalan dengan komitmen menuju netralitas karbon di 2030.

Dewan Komisaris mendukung setiap inisiatif pengembangan usaha yang diarahkan pada lanskap bisnis berbasis ESG. Dewan Komisaris meyakini bahwa kedua pilar pertumbuhan tersebut memberikan prospek bisnis yang positif bagi Perseroan.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The global economy will continue face significant obstacles in 2023, and a recession may possibly be on the horizon. Several factors will weigh on global economic growth, starting from tight monetary policies in several countries, the ongoing Russia-Ukraine conflict, high interest rates, soaring inflation due to rising energy and food prices, the threat of a recession, to slowing global trade.

Amid global economic turmoil, Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3% and will increase to 4.7-5.5% in 2024 supported by private consumption, investment and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Inflation is predicted to decline and return to the target of $3.0\pm 1\%$ in 2023 and $2.5\pm 1\%$ in 2024 in line with the controlled imported inflation with stable Rupiah exchange rate as well as front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy responses.

Indonesia is committed to play a role in tackling climate change by targeting net-zero emissions in 2060 or earlier. This commitment was conveyed at the 26th Conference of Parties (COP) in Glasgow, Scotland. One of Indonesia's efforts to reduce greenhouse gas emissions is to optimize the use of renewable energy such as water, wind, solar or geothermal for power plants to replace coal-fired power plants.

The Board of Directors responded to this as a challenge as well as an opportunity for business development towards a more environmentally friendly investment. The Board of Directors prepared business prospects for 2023 which focus on efforts to ensure smooth operations of mines and PLTUs as well as to continue development of clean and renewable energy power plants and zero emission electric vehicles as growth pillars in line with the commitment to carbon neutrality by 2030.

The Board of Commissioners supports every business development initiative directed at ESG-based business landscape. The Board of Commissioners believes that the two pillars of growth provide positive business prospects for the Company.



Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan Perseroan, di awal tahun 2023 Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk membentuk Komite ESG di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait ESG. Komite ESG dipimpin oleh Komisaris Independen dengan anggota dari manajemen dan pihak eksternal independen yang diharapkan dapat memberikan pandangan yang objektif tentang strategi keberlanjutan di Perseroan. Komite ESG akan mengawal dan memastikan setiap eksekusi rencana pengembangan usaha yang dilakukan Direksi memenuhi unsur keberlanjutan termasuk keputusan investasi dan akuisisi pada perusahaan berbasis keberlanjutan dengan tujuan akhir mencapai target TBS 2030.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau setiap proses untuk mencapai hasil yang diharapkan untuk memastikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan inisiatif yang sudah dilakukan Direksi untuk memastikan terselenggaranya tata kelola yang akuntabel, transparan, dan profesional.

Dewan Komisaris melalui komite Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG. Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang ditunjukkan dari semakin baik dan lengkapnya infrastruktur, *soft structure* serta mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan, peningkatan kualitas penerapan GCG melalui upaya Direksi untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terkait GCG. Materi GCG merupakan materi wajib dalam program induksi karyawan dan sosialisasi berkala untuk *whistleblowing system*.

Untuk memperkuat implementasi prinsip GCG, pada tahun 2022 Perseroan telah menerbitkan sejumlah pedoman dan kebijakan GCG berupa Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethics and Conduct*), Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Kebijakan Antikorupsi dan Penyusunan, Kebijakan Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia, dan Kebijakan Lingkungan.

To strengthen the Company's sustainability commitment, in early 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed to form an ESG Committee under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties regarding ESG. The ESG Committee is led by an Independent Commissioner with members consisting of management and independent external parties who are expected to provide an objective view of the Company's sustainability strategy. The ESG Committee will oversee and ensure that every execution of business development plans carried out by the Board of Directors fulfills the elements of sustainability, including sustainability-based investment decisions and acquisitions in companies, with the ultimate goal of achieving TBS 2030 target.

VIEW ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to consistently implementing the principles of good corporate governance (GCG) in every activity of the Company. The Board of Commissioners is not only responsible for the results, but also constantly monitors every process to achieve the expected results to ensure compliance with the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners appreciates the efforts and initiatives taken by the Board of Directors to ensure the implementation of accountable, transparent and professional governance.

The Board of Commissioners, through committees under the Board of Commissioners, prudently monitors and reviews the conformity of the Company's operations with the applicable laws and regulations and GCG implementation best practices. The Board of Commissioners considers that GCG implementation in the Company continues to improve. This is in line with the efforts made by the Board of Directors to improve the quality of GCG implementation within the Company, which is shown by the better and more complete infrastructure, soft structure and GCG mechanisms developed by the Company, improvement in the quality of GCG implementation through the Board of Directors' efforts to continuously improve the awareness and understanding of all employees regarding GCG. GCG material is mandatory in the employee induction programme and periodic socialisation for the whistleblowing system.

To strengthen the implementation of GCG principles, in 2022, the Company issued a number of GCG guidelines and policies in the form of Code of Ethics and Conduct, Nomination and Remuneration Committee Charter, Anti-Corruption and Bribery Policy, Employment and Human Rights Policy and Environmental Policy.



Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Komite Audit bekerja sama dengan Fungsi Internal Audit & *Risk Management*. Hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada Direksi melalui rapat bersama Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi atau tim manajemen untuk ditindaklanjuti.

Dalam pengamatan Dewan Komisaris, Perseroan telah mengakselerasi pengembangan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal di Perseroan sehingga menjadi sistem yang semakin komprehensif, sistematis, dan terukur dalam mengantisipasi, mendeteksi, mengenali, dan merespons berbagai perubahan risiko yang dinamis di lingkungan bisnis.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan piagam Komite Audit, peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Komite Audit memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

The Board of Commissioners periodically receives evaluation results on the effectiveness of risk management and internal control systems implemented from Audit Committee in collaboration with Internal Audit & Risk Management Function. Evaluation results and recommendations for improvement are delivered to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners, Audit Committee and the Board of Directors or the management team for follow-up.

From the Board of Commissioners' point of view, the Company has accelerated development of risk management and internal control system in the Company so that they become more comprehensive, systematic and measurable systems in anticipating, detecting, recognizing and responding to various dynamic risk changes in the business environment.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES BY BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory duties assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment of Audit Committee

Audit Committee's duty is to monitor and evaluate audit planning and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results in order to obtain adequate internal control, including adequate financial reporting process. The Board of Commissioners believes that in 2022 Audit Committee performed well in accordance with GCG provisions. Audit Committee worked actively to analyze and respond to changes in the business environment that affected the Company's performance.

Audit Committee provided recommendation required by the Board of Commissioners in carrying out 2021 Annual GMS resolution to appoint a Public Accountant Firm to audit Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for 2022 financial year and to determine other requirements, including honorarium, in connection with appointment of the Public Accounting Firm. Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses regarding requests for approval, support, recommendation/advice from the Board of Directors after conducting in-depth review process.



Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%. Selain rapat internal, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, fungsi Internal Audit & Risk Management, serta pihak yang terkait dengan agenda yang didiskusikan. Topik-topik yang didiskusikan dalam rapat Komite Audit bersama pihak-pihak terkait pada tahun 2022 antara lain adalah laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko, laporan kinerja Perseroan triwulanan yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak otoritas sesuai dengan peraturan yang berlaku, rencana pengembangan usaha serta kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan. Hasil dari rapat-rapat ini menjadi dokumentasi untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota Komite Audit.

Penilaian atas Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Desember 2022. Sebelumnya, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Sejalan dengan pertumbuhan organisasi, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan untuk membentuk komite tersendiri. Sampai akhir tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta program kerja tahun 2023. Ke depan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai pedoman, prinsip GCG dan peraturan yang berlaku, dan memastikan prosedur nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara efektif, terukur, objektif, dan transparan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

In 2022, Audit Committee held 9 (nine) Audit Committee meetings with an attendance rate of 100%. In addition to internal meetings, Audit Committee meetings may be attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit & Risk Management functions, as well as parties related to the agenda being discussed. Topics discussed in Audit Committee meeting with related parties in 2022 includes reports on internal audit findings, audit on the Company's Financial Statements by public accounting firm (external auditor), risk management, quarterly Company performance reports to be published and submitted to authorities in accordance with the applicable regulations, business development plans and the progress of ongoing projects. The results of these meetings become documentation to see the performance of each member of the Audit Committee.

Performance Assessment of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners established Nomination and Remuneration Committee in December 2022. Previously, nomination and remuneration function was carried out by the Board of Commissioners. In line with the growth of the organization, the Board of Commissioners and the Board of Directors considered establishing a committee. At end of 2022, Nomination and Remuneration Committee had prepared Nomination and Remuneration Committee Charter and work program for 2023. Going forward, Nomination and Remuneration Committee will assist the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration functions in accordance with GCG principles and applicable regulations and will ensure that the Company's nomination and remuneration procedures are carried out effectively, measurably, objectively and transparently.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During 2022, there were no changes in the Board of Commissioners' composition.



APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank shareholders and all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty and dedication for our mutual success. We are hoping that the Company can continue delivering the best performance to shareholders, consumers, business partners and all stakeholders in the future.

Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent
Commissioner



Ikhtisar Utama
Main Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dari kiri ke kanan | left to right

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 74 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 74 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Jakarta.

Bacelius Ruru menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (*Lex Legibus Master/Master of Laws*) dari Harvard Law School, Amerika Serikat.

Bacelius Ruru graduated from the Faculty of Law, the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (*Lex Legibus Master/ Master of Law*) from Harvard Law School, USA.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 72 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

He was appointed as President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 31 dated May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Previously, he served as an Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and reappointed based on Deed Number 72 dated May 24, 2016 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan.

Currently he also serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from this position, he does not have other positions in the Company.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Axle Asia (*broker insurance*) sejak 2008, Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries (sejak 2003), Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia (sejak 2003), dan Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk (sejak 2019).

He concurrently serves as President Commissioner of PT Axle Asia (*insurance broker*) since 2008, President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries (since 2003), and Independent President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003) and President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2019).



Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008), Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004), Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008), Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2001 – 2004), Deputy Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000 – 2001), Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999 – 2000), Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998 – 1999), Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995 – 1998), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993 – 1995).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Sehubungan dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bacelius Ruru menyatakan selama menjabat sebagai Komisaris Independen akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan sebagaimana ketentuan yang berlaku di Pasar Modal. Sesuai Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Bacelius Ruru telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

He served as President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008), President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004), President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001 - 2008), Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001 – 2004), Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000 – 2001), Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization (1999 – 2000), Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board (1998 – 1999), Director General of SOE Development, Department of Finance (1995 – 1998), and Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance (1993 – 1995).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the majority and controlling shareholders.

Statement of Independence

In connection with his position as an Independent Commissioner of the Company, Bacelius Ruru stated that while serving as an Independent Commissioner he will continue to act independently in carrying out its supervisory function over the management of the Company in accordance with the provisions applicable in the Capital Market. In accordance with Article 25 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, Bacelius Ruru has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.



Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Singapura.

Indonesian citizen, 59 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Singapore.

Djamal Attamimi meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan *Master of Business Administration* dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda.

Djamal Attamimi earned a Bachelor of Economics from the University of California – Berkeley, USA and a Master of Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as Commissioner of the Company under Deed Number 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain di dalam Perseroan.

Currently he also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from this position, he has no other position in the Company.

Beliau pernah menjabat sebagai *Managing Director, Head of Debt Origination* Nomura Securities Singapore dan *Managing Director* Deutsche Bank Singapore sebagai *Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, Southeast Asia* dan *Head of Investment Banking*, Indonesia.

He served as *Managing Director, Head of Debt Origination* Nomura Securities Singapore. Previously and *Managing Director* of Deutsche Bank Singapore as *Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, Southeast Asia* and *Head of Investment Banking*, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners nor with the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.



Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 68 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Jakarta.

Dr. Ahmad Fuad Rahmany meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Selain jabatan tersebut, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (sejak Maret 2020) dan Komisaris di PT Tambang Damai (sejak September 2019).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2020), Komisaris PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (2014 – 2015), Anggota Dewan Direktur Non-Eksekutif, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2013 – 2014), Direktur Jendral Pajak, Kementerian Keuangan (2011 – 2014), Komisioner Ex-Officio, Lembaga Penjamin Simpanan (2009 – 2014), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Departemen Keuangan (2006 – 2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 68 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Jakarta.

Dr. Ahmad Fuad Rahmany earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1981, an Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1987 and a Doctor in Economics from Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA in 1997.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed Number 109 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Currently he also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. Apart from this position, he concurrently serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia since (March 2020) and Commissioner at PT Tambang Damai (since September 2019).

He served as Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2020), Commissioner of PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (2014 – 2015), Member of Non-Executive Directors, Indonesian Eximbank (2013 – 2014), Director General of Tax, Ministry of Finance (2011 – 2014), Ex-Officio Commissioner, the Deposit Insurance Agency (2009 – 2014), and Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Department of Finance (2006 – 2011).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the majority and controlling shareholders.



**Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro,
S.E., M.U.P., PH.D**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Jakarta.

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, *Master of Urban Planning* pada tahun 1993, dan Ph.D di bidang *Urban & Regional Planning* pada tahun 1997 dari University of Illinois Urbana - Champaign, Amerika Serikat.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Maret 2023, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Environment, Social and Governance Perseroan. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan.

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk, Komisaris Utama PT Telkom Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT Indofood Tbk dan Komisaris Utama PT Bukalapak.com (masing-masing sejak tahun 2021). Beliau juga menjabat sebagai Kepala Badan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi (2019 – 2021), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2016 – 2019), Menteri Keuangan (2014 - 2016), dan Wakil Menteri Keuangan (2013 - 2014). Beliau juga merupakan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005 – 2009), dan memegang berbagai posisi di Kementerian Keuangan sejak 2005 hingga 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Jakarta.

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1990, and Master of Urban Planning in 1993 and Ph.D in Urban & Regional Planning in 1997 from the University of Illinois Urbana - Champaign, USA.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

On March 7, 2023, he also served as Chairman of the Company's Environment, Social and Governance Committee. Apart from this position, he has no other positions in the Company.

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk, President Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk, and President Commissioner of PT Bukalapak.com (since 2021). He also serves as Department Head of Public Economic Empowerment of Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

He was the Minister of Research and Technology (2019 – 2021), Minister of National Development Planning (2016 – 2019), Minister of Finance (2014 - 2016), and Vice Minister of Finance (2013 - 2014). He also acted as Dean of the Faculty of Economics in the University of Indonesia (2005 – 2009) and having various roles in the Ministry of Finance from 2005 to 2014.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the majority and controlling shareholders.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2022

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the 2022 Fiscal Year

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada Tahun Buku 2022.

There was no change in the composition of members of the Board of Commissioners in the 2022 Fiscal Year.

Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022

Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022.

There was no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors





Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus memacu pertumbuhan portofolio energi terbarukan dan ekosistem sepeda motor listrik sebagai lanskap bisnis baru yang sejalan dengan salah satu komitmen TBS2030, yakni membuka akses masyarakat ke energi bersih dan transportasi rendah karbon.

Throughout 2022, the Company continued to spur the growth of renewable energy and electric motorcycle ecosystem portfolios as a new business landscape that is in line with one of TBS2030 commitments, that is opening public access to clean energy and low-carbon transportation.



Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2022 adalah tahun kedua dari peta jalan Perseroan menuju target netralitas karbon 2030. Didukung oleh harga batubara yang kuat di pasar global dan pendapatan yang stabil dari segmen pembangkit listrik, Perseroan terus melangkah maju untuk mengakselerasi pengembangan bisnis energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar utama pertumbuhan Perseroan menuju bisnis hijau yang berkelanjutan.

Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Ekonomi Global Kembali Melambat

Perekonomian global di tahun 2022 masih dilanda ketidakpastian. Di saat dunia berusaha bangkit dari dampak pandemi COVID-19, potensi krisis kembali mengancam sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina membuat Rusia dijatuhi berbagai macam sanksi ekonomi dan non-ekonomi oleh negara-negara Barat. Sanksi ini berpengaruh pada harga-harga

Year 2022 marked the second year of the Company roadmap towards 2030 carbon neutrality target. Supported by strong coal prices in the global market and stable revenue from the power plant segment, the Company continues to move forward to accelerate development of renewable energy business and electric vehicle ecosystem as the main pillars of the Company's growth towards a sustainable green business.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2022.

EXTERNAL REVIEW

Global Economy was Slowing Down Again

The global economy in 2022 was still in uncertainty. While the world was trying to recover from the prolonged COVID-19 pandemic, the potential for a crisis loomed again because of the Russia-Ukraine conflict. Russia's invasion of Ukraine subjected Russia to various kinds of economic and non-economic sanctions by Western countries. These sanctions affected commodity,



komoditas, energi, dan bahan pangan karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global.

Sanksi Barat yang diikuti oleh pemangkasan pasokan gas ke Uni Eropa oleh Rusia menyebabkan harga gas alam meningkat. Kelangkaan gas di Eropa segera mendorong kenaikan harga batubara secara signifikan karena sebagian negara Eropa terpaksa mengoperasikan kembali pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Harga batubara terus melambung hingga lebih dari 100% dari AS\$223 per ton (Newcastle) pada Januari 2022 dan mencapai rekor AS\$458 per ton pada 5 September 2022.

Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi Barat terhadap Rusia akhirnya menimbulkan krisis ekonomi baru. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas pangan dan energi naik akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi. Sejumlah bank sentral berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang semakin memberikan tekanan pada perekonomian global.

Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan. Sejumlah negara yang memiliki hubungan ekonomi yang erat, baik dengan Rusia maupun Ukraina, sudah diambang resesi. Sebagian lainnya sudah meluncur ke dalam resesi yang ditandai dengan pertumbuhan negatif selama dua triwulan berturut-turut.

Ekonomi Indonesia Tumbuh Impresif

Memasuki tahun 2022, kinerja pemulihan ekonomi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Di dalam negeri, Indonesia masih menghadapi pandemi COVID-19 dengan kemunculan kasus varian Omicron yang merajalela di awal tahun. Namun Indonesia sudah jauh lebih siap dalam penanganan kasus varian Omicron dibandingkan saat menghadapi varian Delta. Karakteristik Omicron memiliki gejala yang lebih ringan sehingga tidak menimbulkan *overcrowding* di fasilitas kesehatan. Mobilitas masyarakat juga tidak terlalu terganggu. Sebagian besar masyarakat sudah lebih percaya diri untuk beraktivitas karena sudah mendapat vaksin hingga dosis ketiga.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi nasional. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

energy and food prices since Russia and Ukraine play important roles in the global food and energy supply chain.

Sanctions imposed by the Western followed by cuts in gas supply to the European Union by Russia caused natural gas prices to increase. Gas shortage in Europe immediately pushed up coal prices significantly as several European countries were forced to restart their coal-fired power plants. Coal prices continued to soar to more than 100% from US\$223 per ton (Newcastle) in January 2022 and reached a record US\$458 per ton on September 5, 2022.

Russia-Ukraine conflict and Western sanctions against Russia created a new economic crisis. Supply chain disruptions that caused food and energy commodity prices to rise ultimately pushed global inflation to high levels. A number of central banks made efforts to contain inflation through tightening monetary policy by raising benchmark interest rates, which in turn put more pressure on the global economy.

High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility caused world economic growth to slow down significantly. Several countries which have close economic relations, with both Russia and Ukraine, were already on the verge of recession. Others slipped into a recession as marked by negative growth for two consecutive quarters.

Indonesia's Economy Grew Impressively

Entering 2022, Indonesia's economic recovery performance was encountering various challenges. Domestically, Indonesia was still facing the COVID-19 pandemic with the emergence of rampant cases of Omicron variant at the beginning of the year. However, Indonesia was far better prepared in handling the Omicron variant compared to the Delta variant. The characteristic of Omicron is that it has milder symptoms so it doesn't cause overcrowding in health facilities. Community mobility is not too disturbed either. Most people were more confident about doing activities because they have received the vaccine up to the third dose.

Change in the geopolitical order because of the Russia-Ukraine conflict was certainly a major challenge for the national economic recovery. Rising prices for food, industrial raw materials, and energy as a result of supply chain disruptions and a potential spike in global inflation put pressure on the domestic food, energy and financial sectors.



Di sisi lain, situasi global juga memberikan implikasi positif. Kenaikan harga energi dan komoditas memberikan *windfall profit* pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor sehingga mampu memperkuat posisi cadangan devisa Indonesia di tengah ancaman inflasi yang tinggi.

Di tengah kondisi ketidakpastian dan eskalasi berbagai dampak *the perfect storm* pada perekonomian global, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Sejak triwulan pertama, ekonomi domestik tumbuh impresif. Pengeluaran konsumsi dan ekspor menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Kinerja ekspor didorong oleh kenaikan harga komoditas dan menguatnya kapasitas *output* di sektor manufaktur.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mampu menunjukkan resiliensi dengan capaian impresif di berbagai *leading indicators*. Capaian tersebut tidak terlepas dari serangkaian kebijakan *extraordinary measures* dengan konsep *people first policy* yang diambil oleh pemerintah dalam penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik mengumumkan pertumbuhan ekonomi 2022 secara tahunan sebesar 5,31%, jauh lebih baik dibandingkan 3,69% pada tahun 2021.

Potensi Besar Energi Terbarukan

Indonesia telah berperan aktif dalam upaya mitigasi emisi global untuk mengantisipasi perubahan iklim dengan mencanangkan target mencapai net zero emission pada tahun 2060 atau lebih cepat. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah menetapkan ekonomi hijau sebagai strategi utama transformasi ekonomi jangka menengah dan panjang. Komitmen Indonesia tersebut ditunjukkan dengan memberikan perhatian penuh pada pengembangan energi terbarukan.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, hingga 2030 pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 51,6% merupakan pembangkit listrik energi terbarukan. Sisanya sebesar 19.700 MW atau 48,4% merupakan pembangkit listrik batubara, gas dan bahan bakar minyak (BBM). RUPTL 2021-2030 adalah salah satu bukti konkret atas komitmen pemerintah dalam transisi menuju energi hijau dimana porsi pengembangan energi terbarukan lebih besar dari energi fosil.

Dari bauran sumber energi terbarukan, pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mendapat porsi terbesar sebesar 10.391 MW, diikuti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar 4.680 MW, pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) sebesar 3.355 MW, dan sisanya adalah pembangkit energi terbarukan lainnya. PLTA

On the other hand, the global situation also had positive implications. The increase in energy and commodity prices provided a *windfall profit* in sectors related to export commodities, thereby strengthening Indonesia's foreign exchange reserves amid the threat of high inflation.

Indonesia's economic recovery continued amidst uncertainty and escalation of the various impacts of the perfect storm on the global economy. Since the first quarter, the domestic economy has grown impressively. Consumption and export spending were the main pillars of economic growth. Export performance was driven by rising commodity prices and strengthening output capacity in the manufacturing sector.

Overall, the Indonesian economy in 2022 was able to show resilience with impressive results in various leading indicators. This achievement was supported by a series of extraordinary measures with the concept of people first policy adopted by the government in the COVID-19 handling and national economic recovery. Statistics Indonesia (BPS) announced economic growth for 2022 on an annual basis reached 5.31%, much better than 3.69% in 2021.

Great Potential of Renewable Energy

Indonesia plays an active role in efforts to mitigate global emissions to anticipate climate change by setting a target of achieving net zero emissions by 2060 or earlier. One of the steps taken by the government is to establish a green economy as the main strategy for medium- and long-term economic transformation. Indonesia's commitment is shown by giving full attention to the development of renewable energy.

In the 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL) issued by the Ministry of ESDM, until 2030, the government projects an additional power plant capacity of 40,600 megawatts (MW). Of the total additions, 20,900 MW or 51.6% are renewable energy power plants. The remaining 19,700 MW or 48.4% is for coal, gas and fuel oil (BBM) power plants. The 2021-2030 RUPTL is one of the concrete evidences of the government's commitment in the transition to green ene'gy where the portion for developing renewable energy is larger than fossil energy.

Of the renewable energy mix, hydroelectric power plant (PLTA) has the largest portion of 10,391 MW, followed by solar power plants (PLTS) of 4,680 MW, geothermal power plants (PLTP) of 3,355 MW and the rest were other renewable energy plants. PLTA is a priority because it has a low cost of electricity supply



menjadi prioritas karena memiliki biaya pokok penyediaan (BPP) listrik rendah dan potensinya berlimpah, yaitu sekitar 75.000 MW. Hingga saat ini, baru sekitar 6.100 MW yang sudah dimanfaatkan.

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 64,8% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35,2% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 55% adalah pembangkit non-energi terbarukan dan 45% pembangkit energi terbarukan.

Pemerintah menargetkan pada 2060 seluruh pembangkit listrik di Indonesia sudah berasal dari energi terbarukan. Secara bertahap, Kementerian ESDM akan mendorong penggunaan PLTS Atap, menghentikan pembangkit listrik berbasis batubara, dan mengkonversi penggunaan bahan bakar diesel ke gas. Pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan terus berjalan dengan target kapasitas 20,92 GW. Sebagian besar atau 74% masih dalam perencanaan, 15,7% dalam tahap konstruksi, dan 1,8% sudah beroperasi. Pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan tersebar di PLN Regional Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Maluku Papua dan Nusa Tenggara, serta Jawa Madura Bali.

Perkembangan Pasar Sepeda Motor Listrik

Saat ini pertumbuhan sepeda motor listrik dan stasiun penukaran baterai di Indonesia terus meningkat karena pemerintah memberikan ruang gerak dan dukungan yang sangat besar kepada pengembangan ekosistem kendaraan listrik. Kendaraan listrik menjadi salah satu solusi paling tepat saat ini berkaitan dengan meningkatnya konsumsi bahan bakar fosil dan tingginya tingkat pencemaran udara yang berasal dari emisi gas buang kendaraan bermotor. Kendaraan listrik juga relatif lebih mudah pengoperasian dan perawatannya serta lebih ekonomis dalam hal kebutuhan energinya.

Menurut data registrasi pemerintah, sampai Juli 2022 tercatat 19.698 unit sepeda motor listrik di Indonesia. Pemerintah sebagaimana disampaikan oleh Dewan Energi Nasional menargetkan pada tahun 2030 konversi kendaraan konvensional (berbasis bahan bakar fosil) ke kendaraan berbasis baterai dapat mencapai sekitar 13.000.000 unit sepeda motor dan 2.000.000 unit mobil. Ini menunjukkan bahwa potensi pasar kendaraan listrik cukup besar jika didukung oleh ekosistem yang lengkap.

(BPP) and has abundant potential, which is around 75,000 MW. Until now, only about 6,100 MW has been utilized.

The government encourages private investment with Independent Power Producer (IPP) scheme with a larger portion in 2021-2030 RUPTL. IPP gets 64.8% or the equivalent of 26,300 MW, while PLN gets 35.2% or 14,300 MW. Of the large role of the private sector, as much as 55% are non-renewable energy power plants and 45% are renewable energy power plants.

The government targets that by 2060 all power plants in Indonesia will come from renewable energy. Gradually, the Ministry of ESDM will encourage the use of Rooftop PLTS, stop coal-based power plants and convert the use of diesel fuel to gas. Construction of renewable energy power plants continues with a target capacity of 20.92 GW. Most or 74% are still in the planning stage, 15.7% are in the construction stage and 1.8% are already in operations. The construction of renewable energy power plants spreads across the PLN regions of Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Maluku Papua and Nusa Tenggara, as well as Java Madura Bali.

Development of Electric Motorcycle Market

Today, the growth of electric motorcycles and battery swapping stations in Indonesia continues to increase because the government provides enormous space and support for the development of electric vehicle ecosystem. Electric vehicles are one of the most appropriate solutions at this time related to the increasing consumption of fossil fuels and the high level of air pollution from vehicle exhaust emissions. Electric vehicles are also relatively easy to operate and to maintain and are more economical in terms of energy needs.

According to government registration data, at end of July 2022, there were 19,698 units of electric motorcycles in Indonesia. The government, as mentioned by the National Energy Council, targets that by 2030 the conversion of conventional (fuel-based) vehicles to battery-based vehicles can reach around 13,000,000 motorcycles and 2,000,000 cars. This shows that the market potential for electric vehicles is quite large if it is supported by a complete ecosystem.



Setidaknya terdapat tiga aspek yang menjadi tantangan utama bagi pasar kendaraan listrik, khususnya sepeda motor listrik sehingga pertumbuhannya belum seperti yang diharapkan. Ketiga aspek itu adalah aspek infrastruktur, suplai produk, dan ketersediaan fasilitator.

Aspek infrastruktur berkaitan dengan jarak tempuh sepeda motor listrik. Rata-rata sepeda motor listrik memiliki baterai yang mampu menempuh jarak maksimal 100 kilometer (km). Bagi pengguna yang berprofesi sebagai pengemudi ojek *online* atau jasa pengiriman paket yang merupakan *heavy duty user*, rata-rata jarak tempuh per hari bisa mencapai 125-150 km. Maka opsi utama yang dapat digunakan untuk mengisi ulang baterai motor listrik adalah dengan menukar baterai di stasiun penukaran baterai kendaraan listrik. Dengan opsi ini, pengendara tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengisi ulang baterainya. Oleh karenanya, diperlukan dukungan infrastruktur stasiun penukaran baterai kendaraan listrik yang memadai untuk dapat mendorong pertumbuhan pengguna sepeda motor listrik secara masif.

Tantangan kedua berkaitan dengan kurangnya produk dan kecocokan harga sepeda motor listrik. Saat ini di Indonesia dinilai belum ada produk sepeda motor listrik yang harganya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Performa sepeda motor listrik akan berbanding lurus dengan harga yang di tawarkan. Performa yang bagus tentu akan ditawarkan dengan harga yang lebih tinggi.

Tantangan ketiga berkaitan dengan fasilitator. Layanan perawatan dan perbaikan serta pembiayaan sepeda motor listrik masih terbatas minim. Hal ini membuat konsumen berpikir dua kali untuk membeli sepeda motor listrik. Karena sepeda motor listrik relatif belum ada rekam jeaknya, belum banyak lembaga pembiayaan yang tertarik untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sepeda motor listrik.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi utama Perseroan adalah mendaur-ulang pendapatan dari bisnis berbasis bahan bakar fosil untuk bertransformasi ke energi hijau melalui pengembangan bisnis energi terbarukan dan kendaraan listrik. Perseroan bertujuan untuk menjadi katalis transisi energi Indonesia menuju energi berkelanjutan melalui ambisinya mencapai Netralitas Karbon pada tahun 2030 sejalan dengan target Indonesia mencapai Net Zero Carbon 2060.

There are at least three main challenging aspects in the electric vehicle market, especially electric motorcycles, so that the growth has not been as expected. The three aspects are infrastructure, product supply and availability of facilitators.

The infrastructure aspect relates to the mileage of an electric motorcycle. The average electric motorcycle has a battery that can cover a maximum distance of 100 kilometers (km). For users who work as online motorcycle taxi drivers or package delivery services who are heavy duty users, the average daily mileage can reach 125-150 km. Therefore, the main option that can be used to recharge the electric motorcycle battery is by exchanging the battery at electric vehicle battery exchange station. With this option, drivers do not need to spend time recharging the battery. Therefore, adequate infrastructure support for electric vehicle battery exchange stations is needed to be able to support the massive growth of electric motorcycle users.

The second challenge relates to the lack of product-price matching for electric motorcycles. Currently in Indonesia, it is considered that there is no electric motorcycle product whose price is in line with user needs. Performance of an electric motorcycle will be directly correlated with the price offered. Good performance will certainly be offered at a higher price.

The third challenge relates to facilitator. Maintenance and repair services as well as financing for electric motorcycles are still minimal. This makes consumers think twice about buying an electric motorcycle. Because there is relatively no track record for electric motorcycles, not many financial institutions are interested in providing financing facilities for electric motorcycles.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Company's current main strategy is to recycle revenues from fossil fuel-based businesses to transform into green energy through development of renewable energy and electric vehicle businesses. The Company aims to become a catalyst for Indonesia's energy transition towards sustainable energy through its ambition to achieve Carbon Neutrality by 2030 in line with Indonesia's target of achieving Net Zero Carbon 2060.



Untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan transformasi yang fokus pada keberlanjutan, Perseroan telah meluncurkan “Towards a Better Society 2030” atau TBS2030. Komitmen ini terdiri dari 12 *goals* yang menjadi acuan dan *roadmap* Perseroan dalam menjalankan bisnis energi bersih dan transportasi rendah karbon, dari level strategis sampai operasional di lapangan, yang akan memandu Perseroan untuk mencapai Netralitas Karbon 2030 dengan target yang jelas dan terukur. TBS2030 membuktikan bahwa aspek keberlanjutan bukan inisiatif yang berdiri sendiri tetapi sudah menjadi bagian yang terintegrasi di dalam model bisnis Perseroan.

Di segmen energi bersih dan terbarukan, Perseroan terus mencari peluang akuisisi proyek potensial dan aset *brownfield/operating* termasuk namun tidak terbatas pada proyek pembangkit listrik tenaga air, angin, tenaga surya, dan biomassa. Perseroan telah menargetkan memiliki kapasitas pembangkit energi terbarukan hingga 100 megawatt (MW) pada tahun 2025 untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang signifikan dari portofolio rendah karbon.

Di segmen kendaraan listrik, pada tahun 2022 Perseroan melalui entitas anak Electrum, menjalin kolaborasi dengan Pertamina New and Renewable Energi (Pertamina NRE) untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik meliputi penyediaan kendaraan listrik dan pengembangan infrastruktur baterai termasuk pengembangan teknologi, manufaktur, hingga komersialisasi.

Pembangunan infrastruktur baterai merupakan salah satu solusi untuk memastikan akselerasi pembangunan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Pengembangan kendaraan listrik harus berjalan beriringan dengan pembangunan infrastruktur baterainya. Kolaborasi Electrum dengan Pertamina NRE akan memperkuat komitmen berbagai pihak, termasuk swasta dan BUMN, untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik secara optimal dan dapat bermanfaat secara luas.

Mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yang terjadi akibat tingginya inflasi dan kondisi geopolitik dunia, Perseroan berinisiatif untuk mencari sumber pendanaan alternatif di luar perbankan yang lebih stabil dan berjangka panjang sebagai strategi diversifikasi pendanaan.

Pada tahun 2022 Perseroan menginisiasi proses persiapan penawaran obligasi nilai nominal sebesar Rp500 miliar. Penawaran umum obligasi telah terlaksana pada awal tahun 2023 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari investor institusi maupun ritel.

To support business development strategy and transformation centered on sustainability, the Company launched “Towards a Better Society 2030” or TBS2030. This commitment consists of 12 goals that serve as a reference and the Company’s roadmap in running clean energy and low-carbon transportation business, from strategic level to field operations, that will guide the Company with clear and measurable targets to achieve Carbon Neutrality by 2030. TBS2030 proves that the sustainability aspect is not a stand-alone initiative but an integrated part of the Company’s business model.

In the clean and renewable energy segment, the Company continues to seek opportunities to acquire potential projects and brownfield/operating assets including but not limited to hydro, wind, solar and biomass power projects. The Company targets to own renewable energy power plants with capacity of up to 100 megawatts (MW) by 2025 to generate a significant revenue contribution from its low carbon portfolio.

In the electric vehicles segment, in 2022, the Company through its subsidiary Electrum, collaborated with Pertamina New and Renewable Energi (Pertamina NRE) to develop the electric vehicle ecosystem including supply of electric vehicles and development of battery infrastructure consisting of technology development, manufacturing and commercialization.

Battery infrastructure development is a solution to ensure accelerated development of the electric vehicle ecosystem in Indonesia. Development of electric vehicles must go in line with development of battery infrastructure. Electrum’s collaboration with Pertamina NRE will strengthen the commitment of many parties, including private sector and state-owned enterprises, to optimally develop the electric vehicle ecosystem and to provide various benefits.

Anticipating economic uncertainty due to high inflation and world geopolitical conditions, the Company took the initiative to seek alternative sources of funding outside of banking that are more stable and long-term as a funding diversification strategy.

In 2022, the Company initiated preparation of bond offering with a nominal value of Rp500 billion. The bond public offering was carried out in early 2023 through Indonesia Stock Exchange (IDX) and received a very good response from institutional and retail investors.



Dana hasil penerbitan obligasi digunakan untuk mengoptimalkan struktur permodalan dan memperkuat posisi keuangan Perseroan untuk memastikan kesinambungan transformasi menuju bisnis hijau ke depan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan dan menyiapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai penjabaran rencana tahunan dari RJP, termasuk di dalamnya target-target kinerja jangka pendek, strategi pencapaian target, rencana investasi dan pengembangan usaha, dan anggaran.

Direksi menyampaikan rancangan RKT kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Rancangan RKT memuat rencana kerja, anggaran perusahaan, proyeksi keuangan pokok perusahaan, proyeksi keuangan pokok anak usaha, dan hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris mempelajari rancangan RKT dan meminta Direksi memberikan penjelasan atas draf tersebut secara komprehensif kepada Dewan Komisaris di dalam forum rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Di dalam rapat bersama, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendapat dan masukan konstruktif sesuai pengalaman, kapasitas dan latar belakang kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi RKT. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan RKT Perseroan sebelum tahun buku dimulai.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Strategi dan rencana kerja yang sudah disetujui menjadi acuan bagi setiap anak usaha, divisi, dan departemen untuk menetapkan target tahunan dan strategi jangka pendek sebagai turunan dari strategi korporat. Direksi mengadakan rapat reguler mingguan dan rapat COO (operasional) bulanan yang diikuti Direktur Operasi setiap anak usaha untuk mengevaluasi realisasi kinerja anak usaha, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memutuskan inisiatif strategis untuk mengatasinya. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi utilisasi sumber daya manusia untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proceeds from the bond issuance are used to optimize the capital structure and strengthen the Company's financial position to ensure continuity of the transformation towards a green business going forward.

ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors compiles and establishes policies, procedures and guidelines for the Company's Long-Term Plan (RJP) and prepares Annual Work Plan (RKT) as an elaboration of annual fraction of RJP, including short-term targets, target achievement strategies, investment and business development, and budget.

The Board of Directors submits draft RKT to Board of Commissioners before the beginning of the next financial year. Draft RKT contains work plan, corporate budget, main financial projections of the Company, main financial projections of subsidiaries and other matters that require GMS decision.

The Board of Commissioners examines draft RKT and asked Board of Directors to provide a comprehensive explanation on the draft in a joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners. In joint meetings, Board of Commissioners actively provides opinions and constructive feedback according to experience, capacity and competency background of each member of Board of Commissioners. Board of Commissioners' response becomes input to finalize the RKT. Board of Commissioners then approves and ratifies the Company's RKT prior to the beginning of the next financial year.

PROCESS DONE BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The approved strategies and work plans are references for each subsidiary, division and department to set annual targets and short-term strategies as cascades of the corporate strategies. Board of Directors holds weekly regular meeting and monthly COO (operational) meeting attended by Director of Operations of each subsidiary to evaluate realization of subsidiary's performance, to identify encountered obstacles and to decide strategic initiatives to address them. Performance evaluation includes operational, financial and human resource utilization strategies to ensure the Company's performance is in line with the predetermined targets.



PENCAPAIAN 2022

Harga batubara yang kuat di pasar global menjadi katalis positif bagi kinerja Perseroan. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar AS\$635,8 juta, naik 37,4% dibandingkan AS\$462,7 juta pada tahun 2021.

Segmen pertambangan dan perdagangan batubara menjadi kontributor utama sebesar AS\$582,9 juta, naik 47% dari AS\$396,2 juta pada tahun sebelumnya. Segmen ini menyumbang 92% dari pendapatan konsolidasian Perseroan. Segmen PLTU memberikan kontribusi sebesar AS\$47,1 juta atau 7% dari total pendapatan Perseroan, dan segmen lainnya menyumbang AS\$5,7 juta atau 1%.

Total produksi batubara sebesar 2,9 juta ton yang dihasilkan dari kegiatan usaha ABN 1,57 juta, IM 0,39 juta dan TMU 0,95 juta dengan kontribusi masing-masing sebesar 1,47 juta ton, 0,33 juta ton dan 0,84 juta ton. Sementara kinerja nisbah pengupasan (stripping ratio/SR) sebesar 14,7x. Harga jual rata-rata (ASP) naik dari AS\$67,7 menjadi AS\$105,7.

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$93,9 juta, naik 43,1% dibandingkan AS\$65,6 juta pada tahun 2021. Jumlah penghasilan komprehensif sebesar AS\$88,1 juta, naik 25,7% dibandingkan AS\$70,1 juta pada tahun 2021. EBITDA *adjusted* naik 73,6% dari AS\$96,5 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$167,6 juta pada tahun 2022 dengan margin EBITDA *adjusted* sebesar 26,4%, lebih tinggi dari 20,9% pada tahun 2021.

Saat ini Perseroan melalui AEH sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Sungai Way Besai, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung yang ditargetkan mencapai tanggal operasi komersial (COD) pada Juni 2024. Hingga akhir tahun 2022, kemajuan proyek telah mencapai 30% sesuai rencana. Sementara entitas anak lainnya, BAS, saat ini sedang melakukan studi pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Di sektor kendaraan listrik, Electrum telah mencapai kemajuan penting dalam tahapan pengembangan sepeda motor listrik termasuk menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra strategis untuk mengakselerasi pengembangan ekosistem sepeda motor listrik.

Electrum telah merampungkan uji coba komersial (proses Pilot) sekitar 500 sepeda motor listrik bekerja sama dengan mitra pengemudi Gojek. Uji coba yang dimulai pada Februari 2022 dalam waktu 6 bulan berhasil menempuh jarak 5,5 juta kilometer secara kumulatif. Uji coba komersial berlangsung di wilayah Jabodetabek pada ragam layanan aplikasi Gojek, yakni

ACHIEVEMENTS IN 2022

Strong coal prices in the global market became a positive catalyst for the Company's performance. The Company recorded consolidated revenues of US\$635.8 million, an increase of 37.4% compared to US\$462.7 million in 2021.

The coal mining and trading segment was the main contributor with US\$582.9 million, up 47% from US\$396.2 million in the previous year. This segment contributed 92% of the Company's consolidated revenues. The CFPP segment contributed US\$47.1 million or 7% of the Company's total revenues, while the other segment contributed US\$5.7 million or 1%.

Total coal production of 2.9 million tons were resulted from business activities of ABN 1.57 million, IM 0.39 million and TMU 0.95 million with contributions of, respectively, 1.47 million tons, 0.33 million tons and 0.84 million tons. Meanwhile, the Company's stripping ratio (SR) was 14.7x. The average selling price (ASP) increased from US\$67.7 to US\$105.7.

The Company recorded profit for the year of US\$93.9 million, an increase of 43.1% compared to US\$65.6 million in 2021. Total comprehensive income was US\$88.1 million, an increase of 25.7% compared to US\$70.1 million in 2021. Adjusted EBITDA increased by 73.6% from US\$96.5 million in 2021 to US\$167.6 million in 2022 with adjusted EBITDA margin of 26.4%, higher than 20.9% in 2021.

Currently, the Company through AEH is building a 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTM) in Sungai Way Besai, Sumber Jaya District, Lampung Province with commercial operations date (COD) target in June 2024. At end of 2022, the project progress reached 30% as planned. Meanwhile, another subsidiary, BAS, is currently conducting a study on the development of 22 MW Wind Power Plant (PLTB) project in East Nusa Tenggara (NTT) Province.

In the electric vehicle sector, Electrum made important progress in electric motorcycle development stage, including collaboration with various strategic partners to accelerate development of the electric motorcycle ecosystem.

Electrum has completed commercial trial (the Pilot process) of around 500 electric motorcycles in collaboration with Gojek driver partners. The 6-month trial, that started in February 2022, covered a cumulative distance of 5.5 million kilometers. The commercial trial was taking place in Jabodetabek area on various Gojek application services, namely passenger ride



layanan antar penumpang (GoRide Electric), layanan pesan antar makanan (GoFood), dan layanan pengiriman barang (GoSend). Di akhir masa uji coba, pengemudi Gojek memberikan penilaian positif dalam hal kenyamanan dalam penggunaan sepeda motor listrik yang minim guncangan dan dari segi biaya jauh lebih hemat dibandingkan beroperasi menggunakan sepeda motor konvensional.

Pencapaian jarak tempuh yang melebihi perkiraan tersebut juga didukung oleh tingginya antusiasme masyarakat yang terlihat dari jumlah pemesanan layanan GoRide Electric yang mengalami kenaikan hingga dua kali lipat. Sejalan dengan permintaan yang tinggi, lebih dari 70% mitra yang bergabung dalam uji coba komersial mengakui mengalami peningkatan pendapatan bersih. Berbagai masukan hasil uji coba menjadi bahan analisis yang lebih mendalam mengenai penggunaan sepeda motor listrik dan metode penukaran baterai paling *feasible* untuk adopsi kendaraan listrik di Indonesia karena Electrum fokus pada kualitas produk dan *user experience*.

Setelah menyelesaikan uji coba komersial sepeda motor listrik dengan sistem tukar baterai bersama mitra pengemudi Gojek dengan akumulasi lebih dari 6 juta km per akhir Januari 2023, Electrum bersiap untuk menyelesaikan rancang bangun ekosistem sepeda motor Electrum yang pertama pada tahun 2023. Dalam rencana produksi kendaraan listrik, Electrum hanya akan melakukan impor bahan baku penting yang yang belum ada atau belum diproduksi di Indonesia. Selanjutnya, Electrum juga akan mengembangkan jaringan layanan purna jual baik secara mandiri maupun bermitra dengan bengkel independen yang ada.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Investasi di sektor energi terbarukan masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah kebutuhan modal yang tinggi karena teknologi energi terbarukan cukup mahal, terbatasnya produk finansial yang sesuai dengan karakteristik proyek energi terbarukan, serta skala proyek yang ditawarkan dinilai kurang *feasible* secara bisnis.

Mengutip laporan The International Renewable Energy Agency (IRENA), biaya investasi dan produksi pembangkit energi terbarukan sebenarnya cenderung menurun dari tahun ke tahun sebagai respons dari teknologi yang terus berkembang dan permintaan yang semakin tinggi. Kondisi ini seharusnya menjadi salah satu daya tarik swasta untuk berinvestasi di sektor energi terbarukan.

(GoRide Electric), food delivery (GoFood) and goods delivery (GoSend). At end of the trial period, Gojek drivers gave a positive review in terms of comfort in using electric motorcycle that has minimal shocks and is far more cost-effective than operating a conventional motorcycle.

The achieved mileage that exceeded the estimate was also supported by high enthusiasm of the public as seen from the number of GoRide Electric service orders which had doubled. In line with the high demand, more than 70% of partners who joined the commercial trial admitted that they experienced an increase in net income. Various inputs from the trial results became material for more in-depth analysis regarding the use of electric motorcycles and the most feasible battery exchange method for the adoption of electric vehicles in Indonesia because Electrum focuses on product quality and user experience.

After completing the commercial trial of electric motorcycles with battery exchange system by Gojek driver partners with an accumulation of more than 6 million km as of the end of January 2023, Electrum is preparing to complete the design of the first Electrum motorcycle ecosystem in 2023. In the electric vehicle production plan, Electrum will only import essential raw materials that do not yet exist or have not been produced in Indonesia. Furthermore, Electrum will also develop after-sales service network, both independently and in partnership with existing independent workshops.

ENCOUNTERED CHALLENGES

Investment in the renewable energy sector still faces a number of challenges. Among them are the high capital requirements because renewable energy technology is quite expensive, the limited financial products that are aligned with the characteristics of renewable energy projects, as well as the scale of the projects offered are considered to be less feasible from business point of view.

According to The International Renewable Energy Agency (IRENA) report, the investment and production costs of renewable energy generators actually tend to decrease from year to year in response to rapidly advancing technology and higher demand. This condition should be one of the attractions for the private sector to invest in the renewable energy sector.



Persoalan ini berujung pada permasalahan kebijakan acuan harga jual-beli listrik dari pembangkit energi terbarukan oleh PLN. Hingga saat ini, harga yang ditetapkan pemerintah belum dinilai menguntungkan dan masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan tarif listrik yang berasal dari PLTU. Risiko pengembalian proyek energi terbarukan yang tidak menarik tersebut didukung oleh *return of investment* (RoI) yang rendah sehingga lembaga keuangan kurang berminat untuk mendukung pembiayaan proyek energi terbarukan.

Untuk mencapai target kapasitas pembangkit energi terbarukan 100 megawatt (MW) pada tahun 2025, Perseroan aktif berpartisipasi pada sejumlah tender proyek pembangkit listrik energi terbarukan. Tantangannya adalah menyesuaikan *timeline* tender PLN dengan *timeline* target pencapaian proyek Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan juga aktif mencari peluang akuisisi atas proyek atau aset yang telah memiliki perjanjian jual beli listrik (PPA) dari PLN.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Bank Dunia dalam laporan World Bank Global Economic Prospects pada Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global akan melambat menjadi 1,7% pada tahun 2023. Laju pertumbuhan ini akan menjadi yang terlemah dalam hampir tiga dekade, setelah ancaman resesi global yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020 dan krisis keuangan global pada tahun 2009. Prakiraan ini sebagian besar mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya kepercayaan investor.

Ketegangan geopolitik akan terus menjadi risiko terbesar bagi ekonomi global. Solusi untuk mengakhiri konflik Rusia-Ukraina tetap sulit ditemukan. Hal ini berarti tidak ada solusi bagi efek lanjutan dari konflik ini pada pasokan global komoditas energi dan bahan pangan.

Proyeksi Energi Terbarukan

Perkembangan energi terbarukan masih berjalan lambat. Bauran energi terbarukan hanya bertambah 0,55% per tahun selama beberapa tahun terakhir. Untuk mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% dari energi primer pada tahun 2025, setidaknya harus ada pertumbuhan 2-3% per tahun. Lambatnya penambahan kapasitas energi terbarukan antara lain karena keterlambatan pelaksanaan sejumlah proyek energi terbarukan yang ada di RUPTL akibat tertundanya beberapa proses tender.

Ada sejumlah sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan energi terbarukan di tahun 2023. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan semakin kuat untuk mengejar target 23% di tahun 2025. Hal ini antara lain terlihat dari adanya persetujuan *Just Energy Transition Partnership* (JETP) yang disepakati di perhelatan G20 Bali 2022

This obstacle culminates in a policy issue regarding reference price for buying and selling electricity from renewable energy power plants by PLN. To date, the price set by the government has not been considered profitable and is still much lower than the electricity tariff that comes from CFPP. The risk of return on unattractive renewable energy projects is accompanied by the low return on investment (RoI) so that financial institutions are less interested in supporting the financing of renewable energy projects.

To achieve the target of 100 megawatt (MW) renewable energy power plants capacity in 2025, the Company actively participates in a number of renewable energy power plant project tenders. The challenge is to align PLN tender timeline with the Company's project timeline. To address this, the Company is also actively looking for acquisition opportunities for projects or assets that already have power purchase agreements (PPA) with PLN.

PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The World Bank in World Bank Global Economic Prospects report in January 2023 projected that global growth will slow to 1.7% in 2023. This growth rate will be the weakest in nearly three decades, after the threat of a global recession caused by the pandemic in 2020 and global financial crisis in 2009. This forecast largely reflects concerns over more aggressive monetary tightening policies, deteriorating global financial market conditions and declining investor confidence.

Geopolitical tensions will continue to be the biggest risk to the global economy. A solution to ending the Russian-Ukrainian conflict remains elusive. This means that there is no solution to the lingering effects of this conflict on the global supply of energy and food commodities.

Projection of Renewable Energy

The development of renewable energy is still slow. Renewable energy mix has only increased by 0.55% annually over the past few years. To achieve renewable energy mix target of 23% of primary energy by 2025, the growth must be at least 2-3% per year. The slow addition of renewable energy capacity is partly due to delays in a number of renewable energy projects in RUPTL due to lags in several tender processes.

There are a number of positive sentiments that could affect the prospects for renewable energy growth in 2023. The government's commitment to increasing renewable energy is getting stronger to pursue the target of 23% in 2025. This is evidenced, among others, by approval of *Just Energy Transition Partnership* (JETP) agreed at 2022 G20 Bali which targets a peak



yang menargetkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO₂e dan target bauran energi terbarukan 34% di 2030.

JETP merupakan program kerja sama antara International Partners Group (IPG) dan pemerintah Indonesia, plus Denmark dan Norwegia, dipimpin bersama oleh Jepang dan AS selama negosiasi. IPG akan memobilisasi dana sebesar US\$20 miliar selama 3 - 5 tahun ke depan untuk membantu Indonesia bertransisi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan. Dengan dukungan JETP, pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan akan mendapatkan sumber pendanaan murah untuk membangun pembangkit energi terbarukan dengan lebih agresif.

Pencapaian target 23% juga akan dikejar melalui optimalisasi pengoperasian pembangkit energi terbarukan yang sudah terjadwal di RUPTL PLN dan di luar PLN, serta pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN). Pada pembangkitan listrik, selain penambahan kapasitas pembangkit energi terbarukan dari proyek yang tertunda tahun ini, program *co-firing* PLN akan terus ditingkatkan untuk menambah porsi bauran energi terbarukan.

Permintaan pembangkit energi terbarukan dari industri juga semakin meningkat. Sejumlah industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, dan pertambangan, serta *data center* sudah siap meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Selain pemanfaatan PLTS Atap, pembangunan PLTS *ground mounted*, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

Di luar sentimen positif tersebut, peningkatan bauran energi terbarukan masih sangat tergantung pada PLN. Bagaimana PLN mengatasi kelebihan pasokan, melakukan pelelangan pembangkit secara berkala dan terjadwal, dan merelaksasi izin PLTS Atap, akan menentukan penambahan pembangkit energi terbarukan.

Proyeksi Industri Kendaraan Listrik

Dalam 10 tahun terakhir, popularitas kendaraan listrik telah meningkat pesat. Penjualan kendaraan listrik dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan eksponensial. Menurut laporan *Bloomberg New Energy Finance* (BNEF), hingga akhir tahun 2021, sudah ada hampir 20 juta kendaraan listrik beroperasi di seluruh dunia. Kendaraan listrik telah menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat global untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi gas buang, dan melepaskan ketergantungan pada bahan bakar minyak (BBM).

Indonesia telah menyatakan kesiapannya memasuki era kendaraan listrik. Tekad ini diperkuat melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan

emission of 290 million tons of CO₂e and a renewable energy mix target of 34% by 2030.

JETP is a collaborative program between International Partners Group (IPG) and the Indonesian government, plus Denmark and Norway, led jointly by Japan and the US during negotiations. IPG will mobilize US\$20 billion in funds over the next 3 - 5 years to help Indonesia transition from fossil fuels to renewable energy. With the support of JETP, the government, PLN and all owners of the electricity business areas will get cheap sources of funding to build renewable energy power plants more aggressively.

Achievement of the 23% target will also be pursued through optimizing scheduled operations of renewable energy power plants according to RUPTL in PLN and outside PLN, as well as utilizing biofuels (BBN). In terms of power plants, in addition to adding renewable energy power plants capacity from this year's delayed projects, PLN's *co-firing* program will continue to be developed to increase the portion of the renewable energy mix.

Demand for renewable energy from industry is also increasing. A number of energy-intensive industries, such as cement, mineral refining and processing, mining, as well as data centers are ready to increase the use of renewable energy. In addition to using rooftop Solar PV, construction of ground mounted Solar PV and floating Solar PV is a quick solution for a number of industries.

Apart from this positive sentiment, increasing the renewable energy mix is still highly dependent on PLN. How PLN overcomes oversupply, conducts periodic and scheduled power plant tenders and relaxes Roof Solar PV permits, will determine the addition of renewable energy power plants.

Projection of the Electric Vehicle Industry

In the last 10 years, the popularity of electric vehicles has increased tremendously. Over the years, sales of electric vehicles show exponential growth. According to *Bloomberg New Energy Finance* (BNEF) report, by the end of 2021, there were already nearly 20 million electric vehicles operating around the world. Electric vehicles have become an attractive option for the global community to increase energy efficiency, to reduce exhaust emissions and to release dependence on fossil fuel (BBM).

Indonesia declared its readiness to enter the era of electric vehicles. This determination was strengthened by enacting Presidential Regulation No. 55 of 2019 concerning Acceleration



Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk Transportasi Jalan. Perpres ini telah ditindaklanjuti dengan berbagai peraturan turunan di tingkat Kementerian seperti Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 27 Tahun 2020 tentang Spesifikasi, Peta Jalan Pengembangan, dan Ketentuan Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Regulasi ini berfungsi sebagai panduan bagi pemangku kepentingan industri otomotif terkait strategi, kebijakan dan program dalam rangka mencapai target Indonesia sebagai basis produksi dan ekspor hub kendaraan listrik.

Percepatan program kendaraan listrik akan mendukung pengurangan impor BBM dan meningkatkan ketahanan energi nasional. Stop impor BBM khususnya bensin diharapkan dapat tercapai sebelum tahun 2030. Ke depan, pemanfaatan kendaraan listrik ditargetkan meningkat signifikan, sekaligus mendukung target *net zero emission* di tahun 2060.

Untuk menciptakan ekosistem pengembangan kendaraan listrik, diperlukan keterlibatan dari para pemangku kepentingan yang meliputi industri otomotif, produsen baterai, dan konsumen. Bahkan, pengembangan KBLBB juga memerlukan kegiatan *pilot project* serta ketersediaan infrastruktur seperti *charging station*. Pemerintah menargetkan produksi KBLBB pada tahun 2030 dapat mencapai 600 ribu unit roda empat atau lebih, dan 2,45 juta unit roda dua. Pada tahun yang sama, pemerintah menargetkan penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sekitar 30 ribu unit dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik (SPBKLU) sekitar 67 ribu unit. Produksi kendaraan listrik diharapkan mampu menurunkan emisi CO₂ sebesar 2,7 juta ton untuk roda empat atau lebih dan sebesar 1,1 juta ton untuk roda dua.

Meningkatnya kebutuhan baterai kendaraan listrik dinilai akan mendukung peran strategis dalam rantai pasok global industri kendaraan listrik. Hal ini mengingat posisi Indonesia sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia serta masih tingginya cadangan bahan baku primer lainnya seperti kobalt, mangan, dan aluminium. Saat ini, ada sembilan perusahaan yang mendukung industri baterai, yang meliputi lima perusahaan penyedia bahan baku baterai terdiri dari nikel murni, kobalt murni, ferro nikel, endapan hidroksida campuran, dan lain-lain, serta empat perusahaan adalah produsen baterai. Dengan demikian, Indonesia mampu mendukung rantai pasokan baterai untuk kendaraan listrik mulai dari bahan baku, kilang, manufaktur sel baterai dan perakitan baterai, manufaktur KBLBB, hingga daur ulang KBLBB.

Rencana Ke Depan

Prioritas Perseroan di tahun 2023 adalah memastikan kelancaran operasional tambang dan PLTU, serta memastikan proyek PLTM di Lampung yang sedang dalam tahap konstruksi berjalan sesuai jadwal.

of Battery-Based Electric Vehicles (KBLBB) Program for Road Transportation. This Presidential Regulation is equipped by various derivative regulations at the Ministry level, such as Minister of Industry Regulation No. 27 of 2020 concerning Specifications, Development Roadmap and Provisions for Calculating Domestic Component Level (TKDN) for Battery-Based Electric Vehicles (KBLBB). This regulation serves as a guideline for automotive industry stakeholders regarding strategies, policies, and programs in order to achieve Indonesia's target as a production base and export hub for electric vehicles.

Accelerating the electric vehicle program will support reducing imported fossil fuel and increasing national energy security. Stopped imports of fuel, especially gasoline, is expected to be achieved before 2030. Going forward, the use of electric vehicles is targeted to increase significantly, while supporting the net zero emission target by 2060.

To create an ecosystem for electric vehicles development, it requires involvement of stakeholders, including the automotive industry, battery manufacturers and consumers. In fact, KBLBB development also requires pilot project and availability of infrastructure, such as charging stations. The government targets KBLBB production in 2030 to reach 600 thousand four-wheel units or more and 2.45 million two-wheel units. In the same year, the government is targeting to provide around 30 thousand units of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) and around 67 thousand units of Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU). Production of electric vehicles is expected to reduce CO₂ emissions by 2.7 million tons from four or more-wheel vehicles and by 1.1 million tons from two-wheel vehicles.

Increased demand for electric vehicle batteries will support a strategic role in the global supply chain for the electric vehicle industry, taking into account Indonesia's position as owner of the largest nickel reserves in the world and high reserves of other primary raw materials, such as cobalt, manganese and aluminum. Currently, there are nine companies supporting the battery industry, which include five companies providing battery raw materials consisting of pure nickel, pure cobalt, ferrous nickel, mixed hydroxide precipitate, and others, and four companies are battery manufacturers. Hence, Indonesia is able to support the battery supply chain for electric vehicles starting from raw materials, refineries, battery cell manufacturing and battery assembly, KBLBB manufacturing, to KBLBB recycling.

Future Plans

The Company's priority in 2023 is to ensure the smooth operations of the mines and CFPP, as well as to ensure that PLTM project in Lampung, which is currently under construction, runs on schedule.



Perseroan akan terus memacu pertumbuhan portofolio energi terbarukan dan pengembangan ekosistem sepeda motor listrik sebagai lanskap bisnis baru yang sejalan dengan salah satu komitmen TBS2030, yakni membuka akses masyarakat ke energi bersih dan transportasi rendah karbon.

Setelah menyelesaikan tahap uji coba komersial (proses Pilot) 4,5 juta kilometer bersama mitra pengemudi Gojek pada akhir tahun 2022, pada tahun 2023 Electrum akan mendatangkan prototipe sepeda motor listrik dan *battery pack* yang disesuaikan dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK TATA KELOLA TERBAIK

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) di setiap proses bisnis sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*.

Sejalan dengan perkembangan organisasi dan skala usaha, Perseroan meningkatkan kualitas GCG secara sistematis dan berkesinambungan. Langkah-langkah perbaikan senantiasa dilakukan melalui *monitoring* secara mandiri dengan mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Fungsi tersebut dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit & Risk Management yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memperkuat implementasi prinsip GCG, pada tahun 2022 Perseroan telah menerbitkan sejumlah pedoman dan kebijakan GCG yakni Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethics and Conduct*), Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Kebijakan Antikorupsi dan Penyuaapan, Kebijakan Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia, dan Kebijakan Lingkungan.

The Company will continue to spur the growth of its renewable energy portfolio and the development of the electric motorcycle ecosystem as a new business landscape that is in line with one of TBS2030 commitments, that is opening public access to clean energy and low-carbon transportation.

After completing 4.5-million-kilometer commercial trial phase (Pilot process) with Gojek driver partners at end of 2022, in 2023, Electrum will bring in prototypes of electric motorcycles and battery packs tailored to user expectations and demands.

STRENGTHENING COMMITMENT FOR THE BEST GOVERNANCE

The Board of Directors, Board of Commissioners and all employees of the Company are committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in every business process in accordance with laws, regulations and best practices.

In line with the development of organization and business scale, the Company improves the quality of GCG systematically and continuously. Corrective measures are always carried out through independent monitoring with reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation including compliance with the laws and regulations. This function is carried out by Internal Audit & Risk Management Division, which is tasked with providing independent assurance regarding GCG implementation by management, and Board of Commissioners through Audit Committee, which is tasked with assisting Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on compliance with ethical standards, policies, plans and procedures of the Company, as well as the applicable laws and regulations.

To strengthen the implementation of GCG principles, in 2022, the Company issued a number of GCG guidelines and policies, consisting of Code of Ethics and Conduct, Nomination and Remuneration Committee Charter, Anti-Corruption and Bribery Policy, Employment and Human Rights Policy and Environmental Policy.



Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi kebijakan GCG kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Kepatuhan atas kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan.

Sosialisasi kepada pihak internal dan eksternal, antara lain dalam bentuk informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengadakan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku sebanyak dua kali kepada seluruh karyawan baik yang berada di kantor Jakarta maupun di site yang dilaksanakan secara *offline* dan *online*.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022 menyetujui pengangkatan Ibu Juli Oktarina sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

The Company regularly conducts socialization and internalization of GCG policies to all personnel of the Company so that they can be understood and implemented consistently within the Company. Compliance with the agreed GCG policies is a shared responsibility of all stakeholders, both internal and external parties, who have working relationship with the Company.

Socialization to internal and external parties by, among others, providing information to all employees through the Company's internal portal and to external stakeholders through the Company's website. In 2022, the Company held socialization of Code of Ethics and Conduct twice to all employees both at Jakarta office and at the site which were carried out *offline* and *online*.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2022 approved appointment of Mrs. Juli Oktarina as Director of the Company, effective since the closing of the Meeting until the closing of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026. Hence, composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dicky Yordan	President Director
Wakil Direktur Utama	Pandu Patria Sjahrir	Vice President Director
Direktur	Alvin Firman Sunanda	Director
Direktur	Teguh Alamsyah	Director
Direktur	Juli Oktarina	Director



APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, rekomendasi dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2022. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their advice, guidance, recommendations and support for various important decisions of the Company in 2022. Board of Directors would also like to thank Shareholders for their trust. I express our gratitude to all members of the Company's group who have shown good teamwork, dedication and integrity so that the Company was able to overcome the encountered challenges. Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits to shareholders, employees and all stakeholders.

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director



Direksi

Board of Directors





dari kiri ke kanan | left to right

Teguh Alamsyah
Direktur
Director

Pandu Patria Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Juli Oktarina
Direktur
Director

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Warga negara Singapura, berusia 46 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Singapura.

Dicky Yordan meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Civil and Environmental Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat pada tahun 1998 dan *Master of Science* di bidang *Financial Engineering* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022), Direktur di Azzurro Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022), Direktur di Taonga Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022), Komisaris di PT Adimitra Baratama Niaga (sejak 2022), Direktur di Solar United Network Pte. Ltd. (sejak 2021), Komisaris di PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2021), Komisaris Utama di PT Toba Bumi Energi (sejak 2021), Direktur Utama di PT Karya Baru TBS (sejak 2021), Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd. (sejak 2018), Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapura (sejak 2014). Seluruhnya merupakan anak usaha Perseroan, kecuali Lynx Asia Partners.

Singapore citizen, 46 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Singapore.

Dicky Yordan obtained a Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

He was appointed as President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022), Director of Azzurro Holdings Pte. Ltd. (since 2022), Director of Taonga Holdings Pte. Ltd. (since 2022), Commissioner of PT Adimitra Baratama Niaga (since 2022), Director of Solar United Network Pte. Ltd. (since 2021), Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama (since 2021), President Commissioner of PT Toba Bumi Energi (since 2021), President Director of PT Karya Baru TBS (since 2021), Director of Adimitra Resources Pte. Ltd. (since 2018), Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014). All of which are the Company's subsidiaries, except for Lynx Asia Partners.



Beliau memulai karirnya sebagai *Senior Consultant* di PAC Project Advisor, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000), kemudian sebagai *Associate* di Byun & Co, Singapura (2002 – 2003), *Associate* di PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005), dan *Associate* di Investment Banking Division, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006). Tahun 2006 sampai dengan 2011, beliau melanjutkan karirnya di Deutsche Bank dengan jabatan terakhir sebagai Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapura. Beliau juga pernah menjabat sebagai Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapura (2011 - 2014), Class B Manager di Odin Automotive S.à r.l (2021 - 2023), Komisaris Utama di PT Adimitra Baratama Nusantara (2017 - Juni 2022), Direktur di PT Karya Baru TBS (2018 - 2021), dan Komisaris di PT Toba Bumi Energi (2019 - 2021).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

He began his career as Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, Michigan, USA (1998–2000), then as Associate at Byun & Co, Singapore (2002 – 2003), Associate at PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005), and Associate in Investment Banking Division, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006). From 2006 to 2011, he continued his career at Deutsche Bank with his last position as Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore. He also served as Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore (2011 - 2014), Class B Manager at Odin Automotive S.à r.l (2021 - 2023), President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara (2017 - June 2022), Director of PT Karya Baru TBS (2018 - 2021), and Commissioner of PT Toba Bumi Energi (2019 - 2021).

He has no affiliation with members of the Board of Directors nor Board of Commissioners. However, he has an affiliation relationship with the majority and controlling shareholder, namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.



Pandu Patria Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Jakarta.

Pandu Patria Sjahrir meraih gelar *Bachelor* dalam bidang *Science* dari University of Chicago, Amerika Serikat (2000) dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat (2007).

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Harian di Fintech Indonesia (sejak 2021), Komisaris Utama di GoTo Financials (sejak 2021), Komisaris di PT Bursa Efek Indonesia (sejak 2020), Komisaris Independen di PT Elang Mahkota Teknologi (sejak 2020), Komisaris di PT Karya Baru TBS (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa) (sejak 2018) dan Komisaris Utama di PT Perkebunan Kaltim Utama I (sejak 2018). Beliau juga menduduki posisi di PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2013) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama, Direktur Utama PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2021), Komisaris Utama PT Energi Baru TBS (sejak 2021).

Indonesian citizen, 43 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Jakarta.

Pandu Patria Sjahrir earned a Bachelor of Science from the University of Chicago, USA (2000) and a Master of Business Administration (MBA) from the Stanford Graduate School of Business, USA (2007).

He was appointed as Vice President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company who was appointed for the first time under Deed Number 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as General Chair of the Executive Board of Fintech Indonesia (since 2021), President Commissioner of GoTo Financials (since 2021), Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (since 2020), Independent Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi (since 2020), Commissioner of PT Karya Baru TBS (formerly PT Batu Hitam Perkasa) (since 2018) and President Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I (since 2018). He also holds a position at PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2013) with his last position as President Commissioner, President Director of PT Energi Kreasi Bersama (since 2021), President Commissioner of PT Energi Baru TBS (since 2021).



Pada tahun 2013, beliau terpilih sebagai Asia 21 Young Leader oleh Asia Society, sebuah penghargaan yang diberikan kepada para pemimpin di bawah 40 tahun yang telah membuat perbedaan signifikan di bidangnya. Beliau pernah terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) pada tahun 2015, kemudian terpilih kembali untuk periode 2021 - 2024. Pada tahun 2023 terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Selancar Ombak Indonesia untuk periode 2023 - 2026. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Ekosistem Keuangan Digital Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja sebagai Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson (2007 – 2010), sebagai Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002 – 2005) dan sebagai Analis di Lehman Brothers (2001 – 2002).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

In 2013, he was selected as the Asia 21 Young Leader by Asia Society, an award given to leaders under 40 who have made a significant difference in their field. He has been elected as the Chairman of Indonesian Coal Mining Association (ICMA) in 2015, then was re-elected for the term of 2021 - 2024 period. In 2023 he is elected as General Chair of the Indonesian Wave Surfing Association for 2023 - 2026 period. Currently he also serves Department Head of Digital Finance Development of Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

Prior to joining the Company, he worked as Senior Analyst covering energy and mining sectors in Matlin & Patterson (2007 – 2010), as Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002 - 2005) and as Analyst at Lehman Brothers (2001 - 2002).

He has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor the majority and controlling shareholders.



Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 53 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Jakarta.

Alvin Firman Sunanda meraih *Bachelor of Science* dalam bidang *Accounting and Finance* dari Philippines Christian University, Manila, Filipina pada tahun 1994.

Alvin Firman Sunanda obtained a Bachelor of Science in Accounting and Finance from The Philippines Christian University, Manila, Philippines in 1994.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Jabatannya diubah menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was first appointed as Independent Director of the Company based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. His position changed as Director based on Deed Number 34 May 15 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Then he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trisensa Mineral Utama (sejak 2020), Komisaris PT Bayu Alam Sejahtera (sejak 2020), Komisaris PT Toba Bumi Energi (sejak 2021), Komisaris PT Indomining (sejak 2022), dan Komisaris PT Toba Bara Energi (sejak 2022), Komisaris Utama PT Biomassa Alam Energi (sejak 2022), Komisaris Utama PT Batam Tirta Surya (sejak 2022), Komisaris Utama PT Nusa Tirta Energi (sejak 2022), seluruhnya adalah Perusahaan Anak Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Genomic Solidaritas Indonesia (sejak 2021).

He concurrently serves as Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama (since 2020), Commissioner of PT Bayu Alam Sejahtera (since 2020), Commissioner of PT Toba Bumi Energi (since 2021), Commissioner of PT Indomining (since 2022), and Commissioner of PT Toba Bara Energi (since 2022), President Commissioner of PT Biomassa Alam Energi (since 2022), President Commissioner of PT Batam Tirta Surya (since 2022), President Commissioner of PT Nusa Tirta Energi (since 2022), all of which are the Company's Subsidiaries. He serve as President Commissioner of PT Genomic Solidaritas Indonesia (since 2021).

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Corporate Finance PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995), Strategic Planning Manager PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998), Corporate Finance Manager & Corporate Secretary PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000), Finance Director PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005), Direktur PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007), dan Direktur Keuangan PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010).

Prior to joining the Company, he served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995), Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998), Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000), Finance Director of PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005), Director of PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007), and Finance Director of PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor the major and controlling shareholders.



Teguh Alamsyah
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Samarinda.

Teguh Alamsyah memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan sub-jurusan Pertambangan Umum dari Institut Teknologi Bandung pada 1998.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya beliau ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perkebunan Kaltim Utama I (sejak 2022), Direktur Utama PT Trisensa Mineral Utama (sejak 2022), dan Direktur PT Indomining (sejak 2022), semuanya adalah Perusahaan Anak Perseroan.

Sebelum bergabung di Grup Perseroan pada tahun 2013 sebagai General Manager di PT Indomining, beliau pernah bekerja di PT Kaltim Prima Coal (1998 – 2007) dengan posisi terakhir sebagai Production Superintendent. Lalu menjadi Engineering Coordinator di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2007 – 2008), Direktur Operasional PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group (2008 – 2012), dan General Manager di PT Prima Multi Trada (2012 – 2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Samarinda.

Teguh Alamsyah earned a Bachelor of Mining Engineering majoring in General Mining from Bandung Institute of Technology in 1998.

He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 34 dated May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Afterwards, he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as President Director of PT Perkebunan Kaltim Utama I (since 2022), President Director of PT Trisensa Mineral Utama (since 2022), and Director of PT Indomining (since 2022), all of which are the Company's Subsidiaries.

Prior to joining the Company Group in 2013 as General Manager at PT Indomining, he worked at PT Kaltim Prima Coal (1998 – 2007) with the latest position as Production Superintendent. Then he served as Engineering Coordinator at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2007 – 2008), Director of Operation of PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group (2008 – 2012), and General Manager at PT Prima Multi Trada (2012 – 2013).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor the major and controlling shareholders.



Juli Oktarina
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun per 31 Desember 2022 dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 43 years old as of December 31, 2022 and domiciled in Jakarta.

Juli Oktarina meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003) dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2013).

Juli Oktarina holds a bachelor's degree in Finance from the University of Indonesia (2003) and Master of Management from the University of Bina Nusantara (2013).

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

She was appointed as Director of the Company based on Deed Number 25 dated June 8, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Gorontalo Listrik Perdana (sejak 2018). Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama, Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Gorontalo Listrik Perdana sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Kartanegara Energi Perkasa (sejak 2022), Direktur Utama PT Toba Bara Energi (sejak 2022), Komisaris PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022), Komisaris PT Dana Mobilitas Bersama (sejak 2023), Komisaris PT Investasi Kreasi Bangsa (sejak 2023).

She concurrently serves as President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (since 2022) and President Director of PT Gorontalo Listrik Perdana (since 2018). Prior to being appointed as President Director, she served as Director of PT Gorontalo Listrik Perdana since 2016. She concurrently serves as President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (since 2022), Commissioner of PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022), Commissioner of PT Dana Mobilitas Bersama (since 2023), Commissioner of PT Investasi Kreasi Bangsa (since 2023).

Sebelum bergabung dengan Group Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022), Direktur Keuangan di PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017), and Direktur Keuangan di PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009). Beliau memulai karirnya sebagai Analyst di PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006), Staf Analyst & Advisory di PT Primefields Indonesia (2006 - 2007), Asisten Direktur - Finance & Accounting di PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008), dan Asisten Finance Manager di PT Toba Sejahtra (2008 - 2009).

Prior to joining the Company Group, she served as Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022), Director of Finance of PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017), and Director of Finance of PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009). She started his career as an Analyst at PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006), Analyst & Advisory Staff at PT Primefields Indonesia (2006 - 2007), Assistant Director - Finance & Accounting at PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008), and Assistant Finance Manager at PT Toba Sejahtra (2008 - 2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor the major and controlling shareholders.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi Pada Tahun Buku 2022

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the 2022 Fiscal Year

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 Juni 2022 menyetujui pengangkatan anggota Direksi baru yaitu Ibu Juli Oктarina sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2022 approved the appointment of Mrs. Juli Oктarina as new member of the Company's Board of Directors which is effective from the closing of the Meeting until the closing of the 2025 Company AGMS which will be held in 2026. Therefore, the composition of the Company's Directors is as follows:

Direktur Utama President Director	:	Dicky Yordan
Wakil Direktur Utama Vice President Director	:	Pandu Patria Sjahrir
Direktur Director	:	Alvin Firman Sunanda
Direktur Director	:	Teguh Alamsyah
Direktur Director	:	Juli Oктarina



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT TBS Energi Utama Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2022 Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TBS ENERGI UTAMA Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk for the year 2022 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, April | April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Diamal Attamimi

Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E.,
M.U.P., Ph.D**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Direksi Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Pandu Patria Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Teguh Alamsyah
Direktur
Director

Juli Oktarina
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	62
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	64
Jejak Langkah Milestones	68
Struktur Organisasi Organization Structure	70
Profil Pejabat Senior Profile of Senior Officers	72
Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities	77
Wilayah Usaha Perseroan Company Business Area	81
Alamat Jaringan Operasional Operational Network Address	83
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	84
Visi & Misi Vision & Mission	85
Nilai Values	86
Strategi Usaha Business Strategy	87
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	88
Profil Entitas Anak Profile of Subsidiaries	91
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	104
Informasi Situs Web Perusahaan The Company's Website Information	107
Media Sosial Social Media	109
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris setelah Tahun Buku 2022 Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2022 Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners after the 2022 Financial Year Ends until the Deadline for Submitting the 2022 Annual Report	110
Demografi Karyawan Employee Demographics	111
Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali Information on the Majority Controlling Shareholders	112
Informasi Kantor Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm	116
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions	117

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT TBS Energi Utama Tbk

Nama Sebutan

Short Name

TBS



Bidang Usaha

Line of Business

Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, dan dan sedang mengembangkan usahanya di energi terbarukan, perdagangan besar, dan eceran kendaraan melalui Perusahaan Anak.

Investment in coal mining and trading, oil palm plantation, independent power producer, and currently developing businesses in renewable energy, wholesale trading and vehicle retail through Subsidiaries.



Alamat

Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
Website : <https://tbsenergi.com/>
E-mail : corsec@tbsenergi.com



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis

Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. tahun 2008 dated January 28, 2008.



Tanggal Berdiri

Establishment Date

3 Agustus 2007

August 3, 2007



Tahun Beroperasi

Date of Operation

2007



Pemegang Saham

Shareholders

- Highland Strategic Holdings, Pte. Ltd. (61,77%)
- Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders (38,23%)



Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company's Name

- Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.
- Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama perusahaan dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.
- Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding the change of the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.
- Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, regarding the change of Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020.



Jumlah Karyawan Number of Employee

2020: 690
2021: 644
2022: 678



Bursa Efek Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham Ticker Code

TOBA



Media Sosial Social Media

Facebook : PT TBS Energi Utama Tbk
Instagram : PT TBS Energi Utama Tbk (TBS)
Youtube : PT TBS Energi Utama Tbk
Linkedin : PT TBS Energi Utama Tbk



Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Indonesia Coal Mining Association (ICMA)

Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)
Indonesian Independent Power Producer Association

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML)
Electric Mobility Ecosystem Association



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



Selain pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan, Perseroan melihat potensi pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) terutama sepeda motor listrik. Ekosistem sepeda motor listrik meliputi industri sepeda motor listrik dan baterai dalam negeri, jaringan penjualan dan layanan purna jual, hingga infrastruktur stasiun penukaran baterai.

In addition to development of renewable energy power plants, the Company sees the potential for developing an electric vehicle (EV) ecosystem, especially electric motorcycles. The electric motorcycle ecosystem includes the domestic electric motorcycle and battery industry, sales and after-sales service network and infrastructure of battery exchange stations.





Sebagai bagian dari partisipasi masyarakat dunia untuk mengatasi pemanasan global dan mendukung Penjanjian Paris 2015, pada tahun 2021 Perseroan berkomitmen untuk menjadi pionir revolusi bisnis hijau di Indonesia dengan target mencapai netralitas karbon pada tahun 2030. Target tersebut lebih progresif dari target Pemerintah Indonesia yang menetapkan tahun 2060 (atau lebih cepat). Untuk itu Perseroan telah menetapkan peta jalan pengembangan bisnis menuju netralitas karbon 2030 dengan langkah-langkah yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.

As part of the participation in the world movement to overcome global warming and to support 2015 Paris Agreement, in 2021 the Company is committed to being a pioneer of the green business revolution in Indonesia with a target of achieving carbon neutral by 2030. This target is more progressive than the Indonesian Government's target by 2060 (or sooner). Therefore, the Company established a business development roadmap towards carbon neutral by 2030 with specific, measurable, achievable, relevant and timebound steps.

Perseroan didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

The Company was established under the name PT Buana Persada Gemilang based on Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, replacing Surjadi SH, Notary in Jakarta. PT Buana Persada Gemilang then changed its name to PT Toba Bara Sejahtera based on Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., replacing Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notary in Jakarta.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk based on Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta.



Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal di Indonesia dengan lokasi konsesi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas konsesi Perseroan sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang.

Ketiga konsesi tambang memiliki lokasi saling bersebelahan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset *greenfield* pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Lokasi konsesi tambang yang saling bersebelahan menjadi keunggulan Perseroan karena dapat mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan memantapkan langkah untuk mengembangkan usaha di bidang kelistrikan sebagai strategi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk mengembangkan proyek ketenagalistrikan dan mulai berpartisipasi dalam sejumlah lelang proyek yang dilaksanakan oleh PLN melalui skema Independent Power Producer (IPP) sebagai bagian dari program 35.000 MW. Pada bulan Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual-Beli Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PLN untuk pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x50 MW Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak perusahaan kedua di bidang kelistrikan yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL difokuskan pada pengembangan proyek PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Penandatanganan PPA terkait proyek Sulut-3 antara MCL dengan PLN telah dilakukan pada bulan April 2017 dan selanjutnya telah diubah pada bulan Januari 2018.

The Company is a thermal coal producer in Indonesia with a concession located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company's concession area is around 7,087 hectares consisting of 3 mines.

The three adjacent mining concessions were operated by 3 subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a greenfield asset in 2007, followed by ABN in 2008 and TMU which began to be developed in 2011. The adjacent locations were the Company's advantage because it could integrate logistics and infrastructure system so that it could use infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

In 2012, the Company made its Initial Public Offering with 210,681,000 shares, valued at Rp1,900 per share. On July 6, 2012, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange as a publicly listed company with 2,012,491,000 shares and TOBA ticker code. Currently, the largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) which is an investment company from Singapore with investment focus on, among others, the energy sectors.

In 2013, the Company expanded its business line to palm oil processing by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) in order to solve overlapping land issue. To maximize the oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been operating since mid 2016.

In 2016, the Company took a bold step to develop business in the electricity sector as a strategy to become an integrated energy company. The Company established a subsidiary named PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) to develop electricity projects and began to participate in a number of project auctions carried out by PLN through Independent Power Producer (IPP) scheme as part of the 35,000 MW program. In July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop Sulbagut-1 2x50 MW CFPP project in Gorontalo Province.

In 2017, the Company established a second subsidiary in the electricity sector named PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL is focused on development of Sulut-3 2x50 MW CFPP project in North Sulawesi Province. The PPA related to Sulut-3 project between MCL and PLN was signed in April 2017 and subsequently amended in January 2018.



PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 telah beroperasi komersial masing-masing sejak 1 Juli 2021 dan 31 Desember 2021 untuk mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) dan memberikan kontribusi pendapatan yang bermakna bagi Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memegang 5% kepemilikan PT Paiton Energy (PE), IPP terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga unit PLTU dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pada Agustus 2021, sebagai bagian dari rencana Perseroan untuk fokus pada pengembangan energi terbarukan dan mengurangi jejak karbon, Perseroan melepas 5% sahamnya di PE dan mengubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS yang difokuskan pada bisnis energi bersih dan terbarukan.

Pada tahun 2020, PT Toba Bara Sejahtera Tbk berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk sebagai penanda bahwa Perseroan telah memasuki fase baru sebagai perusahaan energi terintegrasi yang siap mengembangkan peluang untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Di tahun yang sama, Perseroan melalui entitas anak PT Toba Bara Energi (TBAE) menambah portofolio usaha di sektor kelistrikan dengan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga air dan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

Sebelum diakuisisi, AEH telah ditetapkan oleh PLN sebagai calon pengembang proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung pada tahun 2017. AEH telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) dengan PLN pada 22 Februari 2021 yang mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021.

Perseroan telah memutuskan untuk memasuki bisnis sepeda motor listrik sebagai salah satu pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030. Pada tahun 2021, entitas anak, PT Karya Baru TBS berkolaborasi dengan PT Rekan Anak Bangsa mendirikan perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama dengan nama brand "Electrum" untuk mengembangkan bisnis sepeda motor listrik secara terintegrasi.

Selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi, Perseroan akan terus mencari peluang pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor pembangkit energi baru terbarukan maupun kendaraan listrik. Di sektor tenaga listrik, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik energi bersih dan terbarukan terutama pembangkit listrik tenaga air (*hydropower*), angin (*wind turbine*), panel surya (*solar panel*) serta bisnis pendukungnya.

Sulut-3 and Sulbagut-1 CFPPs have been operating commercially since July 1, 2021 and December 31, 2021 respectively to support the electricity systems of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) provinces and contribute significant revenue to the Company.

In 2018, the Company acquired 100% shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) which held 5% ownership of PT Paiton Energy (PE), the largest IPP in Indonesia which operates three CFPP units with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo, East Java. In August 2021, as part of the Company's plan to focus on developing renewable energy and reducing carbon footprint, the Company divested its 5% stake in PE and changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS which is focused on the clean and renewable energy business.

In 2020, PT Toba Bara Sejahtera Tbk changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk as a remark that the Company has entered a new phase as an integrated energy company that is ready to develop opportunities to to achieve sustainable growth.

In the same year, the Company through its subsidiary PT Toba Bara Energi (TBAE) increased its business portfolio in electricity sector by acquiring 49% share ownership of PT Adimitra Energi Hidro (AEH) which is involved in hydroelectric power plant development and acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is focused wind power plant development.

Prior to its acquisition, AEH has been determined by PLN as a prospective developer of 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) project located on Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province in 2017. AEH has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN on February 22, 2021 which will become effective on March 22, 2021.

The Company decided to enter the electric motorcycle business as a development of the new business landscape in line with the roadmap for developing the clean and renewable energy business in 2021-2030. In 2021, the subsidiary, PT Karya Baru TBS, collaborated with PT Rekan Anak Bangsa to establish a joint venture company PT Energi Kreasi Bersama with the brand name "Electrum" to develop an integrated electric motorcycle business.

In line with its vision to become an integrated energy company, the Company will continue to look for business development opportunities by reviewing potential projects and/or asset acquisitions that are already operating, both in the new renewable energy power plant and electric vehicle sectors. In the electricity sector, the Company focuses on developing clean and renewable energy power plants, especially hydropower, wind turbine, solar panel and the supporting businesses.



Jejak Langkah

Milestone

2004

Pendirian ABN dan TMU
Establishment of ABN and TMU

2005

Pendirian IM
Establishment of IM

2006

ABN dan IM memperoleh Kuasa Pertambangan (KP) eksplorasi

ABN and IM acquired exploration Mining Right (KP)

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
- IM mulai produksi.

- ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM commenced production.

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi
- ABN mulai produksi

- TMU acquired exploration KP
- ABN commenced production

2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,997%
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli)
- The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.997%
- The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (July)

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/bulan.
- IM membangun *coal processing plant* baru.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
- Pengoperasian *underpass* di ABN.
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.
- Production of TMU increased to 80 - 100 thousand tons per month.
- IM constructed new coal processing plant.
- Operations of TMU - IM hauling road.
- Operations of underpass at ABN.
- The Company took over PKU as a resolution of land overlap.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai 8 juta ton per tahun.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS).
- Operations of overland conveyor IM.
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.
- Proyek Sulut-3 mencapai *Financial Close* pada 28 Desember 2018.
- The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Sulut-3 project reached *Financial Close* on 28 December 2018.

2019

- Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Perseroan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019.
- On 30 January 2019, the Company submitted a drawdown proposal of credit facility for Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.

2020

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.
- Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.
- Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.
- The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.
- The Company acquired a 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of Hydroelectric Power Plant.
- The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.



2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP

ABN changed the KP to IUP-OP

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP
- Perseroan mengakuisisi 51,0% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun
- IM and TMU changed the KP to IUP-OP
- The Company acquired 51,0% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51,0% shares of TMU
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera exceeded 3.9 million tons per year

2010



2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.
- Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Increasing diversification to the sales of target countries.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.

2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*.
- Pendirian PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016.
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU.
- The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016.
- Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.



2017

- Pendirian PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.
- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.
- The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai • Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2021

- AEH menandatangani perjanjian jual-beli listrik (*Power Purchase Agreement* PPA) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.
- PLTU Sulut-3 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN.
- Perseroan melepas 5% sahamnya di PE dan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS (KBT).
- Perseroan resmi menjadi anggota United Nations Global Compact yang merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan PBB.
- Perseroan melalui KBT membentuk perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) dengan Gojek untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik.
- Berkomitmen untuk melakukan transisi ke bisnis energi hijau dan mencanangkan target mencapai netralitas karbon pada 2030.
- PLTU Sulbagut-1 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN.
- AEH signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding the 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.
- Sulut-3 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.
- The Company divested 5% of its shares in PE and changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS (KBT).
- The company officially becomes a member of the United Nations Global Compact, a world's largest sustainability initiative under the United Nations.
- The Company through KBT established a joint venture company namely PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) with Gojek to develop electric vehicle ecosystem.
- Committed to transition to green energy business and set a target to achieve carbon neutrality by 2030.
- Sulbagut-1 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.

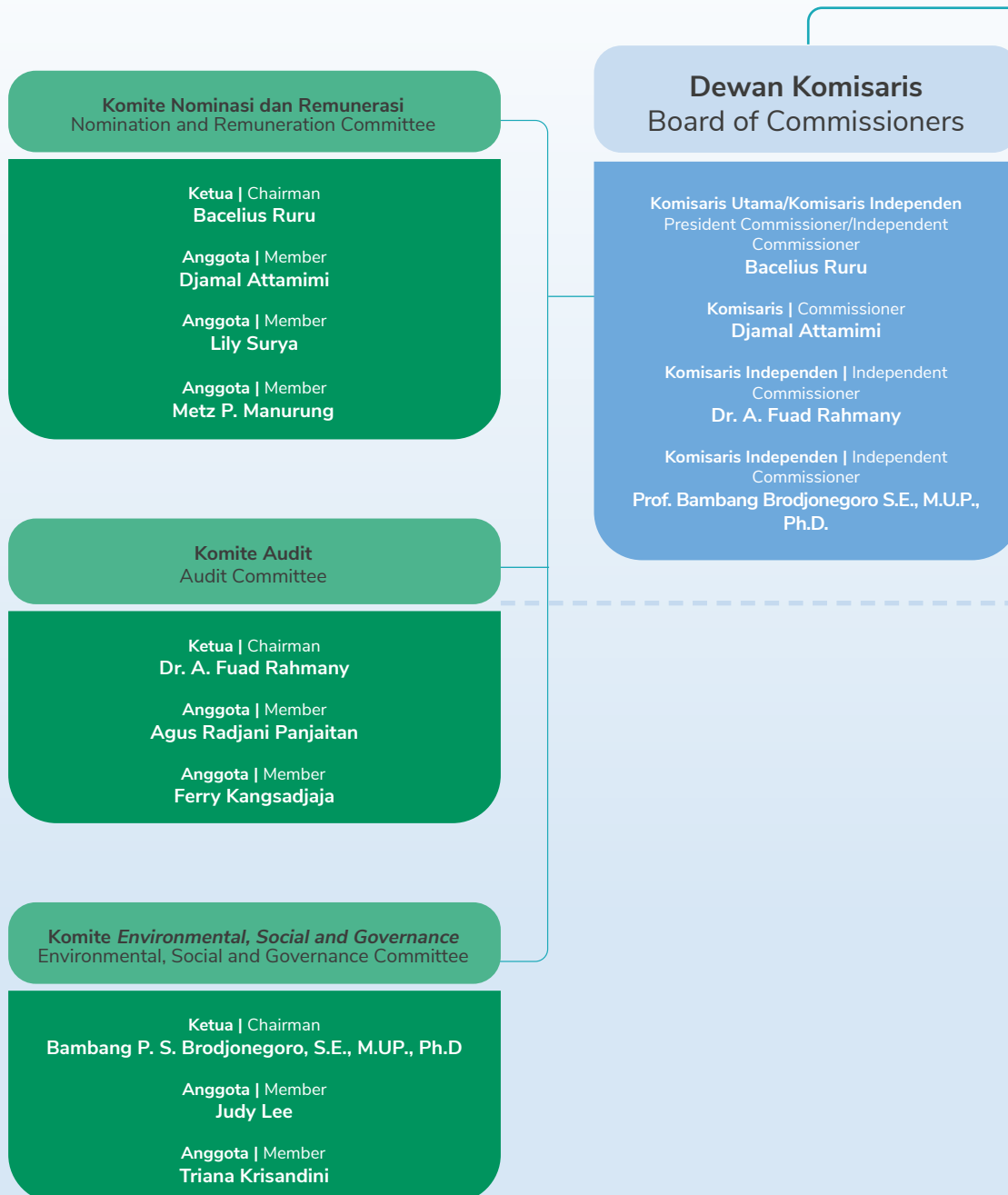


2022

- GLP meresmikan pengoperasian PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo
- Penandatanganan kesepakatan awal kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik antara Electrum dan Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE)
- *Launching* TBS 2030 pada November 2022
- Penerbitan program MESOP Tahap 1 bagi Direksi dan Karyawan TBS serta Direksi anak usaha.
- GLP inaugurated the operation of 2x50 MW Sulbagut-1 CFSP in Gorontalo
- Signing of the head of agreement on the development of the electric vehicle ecosystem between Electrum and Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE)
- Launching TBS 2030 pada November 2022
- The issuance of MESOP program Phase I for the Board of Directors and Employees of TBS, as well as for the Board of Directors of subsidiaries.

Struktur Organisasi

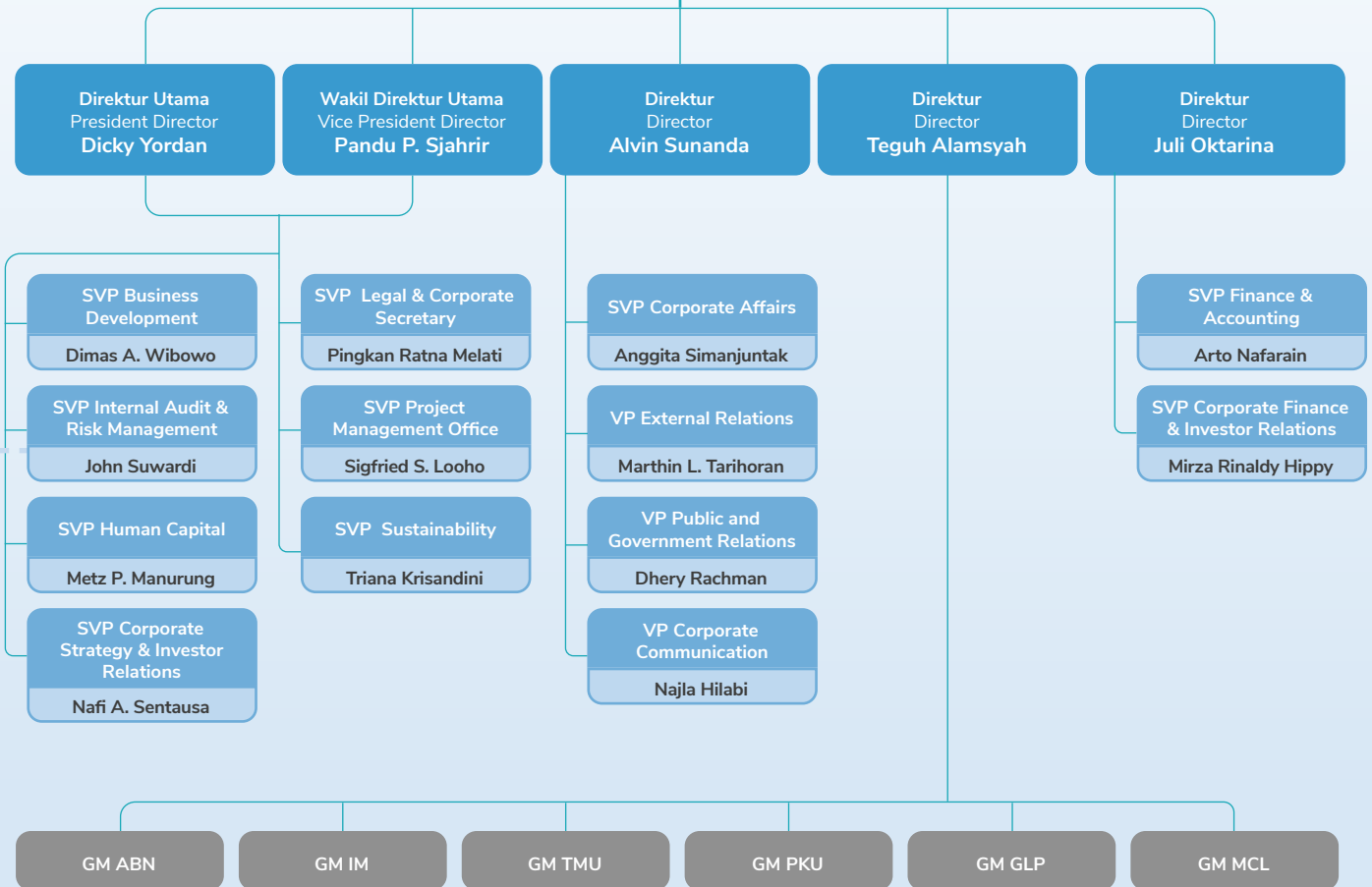
Organization Structure



Keterangan | Note:
Mulai berlaku sejak 31 Maret 2023
Effective from March 31, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Direksi
Board of Directors





Profil Pejabat Senior

Profile of Senior Officers



Anggita Simanjuntak SVP Corporate Affairs

Bergabung dengan Perseroan pada Februari 2011, saat ini menjabat sebagai *SVP Corporate Affairs*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai *Executive Secretary* di berbagai perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Sanata Dharma.

Joined the Company in February 2011, she currently serves as SVP Corporate Affairs. Prior to joining the Company, she had experience as Executive Secretary in various companies. She earned a bachelor degree in English Literature from Sanata Dharma University.



Arto Nafarain SVP Finance & Accounting

Bergabung dengan Perseroan pada Desember 2016, saat ini menjabat sebagai *SVP Finance & Accounting*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bayu Alam Sejahtera yang merupakan anak usaha Perseroan. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan KAP Osman Bing Sitorus & Rekan (Deloitte Indonesia). Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Terdaftar sebagai Akuntan Publik bersertifikasi CPA (*Certified Professional Accountant*) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Joined the Company in December 2016, he currently serves as SVP Finance & Accounting. He also serves as Director of PT Bayu Alam Sejahtera, one of the subsidiaries of the Company. Previously, he worked at Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) and KAP Osman Bing Sitorus & Partners (Deloitte Indonesia). He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting and the Professional Accounting Education Program from the University of Indonesia. He is a Registered Public Accountant registered with Certified Professional Accountant (CPA) from Institute of Certified Public Accountants (IICPA).



Dimas A. Wibowo
SVP Business Development

Bergabung di Perseroan pada Februari 2013 sebagai *Corporate Finance Manager*, saat ini menjabat sebagai *SVP Business Development*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Energi Baru TBS, anak usaha Perseroan, dan sebelumnya sebagai Direktur Utama PT Minahasa Cahaya Lestari. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Associate, Operating Efficiency Dept. and Special Project* di Gemalto S.A, dan *Manager* di KPMG Advisory. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan *Master of Business Administration* dari Rouen Business School.

Joined the Company in February 2013 as Corporate Finance Manager, he currently serves as SVP Business Development. He also serves as President Director of PT Energi Baru TBS, a subsidiary of the Company, and previously serves as President Director of PT Minahasa Cahaya Lestari. Prior to joining the Company's Group, he had experience as an auditor at Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) with his last position as Senior Associate, Operating Efficiency Dept. and Special Project at Gemalto S.A, and Manager at KPMG Advisory. He obtained a Bachelor of accounting from Tarumanegara University and a Master of Business Administration from Rouen Business School.



John Suwardi
SVP Internal Audit & Risk Management

Bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2021, saat ini menjabat sebagai *SVP Internal Audit & Risk Management*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan minyak dan gas. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Akuntansi dari Rutgers, the State University of New Jersey, Amerika Serikat, dan *Master of Business Administration* di bidang Keuangan dari California State Polytechnic University, Amerika Serikat.

Joined the Company in June 2021, he currently serves as SVP Internal Audit & Risk Management. Prior to joining the Company, he had experience in various oil and gas companies. He earned a Bachelor of Science in Accounting from Rutgers, the State University of New Jersey, USA, and Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University, USA.



Metz P. Manurung

SVP Human Capital

Bergabung di Perseroan pada tanggal 12 September 2022 sebagai *Head of Human Capital*, saat ini menjabat sebagai *SVP Human Capital*. Beliau memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia dengan latar belakang teknik dan manajemen proyek. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Manager Human Resources* di PT Donggi Senoro LNG, *Assistant to President Director* di PT Holcim Indonesia – RMX & Agregated Dept., *Assistant Project Manager* di PT Daya Dimensi Indonesia, dan *Manufacturing Engineer* di Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Industrial Engineering* dari Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, Amerika Serikat dan *Master of Science in Operations Research* dari University of Dayton, Amerika Serikat. Beliau adalah pemegang *Certified Human Resources Manager (CHRM)* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Joined the Company in 12 September 2022 as the Head of Human Capital, he currently serves as the SVP Human Capital. He has experience in human resources with a background in engineering and project management. Prior to joining the Company's Group, he served as Senior Manager Human Resources at PT Donggi Senoro LNG, Assistant to President Director at PT Holcim Indonesia – RMX & Aggregated Dept., Assistant Project Manager at PT Daya Dimensi Indonesia, and Manufacturing Engineer at Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. He obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, USA and a Master of Science in Operations Research from University of Dayton, USA. He is a Certified Human Resources Manager (CHRM) holder from the National Professional Certification Agency (BNSP).



Mirza Rinaldy Hippy

SVP Corporate Finance & Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2019, saat ini menjabat sebagai *SVP Corporate Finance & Investor Relations*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang keuangan. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration (BSBA)* di Jurusan Marketing dan Ekonomi (2004) dari University of Denver, dan *Master of Science (MSc)* di bidang Marketing dan International Business (2005), dari University of Colorado, Denver, Amerika Serikat.

Joined the Company in August 2019, he currently serves as SVP Corporate Finance & Investor Relations. Prior to joining the Company, he had experience in financial sector. He holds a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) majoring in Marketing and Economics (2004) from the University of Denver, and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business (2005), from the University of Colorado, Denver, USA.



Nafi A. Sentausa

SVP Corporate Strategy & Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2021, saat ini menjabat sebagai *SVP Corporate Strategy & Investor Relations*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai konsultan manajemen di Boston Consulting Group dan Deloitte Consulting. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* bidang Ekonomi & Keuangan dari University of Melbourne, Australia.

Joined the Company in October 2021, he currently serves as SVP Corporate Strategy & Investor Relations. Before joining the Company, he worked as a management consultant at Boston Consulting Group and Deloitte Consulting. He earned a Bachelor of Commerce degree with a major in Economics and Finance from the University of Melbourne, Australia.



Pingkan Ratna Melati

SVP Legal & Corporate Secretary

Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011, saat ini menjabat sebagai *SVP Legal & Corporate Secretary*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang perbankan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

Joined the Company in July 2011, she currently serves as SVP Legal and Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had experience in banking industry. She earned a Bachelor of Law from Sam Ratulangi University, Manado, and a Master of Business Law from the University of Indonesia.



Sigfried S. Loho
SVP Project Management Office

Bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2021, saat ini menjabat sebagai *SVP Project Management Office*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Konsultan Hukum di Sidley Austin, Baker & McKenzie, dan Allen & Overy, khususnya menangani transaksi-transaksi pasar modal internasional dengan posisi terakhir sebagai Legal Director (Special Transactions) di sebuah *multi-family office* di Singapura. Beliau memperoleh gelar *Master of Laws* dari Cornell Law School dan *M.Sc. Management (with distinction)* dari London School of Economics & Political Science.

Joined the Company in October 2021, he currently serves as SVP Project Management Office. Prior to joining the Company, he had experience as a Legal Consultant in Sidley Austin, Baker & McKenzie, and Allen & Overy specialized in international capital market transactions with his last position as Legal Director (Special Transactions) in a multifamily office in Singapore. He holds a Master of Laws from Cornell Law School and an M.Sc. in Management (with distinction) from London School of Economics & Political Science.



Triana Krisandini
SVP Sustainability

Bergabung dengan Perseroan pada Desember 2021, saat ini menjabat sebagai *SVP Sustainability*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang sustainability dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Director Sustainability* di APRIL Group. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science - Business Administration in Finance* dari University of Oregon, Oregon, Amerika Serikat dan *Master of International Affairs* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat.

Joined the Company in December 2021, she currently serves as SVP Sustainability. Prior to joining the Company, she had experience in sustainability with her last position as Assistant Director Sustainability in APRIL Group. She holds a Bachelor of Science - Business Administration in Finance dari University of Oregon, Oregon, USA and a Master of International Affairs from Columbia University, New York, USA.



Kegiatan Usaha Perseroan

Company Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar terakhir yang memuat kegiatan usaha Perseroan adalah Akta Notaris Nomor 28 tanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The latest Articles of Association which contain the Company's business activities is Notarial Deed Number 28 dated June 8, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Business activities according to the Articles of Association consist of main business activities and supporting business activities.



Kegiatan Usaha Utama:

- a. **Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor:**
 - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk yang terkait,
 - Perdagangan besar logam dan bijih logam,
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak,
 - Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu,
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik.
- b. **Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin):**
 - Pertambangan batubara,
 - Pertambangan lignit,
 - Pertambangan minyak bumi,
 - Pertambangan gas alam,
 - Pertambangan pasir besi,
 - pertambangan bijih besi,
 - Pertambangan bijih uranium dan thorium,
 - Pertambangan bijih timah,

Main Business Activities:

- a. **Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles:**
 - Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto,
 - Wholesale trade in metals and metal ores,
 - Wholesale trade based on fee or contract,
 - Wholesale trade in cement, lime, sand, and stone,
 - Wholesale trade in electronic parts.
- b. **Construction (including mining and electricity, gas, steam/hot water and cold-water providers) inter alia:**
 - Coal mining,
 - Lignite mining,
 - Oil mining,
 - Natural gas mining,
 - Iron sand mining,
 - Iron ore mining,
 - Uranium and thorium ore mining,
 - Tin ore mining,



- Pertambangan bijih timah hitam,
- Pertambangan bijih bauksit,
- Pertambangan bijih tembaga,
- Pertambangan bijih nikel,
- Pertambangan bijih mangan,
- Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi,
- Pertambangan emas dan perak,
- Pertambangan bijih logam mulia lainnya,
- Pertambangan belerang,
- Pertambangan fosfat,
- Pertambangan nitrat,
- Pertambangan yodium,
- Pertambangan potash (kalium karbonat),
- Pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk lainnya,
- Pertambangan batu mulia,
- Pertambangan aspal alam,
- Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya,
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam,
- Penyiapan lahan,
- Konstruksi bangunan sipil jalan,
- Konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *flyover*, dan *underpass*,
- Konstruksi terowongan,
- Konstruksi gedung hunian,
- Konstruksi gedung perkantoran,
- Konstruksi jaringan irigasi dan drainase,
- Lead ore mining,
- Bauxite ore mining,
- Copper ore mining,
- Nickel ore mining,
- Manganese ore mining,
- Other minerals which do not contain iron ore,
- Gold and silver mining,
- Other precious metal mining,
- Sulfur mining,
- Phosphate mining,
- Nitrate mining,
- Iodine mining,
- Potash (potassium carbonate) mining,
- Other minerals, chemicals, and other fertilizer materials mining,
- Precious stone mining,
- Natural asphalt mining,
- Other mining and quarrying not included in other,
- Other mining and quarrying supporting activities,
- Supporting activities for oil and gas mining.
- Land preparation,
- Road construction,
- Construction of bridges, overpasses, flyovers, and underpasses,
- Tunnel construction,
- Residential building construction,
- Office building construction,
- Construction of irrigation and drainage networks,



- Pembangkit tenaga listrik,
- Transmisi tenaga listrik,
- Distribusi tenaga listrik,
- Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya,
- Penjualan tenaga listrik,
- Pembangkit, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik,
- Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik,
- Pengadaan gas alam dan buatan,
- Distribusi gas alam dan buatan,
- Pengadaan gas bio.

c. Industri pengolahan:

- Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam,
- Industri mesin uap turbin dan kincir,
- Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap,
- Industri produk dari batubara,
- Industri briket batubara,
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi,
- Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik,
- Industri mesin pembangkit listrik,
- Industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (*rectifier*) dan pengontrol tegangan (*voltage stabilizer*),
- Industri peralatan listrik lainnya.

d. Pengangkutan dan Pergudangan:

- Angkutan bermotor untuk barang umum.
- Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- Angkutan jalan rel untuk barang.
- Angkutan melalui saluran pipa.

Kegiatan Usaha Penunjang yang Mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan

Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis (jasa), antara lain:

- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,
- Aktivitas kantor pusat,
- Aktivitas konsultasi manajemen industri,
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya,
- Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan dengan itu.

- Power plants,
- Electric power transmission,
- Electric power distribution,
- Other electric power support activities,
- Electric power sales,
- Power generation, transmission, distribution, and sales in one business segment,
- Power generation, transmission, and sales in one business segment,
- Power generation, distribution, and sales in one business segment,
- Power distribution and sales in one business segment,
- Operation of electricity supply installation,
- Operation of electric utility installation,
- Provider of natural and synthetic gas,
- Distribution of natural and synthetic gas,
- Provider of biogas.

c. Processing business:

- Metal tanks, water reservoirs and containers industry,
- Turbine steam engines and windmill industry,
- Repair of metal products ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators,
- Coal derivative products industry,
- Coal briquette industry,
- Mining, quarrying and construction machinery industry,
- Electricity controller and electricity distribution equipment industry,
- Power plant engines industry,
- Voltage converters (transformers), current modifiers (rectifiers) and voltage stabilizers industry,
- Other electrical equipment industries.

d. Transportation and warehousing:

- General goods transport.
- Special goods transport.
- Railroad goods transport.
- Pipelines transport.

Supporting Business Activities to support the Company's Main Business Activities

Professional, Scientific, Technical Activities, including:

- Other mining and quarrying supporting activities,
- Head office activities,
- Industrial management consulting activities,
- Other management consulting activities
- Engineering and technical consulting activities related thereto.



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah pertambangan dan perdagangan batubara yang dihasilkan dari tiga anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Timur, pengolahan minyak kelapa sawit, dan energi.

Di bisnis energi, Perseroan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara, serta beberapa proyek yang masih dalam pengembangan yaitu Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Nusa Tenggara Timur, dan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi batubara dengan kalori antara 4.200 kkal/kg – 5.600 kkal/kg, and produk dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit berupa minyak kelapa sawit dan inti sawit. Di sektor tenaga listrik, PLTU Sulut-3 dan Sulbagut-1 memasok listrik ke jaringan PLN dengan kapasitas total sebesar 200 megawatt (MW).

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

The Company's current business activities include mining and trading of coal produced from three subsidiaries located in East Kalimantan, palm oil manufacturing, and energy.

In the energy business, the Company operates Coal Fired Power Plant (CFPP) Sulbagut-1 2x50 megawatt (MW) in Gorontalo Province and Sulut-3 2x50 MW in North Sulawesi Province, as well as several under development projects, namely Mini-Hydro Power Plant (PLTM) 2x3 MW in Lampung Province, 22 MW Wind Turbine (PLTB) in East Nusa Tenggara, and development of electric vehicle ecosystem.

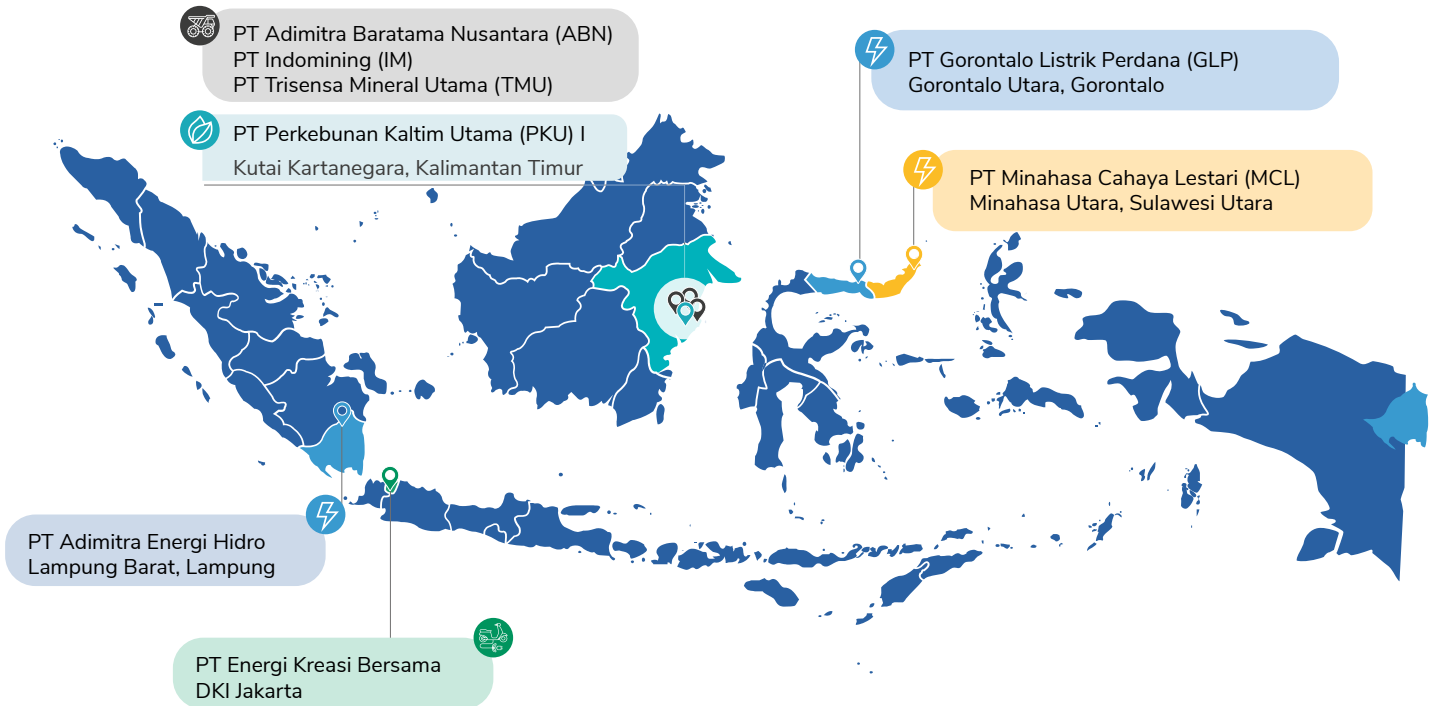
PRODUCT/SERVICES PROVIDED

The Company's products include coal with calories between 4,200 kcal/kg – 5,600 kcal/kg, and products from plantation and palm oil mills which are palm oil and palm kernel. In the electricity sector, Sulut-3 and Sulbagut-1 CFPP supplies electricity to PLN grid with a total capacity of 200 megawatt (MW).

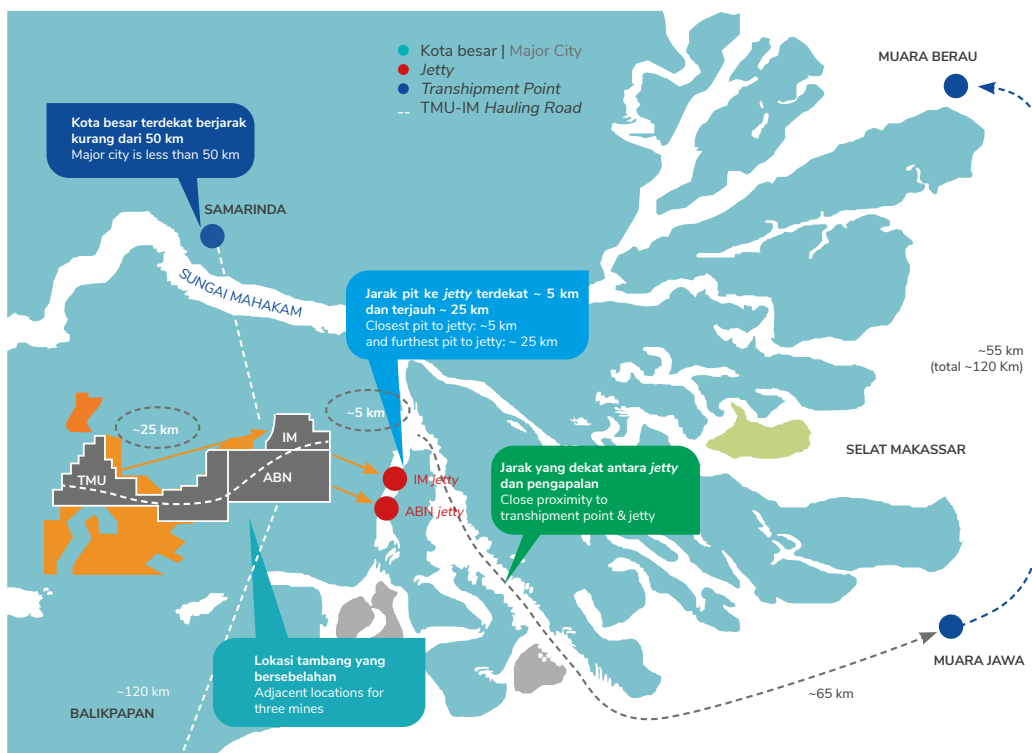


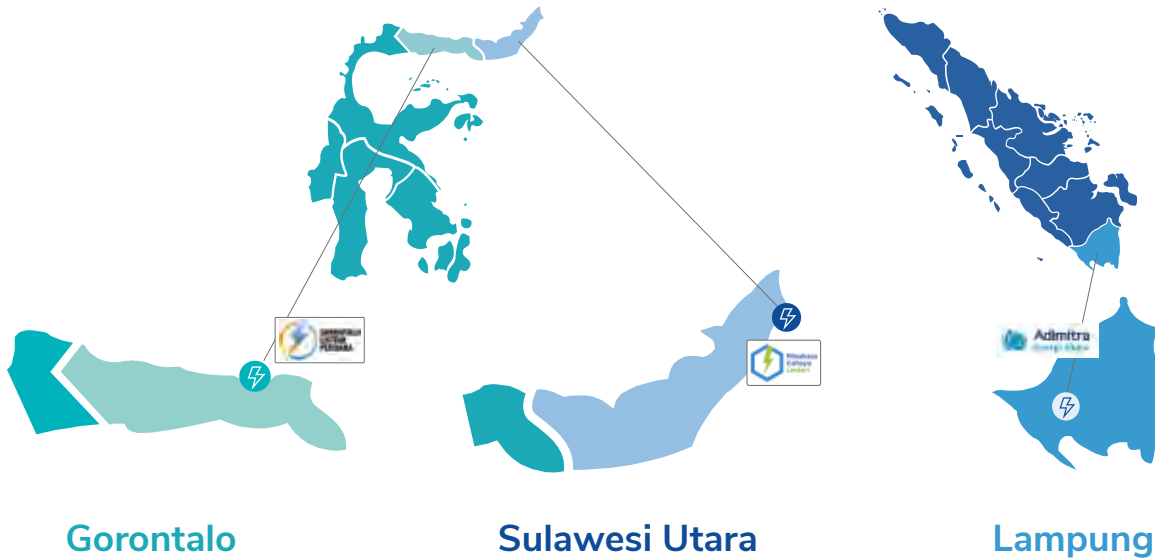
Wilayah Usaha Perseroan

Company Business Area



Kalimantan Timur





228 MW

Kapasitas terpasang total dari dua proyek pembangkit listrik Perseroan.

The total installed capacity of the Company's two power plants.

6 MW

Kapasitas total pembangkit energi terbarukan. Currently under construction.



2,6

juta ton | million tons

Total penjualan batubara dari 3 konsesi tambang Perseroan.

Total coal sales from the Company's 3 mining concessions.



8.633

hektar | hectares

Luas perkebunan kelapa sawit Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Total area of the Company's palm plantation in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



678

karyawan | employees

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2022.

Total employee of the Company as of December 31, 2022.





Alamat Jaringan Operasional

Operational Network Address

PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office

Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 671 259
F : (0541) 671 259

PT Indomining (IM)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

Kantor Site | Site Office

Jl. Raya Sangasanga - Pendingin RT 23
Kel. Sangasanga Dalam
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 671 387
F : (0541) 671 310

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0863
F : (021) 5020 0862

PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office

KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 624 6569
F : (0541) 624 6569

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0695
F : (021) 5020 0696

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office

Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
T : (0541) 796 4704
F : (0541) 796 4704

PT Toba Bumi Energi (TBUE)

Treasury Tower, Level 33
8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT Toba Bara Energi (TBAE)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Karya Baru TBS

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)

Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Adimitra Resources Pte Ltd (Adimitra Resources)

8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

PT Energi Baru TBS

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

Azzuro Holdings Pte, Ltd.

138 ARAB Street Singapore (199826)

Taonga Holdings Pte. Ltd.

138 ARAB Street Singapore (199826)

PT Kreasi Terbarukan TBS

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Biomassa Alam Energi

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Batam Tirta Surya

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

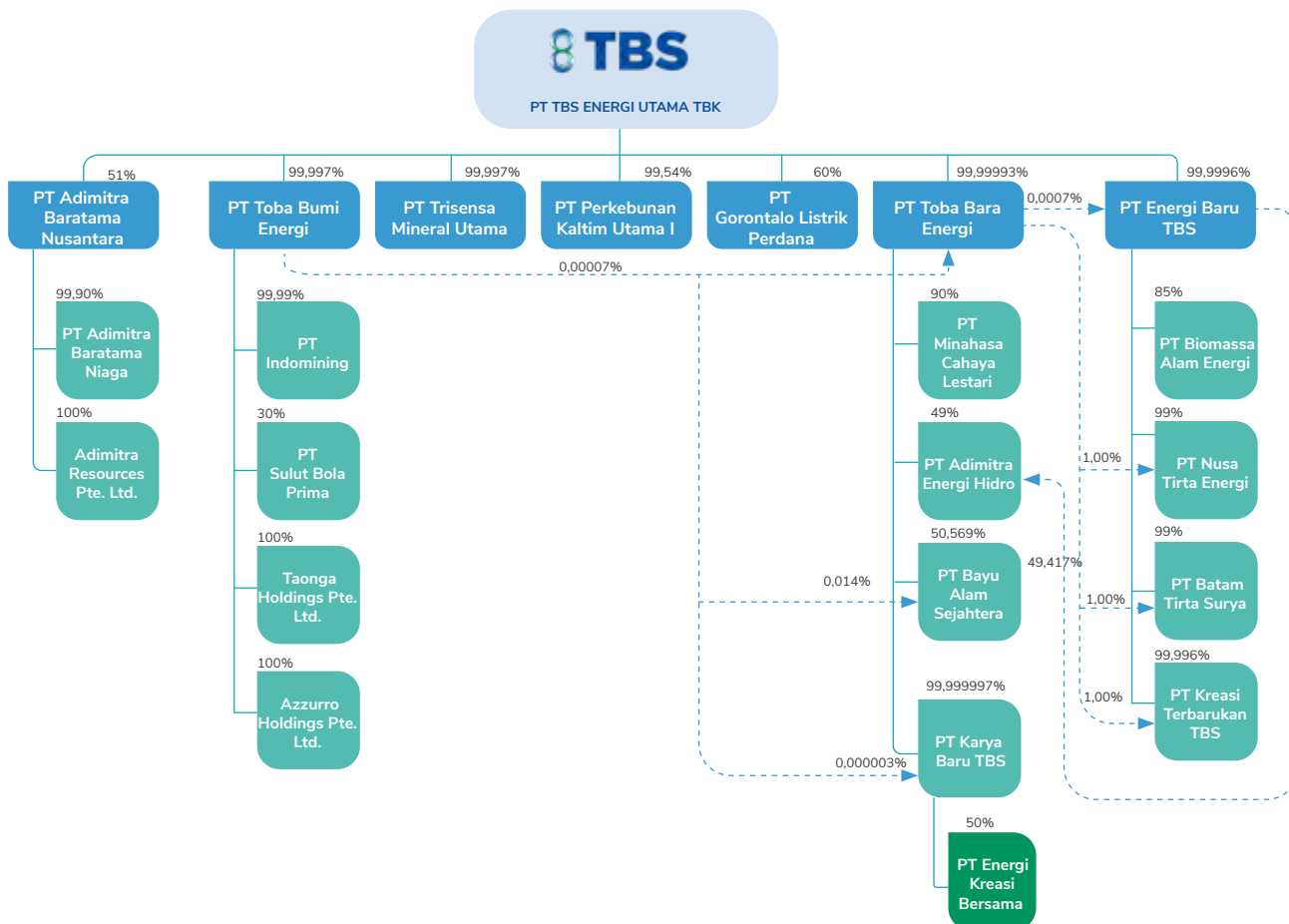
PT Nusa Tirta Energi

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Keterangan | Note:
Struktur grup per tanggal 31 Desember 2022
Group structure as of December 31, 2022



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terdepan di Indonesia dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia
To be a leading integrated energy company in Indonesia with focus on growth, sustainability and human capital development

Pilar Misi Mission Pillars

 <p>Berkelanjutan Sustainable</p>	 <p>Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal World Class and Locally Competitive</p>	 <p>Selalu Bermanfaat Spreading Benefit</p>	 <p>Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage</p>	 <p>Hubungan yang Kuat dengan Mitra Bisnis Strong Relationships with Business Partners</p>
<p>Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang termumpuni. Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.</p>	<p>Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal. Nurturing and sustaining a world-class, and locally astute, human capital.</p>	<p>Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani. Devoting resources and efforts for the development of our group and related businesses with a view to enhancing the benefits we generate to stakeholders and the communities that we serve.</p>	<p>Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional. Continuing to develop competencies and resources while realizing efficiencies across operations.</p>	<p>Membangun kemitraan yang kokoh dengan segenap mitra usaha serta mempertahankan posisi tak tercela di pasar keuangan. Building strong relationships with business partners while maintaining an impeccable standing in financial markets.</p>

Perusahaan yang bertanggung jawab dengan memasukkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan ke dalam bisnis kami yang berdasarkan tata kelola yang kuat.
A responsible corporate by incorporating social and environmental principles to our businesses

Netralitas Karbon pada 2030
Carbon Neutral in 2030



Nilai Values

Integritas Integrity

Kami berikhtiar dan memanfaatkan sumber daya hanya dengan standar profesionalisme tertinggi. Kami memenuhi janji, berkomunikasi secara terbuka dan menciptakan hasil yang unggul. Kami bertanggung jawab atas segala tindakan pribadi, dan berkomitmen untuk berkeadilan dengan dan menjadi terpercaya oleh setiap pelanggan, pemasok, dan karyawan serta dengan segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

We apply efforts and resources only to the highest standards of professionalism. We honor our commitments, communicate with transparency and deliver results with excellence. We take personal responsibility for our own actions, and committed to fairness and trust with our costumers, suppliers, and employees along with all of our stakeholders and the communities that we serve.

Tangguh Resilience

Setelah genap membangun kekuatan dan ketahanan selama satu dekade yang silam, kami berkomitmen untuk mengawal pertumbuhan usaha kami dan teguh dalam membangun kemampuan dan SDM kami. Atas dasar manajemen keuangan yang disiplin, perlindungan likuiditas, dan optimalisasi proses, kami senantiasa berniaga dan dengan gigih memberdayakan kemampuan demi mencapai tujuan-tujuan strategis.

Having built strength and resilience over the past decade, we are committed to safeguarding our growing business, resources and human capital. Through disciplined capital management, security in liquidity and process optimization, we will continue to strive to enterprise and be relentless in leveraging on our strengths to achieve strategic goals.

Rendah Hati Humility

Kami senantiasa berupaya untuk memperbaiki diri baik sebagai pribadi maupun Perusahaan dengan menantang pandangan bawaan. Kami terus mencari wawasan baik dari internal organisasi maupun dari tokoh-tokoh pemikir eksternal dan perusahaan-perusahaan yang nyata memiliki keunggulan. Dengan berkeyakinan atas kemampuan dan bermawas diri, kami menginkorporasi dan membangun akhlak unggul yang akan memberdayakan kami untuk menghadapi rintangan-rintangan di masa depan.

We continually seek to realize continuous self-improvement as individuals and as a Company by challenging innate views and seeking insights from within our organization as well as from external thought leaders and companies with demonstrated excellence. Our confidence in our own strengths and awareness of areas on which to improve allow us to incorporate and build on a wealth of best practices that will empower us to weather future challenges.

Kemitraan Partnership

Kami melibatkan segenap mitra usaha dan pemangku kepentingan serta masyarakat yang kami layani dalam keadilan dan kepercayaan, dan mempertahankan ikatan dan kerja sama yang kokoh untuk memperluas kemampuan dan secara seksama mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Atas komitmen kami untuk berintegritas dan transparan, kami akan terus mempertahankan nama baik kami di Indonesia dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan investor kami.

We engage our partners and stakeholders and the communities that we serve in fairness and trust while maintaining great relationships and cooperation with a view to expanding our capabilities and realizing common sustainable growth. We will build on our commitment to integrity and transparency to maintain our excellent standing in Indonesian business and retain the confidence of our customers, suppliers, and investors.

Bakti Service

Kami menjalankan usaha sebagai pengabdian bagi negeri. Sebagai warga korporat yang bertanggung jawab, kami menyadari peran kami adalah sebagai agen pembangunan ekonomi dan penjaga kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup. Prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup tertanam dalam DNA kami dan kami bergerak dengan masyarakat yang kami layani dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

We operate our business as a service to our nation. As a responsible corporate citizen, we are mindful of our role as agents of economic development and stewards of public welfare and the environment. Social and environmental principles are embedded in our DNA and we engage the communities that we serve on the basis of sustainability, transparency, and good corporate governance.



Strategi Usaha

Business Strategy

01

Mengembangkan dan menumbuhkan bisnis baru sebagai bagian dari fokus baru kami.

Developing and growing new businesses as part of our renewed focus.

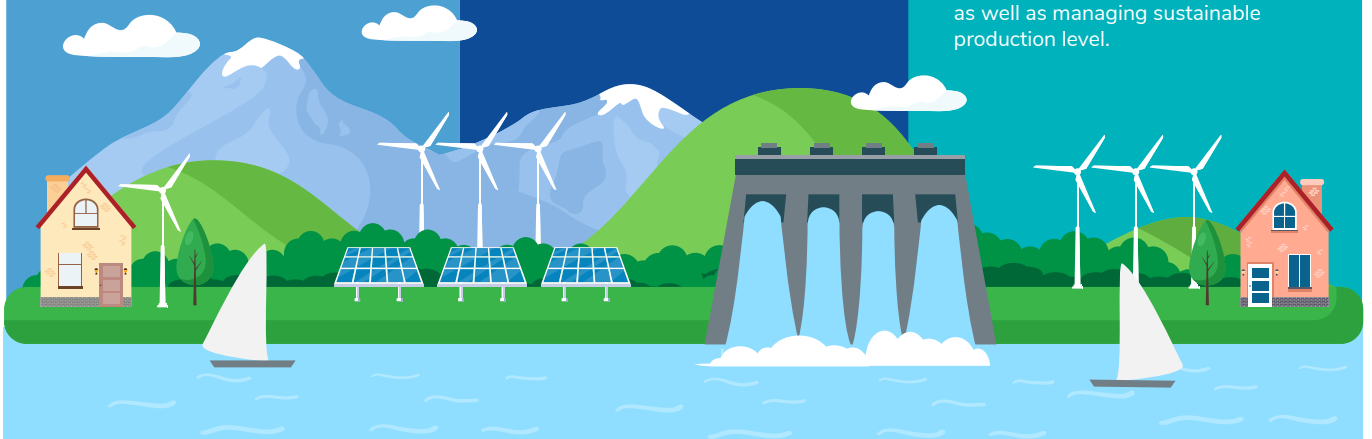
02

Komitmen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menjalankan praktik-praktik ESG di dalam operasional kami.

Commitment to achieving sustainable development goals by implementing ESG practices around the operations.

Memaksimalkan penggunaan infrastruktur bersama dan manajemen biaya dengan mengintegrasikan operasional Grup serta menjaga tingkat produksi yang berkelanjutan.

Maximizing the use of shared infrastructure and cost management by integrating the Group operations as well as managing sustainable production level.



04

Memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun kolaborasi yang saling menguntungkan dengan mitra usaha.

Meeting customer needs and forging mutually-beneficial collaboration with business partners.

05

Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti untuk mencapai hasil.

Experienced management team with proven track records of delivering results.

Manajemen struktur modal yang disiplin untuk memaksimalkan pengembalian investasi.

Disciplined management of capital structure to maximize investor returns.





Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 20 (dua puluh) entitas anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung, dan 2 (dua) entitas asosiasi. Daftar entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has 20 (twenty) subsidiaries, either through direct ownership or indirect ownership, and 2 (two) associated entities. A list of the Company's subsidiaries and associated entities is as follows:

Entitas Anak Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2022 Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
1	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara Coal mining	51,00	139.130.301	Beroperasi Operating
2	PT Toba Bumi Energi (TBE)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	99,997	52.575.049	Beroperasi Operating
3	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara Coal mining	99,997	43.329.721	Beroperasi Operating
4	PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing	99,54	12.507.842	Beroperasi Operating
5	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	Gorontalo	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	60,00	294.461.363	Beroperasi Operating
6	PT Toba Bara Energi (Toba Energi)	Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	347.350.073	Beroperasi Operating
7	PT Energi Baru TBS (EBT)	Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	13.760.078	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ABN Indirect Ownership Through ABN							
8	Adimitra Resources Pte. Ltd (Adimitra Resources)	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batubara Coal trading	51,00	34.009.837	Beroperasi Operating
9	PT Adimitra Baratama Niaga (ABNi)	Jakarta	2019	Perdagangan batubara Coal trading	51,00	2.291.167	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TBE Indirect Ownership Through TBE							
10	PT Indomining (IM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara Coal mining	99,99	47.512.242	Beroperasi Operating



No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2022 Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022 (US\$)	Status Operasi Operational Status
11	Azzurro Holdings Pte. Ltd. (Azzurro)	Singapura Singapore	-	Perusahaan holding Holding company	100,00	1.433	Belum beroperasi komersial not yet commercial operation
12	Taonga Holdings Pte. Ltd. (Taonga)	Singapura Singapore	-	Perusahaan holding Holding company	100,00	1.428	Belum beroperasi komersial not yet commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Energi Indirect Ownership Through PT Toba Energi							
13	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	90,00	284.094.941	Beroperasi Operating
14	PT Karya Baru TBS (KBT)	Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	43.364.143	Beroperasi Operating
15	PT Bayu Alam Sejahtera (BAS)	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	100,00	24.250	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KBT Indirect Ownership Through KBT							
16	PT Energi Kreasi Bersama (EKB)	Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan Wholesale and retail of vehicles	50,00	3.783.101	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EBT Indirect Ownership Through EBT							
17	PT Biomassa Alam Energi (BAE)	Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	85,00	7.329	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
18	PT Batam Tirta Surya (BTS)	Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100,00	7.328	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation



No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2022 Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022 (US\$)	Status Operasi Operational Status
19	PT Nusa Tirta Energi (NTE)	Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100,00	7.328	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
20	PT Kreasi Terbarukan TBS (KTT)	Jakarta	-	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	7.342	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation

Entitas Asosiasi Associated Company

No.	Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entities	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2022 Total Assets Before Elimination as of December 31, 2022 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE Indirect ownership through TBE							
1	PT Sulut Bola Prima (SBP)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2019	Aktivitas olah raga Sport activities	30,00	352.952	Beroperasi Operating
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi Indirect ownership through Toba Energi							
2	PT Adimitra Energi Hidro (AEH)	Lampung	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	49,00	8.269.303	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation



Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA



Alamat Kantor

Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 624 6569

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) adalah produsen batubara termal yang terbesar di antara entitas anak Perseroan lainnya. ABN didirikan pada 2004. Mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2007 dan produksi komersial pada 2008 dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009.

ABN memiliki wilayah konsesi dengan luas total 2.990 hektar berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, ibu kota Kalimantan Timur. Berdasarkan laporan JORC, ABN memiliki cadangan batubara sekitar 45 juta ton. Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batubara, penghancur batubara, *overland conveyor* dan *jetty*. ABN mengangkut batubara dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer yang langsung memuat batubara ke tongkang yang berukuran 300 feet di *jetty*.

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is the largest producer of thermal coal among the Company's subsidiaries. ABN established in 2004. It commenced exploration and infrastructure development in 2007 and commercial production in 2008 with Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MBPBAT/XII/2009 dated 1 December 2009.

ABN has concessions covers 2,990 hectares located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Regency of Kutai Kartanegara, about 30 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan. Based on the JORC report, ABN has coal reserves of approximately 45 million tons. ABN's production process is supported by key infrastructures consisting of coal stockpiles, coal crushers, overland conveyors and jetties. ABN transports the coal from the ROM stockpile through the overland conveyor, of approximately 5 km in length, which directly loads the coal on 300 feet-long barges at the jetty.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Pandu Patria Sjahrir	President Commissioner
Komisaris	Imelda The	Commissioner
Komisaris	Sintong Pandjaitan	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Hamid Awaluddin	President Director
Wakil Direktur Utama	Sudirdjo Widjaja	Vice President Director
Direktur	Michael Soerijadji	Director
Direktur	William Sinanta	Director
Direktur	Sudharmono Saragih	Director

Management Structure



PT INDOMINING



Alamat Kantor

Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0839
Fax : (021) 5020 0837

Kantor Site | Site Office
Jl. Raya Sanga Sanga - Pendingin
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 201 420

PT Indomining adalah Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, yang mayoritas dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Kegiatan produksi IM dimulai pada Agustus 2007 berdasarkan izin IUP-OP.

PT Indomining is a Subsidiary of PT Toba Bumi Energi, which is majority controlled by the Company. IM's production activities commenced in August 2007 based on IUP-OP permit.

Konsesi batubara Indomining terletak di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan mencakup 683 hektar, bersebelahan dengan konsesi ABN. Kalori batubara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR. Berdasarkan JORC 2018 IM memiliki cadangan total sebesar 13,1 juta ton.

The coal concession of Indomining is located at Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 683 hectares, next to the concession area of ABN. The coal calorific that IM produce are 5400 kcal/kg GAR and 5600 kcal/kg GAR. Based on the 2018 JORC IM has coal reserves of 13.1 million tons.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Hamid Awaludin	President Commissioner
Komisaris	Saswinandi Sasmojo	Commissioner
Komisaris	Roby Budi Prakoso	Commissioner
Komisaris	Alvin Firman Sunanda	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director
Direktur	Teguh Alamsyah	Director



PT TRISENSA MINERAL UTAMA



Alamat Kantor | Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0835
Fax : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 726 8231
Fax : (0541) 726 8231

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) adalah entitas anak yang mayoritas dimiliki oleh Perseroan.

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is a Subsidiary majority owned by the Company.

TMU memegang izin IUP-OP dan mulai produksi pada Oktober 2011. Konsesi TMU berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mencakup 3.414 hektar. TMU membangun jalan angkut batubara menuju IM melalui ABN, sehingga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM. Kalori batubara yang diproduksi TMU adalah 4900 Kkal/kg GAR. Berdasarkan JORC 2018 TMU memiliki cadangan batubara berjumlah total 5,8 juta ton.

TMU has the IUP-OP permit and commenced operation in October 2011. The concession of TMU is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 3,414 hectares. TMU has coal hauling road to IM through ABN, enabling it to utilize the mining infrastructure of IM. The coal calorific that TMU produces is 4900 Kcal/kg GAR. Based on the 2018 JORC TMU has total coal reserves of 5.8 million tons.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Hamid Awaludin	President Commissioner
Komisaris	Alvin Firman Sunanda	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Teguh Alamsyah	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director
Direktur	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	Director



PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I



Alamat Kantor | Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0835
Fax : (021) 5020 083

Kantor Site | Site Office
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
Telp : (0541) 796 4704

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (99,54%) dimiliki oleh Perseroan.

PKU bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dengan Izin Usaha Budi Daya Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan, dan Batuah, di Kecamatan Loa Janan, Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga, dan Kelurahan Dondang dan Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada 2016, pabrik kelapa sawit PKU siap beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a Subsidiary 99,54% owned by the Company.

PKU is engaged in the palm oil plantation and processing sector with Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Tani Bhakti, Tani Harapan, and Batuah Sub-District, at Loa Janan District, Jawa Sub-District, at Sangasanga District, and Dondang and Teluk Dalam Sub-District at Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

In 2016, PKU palm factory was ready to operate with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through downstream.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Pandu Patria Sjahrir	President Commissioner
Komisaris	Pria Fardio Syaiful Dinar	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Teguh Alamsyah	President Director
Direktur	Lukman Prasetyo	Director

Management Structure



PT GORONTALO LISTRIK PERDANA



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0863
Fax : (021) 5020 0862

GLP didirikan pada Februari 2016 untuk membangun dan mengelola operasi PLTU Sulbagut-1 berkapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi.

GLP was established in February 2016 to construct and manage a 2x50 MW Sulbagut-1 CFPP operation located in North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi.

PLTU Sulbagut-1 telah beroperasi komersial pada 31 Desember 2021 sebagai *Independent Power Producer* (IPP) untuk mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) dengan masa kontrak 25 tahun.

Sulbagut-1 CFPP has started commercial operations on December 31, 2021 as Independent Power Producer (IPP) to support the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) provinces with a 25-year contract period.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Commissioner
Komisaris	Pria Fardio Syaiful Dinar	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Juli Oktarina	President Director
Direktur	Emery Purwana	Director
Direktur	Zhang Yingmo	Director



PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
 District 8, SCBD Lot 28
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
 Jakarta 12190
 Telp : (021) 5020 0695
 Fax : (021) 5020 0696

MCL didirikan pada Maret 2017 dan bergerak di bidang kelistrikan. MCL dikelola oleh konsorsium Perseroan (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%). MCL mengelola proyek PLTU Sulut-3 berkapasitas 2x50 MW di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi.

PLTU Sulut-3 telah beroperasi komersial pada 1 Juli 2021 sebagai *Independent Power Producer* (IPP) untuk mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) dengan masa kontrak 25 tahun.

MCL established in March 2017 and operating in the power plant sector. MCL is managed by a consortium of the Company (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%). MCL manages a 2x50 MW Sulut-3 CFPP located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi.

Sulut-3 CFPP has started commercial operations on July 1, 2021 as *Independent Power Producer* (IPP) to support the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) provinces with a 25-year contract period.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Commissioner
Komisaris	Dimas Adi Wibowo	Commissioner
Komisaris	Yan ZongFeng	Commissioner

Management Structure

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ernald Loudy Kamil	President Director
Direktur	Emery Purwana	Director
Direktur	Sun Lijie	Director



PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

PT. TOBA BUMI ENERGI

Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0839
Fax : (021) 5020 0837

TBUE merupakan perusahaan investasi dan induk perusahaan dari IM. TBUE diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE menjadi sebesar 99,997%.

TBUE is an investment company and parent company of IM. TBUE was acquired by the Company on November 26, 2010, with total ownership of 52.5%. On March 21, 2012, the Company acquired the ownership of another shareholder, bringing the Company's total ownership of TBUE to become 99.997%.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Dicky Yordan	President Commissioner
Komisaris	Alvin Firman Sunanda	Commissioner

Management Structure

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director



PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0353
Fax : (021) 5020 0352

TBAE didirikan oleh Perseroan pada tanggal 29 November 2016 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 1 Desember 2016. TBAE merupakan perusahaan investasi yang dimaksudkan sebagai induk perusahaan dari bisnis listrik Perseroan. Saat ini TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL dan bersama dengan Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Karya Baru TBS (dahulu BHP).

TBAE was established by the Company on November 29, 2016 and has obtained legal entity status on December 1, 2016. TBAE is an investment company intended as the holding company of the Company's electricity business. Currently TBAE has a 90% share ownership in MCL and also together with the Company owns 100% shareholder ownership in PT Karya Baru TBS (formerly BHP).

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Commissioner
Komisaris	Alvin Firman Sunanda	Commissioner

Management Structure

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Juli Oktarina	President Director
Direktur	Emery Purwana	Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director



PT KARYA BARU TBS (D/H PT BATU HITAM PERKASA)



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352

PT Karya Baru TBS sebelumnya bernama PT Batu Hitam Perkasa (BHP). BHP diakuisisi Perseroan secara langsung dan tidak langsung pada 12 Desember 2018 dengan kepemilikan 100%.

Pada Agustus 2021, Perseroan melalui BHP melepas 5% sahamnya di PT Paiton Energy dan Minejasa Capital B.V. sebagai bagian dari rencana Perseroan untuk mengembangkan proyek energi baru dan terbarukan. Selanjutnya, Perseroan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS sejalan dengan rencana Perseroan untuk menjalankan usaha di bidang sektor energi terbarukan dan bersih.

PT Karya Baru TBS was previously named PT Batu Hitam Perkasa (BHP). BHP was acquired by the Company directly and indirectly on December 12, 2018 with 100% of ownership.

In August 2021, the Company through BHP divested its 5% shares in PT Paiton Energy and Minejasa Capital B.V. as part of the Company's plan to develop new and renewable energy projects. Subsequently, the Company changed BHP's company name to PT Karya Baru TBS in line with the Company's plan to run business in the renewable and clean energy sector.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dicky Yordan	President Director
Direktur	Dimas Adi Wibowo	Director

Management Structure



PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA)



Alamat Kantor | Office Address

Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Niaga didirikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu ABN, bersama dengan Perseroan pada tanggal 29 September 2017 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 11 Oktober 2017. ABN memiliki 99,9% saham pada Adimitra Niaga dan sisa sahamnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Perseroan. Adimitra Niaga dibentuk untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan batubara.

Adimitra Niaga was established by the Company's subsidiary namely ABN together with the Company on September 29, 2017 and has obtained legal entity status on October 11, 2017. ABN owns 99.9% shares in Adimitra Niaga and the remaining 0.01% shares are owned by the Company. Adimitra Niaga was formed to carry out business activities in coal trading.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris	Dicky Yordan	Commissioner

Management Structure

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Michael Soerijadji	President Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director
Direktur	Victor Jaya Saputra	Director



ADIMITRA RESOURCES PTE LTD (ADIMITRA RESOURCES)

ADIMITRA RESOURCES PTE LTD

Alamat Kantor | Office Address

8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Resources didirikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu ABN pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Kegiatan usaha Adimitra Resources adalah bergerak di bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batubara.

Adimitra Resources was established by the Company's subsidiary namely ABN, on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources engaged in wholesale trading, including coal import and export activities.

Struktur Manajemen

Direksi

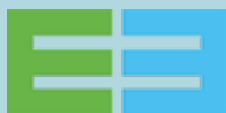
Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur	Dicky Yordan	Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director

Management Structure



PT ENERGI BARU TBS



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0353
Fax : (021) 5020 0352

PT Energi Baru TBS (EBT) didirikan oleh Perseroan pada tanggal 18 November 2021 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 26 November 2021. Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki 100% saham pada EBT. EBT dibentuk sebagai perusahaan induk untuk pengembangan usaha di sektor energi baru dan terbarukan.

PT Energi Baru TBS (EBT) was established by the Company on November 18, 2021 and has obtained legal entity status on November 26, 2021. The Company either directly or indirectly has 100% share ownership in EBT. EBT was formed as a holding company for business development in the new and renewable energy sector.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Pandu Patria Sjahrir	President Commissioner
Komisaris	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	Commissioner

Management Structure

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dimas Adi Wibowo	President Director
Direktur	Pria Fardio Syaiful Dinar	Director



PT ENERGI KREASI BERSAMA



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0353
Fax : (021) 5020 0352

PT Energi Kreasi Bersama (EKB) didirikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT Karya Baru TBS bersama dengan PT Rekan Anak Bangsa pada tanggal 6 Desember 2021 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 9 Desember 2021. Perseroan memiliki 50% saham pada EKB. EKB dibentuk sebagai perusahaan patungan untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

PT Energi Kreasi Bersama (EKB) was established by the Company through its subsidiary, namely PT Karya Baru TBS together with PT Rekan Anak Bangsa on December 6, 2021 and has obtained legal entity status on December 9, 2021. The Company has a 50% share ownership in EKB. EKB was formed as a joint venture for the development of the electric vehicle ecosystem.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Andre Soelistyo	President Commissioner
Komisaris	Dicky Yordan	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Pandu Patria Sjahrir	President Director
Direktur	Baskara Rosadi Van Roo	Director
Direktur	Shobhit Singhal	Director



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Penghargaan Subroto Subroto Award	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral resources (ESDM)
2	Dukungan Program Strategis Nasional dan Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) National Strategic Program Support and Realizing Universal Health Coverage (UHC)	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
3	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
4	Penghargaan Nihil kecelakaan kerja Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan Province
5	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 di Tempat Kerja - Kategori Platinum Award for the COVID-19 Prevention and Management Program (P2) in the workplace - Platinum category	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan Province
6	Penghargaan Program P2 HIV&Aids di Tempat Kerja Kategori Platinum Platinum Category P2 HIV&Aids Program in the Workplace Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan Province
7	Penghargaan Penggerak Kegiatan Donor Darah Aktif Peringkat 2 Active Blood Donor Activity Motivator Award - 2nd Rank	Walikota Samarinda Mayor of Samarinda City

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	7 Januari 2021 – 6 Januari 2024 January 7, 2021 – January 6, 2024	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	7 Januari 2021 – 6 Januari 2024 January 7, 2021 – January 6, 2024	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	7 Januari 2021 – 6 Januari 2024 January 7, 2021 – January 6, 2024	DQS Indonesia

PT INDOMINING

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara Participation in Community Development and Empowerment Programs in Kutai Kartanegara Regency	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
2	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
3	Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum Platinum Category of HIV-AIDS Prevention and Response Program Award Recipient in the Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
4	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
5	Penghargaan Program P2 HIV&AIDS di Tempat Kerja Workplace HIV&AIDS Program Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province



No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	29 Maret 2020 – 28 Maret 2023 March 29, 2020 – March 28, 2023	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	29 Maret 2020 – 28 Maret 2023 March 29, 2020 – March 28, 2023	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	29 Maret 2020 – 28 Maret 2023 March 29, 2020 – March 28, 2023	DQS Indonesia

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
2	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province
3	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Peringkat Hijau Company Performance Rating Program in Environmental Management Green Rating	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan Province
4	Penghargaan Program P2 COVID-19 Di Tempat Kerja P2 COVID-19 Workplace Program Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024 August 26, 2021 – August 2, 2024	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024 August 26, 2021 – August 2, 2024	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024 August 26, 2021 – August 2, 2024	DQS Indonesia

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Penghargaan Nihil kecelakaan kerja Zero Accident Award	Gubernur Sulawesi Utara Governor of North Sulawesi Province
2	Penghargaan Nihil kecelakaan kerja Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
3	Penghargaan atas partisipasi, dedikasi dan keterpanggilan melakukan donor darah untuk kemanusiaan dan keselamatan jiwa orang lain Accolade for participation, dedication and calling for blood donor for humanity and the safety of other people's souls	PMI Minahasa Utara – Sulawesi Utara Indonesian Red Cross (PMI) North Minahasa – North Sulawesi



No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	2022 – 2024	DQS Indonesia
2	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)	2022 - 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

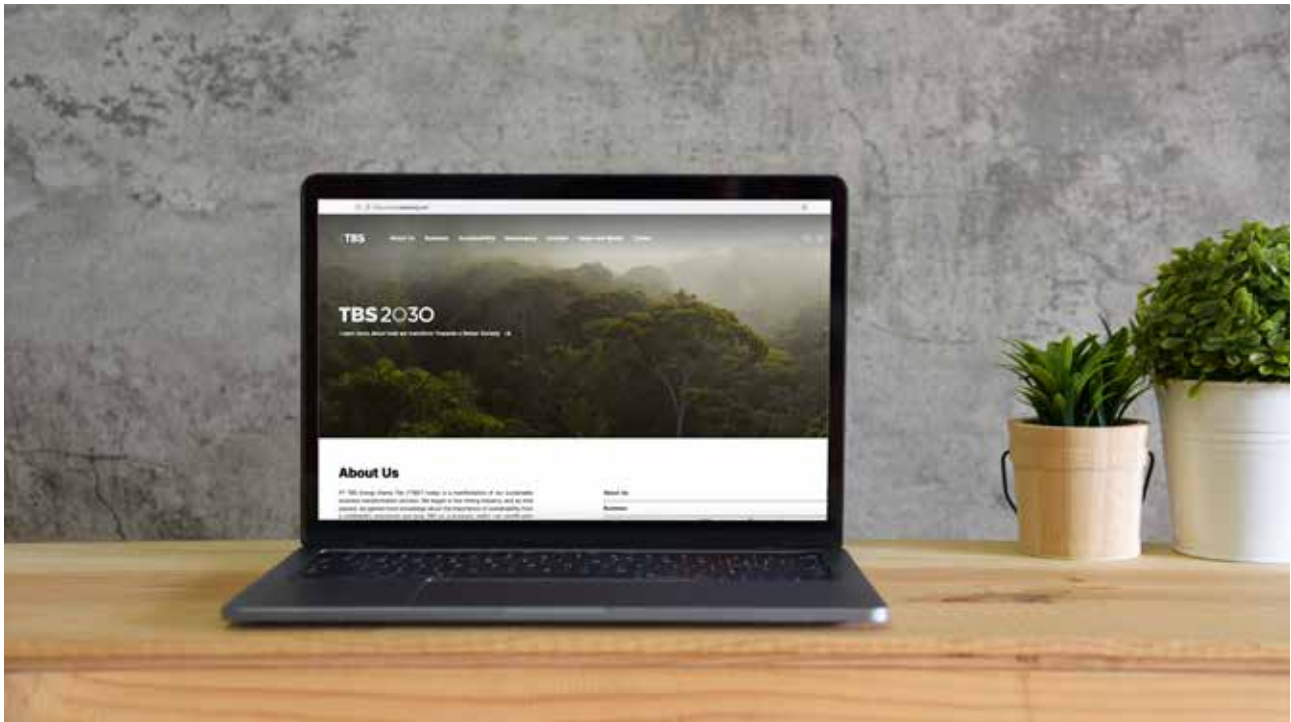
No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Kontribusi terhadap Program Transformasi PLN: Anti Blackout dan Kepatuhan Pada Grid Code Sulawesi (Perment ESDM 20/2020) - Aktivasi Free Governor & Automatic Generator Control (AGC) pada Sistem Kelistrikan Sulawesi Contribution to the PLN Transformation Program: Anti Blackout and Compliance with the Sulawesi Grid Code (Perment ESDM 20/2020) - Activation of the Free Governor & Automatic Generator Control (AGC) in the Sulawesi Electrical System	Perusahaan Listrik Negara (PLN) State Electricity Company (PLN)
2	Partisipasi dalam Mendukung pelampauan Capaian Realisasi Investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2021 Participation in Supporting the Exceeding of Investment Realization Achievement of the Regional Government of North Gorontalo Regency in 2021	Bupati Gorontalo Utara Regency of North Gorontalo
3	Perusahaan dengan Predikat "Taata" dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 (Pembangkit) Company with the "Compliant" Predicate in Environmental Management in 2022 (Power Plant)	Bupati Gorontalo Utara Regency of North Gorontalo
4	Perusahaan dengan Predikat "Taata" dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 (Living Facility) Company with the "Compliant" Predicate in Environmental Management in 2022 (Living Facility)	Bupati Gorontalo Utara Regency of North Gorontalo
5	Partisipasi dalam Mewujudkan Kebersihan dan Keindahan di Satuan Radar 224 Kwandang Participation in Realizing Cleanliness and Beauty in Radar Unit 224 Kwandang	Satuan Radar Kwandang TNI AU Gorontalo Utara Kwandang Radar Unit of Indonesia Air Force of North Gorontalo
6	Kontribusi sebagai sponsor Silver pada pada Musyawarah Nasional Ikatan Alumni teknik Elektro Universitas Sriwijaya ke II Tahun 2022 Contribution as Silver Sponsor at the 2022 Second National Conference of Electrical Engineering Alumni Association of Sriwijaya University	Ikatan Alumni Teknik Elektro Universitas Sriwijaya Electrical Engineering Alumni Association of Sriwijaya University

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)	2021 - 2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2	Penghargaan Nihil kecelakaan kerja Zero Accident Award	2020 - 2022	DQS Indonesia



Informasi Situs Web Perusahaan

The Company's Website Information



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengembangkan situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.tbsenergi.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

Pada halaman utama (*homepage*) tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 7 kelompok informasi, yaitu 1) Tentang Kami, 2) Bisnis Kami, 3) Keberlanjutan, 4) Tata Kelola, 5) Investor, 6) Berita dan Media, dan 7) Karir.

Tentang Kami

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan, antara lain Sejarah Kami, Struktur Organisasi, Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Grup, Nilai Kami, Manajemen, Anak Perusahaan, Penghargaan, dan *Whistleblowing*.

As an application of the principle of transparency in corporate management, the Company complies with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8 of 2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. The Company developed an official website (*corporate website*) www.tbsenergi.com which can be accessed by all stakeholders. The Company's website, which is available in bilingual, Indonesian and English, displays required and relevant information for shareholders, investors, other stakeholders and the public. Periodically, the Company improves the quality of presentation and updates the information contained in the website.

On the main page (*homepage*) there is a navigation bar to help visitors accessing information pages that are divided into 7 information groups, namely 1) About Us, 2) Our Business, 3) Sustainability, 4) Governance, 5) Investor, 6) News and Media, and 7) Career.

About Us

In this page, visitors can access general information or company profiles, including Our History, Organization Structure, Shareholding Structure, Our Value, Management, Subsidiaries, Awards, and Whistleblowing.



Di halaman ini juga tersedia fasilitas “Hubungi Kami” atau “Contact Us” yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

Bisnis

Halaman ini menyajikan informasi mengenai profil bisnis Perseroan yang terdiri dari segmen Energi Terbarukan, Kendaraan Listrik, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pertambangan dan Pedagangan Batubara, dan Perkebunan.

Keberlanjutan

Halaman keberlanjutan menyajikan informasi mengenai Pendekatan Keberlanjutan, TBS 2030, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Keberlanjutan. Pengunjung juga dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Tata Kelola

Halaman tata kelola perusahaan menyajikan informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Halaman ini juga berisi dokumen perusahaan yang meliputi Anggaran Dasar, Prospektus, Piagam, dan Kebijakan serta Informasi Lembaga Penunjang Pasar Modal.

Investor

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan triwulanan, diskusi & analisis manajemen, informasi saham, materi paparan publik, keterbukaan informasi, dan Tim Hubungan Investor. Pada halaman ini terdapat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Diaudit 6 tahun terakhir yang dapat diunduh.

Berita dan Media

Halaman ini menampilkan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

Karir

Halaman ini menampilkan profil para talenta Perseroan, termasuk karyawan perempuan, dan peluang kerja.

This page also provides “Contact Us” facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company. The contact page is a form of the Company’s commitment to apply the principle of transparency by providing two-way communication between the Company and its stakeholders.

Business

This page provides information about the Company’s business profile which consists of the Renewable Energy, Electric Vehicles, Coal-fired Steam Power Plant (PLTU), Coal Mining and Trading, and Plantation segments.

Sustainability

The sustainability page presents information on the Sustainability Approach, TBS 2030, Environment, Social, and Sustainability Governance. Visitors can also download the Company’s Sustainability Report.

Governance

This corporate governance page presents information about General Meeting Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit. This page also presents the Company’s files including Articles of Association, Prospectus, Charters, and Policies, and Capital Market Institution.

Investor

This page is provided for investors and prospective investors who want to obtain information regarding the Company’s quarterly and annually financial statements, management discussions & analysis, stock information, public expose materials, information disclosure, and the Investor Relations Team. On this page there are the Annual Report and Audited Financial Statements for the last 6 years which can be downloaded.

News and Media

This page features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

Career

This page presents profiles of the Company’s talents, including female employees, and job opportunities.



Media Sosial

Social Media

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi tentang aktivitas Perseroan kepada masyarakat luas. Akun media sosial yang dimiliki adalah Facebook (Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk, Instagram (@tbsenergiutama), kanal video Youtube (PT TBS Energi Utama Tbk), dan LinkedIn PT TBS Energi Utama Tbk

Perseroan menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi baik yang bersifat umum, himbauan dan edukasi (Protokol Kesehatan, trivia, dan sebagainya), maupun informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan (proses produksi ramah lingkungan, penerapan *environmental, social and governance* (ESG) di dalam proses bisnis, praktik keselamatan dan kesehatan kerja, dan program CSR).

Besides providing website as a channel for information disclosure, the Company also optimizes the utilization of social media for media of communication and distribution of information on the Company's activities for public at large. The Company's social media account that the Company currently has is Facebook (Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk, Instagram (@tbsenergiutama), and Youtube video channel (PT TBS Energi Utama Tbk) and LinkedIn PT TBS Energi Utama Tbk

The Company uses social media as a medium for the dissemination of information, both general, appeal and education (Health Protocol, trivia, etc.), as well as information relating to the Company's business activities (environmentally friendly production processes, environmental, social and governance implementation (ESG) in business processes, occupational safety and health practices, and CSR programs).





Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah Tahun Buku 2022 Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2022

Changes in the Composition of the Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners after the 2022 Financial Year Ends until the Deadline for Submitting the 2022 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022.

There was no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report.



Demografi Karyawan

Employee Demographics

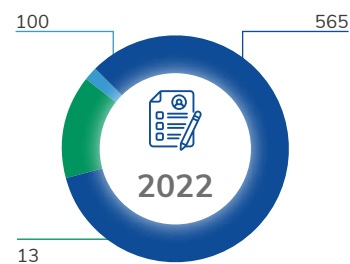
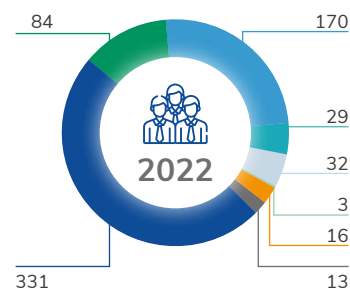
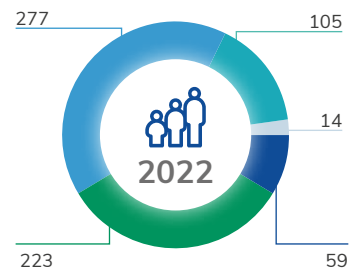
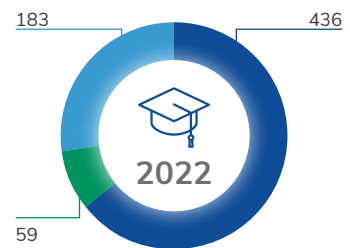
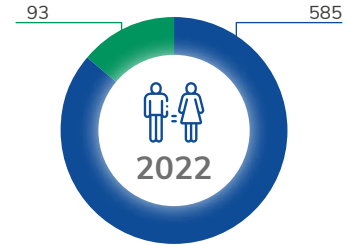
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2021	2022
■ Laki-Laki Male	542	585
■ Perempuan Female	102	93
Jumlah Total	644	678

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Education	2021	2022
■ Sampai dengan SMA Up to High School Level	440	436
■ D3 Diploma	64	59
■ Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor's Degree and Post Graduate Degree	140	183
Jumlah Total	644	678

Berdasarkan Usia (tahun) By Age (years old)	2021	2022
■ 18 - 25	54	59
■ 26 - 35	220	223
■ 36 - 45	249	277
■ 46 - 54	107	105
■ >55	14	14
Jumlah Total	644	678

Berdasarkan Jabatan By Position	2021	2022
■ Non-staf Non-staff	327	331
■ Staf Staff	101	84
■ Supervisor dan Foreman Supervisor and Foreman	127	170
■ Assistant Manager/Superintendent	32	29
■ Manager	27	32
■ Senior Manager	2	3
■ General Manager/Project Manager	8	16
■ Direktur Director	20	13
Jumlah Total	644	678

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status	2021	2022
■ Karyawan Tetap Permanent Employee	518	565
■ Karyawan Sementara Temporary Employee	108	100
■ Direksi Board of Directors	18	13
Jumlah Total	644	678





Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali

Information on the Majority Controlling Shareholders

Pengendali Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (Highland) dengan kepemilikan sebesar 61,77%. Highland adalah perusahaan investasi dari Singapura, yang beralamat di 138 Arab Street. Highland berfokus pada investasi di sektor energi di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

The controller of the Company is Highland Strategic Holdings Pte Ltd. (Highland) with a 61.77% share ownership. Highland is an investment company from Singapore, with address in 138 Arab Street. Highland focuses on investment in the energy sector in Southeast Asia, including Indonesia.



Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2022

Shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jumlah Number	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholders with more than 5% shares		
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,540
Bintang Bara, B.V.	644.450.000	7,987
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4.983.799.956	61,770
PT Toba Sejahtra	804.927.244	9,976
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% Shareholder group with less than 5% shares*		
Pemegang Saham lainnya Other Shareholders	1.188.130.158	14,726
JUMLAH TOTAL	8.068.271.058	100,000

Keterangan | Note:

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Tahap I diaktakan dalam Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023
The increase of the Company's issued and fully paid capital in relation to MESOP Program Phase I notarized in the Deed No. 9 dated March 3, 2023



Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

The Company's Shares Ownership by Member of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	0	0,0000
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	0	0,0000
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000
Direksi Board of Directors			
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	7.633.600	0,0946
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7.633.600	0,0946
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	330.860	0,0041
Teguh Alamsyah	Direktur Director	281.250	0,0034
Juli Oktarina	Direktur Director	295.313	0,0036
Jumlah Total		16.174.623	0,2004

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor per 31 Desember 2022

Group of Shareholder based on the Type of Investor Classification as of December 31, 2022

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Number	%
Pemodal Nasional National Investors (1)			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	16.309	688.053.858	8,52790
Yayasan Foundation	3	1.007.800	0,01249
Dana Pensiun Pension Fund	3	5.520.000	0,06842
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	42	1.644.706.344	20,38487
Reksadana Mutual Fund	13	90.677.000	1,12387
SUBJUMLAH SUB-TOTAL (1)	16.370	2.429.965.002	30,11754
Pemodal Asing Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing Foreign Individual	12	616.000	0,00763
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	24	5.637.690.056	69,87482
SUBJUMLAH SUB-TOTAL (2)	36	5.638.306.056	69,88246
JUMLAH TOTAL (1) + (2)	16.406	8.068.271.058	100,00000



Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing per 31 Desember 2022

Number of Shareholders Based on Local and Foreign Classification as of December 31, 2022

Klasifikasi Classification	Jumlah Number	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Number	%
Institusi Lokal Local Institutions	61	1.741.911.144	21,5896
Institusi Asing Foreign Institution	24	5.637.690.056	69,8748
Individu Lokal Local Individuals	16,309	688.053.858	8,5279
Individu Asing Foreign Individuals	12	616.000	0,0076
JUMLAH TOTAL	16,406	8.068.271.058	100,0000

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pada awal dan akhir Tahun Buku 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan, termasuk tidak ada pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Juli 2012, di tengah situasi penuh tantangan bagi pasar batubara pada umumnya. Sebanyak 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per saham, tercatat di BEI, yang mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp1.900 per saham melalui IPO menghasilkan dana Rp400.293.900.000 untuk Perseroan.

Pelaksanaan *Stock Split* dan Peningkatan Modal

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.491.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholder register for the interest of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.

At the beginning and end of the 2022 Fiscal Year, there are no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who indirectly have share ownership of the Company, including no shareholder registered in the register of shareholders of the Company for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Share Listing Chronology

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 6, 2012, under challenging conditions for the coal market in general. A total of 210,681,000 common shares at a nominal value of Rp200 per share were listed on the Exchange, representing 10.47% of the Company's fully paid and invested capital. The shares offered to the public at the IPO at a price of Rp1,900 per share generated proceeds of Rp400,293,900,000 for the Company.

Implementation of *Stock Split* and Capital Increase

On May 31, 2019, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:4. The transaction caused a change in the nominal value of shares which was previously from Rp200 (two hundred Rupiah) per share, with the number of issued and paid-up shares amounted to 2,012,491,000, to Rp50 (full amount) per share with the number of issued and paid-up shares amounted to 8,049,964,000.



Pada tanggal 14 – 21 Desember 2022, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP) sebanyak 18.307.058 saham baru pada harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.049.964.000 saham menjadi sebesar 8,068,271,058. Program MESOP dilaksanakan berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 17 Juni 2021, dengan harga saham pada penutupan perdagangan di tanggal 13 dan 22 Desember 2022, masing-masing adalah Rp635,- dan Rp625,-. Penambahan 18.307.058 saham baru hasil pelaksanaan program MESOP ini dimuat dalam Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2022, harga saham Perseroan adalah senilai Rp605 per saham.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan sukuk, dan/atau obligasi konversi. Namun Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Maret 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp425.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B: Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Masa Penawaran Umum telah dimulai pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 28 Februari 2023 pukul 16.00 WIB.

On December 14 – 21, 2022, the Company exercised the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in regard of Management and/or Employee Stock Option Program (MESOP) of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share so that the number of issued and paid-up shares from previously 8,049,964,000 shares to 8,068,271,058. The MESOP program was implemented based on the approval of the GMS on 17 June 2021, with share prices at the close of stock market on December 13 and 22, 2022, were Rp635 and Rp625, respectively. The additional of 18,307,058 new shares of the implementation of MESOP program has been stated in the Deed No. 9 dated March 3, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta.

At the close of stock market on December 30, 2022, the Company's share price was Rp605 per share.

Information on the Listing of Other Securities that Have Not Matured in the Fiscal Year

As of December 31, 2022, the Company has not issued sukuk and/or convertible bonds. However, the company carried out a Public Offering of TBS Energi Utama Bonds I 2023 with a principal amount of Rp500,000,000,000 listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2023.

This bond is offered at 100% of the Bonds Principal value and consists of 2 (two) series as follows:

- Series A: The principal amount of the bonds offered is Rp425,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.80% per year with a term of 3 years from the issuance date. Repayment of the Bond Principal is made in full (*bullet payment*) on the Bond Redemption Date.
- Series B: The principal amount of the bonds offered is Rp75,000,000,000 with a fixed interest rate of 10.00% per year with a term of 5 years starting from the issuance date. Repayment of the Bond Principal is made in full (*bullet payment*) on the Bond Redemption Date.

The Public Offering Period has begun on February 27, 2023 at 09.00 WIB and close on February 28, 2023 at 16.00 WIB.



Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm

RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menetapkan honorarium untuk KAP tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Menindaklanjuti Keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penunjukan tersebut berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.008/TBS-RBOC/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022.

Annual GMS on June 8, 2022 approved delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for financial year ended December 31, 2022 and to determine honorarium for KAP and other requirements related to appointment of the respective Public Accounting Firm.

Following up on GMS Resolutions, Board of Commissioners appointed KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja to audit books of the Company ended December 31, 2022. The appointment based on The Board of Commissioners Circular Decree No.008/TBS-RBOC/XII/2022 dated December 2, 2022.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia)
Akuntan Publik Public Accountant	Sinarta
Alamat Address:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Objek Audit Audit Object:	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2022.
Biaya Audit Audit Fee:	AS\$309.898
Periode Penugasan Assignment Period:	Periode penugasan Akuntan Publik Sinarta pada tahun buku 2022 adalah periode pertama The assignment period for Public Accountant Sinarta in the 2022 fiscal year is the first period.
Jasa profesional lainnya Other professional services:	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements.



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 (Hunting) F : (021) 350 8078	Biro Administrasi Efek Share Register	Sejak 2012 Since 2012
Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 T : (021) 520 4778 F : (021) 520 4780	Jasa hukum di bidang kenotariatan Legal services in the field of notary	Project-based Project-based
PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12190 Telp : (021) 50968469 Fax : (021) 50968468	Lembaga Pemingkat Rating Agency	Sejak 2022 Since 2022
PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili: (021) 7990 720	Wali Amanat Trustee	Sejak 2022 Since 2022
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (021) 5299 1099 Fax (021) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Securities Depository and Settlement Institution in the Capital Market	Sejak 2012 Since 2012





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Managemen Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Eksternal View on External Conditions	120
Tinjauan Industri Industry Overview	128
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	138
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	146
Profitabilitas Profitability	149
Tinjauan Keuangan Financial Review	150



Tinjauan Kondisi Eksternal

View on External Condition



Perekonomian global di tahun 2022 masih dilanda ketidakpastian karena potensi krisis kembali mengancam. Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi Barat terhadap Rusia menimbulkan gangguan rantai pasok yang membuat harga komoditas pangan dan energi melonjak.

The global economy in 2022 was still in uncertainty due to the potential for another crisis threatens. The Russia-Ukraine conflict and Western sanctions against Russia caused supply chain disruptions that have made food and energy commodity prices soared.





PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL MELAMBAT AKIBAT PERANG

Perekonomian global di tahun 2022 masih dilanda ketidakpastian. Di saat dunia berusaha bangkit dari dampak pandemi COVID-19 yang belum juga usai seiring kemunculan varian baru Omicron, potensi krisis kembali mengancam sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina.

Invasi Rusia ke Ukraina sejak 24 Februari 2022, membuat Rusia dijatuhi berbagai macam sanksi ekonomi dan non-ekonomi oleh negara-negara Barat. Sanksi ini langsung berpengaruh pada harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global.

Rusia adalah eksportir terbesar dunia untuk gandum, pig iron, uranium yang diperkaya, gas alam, paladium, dan nikel. Rusia, bersama sekutunya Belarusia yang juga mendapat sanksi dari Uni Eropa (UE), juga merupakan pemasok penting pupuk, termasuk nitrogen dan kalium. Sementara Ukraina adalah pengekspor utama gandum, pig iron, jagung, dan jelai, dan merupakan pengekspor minyak biji bunga matahari terbesar di dunia. Ukraina juga pengekspor terbesar gas neon, yang merupakan komponen penting untuk pembuatan chip elektronik.

Banyak negara mengandalkan pasokan energi dan komoditas dari Rusia dan Ukraina. Eropa mengimpor energi dari Rusia dalam jumlah yang substansial, termasuk gas alam, minyak mentah, dan batubara. Rusia juga bergantung pada pasar UE karena sekitar 40% produksi minyak mentah dan gas alamnya dikirim ke UE. Selain itu, banyak negara berkembang yang sangat bergantung pada pasokan pangan dari Rusia dan Ukraina.

Kekhawatiran akan berkurangnya pasokan minyak akibat konflik membuat harga minyak terus naik. Sebelum invasi Rusia, harga minyak mentah sudah naik sepanjang tahun 2021 disebabkan oleh faktor fundamental yakni lonjakan permintaan yang tidak diimbangi dengan kenaikan produksi dan terbatasnya pasokan. Pemulihan aktivitas ekonomi di sejumlah negara di akhir tahun 2021, terutama China, meningkatkan kebutuhan minyak mentah. Setelah Rusia menyerang Ukraina, harga minyak dunia melesat hingga US\$116 per barel pada Maret 2022 dan mencapai puncaknya sebesar US\$120 per barel pada Juni 2022 (Brent).

GLOBAL ECONOMIC GROWTH DECELERATED DUE TO WAR

Global economy in 2022 was still in uncertainty. While the world was trying to recover from the prolonged COVID-19 pandemic with the emergence of Omicron variant, the potential for a crisis loomed again because of the Russia-Ukraine conflict.

Russia's invasion of Ukraine since February 24, 2022 subjected Russia to various kinds of economic and non-economic sanctions by Western countries. These sanctions directly affected commodity, energy and food prices since Russia and Ukraine play important roles in the global food and energy supply chain.

Russia is the world's largest exporter of wheat, pig iron, enriched uranium, natural gas, palladium, and nickel. Russia along with its ally Belarus which was also sanctioned by European Union (EU), are also important suppliers of fertilizers, including nitrogen and potash. Meanwhile, Ukraine is a major exporter of wheat, pig iron, maize and barley and is the world's largest exporter of sunflower seed oil. Ukraine is also the largest exporter of neon gas, which is an essential component for manufacturing electronic chips.

Many countries relied on energy and commodity supplies from Russia and Ukraine. Europe imported substantial amounts of energy from Russia, including natural gas, crude oil and coal. Russia was also dependent on the EU market as around 40% of its crude oil and natural gas production went to the EU. In addition, many developing countries were highly dependent on food supplies from Russia and Ukraine.

Concern about reduced oil supplies due to the conflict kept oil prices rising. Prior to the Russian invasion, the price of crude oil had risen throughout 2021 due to fundamental factors, namely a surge in demand that was not matched by increased production and limited supply. The recovery of economic activity in a number of countries at end of 2021, especially China, increased the need for crude oil. As soon as Russia attacked Ukraine, world oil prices shot up to US\$116 per barrel in March 2022 and reached a peak of US\$120 per barrel in June 2022 (Brent).



Sanksi Barat yang diikuti oleh pemangkasan pasokan gas ke Uni Eropa oleh Rusia menyebabkan harga gas alam meningkat. Kelangkaan gas di Eropa segera mendorong kenaikan harga batubara secara signifikan karena sebagian negara terpaksa mengoperasikan kembali pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Harga batubara terus melambung hingga lebih dari 100% dari US\$223 per ton (Newcastle) pada Januari 2022 dan mencapai rekor US\$458 per ton pada 5 September 2022.

DUNIA DI AMBANG RESESI

Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi Barat terhadap Rusia menimbulkan krisis ekonomi baru. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas pangan dan energi naik pada akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi. Inflasi tinggi tercatat terjadi di sejumlah negara seperti Argentina (94,8%), Turki (64,3%), Italia (11,6%), Inggris (10,7%), dan Uni Eropa (9,2%). Secara rata-rata, tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Sanctions imposed by the Western followed by cuts in gas supply to the European Union by Russia caused natural gas prices to increase. Gas shortage in Europe immediately pushed up coal prices significantly since several countries were forced to restart their coal-fired power plants. Coal prices continued to soar to more than 100% from US\$223 per ton (Newcastle) in January 2022 and reached a record US\$458 per ton on September 5, 2022.

THE WORLD ON THE VERGE OF RECESSION

Russia-Ukraine conflict and Western sanctions against Russia created a new economic crisis. Supply chain disruptions that caused food and energy commodity prices to rise ultimately pushed global inflation to high levels. High inflation was recorded in a number of countries, such as Argentina (94.8%), Turkey (64.3%), Italy (11.6%), Britain (10.7%) and the European Union (9.2%). On average, the global inflation rate in 2022 reached 8.8%, much higher than 4.7% in 2021, and the highest since the world financial sector crisis in 2008.

No.	Negara*) Country	Tingkat Inflasi Inflation Rate (%)	No.	Negara*) Country	Tingkat Inflasi Inflation Rate (%)	No.	Negara*) Country	Tingkat Inflasi Inflation Rate (%)
1	Argentina	94,8	9	Mexico	7,8	17	India	5,7
2	Turkey	64,3	10	South Africa	7,4	18	Spain	5,7
3	Russia	11,9	11	Australia	7,3	19	Indonesia	5,5
4	Italy	11,6	12	Canada	6,8	20	South Korea	5,0
5	United Kingdom	10,7	13	Singapore	6,7	21	Japan	3,8
6	Netherlands	9,6	14	United States	6,5	22	Saudi Arabia	3,3
7	Euro Area	9,2	15	France	5,9	23	Switzerland	2,8
8	Germany	8,6	16	Brazil	5,8	24	China	1,8

Sumber|Source: www.tradingeconomics.com/country-list/inflation-rate

*) Negara G20+|G20+ countries

Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan. Hingga akhir tahun 2022, Bank Sentral AS Federal Reserve (The Fed) telah menaikkan suku bunga acuannya (Fed Fund Rate/FFR) tujuh kalinya di sepanjang tahun 2022 hingga mencapai kisaran 4,25%-4,5%. Secara kumulatif, sejak Maret hingga Desember 2022, FFR telah naik 425 basis points (pbs) hingga mencapai level tertinggi dalam 15 tahun terakhir.

A number of central banks, including those in the United States (US), Britain and the European Union (EU), made efforts to contain inflation through tightening monetary policy by raising benchmark interest rates. Until the end of 2022, the US Federal Reserve (The Fed) has raised its benchmark interest rate (Fed Fund Rate/FFR) seven times throughout 2022 to reach the range of 4.25% -4.5%. Cumulatively, from March to December 2022, the FFR has increased by 425 basis points (pbs) to reach its highest level in the last 15 years.



The Fed menaikkan FFR untuk meredam inflasi sebagai dampak dari kenaikan komoditas energi dan pangan imbas konflik Rusia-Ukraina. Inflasi AS sempat menyentuh 9,1% (yoy) pada Juni 2022. Kebijakan The Fed tersebut memicu penguatan Dolar AS terhadap mata uang utama dunia. Indeks Dolar AS sempat menyentuh angka indeks tertinggi 114 pada Oktober 2022.

Sementara itu, China sebagai salah satu penopang perekonomian dunia, masih membatasi aktivitas ekonominya dengan kebijakan Zero-COVID untuk meredam lonjakan kasus dan menghadapi krisis di sektor properti yang membuat kinerja ekonominya melambat.

Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan. Perlambatan ekonomi secara simultan di AS, UE, dan China melemahkan aktivitas perekonomian di hampir semua negara. Jerman, Inggris, dan negara-negara Eropa lainnya yang memiliki hubungan ekonomi yang erat, baik dengan Rusia maupun Ukraina, sudah diambang resesi. Rusia, Hong Kong, Moldova, Sri Lanka, Ukraina, dan Macau bahkan sudah meluncur ke dalam resesi sejak triwulan III 2022 ditandai dengan pertumbuhan negatif selama dua triwulan sebelumnya.

The Fed raised the FFR to reduce inflation as a result of the increase in energy and food commodities due to the Russia-Ukraine conflict. US inflation touched 9.1% (yoy) in June 2022. The Fed's policy triggered the strengthening of the US Dollar against major world currencies. The US Dollar Index once touched the highest index number of 114 in October 2022.

Meanwhile, China, as one of the pillars of the world economy, still limited its economic activities with its Zero-COVID policy to reduce the spike in cases and faced a crisis in the property sector which decelerated its economic performance.

High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility caused world economic growth to slow down significantly. The simultaneous economic slowdown in the US, EU and China weakened economic activities in almost all countries. Germany, Britain and other European countries which have close economic relations, with both Russia and Ukraine, were already on the verge of recession. Russia, Hong Kong, Moldova, Sri Lanka, Ukraine, and Macau even slipped into recession since the third quarter of 2022 as marked by negative growth over the previous two quarters.



Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Report Oktober 2022 memproyeksikan pertumbuhan global 2022 hanya 3,2%, turun dari proyeksi awal sebesar 4,4%. Sementara Bank Dunia dalam laporan World Bank Global Economic Prospects Januari 2023 telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 4,1% menjadi 2,9%.

EKONOMI INDONESIA TUMBUH IMPRESIF

Memasuki tahun 2022, kinerja pemulihan ekonomi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Di dalam negeri, Indonesia masih menghadapi pandemi COVID-19 dengan kemunculan kasus varian Omicron yang merajalela di awal tahun. Namun Indonesia sudah jauh lebih siap dalam penanganan kasus varian Omicron dibandingkan saat menghadapi varian Delta. Karakteristik Omicron memiliki gejala yang lebih ringan sehingga tidak menimbulkan *overcrowding* di fasilitas kesehatan. Mobilitas masyarakat juga tidak terlalu terganggu. Sebagian besar masyarakat sudah lebih percaya diri untuk beraktivitas karena sudah mendapat vaksin hingga dosis ketiga.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi nasional. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

Di sisi lain, situasi global juga memberikan implikasi positif. Kenaikan harga energi dan komoditas memberikan *windfall profit* pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor. Batubara, bauksit, timah, minyak kelapa sawit, dan nikel adalah lima komoditas ekspor unggulan yang mengalami kenaikan harga tinggi sehingga mampu memperkuat posisi cadangan devisa Indonesia di tengah ancaman inflasi yang tinggi.

Kenaikan harga minyak mentah dunia dan ICP (Indonesian Crude Price) memaksa pemerintah untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada 3 September 2022. Pengurangan subsidi BBM memberikan ruang fiskal bagi pemerintah untuk mengalihkan sebagian subsidi untuk bantuan yang lebih tepat sasaran sehingga meringankan beban masyarakat di tengah kenaikan harga BBM, gas rumah tangga (elpiji non-subsidi), pangan, dan biaya transportasi.

The International Monetary Fund (IMF) projected 2022 global growth of only 3.2%, down from the initial projections of 4.4% in its World Economic Report that was issued last October 2022. Meanwhile, the World Bank in its January 2023 World Bank Global Economic Prospects report cut its global economic growth projection from 4.1% to 2.9%.

INDONESIA'S ECONOMY GREW IMPRESSIVELY

Indonesia's economic recovery in 2022 still encountered various challenges. Domestically, Indonesia was still facing the COVID-19 pandemic with the emergence of rampant cases of Omicron variant at the beginning of the year. However, Indonesia was far better prepared in handling the Omicron variant than the Delta variant. The characteristic of Omicron is that it has milder symptoms so it doesn't cause overcrowding in health facilities. Community mobility is not too disturbed either. Most people were more confident about doing activities because they have received the vaccine up to the third dose.

Change in the geopolitical order because of the Russia-Ukraine conflict was certainly a major challenge for the national economic recovery. Rising prices for food, industrial raw materials and energy as a result of supply chain disruptions and a potential spike in global inflation put pressure on the domestic food, energy and financial sectors.

On the other hand, the global situation also had positive implications. The increase in energy and commodity prices provided a windfall profit in sectors related to export commodities. Coal, bauxite, tin, palm oil and nickel were the five leading export commodities whose prices have risen so high that they have been able to strengthen Indonesia's foreign exchange reserves amid the threat of high inflation.

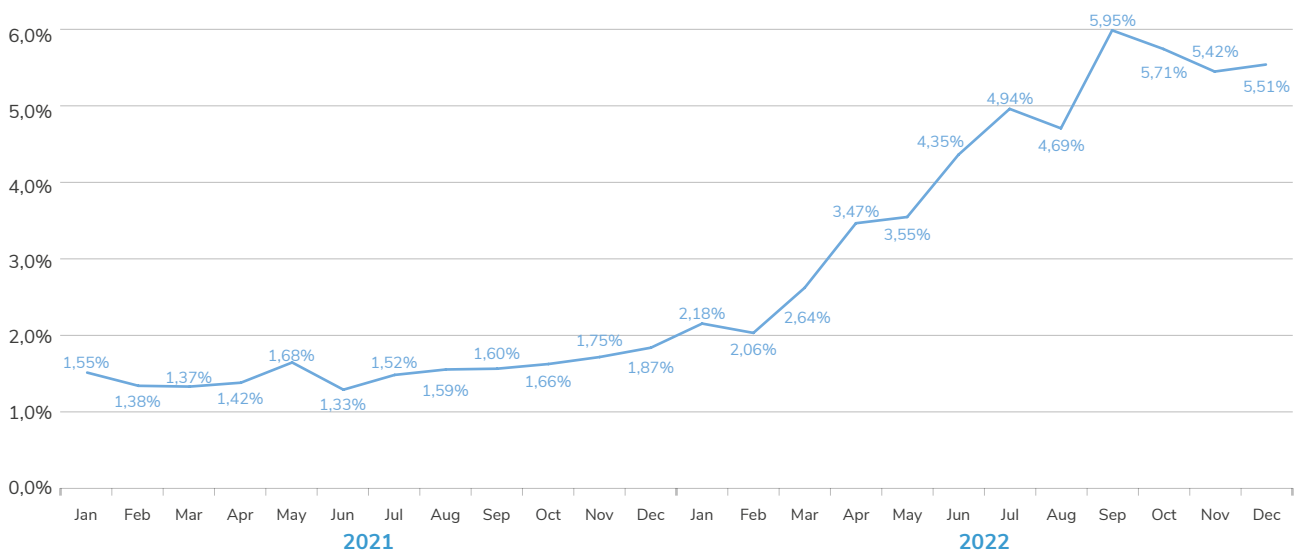
The increase in world crude oil prices and the ICP (Indonesian Crude Price) forced the government to adjust the price of fuel oil (BBM) on September 3, 2022. The reduction in fuel subsidies provides fiscal space for the government to divert some of the subsidies to more targeted aids, thereby easing the burden on the society amid rising fuel prices, non-subsidized LPG, food and transportation costs.



Kenaikan harga BBM menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi sehingga mendorong laju inflasi ke posisi tertinggi 5,95% pada bulan Oktober. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju Inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,51%, lebih tinggi dari target pemerintah sebesar 3,0% dan jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87% dan tahun 2020 sebesar 1,68%.

The increase in fuel prices had an impact, especially on the price of basic commodities and transportation costs, thus pushing the inflation rate to a high of 5.95% in October. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's annual inflation rate in 2022 reached 5.51%, higher than the government's target of 3.0% and much higher than inflation in 2021 of 1.87% and 2020 of 1.68%.

Inflasi Indonesia Indonesia Inflation 2021 - 2022



Sumber|Source: www.bi.go.id

Memasuki tahun 2022, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut di tengah kondisi ketidakpastian dan eskalasi berbagai dampak *the perfect storm* pada perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi triwulan I 2022 tetap kuat dengan capaian 5,01%, tidak jauh berbeda dengan triwulan IV 2021 sebesar 5,02%. Kinerja positif ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan tetap terjaganya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional terjadi pada mayoritas lapangan usaha di seluruh wilayah.

Entering 2022, Indonesia's economic recovery continued amidst uncertainty and escalation of the various impacts of the perfect storm on the global economy. Economic growth in the first quarter of 2022 remained strong at 5.01%, slightly decreased from the fourth quarter of 2021 of 5.02%. This positive performance was driven by increased domestic demand in line with increased mobility of people and maintained export performance. Improvements in the national economy occurred in many business sectors in all regions.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin impresif dengan capaian 5,44% pada triwulan II 2022. Bahkan produk domestik bruto (PDB) harga konstan (riil) yang menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Pengeluaran konsumsi dan ekspor menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah yang mengizinkan masyarakat untuk melaksanakan mudik pada Hari Raya Idul Fitri setelah

Indonesia's economic growth was increasingly impressive with the achievement of 5.44% in the second quarter of 2022. Even the real gross domestic product (GDP), which implies overall economic growth rate or for each sector, was much higher than before the pandemic. Consumption and export spending were the main pillars of economic growth. The government's policy of allowing Eid al-Fitr homecoming, after prohibited in the last 2 years due to the pandemic, stimulated public consumption



tertunda 2 tahun karena pandemi, telah mendorong konsumsi masyarakat dengan sangat kuat dan menghasilkan perputaran ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Kinerja ekspor juga berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ditopang oleh kenaikan harga komoditas dan menguatnya kapasitas *output* di sektor manufaktur.

Bank Pembangunan Asia (ADB) dalam laporan "Asian Development Outlook" pada 21 Juli 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 dapat mencapai 5,2%. Proyeksi tersebut mengacu pada pertumbuhan yang positif pada 2 triwulan ditopang oleh aktivitas ekonomi yang meningkat, pertumbuhan ekspor yang stabil, dan jumlah kasus COVID-19 yang lebih terkendali. Prakiraan ADB tersebut sama dengan proyeksi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang mengasumsikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 sebesar 5,2%. Sementara proyeksi IMF sebesar 5,4%, dan Bank Dunia sebesar 5,1%.

Pada triwulan III 2022, kinerja ekonomi Indonesia terus menguat mencapai 5,72%. Peningkatan ekspor berlanjut dengan pertumbuhan mencapai 21,64%, ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat dan kebijakan percepatan ekspor minyak kelapa sawit. Impor juga tumbuh seiring dengan permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mampu menunjukkan resiliensi dengan capaian impresif di berbagai *leading indicators*. Capaian tersebut tidak terlepas dari serangkaian kebijakan *extraordinary measures* dengan konsep *people first policy* yang diambil oleh pemerintah dalam Program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV sebesar 5,02%. Dengan demikian, secara tahunan, pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2022 mencapai 5,31%, jauh lebih baik dibandingkan 3,69% pada tahun 2021.

very strongly and generated economic turnover in all regions of Indonesia. Export performance also contributed significantly to growth supported by rising commodity prices and strengthening output capacity in the manufacturing sector.

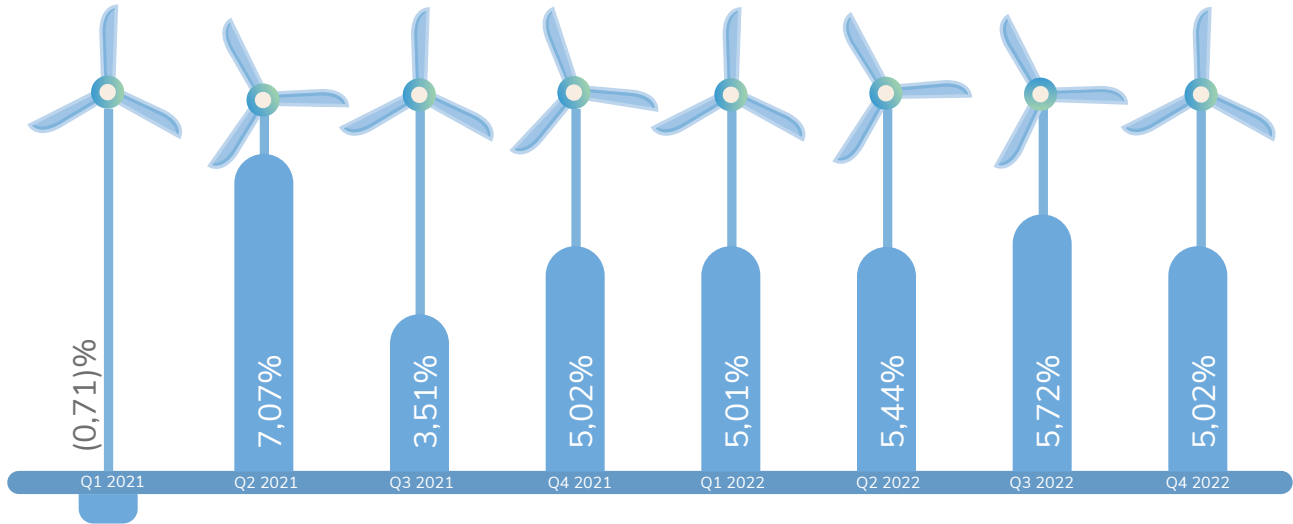
The Asian Development Bank (ADB) in its "Asian Development Outlook" report on July 21, 2022 projected Indonesia's economic growth in 2022 to reach 5.2%. This projection referred to positive growth in the 2 quarters supported by increased economic activity, stable export growth and a more controlled number of COVID-19 cases. ADB's forecast was the same as the 2022 State Budget (APBN) projection which assumes Indonesia's 2022 economic growth will be 5.2%. Meanwhile, the IMF's projection was 5.4% and the World Bank's was 5.1%.

In the third quarter of 2022, Indonesia's economic performance continued to strengthen, reaching 5.72%. The increase in exports continued with growth reaching 21.64%, supported by demand from major trading partners which remained strong and policies to accelerate exports of palm oil. Imports also grew in line with domestic and export demands which remained high.

Overall, the Indonesian economy in 2022 was able to show resilience with impressive results in various leading indicators. This achievement was supported by a series of extraordinary measures with the concept of people first policy adopted by the government in the COVID-19 Handling and National Economic Recovery Programs. BPS announced economic growth in the fourth quarter of 5.02%. Thus, on an annual basis, domestic economic growth in 2022 reached 5.31%, much better than 3.69% in 2021.



Pertumbuhan Triwulanan Ekonomi Domestik Domestic Economic Growth Quarterly 2021 - 2022



Tinjauan Industri

Industry Overview



“

Saat ini tuntutan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis berorientasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip ESG semakin kuat dan akan mengubah lanskap bisnis korporasi, terutama yang bergerak di sektor energi.

Currently, the global demand for corporations to carry out sustainability-oriented business activities through implementation of ESG principles is getting stronger and will change corporate business landscape, especially those engaged in the energy sector.

“

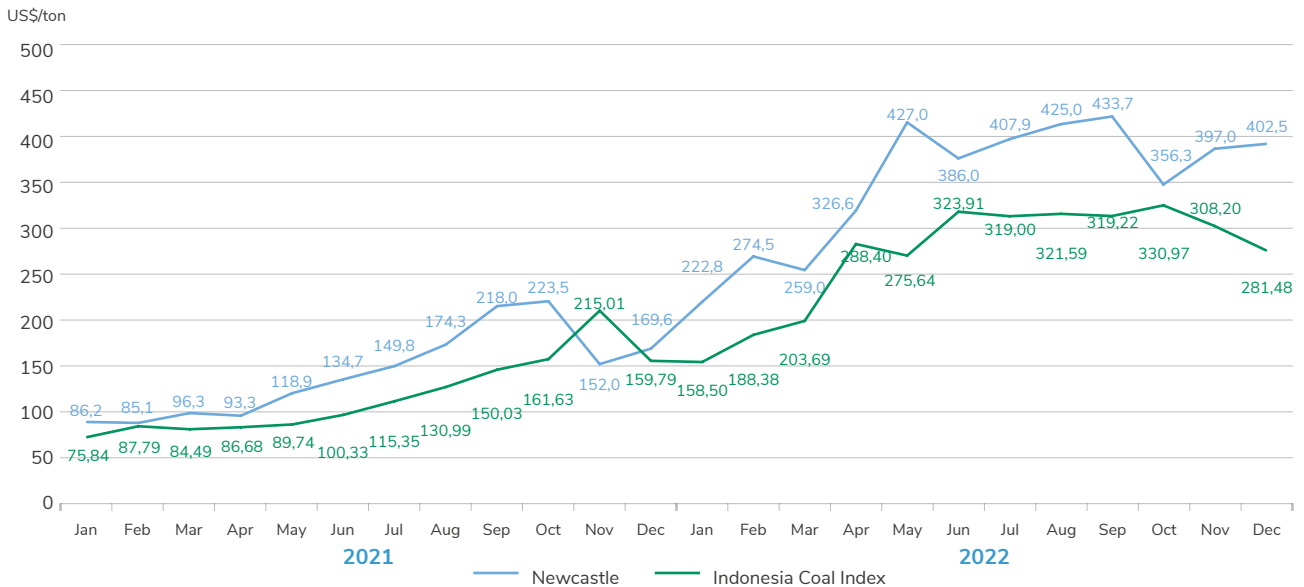


PERMINTAAN BATUBARA DUNIA MELONJAK

Harga batubara terus meningkat sepanjang tahun 2022. Sejak awal tahun, harga batubara berfluktuasi namun trennya terus menguat melanjutkan tren positif sejak tahun 2021. Pada Januari 2022, harga batubara Newcastle berada di level US\$223 per ton dan pada Desember 2022 berada di level US\$402 per ton. Artinya, terjadi kenaikan sebesar 81% sejak Januari 2022 dan 367% jika dibandingkan dengan harga pada Januari 2021 sebesar US\$86 per ton.

Kenaikan harga paling tajam terjadi beberapa hari setelah invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022. Saat itu harga batubara masih di level US\$239 per ton, lalu melonjak ke US\$440 per ton pada 2 Maret 2022. Harga sempat terkoreksi kembali sebesar US\$253 per ton pada 29 Maret 2022. Setelah itu, harga batubara kembali naik hingga mencapai level tertinggi US\$458 per ton pada 5 September 2022.

Harga Bulanan Batubara Coal Monthly Price 2021 - 2022



Sumber|Source: www.id.investing.com

Sebagai produsen batubara terbesar ketiga dunia setelah China dan India dan eksportir nomor satu dunia, Indonesia mendapat *windfall profit* dari kenaikan harga batubara dunia. Berdasarkan laporan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), peningkatan permintaan terjadi dari pasar tradisional dan non-

WORLD'S COAL DEMAND INCREASED

Coal prices continued to increase throughout 2022. Since the beginning of the year, coal prices had fluctuated but the trend strengthened, continuing the positive trend since 2021. In January 2022, the Newcastle coal price was at the level of US\$223 per ton and in December 2022 it was at the level US\$402 per ton. This implied an increase of 81% since January 2022 and 367% compared to the price in January 2021 of US\$86 per ton.

The sharpest price increase occurred a few days after Russian invasion of Ukraine in February 2022. At that time, coal prices were still at the level of US\$239 per ton, then jumped to US\$440 per ton on March 2, 2022. The price was corrected again by US\$253 per ton on March 29, 2022. After that, coal prices rose again to reach a highest level of US\$458 per ton on September 5, 2022.



tradisional di tengah tensi geopolitik yang masih tinggi hingga akhir tahun 2022. Pembeli tradisional dengan porsi konsumsi besar seperti India dan China membeli batubara dengan persentase yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Permintaan dari pembeli non-tradisional di Eropa juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Dari Januari hingga November 2022, ekspor batubara ke Eropa tercatat mencapai 5,9 juta ton. Dari jumlah tersebut, terbesar adalah Polandia yang menyerap 2,1 juta ton, diikuti oleh Belanda dan Italia masing-masing 1,3 juta ton dan 1,2 juta ton. Sebelumnya, ekspor ke Eropa tidak pernah melebihi 1 juta ton.

Mengacu pada data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi produksi batubara Indonesia tahun 2022 sebesar 685 juta ton atau 103% dari target sebesar 663 juta ton dan naik 12% dari realisasi produksi tahun 2021. Sedangkan realisasi penjualan ekspor sebesar 313 juta ton atau 63% dari target sebesar 497,2 juta ton dan penjualan domestik non-PLN sebesar 231 juta ton. PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero) menyerap 129 juta ton dari total penjualan domestik sebesar 359 juta ton.

POTENSI BESAR ENERGI TERBARUKAN

Indonesia telah berperan aktif dalam upaya mitigasi emisi global untuk mengantisipasi perubahan iklim dengan mencanangkan target mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah menetapkan ekonomi hijau sebagai strategi utama transformasi ekonomi jangka menengah dan panjang. Komitmen Indonesia tersebut ditunjukkan dengan memberikan perhatian penuh pada pengembangan energi terbarukan.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, hingga 2030 pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 51,6% merupakan pembangkit listrik energi terbarukan. Sisanya sebesar 19.700 MW atau 48,4% merupakan pembangkit listrik batubara, gas dan bahan bakar minyak (BBM). RUPTL 2021-2030 adalah salah satu bukti konkret atas komitmen pemerintah dalam transisi menuju energi hijau dimana porsi pengembangan energi terbarukan lebih besar dari energi fosil.

geopolitical tensions until the end of 2022. Traditional buyers with large consumption portions such as India and China bought coal at a higher percentage than before.

Demand from non-traditional buyers in Europe also showed a significant increase. From January to November 2022, coal exports to Europe were recorded at 5.9 million tons. Of this amount, Poland absorbed 2.1 million tons, followed by the Netherlands and Italy with 1.3 million tons and 1.2 million tons, respectively. Previously, exports to Europe never exceeded 1 million tons.

Referring to Minerba One Data Indonesia (MODI) data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of Indonesian coal production in 2022 was 685 million tons or 103% of the target of 663 million tons and an increase of 12% of actual production in 2021. Meanwhile, actual export sales amounted to 313 million tons or 63.0% of the target of 497.2 million tons and non-PLN domestic sales of 231 million tons. PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero) absorbed 129 million tons of the total domestic sales of 359 million tons.

GREAT POTENTIAL OF RENEWABLE ENERGY

Indonesia plays an active role in efforts to mitigate global emissions to anticipate climate change by setting a target of achieving net zero emissions by 2060 or earlier. One of the steps taken by the government is to establish a green economy as the main strategy for medium- and long-term economic transformation. Indonesia's commitment is shown by giving full attention to the development of renewable energy.

In the 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL) issued by the Ministry of ESDM, until 2030, the government projects an additional power plant capacity of 40,600 megawatts (MW). Of the total additions, 20,900 MW or 51.6% are renewable energy power plants. The remaining 19,700 MW or 48.4% is for coal, gas and fuel oil (BBM) power plants. The 2021-2030 RUPTL is one of the concrete evidences of the government's commitment in the transition to green ene'gy where the portion for developing renewable energy is larger than fossil energy.

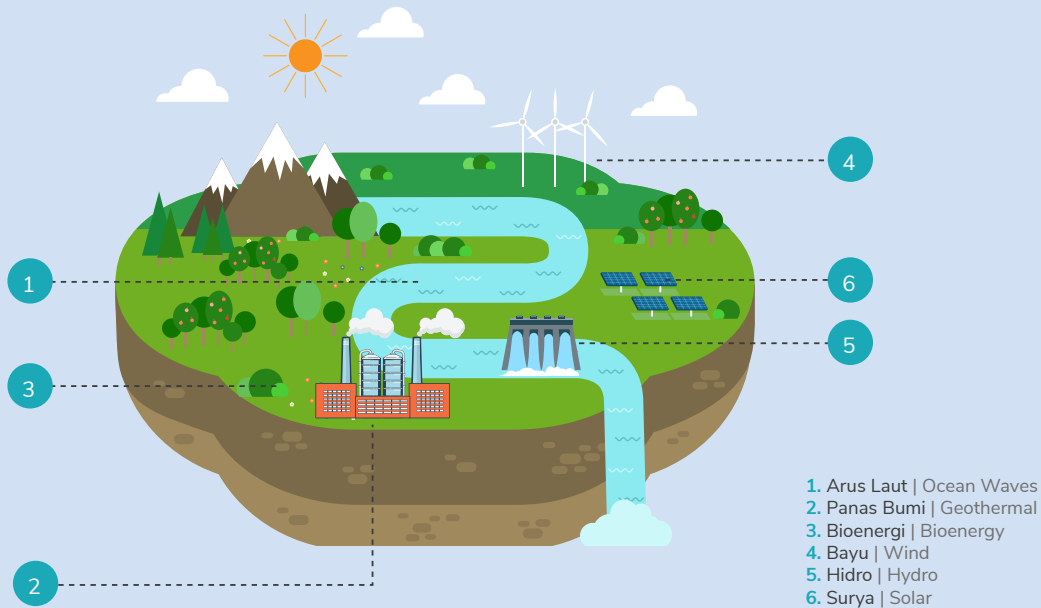


Dari bauran sumber energi terbarukan, pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mendapat porsi terbesar sebesar 10.391 MW, diikuti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar 4.680 MW, pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) sebesar 3.355 MW, dan sisanya adalah pembangkit energi terbarukan lainnya. PLTA menjadi prioritas karena memiliki biaya pokok penyediaan (BPP) listrik rendah dan potensinya berlimpah, yaitu sekitar 75.000 MW. Hingga saat ini, baru sekitar 6.100 MW yang sudah dimanfaatkan.

Of the renewable energy mix, hydroelectric power plant (PLTA) has the largest portion of 10,391 MW, followed by solar power plants (PLTS) of 4,680 MW, geothermal power plants (PLTP) of 3,355 MW and the rest were other renewable energy plants. PLTA is a priority because it has a low cost of electricity supply (BPP) and has abundant potential, which is around 75,000 MW. Until now, only about 6,100 MW has been utilized.

POTENSI BESAR ENERGI TERBARUKAN INDONESIA GREAT POTENTIAL OF INDONESIA'S RENEWABLE ENERGY

Indonesia memiliki potensi energi terbarukan hingga 3.686 gigawatt (GW) tapi yang sudah dimanfaatkan baru sekitar 0,3% atau 11,1 GW. Potensi terbesar berasal dari energi surya yang mencapai 3.295 GW. Indonesia has renewable energy potential of up to 3,686 gigawatts (GW), but only around 0.3% or 11.1 GW has been utilized. The biggest potential comes from solar energy which reaches 3,295 GW.



Sumber data | Data source: www.money.kompas.com – Potensi Energi Terbarukan di Indonesia Besar tapi Baru Dipakai 0,3 Persen

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 64,8% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35,2% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 55% adalah pembangkit non-energi terbarukan dan 45% pembangkit energi terbarukan.

The government encourages private investment with *Independent Power Producer* (IPP) scheme with a larger portion in 2021-2030 RUPTL. IPP gets 64.8% or the equivalent of 26,300 MW, while PLN gets 35.2% or 14,300 MW. Of the large role of the private sector, as much as 55% are non-renewable energy power plants and 45% are renewable energy power plants.



Potensi yang besar ini perlu didukung pendanaan dari perbankan. Sudah terdapat beberapa bank yang berminat untuk masuk ke dalam sektor energi terbarukan. Sebagian besar masuk pada proyek energi listrik dari hidro atau panas bumi. Namun masih banyak bank yang enggan untuk masuk ke sektor pembiayaan ini. Penyebabnya adalah bank merasa tidak terbiasa untuk pembiayaan energi yang kental akan risiko lingkungan, belum memahami seluk beluk bisnis energi, dan sektor ini dianggap sebagai bisnis yang berisiko tinggi.

Persepsi bahwa proyek energi terbarukan berisiko tinggi lebih disebabkan karena ketidakpahaman bank mengenai bisnis ini. Padahal imbal hasil dari sektor energi terbarukan merupakan bisnis jangka panjang yang memberi keuntungan yang tidak bisa dibilang kecil.

TARGET DAN DUKUNGAN PEMERINTAH

Pemerintah telah menetapkan mulai tahun 2030 penambahan pembangkit listrik hanya berasal dari energi terbarukan. Tujuannya, untuk mengurangi penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar energi fosil secara bertahap hingga akhirnya dihentikan. Artinya, mulai tahun 2030 tidak ada lagi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbasis batubara. Pengembangan energi terbarukan ke depan terutama akan difokuskan pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Pemerintah menargetkan pada 2060 seluruh pembangkit listrik di Indonesia sudah berasal dari energi terbarukan. Secara bertahap, Kementerian ESDM akan mendorong penggunaan PLTS Atap, menghentikan pembangkit listrik berbasis batubara, dan mengkonversi penggunaan bahan bakar diesel ke gas. Pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan terus berjalan dengan target kapasitas 20,92 GW. Sebagian besar atau 74% masih dalam perencanaan, 15,7% dalam tahap konstruksi, dan 1,8% sudah beroperasi. Pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku Papua dan Nusa Tenggara, serta Jawa Madura Bali.

Namun sejumlah pengamat menilai, laju pertumbuhan kapasitas energi terbarukan masih berjalan lambat. Pengembangan energi terbarukan di Indonesia belum *on track* dengan target 23% bauran energi terbarukan di tahun 2025 yang tertuang dalam Kebijakan Energi Nasional/Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014. Untuk mencapai target, kapasitas pembangkit energi terbarukan minimal harus mencapai 24.000 MW atau sekitar 2-3 GW penambahan kapasitas setiap tahunnya.

This great potential needs to be supported by funding from banks. There are already several banks interested in entering the renewable energy sector. Most of them entered into electricity projects powered by hydro or geothermal energy. However, there are still many banks that are reluctant to enter this financing sector. The reasons include unfamiliarity with energy financing which is full of environmental risks, lack of understanding of the energy business, as well as perception that this sector is a high-risk business.

The perception that renewable energy projects are high-risk is more due to banks' lack of understanding about this business. In fact, the yield from the renewable energy sector as a long-term business is quite high.

GOVERNMENT TARGETS AND SUPPORT

The government determines that starting in 2030 the addition of power plants will only come from renewable energy. The goal is to gradually reduce the use of fossil fuel-fired power plants until they are finally stopped. This means that starting in 2030 there will be no more construction of Coal-fired Steam Power Plants (PLTU). The development of renewable energy in the future will mainly be focused on Solar Power Plant (PLTS).

The government targets that by 2060 all power plants in Indonesia will come from renewable energy. Gradually, the Ministry of ESDM will encourage the use of Rooftop PLTS, stop coal-based power plants and convert the use of diesel fuel to gas. Construction of renewable energy power plants continues with a target capacity of 20.92 GW. Most or 74% are still in the planning stage, 15.7% are in the construction stage and 1.8% are already in operations. The construction of renewable energy power plants spreads across the regions of Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku Papua and Nusa Tenggara, as well as Java, Madura, Bali.

However, a number of observers consider that the growth rate of renewable energy capacity is still slow. Renewable energy development in Indonesia is not yet on track with a target of 23% of the renewable energy mix in 2025 as stipulated in the National Energy Policy/Government Regulation No. 79 of 2014. To achieve the target, renewable energy generating capacity must reach a minimum of 24,000 MW or around 2-3 GW additional capacity every year.



Sebenarnya sudah ada sejumlah kebijakan yang mendukung pengembangan energi terbarukan seperti *enhanced nationally determined contributions* (NDC), RUPTL 2021-2030 yang menetapkan porsi 51,6% energi terbarukan dalam bauran energi, dan Peraturan Presiden (Perpres) 112/2022 mengenai percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik. Tetapi masih ada perbedaan persepsi dan prioritas dari para pihak pembuat kebijakan mengenai bagaimana proses transisi energi dilakukan.

Mengutip laporan Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023 yang dirilis Institute for Essential Services Reform (IESR), dari pengukuran kesiapan bertransisi (*transition readiness framework*) memperlihatkan bahwa kesiapan Indonesia untuk transisi energi masih rendah. Porsi energi terbarukan dalam bauran energi primer Indonesia pada tahun 2022 justru menurun dari 11,5% pada 2021 menjadi 10,4%. Hal ini terjadi karena porsi batubara meningkat menjadi 43%. Target 23% energi terbarukan pada 2025 akan sulit diraih jika pemerintah tak memperkuat komitmen politik terhadap pengembangan energi terbarukan.

TANTANGAN INVESTASI ENERGI TERBARUKAN

Saat ini tuntutan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis berorientasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) semakin kuat dan akan mengubah lanskap bisnis korporasi, terutama yang bergerak di sektor energi. Tekanan juga datang dari lembaga pendanaan. Baik domestik maupun internasional, serta investor obligasi, yang semakin selektif dalam memberikan dukungan pendanaan investasi di tengah meningkatnya kesadaran terhadap dampak lingkungan dan perubahan iklim.

Namun di sisi lain, investasi di sektor energi terbarukan masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah kebutuhan modal yang tinggi karena teknologi energi terbarukan cukup mahal, terbatasnya produk finansial yang sesuai dengan karakteristik proyek energi terbarukan, serta skala proyek yang ditawarkan dianggap kurang *feasible* secara bisnis.

Mengutip laporan The International Renewable Energy Agency (IRENA), biaya investasi dan produksi pembangkit energi terbarukan sebenarnya cenderung menurun dari tahun ke tahun sebagai respons dari teknologi yang terus berkembang dan permintaan yang semakin tinggi. Kondisi ini seharusnya menjadi salah satu daya tarik swasta untuk berinvestasi di sektor energi terbarukan. Tetapi walaupun biaya pendirian infrastruktur

In fact, there are already a number of policies that support the development of renewable energy, such as enhanced nationally determined contributions (NDC), 2021-2030 RUPTL which stipulates a 51.6% portion of renewable energy in the energy mix and Presidential Regulation (Perpres) 112/2022 regarding acceleration of renewable energy development for power supply. However, there are still different perceptions and priorities of the policy makers regarding how the energy transition process is carried out.

Quoting the Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023 report released by the Institute for Essential Services Reform (IESR), the transition readiness framework shows that Indonesia's readiness for the energy transition is still low. The portion of renewable energy in Indonesia's primary energy mix in 2022 actually decreased from 11.5% in 2021 to 10.4% because the portion of coal increased to 43%. The target of 23% renewable energy by 2025 will be difficult to achieve if the government does not strengthen political commitment to renewable energy development.

CHALLENGES IN RENEWABLE ENERGY INVESTMENT

Currently, the global demand for corporations to carry out sustainability-oriented business activities through implementation of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles is getting stronger and will change corporate business landscape, especially those engaged in the energy sector. Pressure also comes from funding agencies. Both domestic and international investors, including bond investors, are increasingly selective in providing investment funding support amid increasing awareness of environmental impacts and climate change.

On the other hand, investment in renewable energy sector still faces a number of challenges. Among them are the high capital requirements because renewable energy technology is quite expensive, the limited financial products that are in accordance with the characteristics of renewable energy projects and the scale of the projects offered are considered less feasible from a business perspective.

According to The International Renewable Energy Agency (IRENA) report, investment and production costs of renewable energy power plants actually tend to decrease from year to year in response to technology that continues to develop and higher demand. This condition should be one of the attractions for the private sector to invest in the renewable energy sector. However, although the cost of constructing renewable energy power plant



pembangkit energi terbarukan sudah semakin menurun, biaya tersebut masih lebih mahal dibandingkan biaya pembangunan PLTU. Saat ini biaya pembangunan PLTS sekitar AS\$6-12 sen per kWh, sementara PLTU hanya sekitar AS\$4-6 sen per kWh.

Persoalan ini berujung pada permasalahan kebijakan acuan harga jual-beli listrik dari pembangkit energi terbarukan oleh PLN. Hingga saat ini, harga yang ditetapkan pemerintah belum dinilai menguntungkan dan masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan tarif listrik yang berasal dari PLTU. Risiko pengembalian proyek energi terbarukan yang tidak menarik tersebut didukung oleh *return of investment* (RoI) yang rendah sehingga lembaga keuangan kurang berminat untuk mendukung pembiayaan proyek energi terbarukan.

Oleh karena itu, beberapa pengembang pembangkit energi terbarukan berusaha mencari alternatif pembiayaan di luar kredit perbankan, seperti menerbitkan obligasi untuk mengakses pembiayaan melalui instrumen pasar modal.

PERKEMBANGAN PASAR SEPEDA MOTOR LISTRIK

Setelah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 mengenai Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk Transportasi Jalan, disusul dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Konversi Sepeda Motor dengan Penggerak Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai, pertumbuhan sepeda motor listrik dan stasiun penukaran baterai di Indonesia semakin cepat. Pemerintah memberikan ruang gerak dan dukungan yang sangat besar kepada pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Kendaraan listrik menjadi salah satu solusi paling tepat saat ini berkaitan dengan meningkatnya konsumsi bahan bakar fosil dan tingginya tingkat pencemaran udara yang berasal dari emisi gas buang kendaraan bermotor. Kendaraan listrik juga relatif lebih mudah pengoperasian dan perawatannya serta lebih ekonomis dalam hal kebutuhan energinya.

infrastructure has decreased, the cost is still more expensive than constructing a PLTU. Currently, the cost of building a PLTS is around US\$6-12 cents per kWh, while a PLTU is only around US\$4-6 cents per kWh.

This challenge culminates in a policy issue regarding the reference price for buying and selling electricity from renewable energy power plants by PLN. To date, the price set by the government has not been considered profitable and is still much lower than the electricity tariff that comes from PLTU. The risk of unattractive return of renewable energy projects is supported by the low return on investment (RoI) so that financial institutions are less interested in supporting renewable energy project financing.

Therefore, some renewable energy power plant developers are trying to find alternative financing other than the traditional bank loan, such as bonds issuance to access financing through capital market instruments.

ELECTRIC MOTORCYCLE MARKET DEVELOPMENT

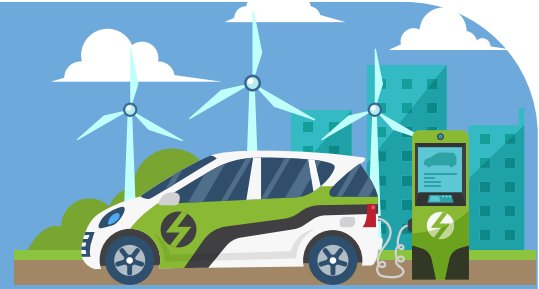
After Presidential Regulation No. 55 of 2019 concerning Acceleration of Battery-Based Electric Vehicle Program (KBLBB) for Road Transportation, followed by Minister of Transportation Regulation No. 65 of 2020 concerning Conversion of Fuel Motorcycles to Battery-Based Electric Motorcycles, the growth of electric motorcycles and battery exchange stations in Indonesia is getting faster. The government provides enormous space and support for the development of electric vehicle ecosystem.

Electric vehicles are one of the most applicable solutions at this time related to the increasing consumption of fossil fuels and the high level of air pollution from vehicle exhaust emissions. Electric vehicles are also relatively easy to operate and to maintain and are more economical in terms of energy needs.



Kendaraan Bermotor Masalah Utama Pencemaran Udara Jakarta

Motor Vehicles are the Main Problem of Jakarta's Air Pollution



Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta pada 11 November 2021 merilis hasil inventarisasi sumber pencemaran udara dengan data konsumsi bahan bakar di sektor transportasi, industri, rumah tangga, energi dan lainnya. Dari penelitian tersebut, kendaraan bermotor adalah sektor kunci yang harus diatasi untuk meningkatkan kualitas udara di Jakarta. Hasil penelitian menemukan kontribusi polusi udara di Jakarta dari sektor transportasi NOx 72,4 persen, CO 92,36%, PM10 57,99% dan PM2,5 67,03%. Sementara sektor industri pengolahan menjadi sumber polusi terbesar untuk polutan SO2 dan terbesar kedua untuk NOx, PM10 dan PM2,5. Penelitian dilakukan di tiga lokasi, yaitu Kebon Jeruk, Lubang Buaya, dan Gelora Bung Karno. Kesimpulannya, baik musim kemarau atau musim hujan sumber utama PM2,5 adalah dari emisi kendaraan bermotor. Temuan tersebut kini menjadi dasar program pengurangan polusi udara di Jakarta termasuk pemberlakuan wajib uji emisi bagi kendaraan pribadi, memperluas jaringan transportasi publik, dan memperbaiki akses pejalan kaki.

On November 11, 2021, Provincial Environment Agency of DKI Jakarta released a study results of air pollution sources with data on fuel consumption in transportation, industrial, household, energy and other sectors. According to this study, motor vehicles are a key sector that must be addressed to improve air quality in Jakarta. The study results found that the contribution of air pollution in Jakarta from the transportation sector was NOx 72.4%, CO 92.36%, PM10 57.99% and PM2.5 67.03%. Meanwhile, the manufacturing sector is the largest source of pollution for SO2 and the second largest for NOx, PM10 and PM2.5. The study was conducted in three locations, namely Kebon Jeruk, Lubang Buaya and Gelora Bung Karno. In conclusion, in both dry and rainy seasons, the main source of PM2.5 is from motor vehicle emissions. These findings have now become the basis for a program to reduce air pollution in Jakarta, including mandatory emission testing for private vehicles, public transportation network expansion and pedestrian access improvement.

Menurut data registrasi pemerintah, sampai Juli 2022 tercatat 19.698 unit sepeda motor listrik di Indonesia. Pemerintah sebagaimana disampaikan oleh Dewan Energi Nasional menargetkan pada tahun 2030 konversi kendaraan konvensional (berbasis bahan bakar fosil) ke kendaraan berbasis baterai dapat mencapai sekitar 13.000.000 unit sepeda motor dan 2.000.000 unit mobil. Ini menunjukkan bahwa potensi pasar kendaraan listrik cukup besar jika didukung oleh ekosistem yang lengkap.

Sebuah survei perilaku konsumen modern yang melibatkan lebih dari 1.000 responden dari kota-kota besar di seluruh Indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa meskipun baru sedikit dari responden (20%) yang saat ini telah memiliki kendaraan listrik (13% motor listrik dan 7% mobil listrik), mayoritas responden menyatakan tertarik dan mungkin akan membeli kendaraan listrik di masa depan. Alasan utama adalah karena ramah lingkungan (74%), biaya perawatan rendah (40%), dan nol emisi (37%).

According to government registration data, at end of July 2022, there were 19,698 units of electric motorcycles in Indonesia. The government, as mentioned by the National Energy Council, targets that by 2030 the conversion of conventional (fuel-based) vehicles to battery-based vehicles can reach around 13,000,000 motorcycles and 2,000,000 cars. This shows that the market potential for electric vehicles is quite large if it is supported by a complete ecosystem.

A modern consumer behavior survey involving more than 1,000 respondents from big cities throughout Indonesia concluded that although only a few of the respondents (20%) currently own electric vehicles (13% electric motorcycles and 7% electric cars), the majority of respondents stated that they were interested and probably would buy an electric vehicle in the future. The main reasons are due to environmental friendliness (74%), low maintenance costs (40%) and zero emissions (37%).



Sebanyak 10% responden mengatakan yakin akan membeli sepeda motor listrik dalam 5 tahun ke depan, 19% akan membeli, 56% masih mempertimbangkan untuk membeli, 12% tidak akan membeli, dan 2% pasti tidak akan membeli. Untuk mobil listrik, sebanyak 11% responden mengaku pasti akan membeli, 20% akan membeli, 54% masih mempertimbangkan, 13% tidak akan membeli, dan 3% pasti tidak akan membeli.

Di awal tahun 2023, pemerintah melalui Kementerian Keuangan mengeluarkan aturan pemberian insentif mobil listrik dan bus listrik. Bagi KBLBB yang memenuhi syarat, konsumen hanya membayar pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 1% dari yang seharusnya 11%. Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 38 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan KBLBB Roda Empat Tertentu dan KBLBB Bus Tertentu yang Ditanggung Pemerintah. Syarat pabrikan untuk mendapatkan insentif harus memiliki tingkat komponen dalam negeri (TKDN) 40%.

Sedangkan insentif untuk sepeda motor listrik diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 tahun 2023 tentang Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Dua dimana konsumen mendapatkan potongan harga Rp7 juta saat membeli motor listrik baru dengan persyaratan tertentu.

Setidaknya terdapat tiga aspek yang menjadi tantangan utama bagi pasar kendaraan listrik, khususnya sepeda motor listrik sehingga pertumbuhannya belum seperti yang diharapkan. Ketiga aspek itu adalah aspek infrastruktur, suplai produk, dan ketersediaan fasilitator.

Aspek infrastruktur berkaitan dengan jarak tempuh sepeda motor listrik. Rata-rata sepeda motor listrik memiliki baterai yang mampu menempuh jarak maksimal 100 kilometer (km). Bagi pengguna yang berprofesi sebagai pengemudi ojek *online* atau jasa pengiriman paket yang merupakan *heavy duty user*, rata-rata jarak tempuh per hari bisa mencapai 125-150 km. maka opsi utama yang dapat digunakan untuk mengisi ulang baterai motor listrik ialah dengan menukar baterai di stasiun penukaran baterai kendaraan listrik. Dengan opsi ini, pengendara tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengisi ulang baterainya.

As many as 10% of respondents said they would definitely buy an electric motorcycle in the next 5 years, 19% would buy, 56% were still considering buying, 12% would not buy and 2% would definitely not buy. For electric cars, 11% of respondents said they would definitely buy, 20% would buy, 54% were still considering buying, 13% would not buy and 3% would definitely not buy.

At the beginning of 2023, the government through Ministry of Finance issued regulations providing incentives for electric cars and electric buses. For KBLBB that meet the requirements, consumers would only pay value added tax (VAT) of 1% instead of 11%. This provision is stipulated in Minister of Finance Regulation No. 38 of 2023 concerning Value Added Tax on Delivery of Certain Four-Wheeled KBLBB and Certain KBLBB Buses Borne by the Government. In order to get this incentive, manufacturer is required to have a domestic component level (TKDN) of 40%.

Meanwhile, incentives for electric motorbikes are regulated in Minister of Industry Regulation No. 6 of 2023 concerning Provision of Government Subsidy for Purchase of Two-Wheel Battery-Based Electric Motorcycles which stipulates that consumers get a discount of Rp7 million when buying a new electric motorcycle with certain requirements.

There are at least three main challenging aspects in the electric vehicle market, especially electric motorcycles, so that the growth has not been as expected. The three aspects are infrastructure, product supply and availability of facilitators.

Infrastructure aspect relates to the mileage of an electric motorcycle. The average electric motorcycle has a battery that can cover a maximum distance of 100 kilometers (km). For users who work as online motorcycle taxi drivers or package delivery services who are heavy duty users, the average daily mileage can reach 125-150 km; hence, the main option that can be used to recharge the electric motorcycle battery is by exchanging the battery at electric vehicle battery exchange station. With this option, drivers do not need to spend time recharging the battery.



Oleh karenanya, diperlukan dukungan infrastruktur stasiun penukaran baterai kendaraan listrik yang memadai untuk dapat mendukung pertumbuhan pengguna sepeda motor listrik secara masif. Selain itu, rata-rata daya listrik di rumah tangga di bawah 1.300 watt sedangkan pengisian baterai membutuhkan daya sekitar 500-700 watt. Jadi mengisi daya di rumah bukan opsi yang solutif.

Tantangan kedua berkaitan dengan kurangnya produk dan kecocokan harga sepeda motor listrik. Saat ini di Indonesia dinilai belum ada produk sepeda motor listrik yang harganya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Performa sepeda motor listrik akan berbanding lurus dengan harga yang di tawarkan. Performa yang bagus tentu akan ditawarkan dengan harga yang lebih tinggi.

Tantangan ketiga berkaitan dengan fasilitator. Layanan perawatan dan perbaikan serta pembiayaan sepeda motor listrik masih terbatas minim. Hal ini membuat konsumen berpikir dua kali untuk membeli sepeda motor listrik. Karena sepeda motor listrik relatif belum ada rekam jeaknya, belum banyak lembaga pembiayaan yang tertarik untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sepeda motor listrik.

Therefore, adequate infrastructure support for electric vehicle battery exchange stations is needed to be able to support the massive growth of electric motorcycle users. In addition, the average household electricity is under 1,300 watts, while charging the battery requires around 500-700 watts of power. In conclusion, charging at home is not a solution.

The second challenge relates to the lack of product-price matching for electric motorcycles. Currently in Indonesia, it is considered that there is no electric motorcycle product whose price is in line with user needs. Performance of an electric motorcycle will be directly correlated with the price offered. Good performance will certainly be offered at a higher price.

The third challenge relates to facilitator. Maintenance and repair services as well as financing for electric motorcycles are still minimal. This makes consumers think twice about buying an electric motorcycle. Because there is relatively no track record for electric motorcycles, not many financial institutions are interested in providing financing facilities for electric motorcycles.





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment



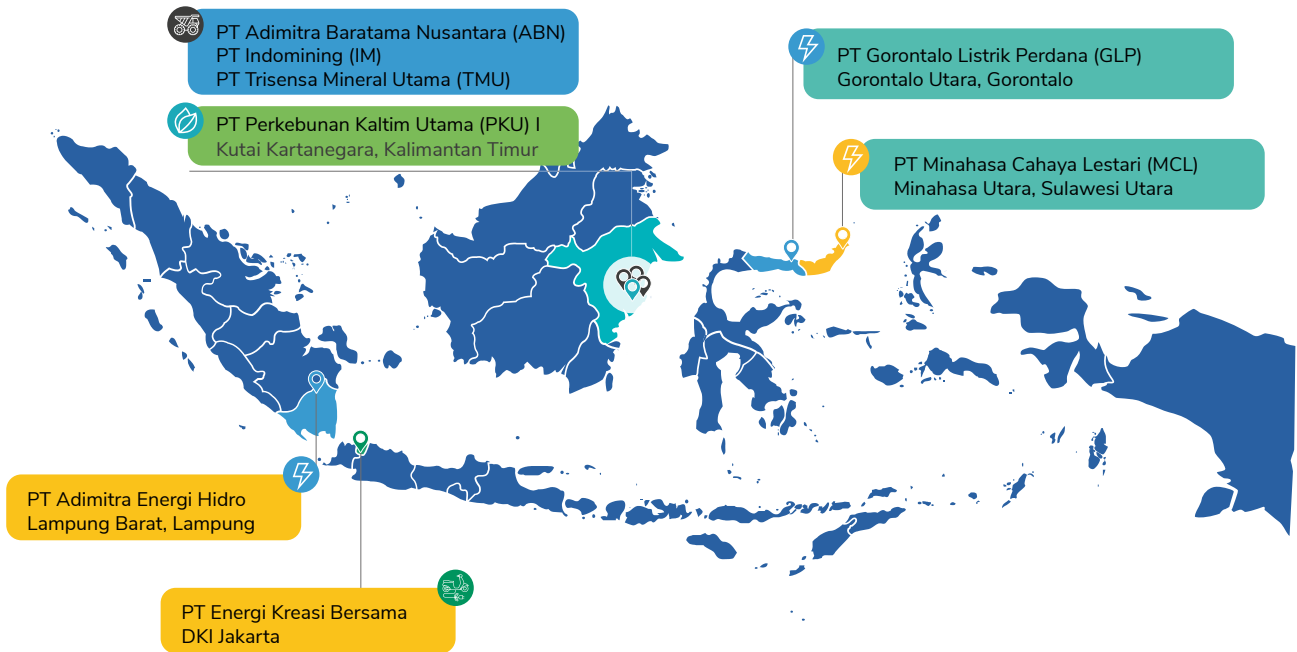
“Perseroan menjalankan usaha sebagai perusahaan energi terintegrasi melalui empat segmen operasi, yaitu Pertambangan dan Perdagangan Batubara, Perkebunan, PLTU, serta Energi Terbarukan dan Kendaraan Listrik.”









“The Company operates as an integrated energy company through four operating segments, namely: Coal Mining and Trading, Plantation, CFPP as well as Renewable Energy and Electric Vehicle.”





4 Pilar Bisnis Utama | 4 Main Business Pillars



Pertambangan & Perdagangan Batubara Coal Mining & Trading	Perkebunan Plantation	PLTU Power Generation	EBT & Kendaraan Listrik Renewable Energy & Electric Vehicle
 <p>14 juta ton million tons cadangan dengan 3 – 4 juta ton produksi per tahun</p> <p>reserves with 3 – 4 million tons production per year</p> 	 <p>2.738 hektar hektares lahan tertanam dengan +/- 11.000 ton tandan buah segar (TBS) per tahun</p> <p>of planted area with +/- 11,000 tons Fresh Fruit Bunch (FFB) per year</p> 	 <p>200 MW MW Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)</p> <p>Coal Fired Power Plant (CFPP)</p> 	 <ul style="list-style-type: none"> • Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 6 MW di Lampung, sedang dalam konstruksi • >100 MW target kapasitas terpasang pembangkit energi terbarukan • Pengembangan ekosistem sepeda motor listrik joint venture dengan GoTo • 6 MW Minihydro Power Plant in Lampung, under construction • >100 MW installed capacity target of renewable energy power plants • Electric motorcycle ecosystem development, joint venture with GoTo 



SEGMENT PLTU

Segment bisnis PLTU dijalankan oleh PT Toba Bara Energi sebagai *subholding* dari PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), dan oleh Perseroan yang secara langsung memiliki PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP). Kedua perusahaan tersebut masing-masing mengoperasikan PLTU 2x50 MW Sulut-3 di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, dan PLTU 2x50 MW Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

Kedua Pembangkit telah beroperasi sejak Juli dan Desember 2021 dan telah mendukung sistem kelistrikan provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo). Pada tahun 2022, produksi listrik dari PLTU Sulut-3 sebesar 419 gigawatt-hour (GWh) dan Sulbagut-1 sebesar 409 GWh.

SEGMENT ENERGI TERBARUKAN DAN KENDARAAN LISTRIK

Segment bisnis Energi Terbarukan dan Kendaraan Listrik dijalankan oleh PT Energi Baru TBS sebagai *subholding*.

Saat ini Perseroan melalui PT Adimitra Energi Hidro (AEH) sedang membangun PLTM Sumber Jaya 2x3 MW di Sungai Way Besai, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung yang ditargetkan dapat beroperasi komersial (COD) pada Juni 2024. Hingga akhir 2022, kemajuan proyek telah mencapai 30% sesuai rencana.

Sedangkan PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) saat ini sedang melakukan studi pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Di sektor kendaraan listrik, perusahaan patungan Perseroan dengan grup GoTo, PT Energi Kreasi Bersama ("Electrum") sedang mengembangkan ekosistem dan industri kendaraan listrik yang meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Pada tahun 2022, Electrum telah mencapai kemajuan penting dalam tahapan pengembangan sepeda motor listrik termasuk menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra strategis untuk mengakselerasi pengembangan ekosistem sepeda motor listrik.

Pada tahun 2022, Electrum merampungkan uji coba komersial (proses Pilot) sekitar 600 sepeda motor listrik. Uji coba yang dimulai pada Februari 2022 oleh mitra pengemudi Gojek dalam waktu 6 bulan berhasil menempuh jarak 4,5 juta kilometer

CFPP SEGMENT

The CFPP business segment is run by PT Toba Bara Energi as a subholding from PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and by the Company, which directly own PT Gorontalo Electric Perdana (GLP). Each of the two companies operates a CFPP 2x50 MW Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi Province, and 2x50 MW Sulbagut-1 CFPP in North Gorontalo, Gorontalo Province.

The two Power Plants respectively achieved COD in July and December 2021 and have supported the electricity systems of the provinces of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo). In 2022, electricity production from PLTU Sulut-3 was 419 gigawatt hour (GWh) and Sulbagut-1 was 409 GWh.

RENEWABLE ENERGY AND ELECTRIC VEHICLE

The Renewable Energy and Electric Vehicles business segment is run by PT Energi Baru TBS as a subholding.

Currently the Company through PT Adimitra Energi Hidro (AEH) is constructing a 2x3 MW Sumber Jaya Minihydro Power Plant in Way Besai River, Sumber Jaya District, Lampung Province which is targeted to reach Commercial Operation Date (COD) in June 2024. Until the end of 2022, the project progress has reached 30% as planned.

Meanwhile, PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) is currently conducting a study on the development of a 22 MW Wind Power Plant (PLTB) project in East Nusa Tenggara (NTT) Province.

In the electric vehicle sector, the Company's joint venture with the GoTo group, PT Energi Kreasi Bersama ("Electrum") is developing the electric vehicle ecosystem and industry which includes electric motorcycle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap infrastructure and charging stations, and financing.

In 2022, Electrum made significant progress in the development stage of electric motorcycles, including collaborating with various strategic partners to accelerate the development of electric motorcycle ecosystem.

In 2022, Electrum completed commercial trial (Pilot process) of around 600 electric motorcycles. The trial, that started in February 2022 by Gojek driver-partners within 6 months, managed to cover a cumulative distance of 4.5 million kilometers. Commercial



secara kumulatif. Uji coba komersial berlangsung di wilayah Jabodetabek pada ragam layanan aplikasi Gojek, yakni layanan antar penumpang (GoRide Electric), layanan pesan antar makanan (GoFood), dan layanan pengiriman barang (GoSend). Di akhir masa uji coba, pengemudi Gojek memberikan penilaian positif dalam hal kenyamanan dalam penggunaan sepeda motor listrik yang minim guncangan dan dari segi biaya jauh lebih hemat dibandingkan beroperasi menggunakan sepeda motor konvensional.

Pencapaian jarak tempuh yang melebihi perkiraan tersebut juga didukung oleh tingginya antusiasme masyarakat yang terlihat dari jumlah pemesanan layanan GoRide Electric yang mengalami kenaikan hingga dua kali lipat. Sejalan dengan permintaan yang tinggi, lebih dari 70% mitra yang bergabung dalam uji coba komersial mengakui mengalami peningkatan pendapatan bersih. Berbagai masukan hasil uji coba menjadi bahan analisis yang lebih mendalam mengenai penggunaan sepeda motor listrik dan metode penukaran baterai paling *feasible* untuk adopsi kendaraan listrik di Indonesia karena Electrum fokus pada kualitas produk dan *user experience*.

trials took place in the Jabodetabek area on a variety of Gojek application services, namely passenger-to-passenger service (GoRide Electric), food delivery service (GoFood) and goods delivery service (GoSend). At the end of the trial period, Gojek drivers gave positive feedback in terms of comfort in using an electric motorcycle that has minimal shocks and is far more cost-effective than a conventional motorcycle.

The mileage achievement that exceeded the estimate was also supported by high enthusiasm of the public as reflected in the number of GoRide Electric service orders which had doubled. In line with the high demand, more than 70% of partners who joined the commercial trial admitted that they experienced an increase in net income. Various inputs from the trial results will become a part of a more in-depth analysis regarding the use of electric motorcycles and the most feasible battery exchange method for adoption of electric vehicles in Indonesia because Electrum focuses on product quality and user experience.



Setelah menyelesaikan uji coba komersial sepeda motor listrik dengan sistem tukar baterai bersama mitra pengemudi Gojek dengan akumulasi lebih dari 6 juta km per akhir Januari 2023, Electrum bersiap untuk penuntasan rancang bangun ekosistem sepeda motor Electrum yang pertama pada tahun 2023. Dalam rencana produksi kendaraan listrik, Electrum hanya akan melakukan impor bahan baku penting yang belum ada atau belum diproduksi di Indonesia. Selanjutnya, Electrum juga akan mengembangkan jaringan layanan purna jual baik secara mandiri maupun bermitra dengan bengkel independen yang ada.

Pada 13 November 2022, Electrum dan Pertamina New and Renewable Energi (Pertamina NRE) menandatangani kesepakatan kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik meliputi penyediaan kendaraan listrik dan pengembangan infrastruktur baterai yang meliputi pengembangan teknologi, manufaktur, hingga komersialisasi. Pembangunan infrastruktur baterai merupakan salah satu solusi untuk memastikan akselerasi pembangunan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Pengembangan kendaraan listrik harus berjalan beriringan dengan pembangunan infrastruktur baterainya. Kolaborasi Electrum dengan Pertamina NRE akan memperkuat komitmen berbagai pihak, termasuk swasta dan BUMN, untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik secara optimal dan dapat bermanfaat secara luas. Sebelumnya, Electrum telah bekerja sama dengan anak usaha Pertamina lainnya yaitu Pertamina Patra Niaga untuk uji coba kendaraan listrik di Jakarta bersama Gogoro dan Gesits.

Untuk mendukung kesuksesan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Nusa Dua, Bali pada 15 – 16 November 2022, Electrum menyediakan 50 unit *shuttle* sepeda motor listrik di kawasan pariwisata ITDC Nusa Dua, Bali. Layanan tersebut dapat digunakan oleh peserta KTT G20 secara gratis sebagai moda transportasi umum di area konferensi. Terdapat 11 titik *shelter* kendaraan listrik terdiri dari 6 titik *drop-off* yang terintegrasi dengan halte kendaraan listrik dari Kementerian Perhubungan serta 5 titik *shuttle*. Untuk mendukung operasional *shuttle* motor listrik, Gojek menyediakan 150 mitra pengemudi yang telah menjalani pelatihan khusus untuk melayani peserta KTT G20 yang berasal dari berbagai negara.

SEGMENT PERKEBUNAN

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit yang dijalankan oleh PKU. PKU memiliki wilayah HGU seluas 8.633 hektar di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Area HGU PKU tumpang tindih dengan area konsesi ABN dan TMU.

After completing commercial trials of electric motorcycles with a battery exchange system with Gojek driver partners with an accumulation of more than 6 million km as of the end of January 2023, Electrum is preparing to complete the design of the first Electrum motorcycle ecosystem in 2023. In the electric vehicle production plan, Electrum will only import essential raw materials that do not yet exist or have not been produced in Indonesia. Furthermore, Electrum will also develop an after-sales service network both independently and in partnership with existing independent workshops.

On November 13, 2022, Electrum and Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE) signed a cooperation agreement for development of the electric vehicle ecosystem including provision of electric vehicles and development of battery infrastructure which includes technology development, manufacturing and commercialization. Development of battery infrastructure is one of the solutions to ensure accelerated development of the electric vehicle ecosystem in Indonesia. The development of electric vehicles must go hand in hand with the development of battery infrastructure. Electrum's collaboration with Pertamina NRE will strengthen the commitment of various parties, including private sector and state-owned enterprises, to optimally develop the electric vehicle ecosystem and to provide various benefits. Previously, Electrum collaborated with another Pertamina subsidiary, namely Pertamina Patra Niaga, to test electric vehicles in Jakarta with Gogoro and Gesits.

To support the successful hosting of G20 Summit in Nusa Dua, Bali on November 15-16, 2022, Electrum provided 50 units of electric motorcycle shuttles in ITDC Nusa Dua tourism area, Bali. This service was available for G20 Summit participants free of charge as a mode of public transportation in the conference area. There were 11 electric vehicle shelter points consisting of 6 drop-off points integrated with electric vehicle stops from Ministry of Transportation and 5 shuttle points. To support the operations of electric motorcycle shuttle, Gojek provided 150 driver partners who had undergone special training to serve G20 Summit participants that come from various countries.

PLANTATION SEGMENT

The Company owns a palm oil plantation run by PKU. PKU has HGU area of 8,633 hectares in Teluk Dalam Village, Dondang, Muara Jawa District, Java Village, Sangasanga District and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. PKU's HGU area overlaps with ABN and TMU's concession areas.



PKU memegang izin usaha 30 tahun untuk menjalankan perkebunan kelapa sawit. Sejak tahun 2016, PKU memiliki pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan melalui hilirisasi. Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), inti sawit (*palm kernel/PK*) dan tandan buah segar/TBS (*fresh fruit bunches/FFB*).

PKU holds 30-year business license to operate palm oil plantation. In 2016, PKU built a palm oil mill with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase the Company's added value through downstreaming. PKU's products include crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunches (FFB).

SEGMENT PERTAMBANGAN DAN PERDAGANGAN BATUBARA

Perseroan memiliki salah satu operasional pertambangan yang paling efisien dari segi biaya di industri melalui tiga anak perusahaan, ABN, IM, dan TMU yang mengusahakan tiga konsesi tambang dengan luas total 7.087 hektar di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Total cadangan batubara Perseroan diperkirakan sebesar 63.9 juta ton dan sumber daya batubara sebanyak 236 juta ton berdasarkan laporan JORC tahun 2018. Jenis produk batubara yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

COAL MINING AND TRADING SEGMENT

The Company has one of the most cost-efficient mining operations in the industry through three subsidiaries: ABN, IM and TMU, which operate three mining concessions with a total area of 7,087 hectares in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company's total coal reserves are estimated at 63.9 million tons and coal resources at 236 million tons based on 2018 JORC report. The types of coal products produced are as follows:

Jenis Produk Type of Product	TM (Total Moisture)	IM (Inherent Moisture)	ASH	VM (Volatile Matter)	HGI (Hardgrove Index)	TS (Total Sulphur)	CV (Calorific Value)	
	(%arb)	(%adb)	(%adb)	(%adb)		(%adb)	(kcal/ kg)	(kcal/ kg)
ABN								
ABN52	23.57	17.61	6.30	36.11	43.68	0.86	5,460	5,065
ABN51	24.17	14.94	7.05	37.61	44.63	0.83	5,622	5,011
ABN44	30.63	16.23	6.20	38.63	43.67	0.91	5,370	4,447
IM								
IM55RS	20	12	5	40	45	0.9	6,063	5,501
IM49HS	24	13	7	38	47	1.3	5,696	4,978
TMU								
TMU48	28	15	7	39	47	0.69	5402	4593

Catatan | Note:
Memakai nilai rata-rata aktual produk yang terjual selama tahun 2022.
Using the actual average value of products sold during 2022.



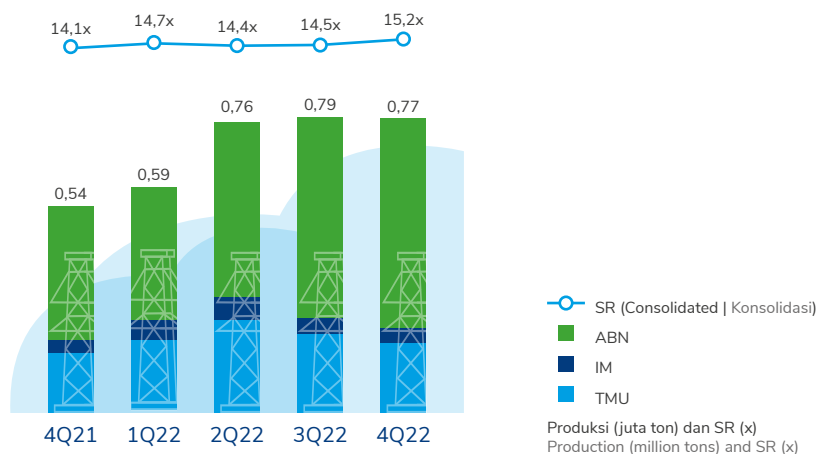
Ringkasan Kinerja Performance Summary	2022	2021
Pertambangan Batubara Coal Mining		
NEWC Index Price (AS\$/ton)	360,2	137,3
Average Selling Price (ASP) (AS\$/ton)	105,7	61,7
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2,9	2,4
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million tons)	2,6	2,8
Stripping Ratio (SR) (x)	14,7	13,7
FOB Cash Price (AS\$/ton)	57,3	43,1
Perdagangan Batubara Coal Trading		
NEWC Index Price (AS\$/ton)	360,2	137,3
Average Selling Price (ASP) (AS\$/ton)	85,7	79,8
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million tons)	3,5	2,8

Total produksi Perseroan pada tahun 2022 sebesar 2,9 juta ton yang dihasilkan dari kegiatan usaha ABN, IM dan TMU dengan kontribusi masing-masing sebesar 1,6 juta ton, 0,4 juta ton dan 0,9 juta ton. ABN tetap menjadi kontributor terbesar bagi total volume produksi Perseroan dengan menyumbang 54% dari total produksi, diikuti oleh IM sebesar 14% dan TMU sebesar 32%. Sementara kinerja nisbah pengupasan (*stripping ratio*/SR) Perseroan sebesar 14,7x.

The Company's total production in 2022 was 2.9 million tons resulting from ABN, IM and TMU business activities with a contribution of 1.6 million tons, 0.4 million tons and 0.9 million tons, respectively. ABN remained the largest contributor to the Company's total production volume by contributing 54% of total production, followed by IM at 14% and TMU at 32%. Meanwhile, the Company's stripping ratio (SR) was at 14,7x.

Produksi (ton) Production (tonnes)	2022	2021	% 2022
ABN	1.569.999	1.404.736	54
IM	398.728	356.132	14
TMU	947.077	674.710	32
Jumlah Total	2.915.804	2.435.578	100

Produksi dan *Stripping Ratio* Production and Stripping Ratio





Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



“

Pada tahun 2022, sebagian besar penjualan batubara Perseroan ditujukan kepada pembeli di China, India, Taiwan, Hong Kong, dan Filipina. Konsumen utama Perseroan adalah trader berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang.

In 2022, the Company's coal sales volume was sold to buyers in China, India, Taiwan, Hong Kong, and Philippines. The Company's main customers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition.

“

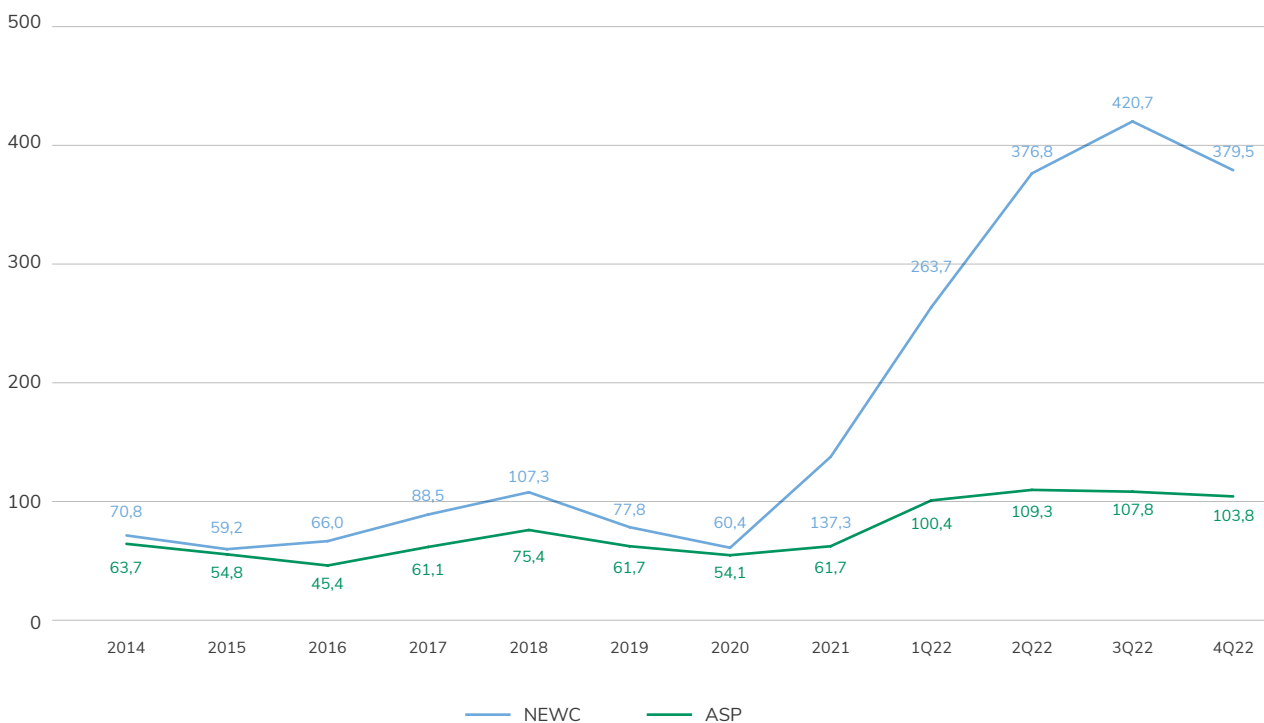


Perseroan memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Pada tahun 2022, harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara Perseroan naik 71% (yoy) dari AS\$61,7 per ton pada 2021 menjadi AS\$105,7 per ton pada 2022 sejalan dengan kenaikan indeks NEWC.

The Company has coal products of varying quality that enable the Company to always adapt to fluctuations in market conditions and to adjust the marketing strategy for the right type of product to obtain the most optimal sales prices. In 2022, average selling price (ASP) per ton of the Company's coal increased by 71% (yoy) from US\$61.7 per ton in 2021 to US\$105.7 per ton in 2022, in line with the increase in NEWC index.

Indeks harga NEWC vs ASP NEWC price index vs ASP

AS\$ per ton | US\$ per ton



Penjualan (ton) Sales (tonnes)	2022	2021	% 2022
ABN	1.465.130	1.412.985	56%
IM	334.433	567.975	13%
TMU	839.134	845.384	31%
Jumlah Total	2.638.697	2.826.344	100%

Pada tahun 2022, sebagian besar penjualan batubara Perseroan (90,4%) ditujukan kepada pembeli di China, India, Filipina, Thailand, Indonesia, dan Taiwan. Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Komposisi volume penjualan ke *trader* pada tahun 2022 sebesar 84,0% dan ke pengguna akhir

In 2022, 90.4% of the Company's sales volume was sold to buyers in China, India, Philippines, Thailand, Indonesia, and Taiwan. The Company's main customers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition. The composition of sales volume to traders in 2022 was 84.0% and to end users was 16.0%. This composition has slightly changed compared to 2021



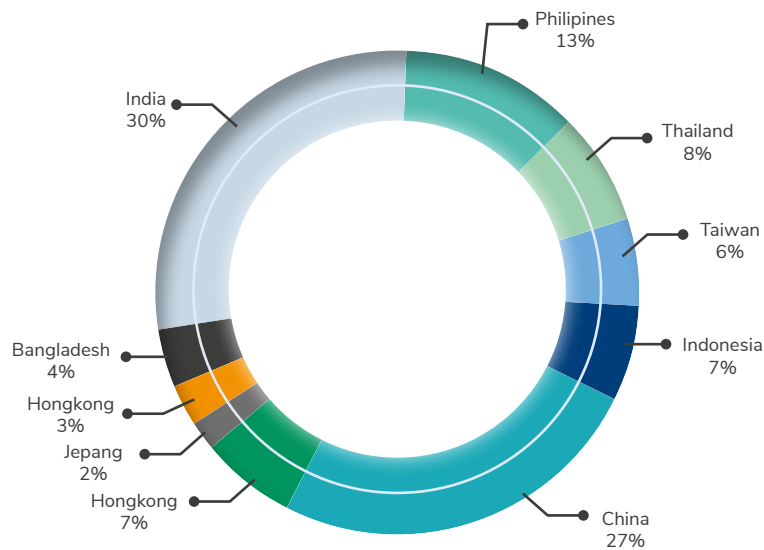
sebesar 16,0%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2021 dimana penjualan ke *trader* sebesar 68,0% dan pengguna akhir sebesar 32,0%.

where the sales to trader was 68.0% compared to end users 32.0%.

Volume penjualan Perseroan tahun 2022 sebesar 2,6 juta ton dengan komposisi berdasarkan negara tujuan sebagai berikut:

The Company's sales volume in 2022 amounted to 2.6 million tons with the composition based on destination countries as follows:

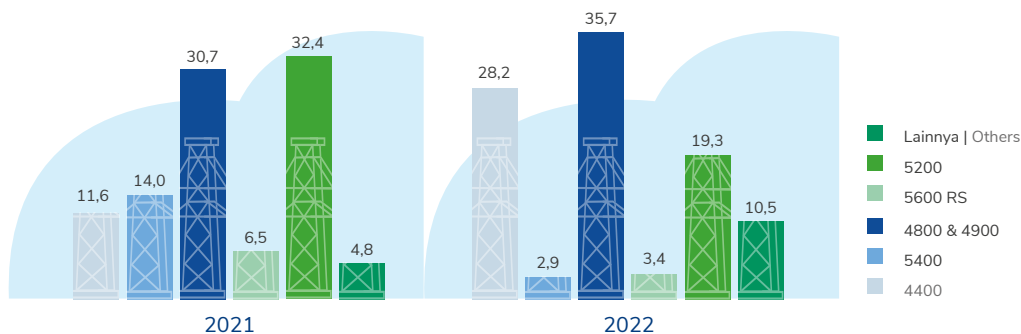
Komposisi Penjualan Berdasarkan Negara Tujuan Composition of Sales Based on Destination Countries



Berdasarkan jenis produk, mayoritas batubara yang dijual Perseroan pada tahun 2022 adalah campuran batubara kualitas 4200-5600 GAR. Sekitar 35,7% dari total volume penjualan merupakan batubara dengan nilai kalori dari 4800 & 4900 GAR, 28,2% dari jenis 4400 GAR, 19,3% dari jenis 5200 GAR, 8,1% dari jenis 5100 GAR, 3,4% dari jenis 5600 RS GAR, 2,9% dari jenis 5400 GAR dan 2,0% dari jenis 4200 GAR.

By product type, the majority of coal sold by the Company in 2022 was a mixture of 4200-5600 GAR quality coal. Around 35.7% of the total sales volume was coal with calorific value of 4800 & 4900 GAR, 28.2% of 4400 GAR type, 19.3% of 5200 GAR type, 8.1% of 5100 GAR type, 3.4% of 5600 RS GAR type, 2.9% of 5400 GAR type and 2.0% of 4200 GAR type.

Komposisi Produk Product Composition





Profitabilitas

Profitability

Hingga akhir tahun 2022, segmen usaha Perseroan yang sudah beroperasi adalah PLTU, Pertambangan dan Perdagangan Batubara, Perkebunan, dan Energi Terbarukan. Profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Until the end of 2022, the Company's business segments that are already operating are CFPP, Coal Mining and Trading, Plantation, and Renewable Energy. Profitability per business segment is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	PLTU CFPP (US\$)	Pertambangan Batubara Coal Mining (US\$)	Perdagangan Batubara Coal Trading (US\$)	Lainnya Others (US\$)	Eliminasi Elimination (US\$)	Jumlah Total (US\$)
Pendapatan Revenues	47.135.100	278.890.909	304.046.793	5.717.638	-	635.790.440
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	44.882.101	158.473.474	289.767.891	6.650.955	-	499.774.421
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	45.218.880	95.339.524	14.251.609	(8.743.892)	(8.341.238)	137.724.883
Pendapatan Keuangan Finance Income	2.235.964	12.553.604	32.796	2.190.972	(11.599.533)	5.413.803
Beban Keuangan Finance Costs	(23.540.868)	(4.458.279)	(2.282.200)	(9.771.230)	11.599.533	(28.453.044)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	23.913.976	103.434.849	12.002.205	(16.324.150)	(8.341.238)	114.685.642
Beban Pajak, Neto Tax Expenses, Net						(20.800.288)
Laba Bersih Net Profit						93.885.354

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar AS\$635,8 juta, naik 37,4% dibandingkan AS\$462,7 juta pada tahun 2021 dan laba tahun berjalan sebesar AS\$93,9 juta, naik 43,1% dibandingkan AS\$65,6 juta pada tahun 2021.

The Company recorded consolidated revenues of US\$635.8 million, an increase of 37.4% compared to US\$462.7 million in 2021 and profit for the year of US\$93.9 million, an increase of 43.1% compared to US\$65.6 million in 2021.





Pembahasan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young Global) dengan opini wajar, dalam segala hal yang material. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari Akuntan Publik tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi AS\$ (dolar AS), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2022 sebesar AS\$899,3 juta, naik 4,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar AS\$858,1 juta. Kenaikan aset didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar 25,0%. Sebaliknya, aset tidak lancar turun 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

The following financial performance analysis is prepared based on Financial Statements presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021. The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global network) with unqualified opinion. The Company's financial performance discussion is presented by considering explanation in the notes to the Financial Statements from the Public Accountant as an integrated part of this Annual Report. All figures presented in this Financial Review are consolidated financial figures of the Company and Subsidiaries. The Company presents its financial statements in US\$ (US dollar) denomination, in accordance with the applicable PSAK provisions.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 amounted to US\$899.3 million, an increase of 4.8% compared to the same period in 2021 of US\$858.1 million. The increase in assets was driven by an increase in current assets of 25.0%. Conversely, non-current assets decreased by 1.7% compared to the previous year.

(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Aset	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	105.294.404	68.816.720	53,0	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	36.328.023	43.557.212	(16,6)	Trade receivables, net
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	66.654.552	0,0	Unbilled receivable - third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.810.400	7.060.429	(74,4)	Third parties
Pihak berelasi	711.615	325.827	118,4	Related parties
Persediaan, neto	23.425.825	14.172.843	65,3	Inventories, net
Aset biologis	90.682	75.256	20,5	Biological assets
Pajak dibayar di muka	5.479.505	4.863.873	12,7	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.120.208	1.552.340	36,6	Prepaid expenses
Uang muka	18.392.547	1.774.810	936,3	Advances
Piutang derivatif	967.807	164.844	487,1	Derivative receivables
Jumlah aset lancar	261.275.568	209.018.706	25,0	Total current asset
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.099.909	19.154.108	(10,7)	Restricted cash in bank
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	452.271.325	465.819.973	(2,9)	Unbilled receivable - third party
Uang muka	574.102	558.723	2,8	Advances



(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Aset	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Assets
Estimasi tagihan pajak	31.671	2.199.513	(98,6)	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang, neto	19.875.947	19.908.960	(0,2)	Long-term investment, net
Tanaman produktif, neto	4.350.462	8.833.751	(50,8)	Bearer plants, net
Properti investasi, neto	7.522.426	7.996.675	(5,9)	Investment properties, net
Aset tetap, neto	25.408.471	26.668.231	(4,7)	Fixed assets, net
Aset hak guna usaha, neto	1.599.546	1.617.076	(1,1)	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	4.846.532	0,0	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	52.473.814	41.492.314	26,5	Mine properties, net
<i>Goodwill</i>	1.055.439	4.554.217	(76,8)	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5.030.276	4.271.289	17,8	Deferred tax assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	34.771.239	33.036.069	5,3	Related parties
Pihak ketiga	4.429.650	4.358.363	1,6	Third parties
Aset tidak lancar lain-lain	6.713.180	3.767.384	78,2	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	638.053.989	649.083.178	(1,7)	Total non-current assets
Jumlah aset	899.329.557	858.101.884	4,8	Total assets

Aset Lancar

Aset lancar naik 25,0% dari AS\$209,0 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$261,3 juta. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas naik sebesar AS\$36,5 juta atau 53,0% dari AS\$68,8 juta menjadi AS\$105,3 juta.
- Persediaan, neto naik sebesar AS\$9,2 juta atau 65,3% dari AS\$14,2 juta menjadi AS\$23,4 juta terutama karena kenaikan nilai persediaan batubara.
- Uang muka naik sebesar AS\$16,6 juta atau 936,3% dari AS\$1,8 juta menjadi AS\$18,4 juta terutama karena kenaikan uang muka pembelian batubara.
- Piutang lain-lain pihak berelasi, aset biologis, pajak dibayar di muka, biaya dibayar dimuka, dan piutang derivatif, secara total naik sebesar AS\$2,4 juta atau 34,2% dari AS\$7,0 juta menjadi AS\$9,4 juta.

Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada:

- Piutang usaha, neto turun sebesar AS\$7,3 juta atau 16,6% dari AS\$43,6 juta menjadi AS\$36,3 juta.
- Piutang lain-lain pihak ketiga turun sebesar AS\$5,3 juta atau 74,4% dari AS\$7,2 juta menjadi AS\$1,8 juta.

Current Assets

Current assets increased by 25.0% from US\$209.0 million in 2021 to US\$261.3 million. The increase in current assets was mainly due to:

- Cash and cash equivalents increased by US\$36.5 million, or 53.0%, from US\$68.8 million to US\$105.3 million.
- Inventories, net, increased by US\$9.2 million, or 65.3%, from US\$14.2 million to US\$23.4 million mainly due to an increase in the value of coal inventories.
- Advances increased by US\$16.6 million or 936.3% from US\$1.8 million to US\$18.4 million mainly due to higher advances for purchase of coal.
- Other receivables related parties, biological assets, prepaid taxes, prepaid expenses, and derivatives receivables, in total increased by US\$2.4 million, or 34.2%, from US\$7.0 million to US\$9.4 million.

Conversely, there was a significant decrease in:

- Trade receivables, net, decreased by US\$7.3 million, or 16.6%, from US\$43.6 million to US\$36.3 million.
- Other receivables - third parties decreased by US\$5.3 million, or 74.4%, from US\$7.2 million to US\$1.8 million.



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun 1,7% dari AS\$649,1 juta pada akhir tahun 2021 menjadi AS\$638,0 juta. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya turun sebesar AS\$2,1 juta atau 10,7% dari AS\$19,2 juta menjadi AS\$17,1 juta.
- Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga turun sebesar AS\$13,5 juta atau 2,9% dari AS\$465,8 juta menjadi AS\$452,3 juta. Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik (PPL) antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN. Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD).
- Estimasi tagihan pajak turun sebesar AS\$2,2 juta atau 98,6% dari AS\$2,2 juta menjadi AS\$31,7 ribu.
- Tanaman produktif, neto turun sebesar AS\$4,5 juta atau 50,8% dari AS\$8,8 juta menjadi AS\$4,4 juta.
- Aset tetap, neto turun sebesar AS\$1,3 juta atau 4,7% dari AS\$26,7 juta menjadi AS\$25,4 juta.
- Goodwill* turun sebesar AS\$3,5 juta atau 76,8% dari AS\$4,6 juta menjadi AS\$1,1 juta.

Sebaliknya, terjadi kenaikan signifikan pada:

- Properti pertambangan, neto naik sebesar AS\$11,0 juta atau 26,5% dari AS\$41,5 juta menjadi AS\$52,5 juta.
- Piutang lain-lain pihak berelasi naik sebesar AS\$1,7 juta atau 5,3% dari AS\$33,0 juta menjadi AS\$34,8 juta terutama berasal dari akrul piutang bunga atas piutang lain-lain Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) sebesar AS\$9,1 juta (2021: AS\$7,4 juta). Saldo piutang lain-lain dari Highland merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perseroan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perseroan sebesar AS\$25,8 juta. Pada tahun 2017, Perseroan telah menerima pembayaran sebesar AS\$468,0 ribu.
- Aset tidak lancar lain-lain naik sebesar AS\$2,9 juta atau 78,2% dari AS\$3,8 juta menjadi AS\$6,7 juta.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar AS\$475,6 juta, turun 5,6% dari AS\$503,9 juta pada tahun 2021 didorong penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 10,4%. Sedangkan liabilitas jangka pendek naik 9,8%.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 1.7% from US\$649.1 million at the end of 2021 to US\$638.0 million. The decrease in non-current assets was mainly due to:

- Restricted cash in banks decreased by US\$2.1 million, or 10.7%, from US\$19.2 million to US\$17.1 million.
- Unbilled receivables - third parties decreased by US\$13.5 million, or 2.9%, from US\$465.8 million to US\$452.3 million. Unbilled receivable represents unbilled amount in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction (EPC) services in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement (PPA) between GLP and PLN and MCL and PLN. The amount will be billed on a monthly basis for 25 years after the Commercial Operation Date (COD).
- Estimated claims for tax refund decreased by US\$2.2 million or 98.6% from US\$2.2 million to US\$31.7 thousand.
- Bearer plants, net decreased by US\$4.5 million, or 50.8%, from US\$8.8 million to US\$4.4 million.
- Fixed assets, net decreased by US\$1.3 million or 4.7% from US\$26.7 million to US\$25.4 million.
- Goodwill decreased by US\$3.5 million or 76.8% from US\$4.6 million to US\$1.1 million.

Conversely, there was a significant decrease in:

- Mining properties, net, increased by US\$11.0 million, or 26.5%, from US\$41.5 million to US\$52.5 million.
- Other receivables related parties increased by US\$1.7 million or 5.3% from US\$33.0 million to US\$34.8 million mainly from the accrued interest on other receivables from Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (highland) amounting to US\$9.1 million (2021: US\$7.4 million). Other receivable balance from Highland represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledges that it has payable to the Company amounting to US\$25.8 million. In 2017, the Company received a payment amounting to US\$468,0 thousand.
- Other non-current assets increased by US\$2.9 million, or 78.2%, from US\$3.8 million to US\$6.7 million.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2022 amounted to US\$475.6 million, down 5.6% from US\$503.9 million in 2021 driven by a decrease in non-current liabilities of 10.4%. Meanwhile, current liabilities rose by 9.8%.



(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Liabilitas	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	37,537,091	30,470,920	23.2	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1,140,034	1,447,527	(21.2)	Third parties
Pihak berelasi	-	52,561	(100.0)	Related parties
Utang dividen	40,950	40,860	0.2	Dividend payables
Beban akrual	15,356,310	30,535,620	(49.7)	Accrued expenses
Utang derivatif	81,765	4,667,265	(98.2)	Derivative payables
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja	909,314	705,018	29.0	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	17,816,653	6,550,172	172.0	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1,058,576	750,152	41.1	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	20,629,480	11,515,378	79.1	Short-term bank loans
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term:
Utang bank	37,093,856	32,440,503	14.3	Bank loans
Sewa	241,797	917,745	(73.7)	Leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	131.905.826	120.093.721	9,8	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Non-current liabilities - net of current maturities:
Utang bank	309.148.899	344.897.861	(10,4)	Bank loans
Sewa	561.092	142.775	293,0	Leases
Liabilitas kontrak	609.761	-	100	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	281.751	247.375	13,9	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7.983.376	8.159.917	(2,2)	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	4.048.503	5.070.848	(20,2)	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21.080.056	25.264.060	(16,6)	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	343.713.438	383.782.836	(10,4)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	475.619.264	503.876.557	(5,6)	Total liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 9,8% dari AS\$120,1 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$131,9 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

- Utang usaha - pihak ketiga naik sebesar AS\$7,1 juta atau 23,2% dari AS\$30,5 juta menjadi AS\$37,5 juta seiring dengan peningkatan aktivitas perdagangan batubara.
- Utang pajak naik sebesar AS\$11,3 juta atau 172,0% dari AS\$6,6 juta menjadi AS\$17,8 juta.
- Utang bank jangka pendek naik sebesar AS\$9,1 juta atau 79,1% dari AS\$11,5 juta menjadi AS\$20,6 juta.
- Bagian lancar liabilitas jangka panjang, utang bank naik sebesar AS\$4,6 juta atau 14,3% dari AS\$32,4 juta menjadi AS\$37,1 juta.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 9.8% from US\$120.1 million in 2021 to US\$131.9 million. The increase in current liabilities was mainly due to:

- Trade payables - third parties increased by US\$7.1 million or 23.2% from US\$30.5 million to US\$37.5 million in line with the increase in coal trading activity in 2022.
- Taxes payable increased by US\$11.3 million of 172.0% from US\$6.6 million to US\$17.8 million.
- Short-term bank loans increased by US\$9.1 million, or 79.1%, from US\$11.5 million to US\$20.6 million.
- Current maturities of long-term liabilities, bank loans increased by US\$4.6 million, or 14.3%, from US\$32.4 million to US\$37.1 million.



Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada:

- Beban akrual turun sebesar AS\$15,2 juta atau 49,7% dari AS\$30,5 juta menjadi AS\$15,4 juta.
- Utang derivatif turun sebesar AS\$4,6 juta atau 98,2% dari AS\$4,7 juta menjadi AS\$0,1 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun 10,4% dari AS\$383,8 juta pada akhir tahun 2021 menjadi AS\$343,7 juta. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena:

- Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar, utang bank turun sebesar AS\$35,7 juta atau 10,4% dari AS\$344,9 juta menjadi AS\$309,1 juta.
- Liabilitas imbalan kerja turun sebesar AS\$1,0 juta atau 20,2% dari AS\$5,1 juta menjadi AS\$4,0 juta.
- Liabilitas pajak tangguhan turun sebesar AS\$4,2 juta atau 16,6% dari AS\$25,3 juta menjadi AS\$21,1 juta.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 naik sebesar AS\$69,5 juta atau 19,6% dari AS\$354,2 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$423,7 juta. Kenaikan ekuitas mayoritas berasal dari kenaikan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar AS\$57,7 juta.

Conversely, there was a significant decrease in:

- Accrued expenses decreased by US\$15.2 million, or 49.7%, from US\$30.5 million to US\$15.4 million.
- Derivative payables decreased by US\$4.6 million or 98.2% from US\$4.7 million to US\$0.1 million.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 10.4% from US\$383.8 million at the end of 2021 to US\$343.7 million. The decrease in non-current liabilities was mainly due to:

- Non-current liabilities - net of current maturities, bank loans decreased by US\$35.7 million or 10.4% from AS\$344.9 million to US\$309.1 million.
- Employee benefit liabilities decreased by US\$1.0 million, or 20.2%, from US\$5.1 million to US\$4.0 million.
- Deferred tax liabilities decreased by US\$4.2 million, or 16.6%, from US\$25.3 million to US\$21.1 million.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2022 increased by US\$69.5 million or 19.6% from US\$354.2 million in 2021 to US\$423.7 million. The majority of increase in equity generated from the increase of unappropriated retained earnings of US\$57.7 million.

(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Ekuitas	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Equity
Modal saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8,049,964.000 saham	44.077.885	44.077.885	0,0	Issued and fully paid - 8,049,964,000 shares
Tambahan modal disetor	130.132.436	130.131.454	0,0	Additional paid-in capital
Saham bonus	122.760	-	100	Bonus shares
Uang muka setoran modal	690.523	-	100	Advance for future share subscriptions
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	(89.625.730)	0,0	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.440.978	2.960.160	16,2	Appropriated
Belum dicadangkan	251.634.707	193.955.297	29,7	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(2.455.969)	3.401.220	(172,2)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	338.017.590	284.900.286	18,6	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	85.692.703	69.325.041	23,6	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	423.710.293	354.225.327	19,6	TOTAL EQUITY



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar AS\$635,8 juta, naik 37,4% dibandingkan AS\$462,7 juta pada tahun 2021.

Kenaikan pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan penjualan batubara sebesar 47,1% dari AS\$396,2 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$582,9 juta karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) batubara di 2022.

Selain itu, Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Ketenagalistrikan sebesar AS\$47,1 juta, dari segmen Perkebunan sebesar AS\$5,6 juta dan dari Segmen Kendaraan Listrik sebesar AS\$75,4 ribu.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenues

The Company recorded revenues of US\$635.8 million, up 37.4% compared to US\$462.7 million in 2021.

The increase in revenues was mainly due to an increase in coal sales revenue of 47.1% from US\$396.2 million in 2021 to US\$582.9 million due to an increase in coal average selling price (ASP) in 2022.

In addition, the Company recorded revenue from the Electricity segment of US\$47.1 million, from the Plantation segment of US\$5.6 million and from the Electric Vehicles Segment of US\$75.4 thousand.

(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	635.790.440	462.666.313	37,4	Revenues
Beban pokok pendapatan	(499.774.421)	(384.863.899)	29,9	Cost of revenues
Laba bruto	136.016.019	77.802.414	74,8	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(33.090.627)	(20.589.699)	60,7	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(593.420)	(1.795.251)	(66,9)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(338.757)	873.198	(138,8)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan dividen	-	4.050.561	(100,0)	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	35.731.668	50.117.757	(28,7)	Other income, net
Laba operasi	137.724.883	110.458.980	24,7	Operating profit
Pendapatan keuangan	5.413.803	2.160.551	150,6	Finance income
Beban keuangan	(28.453.044)	(26.147.298)	8,8	Finance costs
Laba sebelum beban pajak	114.685.642	86.472.233	32,6	Profit before tax expense
Beban pajak, neto	(20.800.288)	(20.864.826)	(0,3)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan	93.885.354	65.607.407	43,1	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(5.745.475)	4.507.571	(227,5)	Other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	88.139.879	70.115.079	25,7	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	57.820.059	48.081.894	20,3	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	36.065.295	17.525.513	105,8	Non-controlling interests
JUMLAH	93.885.354	65.607.407	43,1	TOTAL



(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	52.303.039	50.823.247	2,9	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	35.836.840	19.291.832	85,8	Non-controlling interests
JUMLAH	88.139.879	70.115.079	25,7	TOTAL
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0072	0,0060	20,0	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 29,9% dari AS\$384,9 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$499,8 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan terutama karena peningkatan aktivitas penjualan batubara yang berdampak pada kenaikan beban pokok pendapatan batubara sebesar 30,9% dari AS\$342,4 juta menjadi AS\$448,2 juta dan biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sebesar 128,3% dari AS\$19,7 juta menjadi AS\$44,9 juta.

Labanya Bruto

Persentase kenaikan beban pokok pendapatan di bawah pertumbuhan pendapatan merefleksikan keberhasilan upaya Perseroan melakukan efisiensi di semua lini secara berkelanjutan. Hasilnya, Perseroan membukukan labanya bruto sebesar AS\$136,0 juta, tumbuh 74,8% dibandingkan AS\$77,8 juta pada tahun 2021, dengan margin labanya bruto sebesar 21%, lebih baik dari tahun 2021 sebesar 17%.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi sebesar AS\$33,1 juta, naik 60,7% dibandingkan AS\$20,6 juta pada tahun 2021. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan imbalan kerja sebesar 60,6% dari AS\$9,6 juta menjadi AS\$15,4 juta, jasa profesional naik 58,9% dari AS\$2,1 juta menjadi AS\$3,4 juta, pajak bumi dan bangunan naik 479,8% dari AS\$242,3 ribu menjadi AS\$1,4 juta, dan beban lain-lain naik 224,8% dari AS\$1,2 juta menjadi AS\$3,8 juta.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran sebesar AS\$593,4 ribu, turun 66,9% dari AS\$1,8 juta pada tahun 2021.

Pendapatan Dividen

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memperoleh pendapatan dividen dari entitas asosiasi.

Pendapatan Lain-Lain, Neto

Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain, neto sebesar

Cost of Revenues

Cost of revenue increased by 29.9% from US\$384.9 million in 2021 to US\$499.8 million. The increase in cost of revenue was mainly due to an increase in coal sales activities which resulted in an increase in the cost of revenue of coal by 30.9% from US\$342.4 million to US\$448.2 million and operating and maintenance costs of power plant by 128.3% from US\$19.7 million to US\$44.9 million.

Gross Profit

The percentage increase in cost of revenue below revenue growth reflecting the success of the Company's efforts to make efficiency in all lines in a sustainable manner. As a result, the Company recorded a gross profit of US\$136.0 million, a 74.8% growth compared to US\$77.8 million in 2021, with a gross profit margin of 21%, better than 2021's 17%.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses amounted to US\$33.1 million, increased by 60.7% compared to US\$20.6 million in 2021. The increase in general and administrative expenses was mainly due to an increase in employee benefits by 60.6% from US\$9.6 million to US \$15.4 million, professional fees increased by 58.9% from US\$2.1 million to US\$3.4 million, property tax increased by 479.8% from US\$242.3 thousand to US\$1.4 million, and other expenses increased by 224.8% from US\$1.2 million to US\$3.8 million.

Selling and Marketing Expenses

Selling and marketing expenses amounted to US\$593.4 thousand, decreased by 66.9% from US\$1.8 million in 2021.

Dividend Income

In 2022 the Company did not receive dividend income from associated entities.

Other Income, Net

The Company earned other income, net amounting to US\$35.7



AS\$35,7 juta, turun 28,7% dari AS\$50,1 juta pada tahun 2021. Penurunan pendapatan lain-lain – neto terutama karena kenaikan beban lain-lain berikut:

- Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar AS\$9,4 juta, naik 167,9% dibandingkan AS\$5,8 juta pada tahun 2021.
- Kerugian atas penurunan nilai sebesar AS\$3,5 juta (2021: 0).
- Kerugian atas penurunan nilai tanaman produktif sebesar AS\$3,2 juta (2021: 0).

Labanya Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar AS\$137,7 juta, naik 27,7% dibandingkan AS\$110,5 juta pada tahun 2021.

Labanya Tahun Berjalan

Dengan beban keuangan neto sebesar AS\$23,0 juta dan beban pajak sebesar AS\$20,8 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$93,9 juta, naik 43,1% dibandingkan AS\$65,6 juta pada tahun 2021.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar AS\$5,7 juta, terutama karena rugi perubahan nilai wajar investasi saham sebesar AS\$9,0 juta.

Dengan demikian, jumlah penghasilan komprehensif pada tahun 2022 sebesar AS\$88,1 juta, naik 25,7% dibandingkan AS\$70,1 juta pada tahun 2021.

EBITDA *adjusted* dan Marjin EBITDA *adjusted*

EBITDA *adjusted* naik 74% dari AS\$96,5 juta pada tahun 2021 menjadi AS\$167,6 juta di tahun 2022. Marjin EBITDA *adjusted* sebesar 26,4%, lebih tinggi dari 20,9% pada tahun 2021.

million, a decrease of 28.7% from US\$50.1 million in 2021. The decrease in other income – net was mainly due to the increase in other expenses as follows:

- Domestic Market Obligation (DMO) amounting to US\$9.4 million, increased by 167.9% compared to US\$5.8 million in 2021.
- Loss on impairment of goodwill amounting to US\$3.5 million (2021: 0).
- Loss on impairment of bearer plants amounting to US\$3.2 million (2021: 0).

Operating Profit

The Company booked an operating profit of US\$137.7 million, an increase of 27.7% compared to US\$110.5 million in 2021.

Profit for the Year

With a finance cost, net of US\$23.0 million and a tax expense of US\$20.8 million, the Company recorded profit for the year of US\$93.9 million, an increase of 43.1% compared to US\$65.6 million in 2021.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded other comprehensive loss of US\$5.7 million, mainly due to a loss on fair value changes of investment in shares of US\$9.0 million.

Thus, total comprehensive income in 2022 was US\$88.1 million, an increase of 25.7% compared to US\$70.1 million in 2021.

Adjusted EBITDA and adjusted EBITDA Margin

Adjusted EBITDA increased by 74% from US\$96.5 million in 2021 to US\$167.6 million in 2022. Adjusted EBITDA margin was 26.4%, higher than 20.9% in 2021.

(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Total Comprehensive Income for the Year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	569.242	554.779	2,6	Remeasurement of defined benefits plan liabilities
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(117.006)	(88.082)	32,8	Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities
Subjumlah	452.236	466.697	(3,1)	Subtotal
Perubahan nilai wajar investasi saham	(9.025.993)	-	(100)	Fair value change of investment in share
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	1.985.718	-	100	Incoming tax relating to fair value change of investment in share
Subjumlah	(7.040.275)	-	(100)	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:



(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Total Comprehensive Income for the Year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	559.993	117.956	374,7	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	158.856	4.874.577	(96,7)	Fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	123.715	(951.558)	(113,0)	Income tax relatig to fair value change of derivative instruments – cash flows hedge
Subjumlah	282.571	3.923.019	(92,8)	Subtotal
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(5.745.475)	4.507.672	(227,5)	Other Comprehensive Income (loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan	93.885.354	65.607.407	43,1	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	88.139.879	70.115.079	25,7	Total Comprehensive Income for the Year

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2022 sebesar AS\$105,3 juta, naik 53,0% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar AS\$68,8 juta.

The Company's cash and cash equivalents balance at end of 2022 was US\$105.3 million, an increase of 53.0% compared to the balance at end of 2021 of US\$68.8 million.

(Dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain)

(In US\$, unless stated otherwise)

Laporan Arus Kas	2022	2021	Deviasi Deviation (%)	Consolidated Statement of Cash Flows
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	107.239.239	21.974.798	388,0	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(29.330.520)	43.776.560	(167,0)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38.732.364)	(22.035.891)	75,8	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	39.176.355	43.715.467	(10,4)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	68.816.720	25.006.841	175,2	Cas and cas equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.698.671)	94.412	(2958,4)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	105.294.404	68.816.720	53,0	Cash and cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$714,7 juta (2021: AS\$442,5 juta), penerimaan restitusi pajak penghasilan badan sebesar AS\$2,2 juta (2021: AS\$1,2 juta), penerimaan bunga sebesar AS\$2,6 juta (2021: AS\$169,7 ribu), dan penerimaan lainnya sebesar AS\$4,2 juta (2021: 0).

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, cash provided by operating activities consisted of cash received from customers of US\$714.7 million (2021: US\$442.5 million), receipts of refund on corporate income tax of US\$2.2 million (2021: US\$1.2 million), receipt of interest income of US\$2.6 million (2021: US\$169.7 thousand), and other receipts of US\$4.2 million (2021: 0).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi yang terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$513,9 juta (2021: AS\$351,8 juta), pembayaran kepada karyawan sebesar AS\$20,1 juta (2021: AS\$13,7 juta), pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan sebesar AS\$26,8 juta (2021: AS\$12,3 juta), pembayaran royalti sebesar AS\$29,1 juta

While cash used in operating activities consisted of payments to suppliers of US\$513.9 million (2021: US\$351.8 million), payments to employees of US\$20.1 million (2021: US\$13.7 million), payments of interest, bank charges and finance costs of US\$26.8 million (2021: US\$12.3 million), payments for royalty of US\$29.1 million (2021: US\$12.0 million), payment for corporate



(2021: AS\$12,0 juta), pembayaran pajak penghasilan badan sebesar AS\$12,6 juta (2021: AS\$5,1 juta) dan pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik sebesar AS\$14,0 juta (2021: AS\$26,8 juta).

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2022 sebesar AS\$107,2 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari hasil pelepasan aset tetap sebesar AS\$80,8 ribu (2021: AS\$180,1 ribu) dan pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$2,0 juta (2021: AS\$3,1 juta – penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penambahan properti tambang sebesar AS\$17,4 juta (2021: AS\$6,5 juta), penambahan investasi saham sebesar AS\$9,0 juta (2021: AS\$18,0 juta), penambahan aset tetap sebesar AS\$4,3 juta (2021: AS\$1,5 juta), penambahan aset hak guna sebesar AS\$528,1 ribu (2021: 0), dan uang muka pembelian aset sebesar AS\$246,4 ribu (2021: AS\$230,2 ribu).

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2022 sebesar AS\$29,3 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank sebesar AS\$78,0 juta (2021: AS\$188,4 juta), penerimaan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar AS\$2,5 juta (2021: 0), dan penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebesar AS\$234,7 ribu (2021: AS\$7,0 juta).

Kas diterima dari aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar AS\$97,8 juta (2021: AS\$89,1 juta), pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar AS\$19,5 juta (2021: AS\$10,8 juta), pembayaran sewa sebesar AS\$959,1 ribu (2021: AS\$1,1 juta) dan pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar AS\$1,2 juta (2021: AS\$2,1 juta).

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar AS\$38,7 juta.

income taxes of US\$12.6 million (2021: US\$5.1 million) and payments for construction of power plants of US\$14.0 million (2021: US\$26.8 million).

Total net cash provided by operating activities at the end of 2022 amounted to US\$107.2 million.

Cash Flows from Investing Activities

Cash provided by investing activities consisted of proceeds from fixed assets disposal of US\$80.8 thousand (2021: US\$180.1 thousand) and withdrawal from restricted cash in bank of US\$2.0 million (2021: US\$3.1 million – placement of restricted cash in bank).

While cash used in investing activities consisted of additions to mine properties of US\$17.4 million (2021: US\$6.5 million), additions to investment in shares of US\$9.0 million (2021: US\$18.0 million), additions to fixed assets of US\$4.3 million (2021: US\$1.5 million), addition to right-of-use assets of US\$528.1 thousand (2021: 0), and advances for assets acquisition of US\$246.4 thousand (2021: US\$230.2 thousand).

Total net cash used in investing activities at the end of 2022 was US\$29.3 million.

Cash Flows for Financing Activities

Cash for financing activities was derived from proceeds from bank loans of US\$78.0 million (2021: US\$188.4 million), receipt of share subscriptions from non-controlling shareholders of subsidiary amounting to US\$2.5 million (2021: 0), and receipt of borrowing from third parties US\$234.7 thousand (2021: US\$7.0 million).

Cash received from financing activities was used for payment of bank loans of US\$97.8 million (2021: US\$89.1 million), payment of dividends to non-controlling shareholders of subsidiary amounting to US\$19.5 million (2021: US\$10.8 million), payments of lease of US\$959.1 thousand (2021: US\$1.1 million) and payment of borrowing from related parties of US\$1.2 million (2021: US\$2.1 million).

Total net cash used in financing activities in 2022 was US\$38.7 million.



RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

RASIO KEUANGAN	2022	2021	FINANCIAL RATIOS
Marjin laba bruto (%)	21,4%	16,8%	Gross profit margin (%)
Marjin laba operasi (%)	21,7%	23,9%	Operating profit margin (%)
Marjin laba tahun berjalan (%)	14,8%	14,2%	Profit for the year margin (%)
Marjin EBITDA adjusted (%)	26,4%	20,9%	Adjusted EBITDA margin (%)
Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan (x)	0,1	0,1	Return on sale (x)
Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (x)	0,1	0,1	Return on assets (x)
Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (x)	0,2	0,2	Return on equity (x)
Rasio lancar (x)	2,0	1,7	Current ratio (x)
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas (x)	1,1	1,4	Total liabilities to total equity (x)
Rasio total liabilitas terhadap total aset (x)	0,5	0,6	Total liabilities to total assets (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang semakin baik tercermin dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2022, rasio lancar dan rasio kas Perseroan masing-masing sebesar 198,1% dan 79,8%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 174,0% dan 57,3%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang semakin baik tercermin dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2022, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan sebesar 0,9x, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,1x.

SOLVENCY

Ability to Pay Short-term Liabilities

The Company's ability to pay short-term liabilities is better which reflected on liquidity ratios, consisting of current ratio and cash ratio. In 2022, the Company's current ratio and cash ratio were 198.1% and 79.8%, respectively, higher than the previous year which were at 174.0% and 57.3%.

Ability to Pay Long-term Liabilities

The Company's ability to pay long-term liabilities is better which reflected on solvability ratio, consisting of debt-to-equity ratio. In 2022, the Company's debt to equity ratio was 0.9x, lower than the previous year which was at 1.1x.

RASIO	2022	2021	RATIO
Rasio lancar (%)	198,1	174,0	Current ratio (%)
Rasio kas (%)	79,8	57,3	Cash ratio (%)
Rasio utang terhadap ekuitas (x)	0,9	1,1	Debt to equity ratio (x)

TINGKAT SIKLUS KONVERSI KAS

Siklus konversi kas dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mengelola modal kerjanya. Pada tahun 2022, siklus konversi kas lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

CASH CONVERSION CYCLE

Cash conversion cycle is influenced by the Company's ability to manage its working capital. In 2022, the cash conversion cycle was better than the previous year.



Siklus Modal Kerja (hari)	2022	2021	Working Capital Cycle (days)
Jangka waktu penagihan piutang	22,6	22,0	Receivable days
Hari persediaan	13,5	17,8	Inventory days
Jangka waktu pembayaran utang	24,5	15,9	Payable days
Siklus konversi kas	11,7	23,9	Cash conversion cycle

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANEJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan perusahaan dan dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Secara prinsip, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or rise debt financing. In principle, the Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value. meet its liabilities.

Uraian	2022	2021	Description
Jumlah liabilitas (AS\$)	475.619.264	503.876.557	Total liabilities (US\$)
Ekuitas (AS\$)	423.710.293	354.225.327	Equity (US\$)
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (x)	1,1	1,4	Total liabilities to equity (x)

Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

As of December 31, 2022, the Company's capital structure and shareholder composition were as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		Nilai Value	
	Jumlah Number	%	(Rp'000)	(US\$)
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholders with more than 5% shares				
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4,983,799,956	61.911	249,189,998	27,419,293
PT Toba Sejahtera	804,927,244	9.999	40,246,362	4,428,684
Bintang Bara B.V.	644,450,000	8.006	32.222.500	3,456,458
PT Bara Makmur Abadi	466,963,700	5.552	22,348,185	2,434,443
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% Shareholder group with less than 5% shares				
Masyarakat Public	1,169,823,100	14.532	58,491,155	6,339,007
JUMLAH TOTAL	8,049,964,000	100.00	402,498,200	44,077,885



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2022.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Nilai Investasi

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan investasi belanja modal sebesar AS\$45,5 juta sebagai berikut:

No.	Tujuan Investasi Objective of Investment	Nilai Investasi (AS\$ juta) Investment Value (US\$ million)
1	Pendanaan proyek pembangkit listrik PT Gorontalo Listrik Perdana. Financing power plant project of PT Gorontalo Listrik Perdana.	14,0
2	Penambahan properti tambang terkait dengan aktivitas pengupasan tanah. Additios to mine properties related to stripping activity.	17,4
3	Akumulasi perubahan nilai wajar atas investasi saham. Accumulated fair value of changes in investment in shares.	9,0
4	Penambahan aset tetap. Additions to fixed assets.	4,3
5	Uang muka pembelian aset dan penambahan aset hak guna. Advances for assets acquisition and attiditon to right-of-use assets.	0,8
Jumlah Total		45,5

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari arus kas perusahaan dan pembiayaan bank.

Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Pengadaan barang modal yang dilakukan Perseroan menggunakan mata uang Dolar AS. Tidak ada risiko mata uang asing yang signifikan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada bulan Januari 2023, KTT telah melakukan pembayaran atas investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar AS\$1,5 juta.
- Pada tanggal 3 Maret 2023, Perseroan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500 miliar yang terdiri dari 2 seri yaitu (1) Obligasi Seri A dengan nominal Rp425 miliar, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan (2) Obligasi Seri B dengan nominal Rp75 miliar, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

There was no material commitment for capital expenditure made in 2022.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

Investment Value

In 2022, the Company realized a capital expenditure of US\$45.5 million ase follows:

Sources of Funds

The source of investment funds comes from the company's cash flow and bank financing.

Currency and exchange rate risk mitigation

The Company's capital expenditure was denominated in US Dollar. There was no significant exchange rate risk.

SUBSEQUENT EVENTS

- On January 2023, KTT has paid for investment in share in Fairatmos International Pte. Ltd. With a transaction value of US\$1.5 million.
- On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500 billion consisting of 2 series (1) Series A Bonds with a nominal value of Rp425 billion, interest rate of 8.80% and tenure of 3 (three) years from the issuance date; and (2) Series B Bonds with a nominal value of Rp75 billion, interest rate of 10.00% and tenure of 5 (five) years from the issuance date.



3. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Perseroan telah melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Tahap I dari sebelumnya Rp402.498.200.000 menjadi Rp403.413.552.900. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.
 4. Pada tanggal 3 Maret 2023, Perseroan menandatangani Akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit No. 10 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan sebagai Debitur, TMU, IM, TBUE, Toba Energi dan KBT sebagai Para Penjamin Awal serta Bank Mandiri sebagai *Mandated Lead Arranger*, Agen Penampungan, Agen Fasilitas, dan Agen Jaminan.
 5. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perseroan menandatangani *Binding Terms Sheets for Convertible Notes Agreement* antara Perseroan dan/atau afiliasinya dengan PT CarbonX Bumi Harmoni dengan nilai sampai dengan AS\$3.000.000. Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan melalui anak perusahaannya, KTT, melakukan pembayaran untuk penarikan pertama *convertible notes* sebesar AS\$375.000.
 6. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perseroan menandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line Cross Currency Swap* (CSS) No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dengan notional limit sebesar Rp500 miliar untuk maksimal transaksi 5 (lima) tahun; dan
 - b. Bersama dengan IM dan TMU, Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dengan *credit equivalent limit* sebesar AS\$375.000 dan tenor transaksi 3 (tiga) bulan.
 7. Pada tanggal 20 Maret 2023, GLP telah menandatangani:
 - a. Addendum II atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri, dimana terdapat perubahan antara lain:
 - (1) Tanggal Pembayaran Hutang yang diubah menjadi tanggal 5 (lima) pada setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober yang berlaku terhitung mulai 23 Maret 2023;
 - (2) Penambahan ketentuan baru bahwa pembagian dividen merupakan salah satu pembayaran dipercepat wajib;
 - (3) Penambahan ketentuan baru bahwa pembayaran dipercepat wajib dibayarkan dengan bunga yang berlaku tanpa premi atau penalti maupun aplikasi Biaya Pembatalan; dan
3. Based on Deed No. 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, the Company has changed Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital in relation to MESOP Program Phase I from Rp402,498,200,000 to Rp403,413,552,900. This change has obtained notification acceptance of article of association amendment through Letter No. AHU-AH.01.03.0035157 dated March 6, 2023.
 4. On March 3, 2023, the Company signed Deed of the Third Amendment of Loan Agreement No. 10 made before Notary Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, between the Company as the Borrower, TMU, IM, TBUE, Toba Energi and KBT as the Guarantor, and Bank Mandiri as Mandated Lead Arranger, Escrow Agent, Facility Agent, and Security Agent.
 5. On March 6, 2023, the Company signed Binding Terms Sheets for Convertible Notes Agreement between the Company and/or its affiliates with PT CarbonX Bumi Harmoni in the amount up to US\$3,000,000. On March 7, 2023, the Company through its subsidiary, KTT, paid for the first drawdown of convertible notes amounting to US\$375,000.
 6. On March 6, 2023, the Company signed:
 - a. Deed of Treasury Line Cross Currency Swap Facility (CCS) No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 made before Notary Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, with notional limit of Rp500 billion for maximum transaction in 5 (five) years; and
 - b. Together with IM and TMU, Deed of Treasury Line Facility No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 made before Notary Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, with credit equivalent limit of US\$375,000 and transaction term of 3 (three) months.
 7. On March 20, 2023, GLP has entered into:
 - a. Addendum II to the Syndicated Credit Agreement with Bank Mandiri, whereas there are several amendments among others regarding:
 - (1) Debt Repayment Date is amended to become on the 5th (fifth) on each January, April, July and October, effective as of March 23, 2023;
 - (2) New provision stipulating that the dividend payment is one of the mandatory accelerated repayment;
 - (3) New provision stipulating that mandatory accelerated repayment shall be paid with applicable interest without premium or penalty nor application of Cancellation Fee; and



- (4) Penambahan ketentuan baru bahwa pembayaran dipercepat sukarela dibayarkan dengan bunga dan penalti yang berlaku dan tunduk pada Biaya Pembatalan.
- b. Addendum II atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri, dimana dilakukan penyesuaian ketentuan mengenai jumlah maksimum dividen yang dapat dibagikan dengan ketentuan sebagai berikut:
- (1) Pada tahun pertama sampai tahun ketiga sejak Tanggal Operasi, 60% dari Jumlah Distribusi;
 - (2) Pada tahun keempat sampai tahun keenam sejak Tanggal Operasi, 70% dari Jumlah Distribusi; dan
 - (3) Pada tahun ketujuh sampai Tanggal Pembayaran Akhir, 80% dari Jumlah Distribusi.
8. Pada tanggal 21 Maret 2023, MCL telah menandatangani Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur, dimana terdapat perubahan, antara lain terkait:
- a. Marjin setelah Tanggal Operasi yang diubah menjadi 3,25% per tahun dihitung mulai tanggal 23 Maret 2023;
 - b. Tanggal Pembayaran Pokok yang diubah menjadi tanggal 5 (lima) pada setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober yang berlaku dihitung mulai tanggal 23 Maret 2023;
 - c. Perubahan jumlah maksimum dividen yang dapat dibagikan sejak Tanggal Operasi sampai dengan tahun ketiga setelahnya menjadi 60% dari Jumlah Distribusi dan pada tahun keempat sampai dengan tahun keenam setelah Tanggal Operasi menjadi 70% dari Jumlah Distribusi; dan
 - d. Penambahan ketentuan baru bahwa pembagian dividen merupakan salah satu pembayaran dipercepat wajib.
9. Sampai dengan Maret 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri sebesar AS\$34 juta.
10. Sampai dengan Maret 2023, ABN telah melakukan penarikan dan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri masing-masing sebesar AS\$2,5 juta dan AS\$8 juta.
11. Sampai dengan Maret 2023, PKU telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank BRI sebesar AS\$32.923 (setara dengan Rp500 juta).
12. Sampai dengan Maret 2023, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri sebesar AS\$4.480.811. GLP juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri masing-masing sebesar AS\$3.533.697 dan AS\$3.985.172.
- (4) New provision stipulating that voluntary accelerated repayment shall be paid with applicable interest and penalty and subject to Cancellation Fee.
- b. Addendum II to the KMK Agreement with Bank Mandiri, whereas there is adjustment to the provision regarding the maximum dividend amount which may be distributed with the following provisions:
- (1) On the first year until third year from the Operation Date, 60% of the Distribution Amount;
 - (2) On the fourth year until the sixth year from the Operation Date, 70% of the Distribution Amount; and
 - (3) On the seventh year until the Final Repayment Date, 80% of the Distribution Amount.
8. On March 21, 2023, MCL has entered into the Seventh Agreement to Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur, whereas there are several amendments among others regarding:
- a. Margin after Operation Date amended to become 3,25% per annum starting from March 23, 2023;
 - b. Principal Repayment Date is amended to become on the 5th (fifth) on each January, April, July and October, effective as of March 23, 2023;
 - c. Amendment to the maximum dividend amount which may be distributed as of the Operation Date until the third year later to become 60% of the Distribution Amount and on the fourth year until the sixth year from the Operation Date to become 70% of the Distribution Amount; and
 - d. New provision stipulating that the dividend payment is one of the mandatory accelerated repayments.
9. Until March 2023, the Company has repaid the principal loan from Credit Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$34 million.
10. Until March 2023, ABN has performed drawdown and repayment of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$2.5 million and US\$8 million, respectively.
11. Until March 2023, PKU has repaid the principal loan from Credit Agreement with Bank BRI amounting to US\$32,923 (equivalent to Rp500 million).
12. Until March 2023, GLP has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$4,480,811. GLP also has repaid the principal loan of Credit Agreement with Bank Mandiri and KMK Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$3,533,697 and US\$3,985,172, respectively.



13. Sampai dengan Maret 2023, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri sebesar AS\$4.641.726. MCL juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri masing-masing sebesar AS\$3.432.503 dan AS\$3.808.226.
14. Pada tanggal 11 Januari 2023, ABN telah menerima surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) terkait permintaan penempatan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebagai pengganti bank garansi yang telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang. Pada tanggal 23 Januari 2023, ABN mengirimkan surat tanggapan untuk meminta persetujuan dari KESDM untuk menempatkan deposito berjangka tersebut secara bertahap dalam waktu lima bulan. ABN masih menunggu proses verifikasi dan persetujuan dari KESDM.

PROSPEK USAHA

Bank Dunia dalam laporan *World Bank Global Economic Prospects* pada Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global akan melambat menjadi 1,7% pada tahun 2023. Laju pertumbuhan ini akan menjadi yang terlemah dalam hampir tiga dekade, setelah ancaman resesi global yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020 dan krisis keuangan global pada tahun 2009. Prakiraan ini sebagian besar mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya kepercayaan investor.

Ketegangan geopolitik akan terus menjadi risiko terbesar bagi ekonomi global. Solusi untuk mengakhiri konflik Rusia-Ukraina tetap sulit ditemukan. Hal ini berarti tidak ada solusi bagi efek lanjutan dari konflik ini pada pasokan global komoditas energi dan bahan pangan.

Proyeksi Industri Batubara

Badan Energi Internasional/*International Energy Agency* (IEA) dalam laporan tahunannya pada Desember 2022 memperkirakan konsumsi batubara global akan tetap pada tingkat yang sama dalam beberapa tahun ke depan jika tidak ada upaya masyarakat dunia yang lebih kuat untuk beralih ke ekonomi rendah karbon.

Menurut IEA, pembangkit listrik berbahan bakar batubara global akan mencapai rekor baru sekitar 10,3 terawatt-jam (TWh) di tahun 2023. Akibatnya, penggunaan batubara global akan meningkat sebesar 1,2%, atau mencapai lebih dari 8 miliar ton dalam satu tahun untuk pertama kalinya. Peningkatan permintaan batubara terbesar diperkirakan terjadi di India sebesar 7%, diikuti oleh Uni Eropa sebesar 6% dan China sebesar 0,4%. Permintaan batubara Eropa meningkat karena lebih banyak peralihan dari gas ke batubara karena harga gas yang tinggi dan pasokan gas Rusia masih terbatas.

13. Until March 2023, MCL has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$4,641,726. MCL also has repaid the principal loan of Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur and KMK Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$3,432,503 and US\$3,808,226, respectively.
14. On January 11, 2023, ABN received a letter from Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) related to the request of reclamation guarantee placement in the form of time deposit to replace bank guarantees which were due and not extended. On January 23, 2023, ABN sent a respond letter to the KESDM to seek approval from the KESDM for placing the time deposit gradually within five months. ABN is awaiting the verification process and approval from the KESDM.

BUSINESS PROSPECT

The World Bank in its January 2023 *World Bank Global Economic Prospects* report projected that global growth will slow to 1.7% in 2023. This growth rate will be the weakest in nearly three decades, after the threat of a global recession caused by the pandemic in 2020 and global financial crisis in 2009. This forecast largely reflects concerns over more aggressive monetary tightening policies, deteriorating global financial market conditions and declining investor confidence.

Geopolitical tensions will continue to be the biggest risk to the global economy. Solutions to end Russia-Ukraine conflict remain elusive. This means that there is no solution to the lingering effects of this conflict on the global supply of energy and food commodities.

Coal Industry Projection

International Energy Agency (IEA) in its annual report in December 2022 estimated that global coal consumption will remain at the same level in the next few years if there are no stronger efforts by the people around the world to shift to a low-carbon economy.

According to the IEA, global coal-fired power generation will reach a new record of around 10.3 TWh (TWh) in 2023. As a result, global coal use will increase by 1.2%, or reach more than 8 billion tons per year for the first time. The largest increase in coal demand is expected to occur in India at 7%, followed by the European Union at 6% and China at 0.4%. European coal demand will increase due to more shift from gas to coal due to high gas prices and limited Russian gas supply.



Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batubara tahun 2023 sebesar 694 juta ton, naik 5% dari target tahun 2022 dan 1% dari realisasi produksi tahun 2022. Selain mengantisipasi permintaan ekspor, permintaan domestik juga diperkirakan akan meningkat.

Proyeksi Industri Energi Terbarukan

Perkembangan energi terbarukan masih berjalan lambat. Bauran energi terbarukan hanya bertambah 0,55% per tahun selama beberapa tahun terakhir. Untuk mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% dari energi primer pada tahun 2025, setidaknya harus ada pertumbuhan 2-3% per tahun. Lambatnya penambahan kapasitas energi terbarukan antara lain karena keterlambatan pelaksanaan sejumlah proyek energi terbarukan yang ada di RUPTL akibat tertundanya beberapa proses lelang, dan adanya aturan pembatasan kapasitas 10-15% PLTS Atap skala besar oleh PT PLN sejak Januari 2022.

Saat ini iklim investasi energi terbarukan dinilai masih kurang menarik. Masih ada persepsi bahwa energi terbarukan mahal dan tidak kompetitif dibandingkan energi fosil. Padahal energi fosil murah karena mendapatkan subsidi, mulai dari untuk pembangunan pembangkit sampai dengan subsidi harga energi primer lewat kebijakan DMO dan subsidi harga listrik. Hal inilah yang membuat energi terbarukan tidak dapat bersaing dan dituntut untuk lebih murah dari energi fosil yang disubsidi agar bisa dibeli oleh PLN, yang akhirnya mengorbankan kelayakan ekonomi dan finansial proyek sehingga menjadi tidak *bankable*.

Ada sejumlah sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan energi terbarukan di tahun 2023. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan semakin kuat untuk mengejar target 23% di tahun 2025. Hal ini antara lain terlihat dari adanya persetujuan *Just Energy Transition Partnership (JETP)* yang disepakati di perhelatan G20 Bali 2022 yang menargetkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO₂e dan target bauran energi terbarukan 34% di 2030.

JETP merupakan program kerja sama antara International Partners Group (IPG) dan pemerintah Indonesia, plus Denmark dan Norwegia, dipimpin bersama oleh Jepang dan AS selama negosiasi. IPG akan memobilisasi dana sebesar US\$20 miliar selama 3 - 5 tahun ke depan untuk membantu Indonesia bertransisi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan. Dengan dukungan JETP, pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan akan mendapatkan sumber pendanaan murah untuk membangun pembangkit energi terbarukan dengan lebih agresif.

The Ministry of ESDM set a coal production target for 2023 of 694 million tons, up 5% from 2022 target and 1% from actual production in 2022. Apart from anticipating export demand, domestic demand is also expected to increase.

Renewable Energy Industry Projection

The development of renewable energy is still slow. Renewable energy mix only increased by 0.55% annually over the past few years. To achieve the renewable energy mix target of 23% of primary energy by 2025, there must be at least 2-3% growth per year. The slow addition of renewable energy capacity was partly due to delays in the implementation of a number of renewable energy projects in RUPTL due to delays in several bidding processes and PLN regulation limiting large-scale rooftop PLTS capacity at 10-15% since January 2022.

Currently, the investment climate for renewable energy is considered to be less attractive. There is still a perception that renewable energy is expensive and uncompetitive compared to fossil energy. In fact, fossil energy is cheap because it gets subsidies, starting from concessional finance for power plant construction to subsidized primary energy prices through DMO policy and electricity tariff subsidies. Hence, renewable energy is still unable to compete and is required to be cheaper than subsidized fossil energy so that it can be purchased by PLN, which ultimately sacrifices the economic and financial feasibility of the project and becomes unbankable.

There are a number of positive sentiments that could affect the prospects for renewable energy growth in 2023. The government's commitment to increasing renewable energy is stronger to achieve the target of 23% in 2025. This can be seen, among others, from the approval of *Just Energy Transition Partnership (JETP)* agreed in G20 Bali 2022 event which targets a peak emission of 290 million tons of CO₂ and a renewable energy mix target of 34% in 2030.

JETP is a collaborative program between International Partners Group (IPG) and Indonesian government, plus Denmark and Norway, led by Japan and the US during negotiations. IPG will mobilize US\$20 billion in funds over the next 3 - 5 years to help Indonesia transition from fossil fuels to renewable energy. With the support of JETP, the government, PLN and all owners of electricity business areas will get cheap sources of funding to build renewable energy power plants more aggressively.



Pencapaian target 23% juga akan dikejar melalui optimalisasi pengoperasian pembangkit energi terbarukan yang sudah terjadwal di RUPTL PLN dan di luar PLN, serta pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN). Pada pembangkitan listrik, selain penambahan kapasitas pembangkit energi terbarukan dari proyek yang tertunda tahun ini, program PLN akan terus ditingkatkan untuk menambah porsi bauran energi terbarukan.

Permintaan pembangkit energi terbarukan dari industri juga semakin meningkat. Sejumlah industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, dan pertambangan, serta sudah siap meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Selain pemanfaatan PLTS Atap, pembangunan PLTS, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

Sejumlah industri nasional telah mencanangkan upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui pemanfaatan energi terbarukan dan efisiensi energi. Komitmen ini terlihat pada Indonesia Net Zero Summit 2022 pada November 2022. Industri yang menggunakan dengan bahan bakar batubara atau gas berpeluang mensubstitusinya dengan biomassa atau sumber energi terbarukan lainnya untuk menghasilkan. Konversi ini akan meningkatkan penggunaan energi terbarukan non-listrik.

Di luar sentimen positif tersebut, peningkatan bauran energi terbarukan masih sangat tergantung pada PLN. Bagaimana PLN mengatasi kelebihan pasokan, melakukan pelelangan pembangkit secara berkala dan terjadwal, dan merelaksasi izin PLTS Atap, akan menentukan penambahan pembangkit energi terbarukan.

Proyeksi Industri Kendaraan Listrik

Dalam 10 tahun terakhir, popularitas kendaraan listrik telah mengalami peningkatan signifikan. Penjualan kendaraan listrik dari tahun ke tahun yang menunjukkan pertumbuhan eksponensial. Menurut laporan Bloomberg New Energy Finance (BNEF), hingga akhir tahun 2021, sudah ada hampir 20 juta kendaraan listrik beroperasi di seluruh dunia. Kendaraan listrik telah menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat global untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi gas buang, dan melepaskan ketergantungan pada bahan bakar minyak (BBM).

Indonesia telah menyatakan kesiapannya untuk memasuki era kendaraan listrik. Tekad ini diperkuat melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk Transportasi Jalan. Perpres ini telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 27 Tahun 2020 tentang Spesifikasi, Peta Jalan Pengembangan, dan Ketentuan Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Regulasi ini berfungsi sebagai panduan bagi pemangku kepentingan

The 23% target will also be pursued by optimizing operations of renewable energy power plants scheduled in PLN RUPTL and other than PLN, as well as utilizing biofuels (BBN). In power plants, in addition to adding renewable energy generation capacity from this year's delayed project, PLN's co-firing program will continue to be increased to grow the portion of renewable energy mix.

The demand for industrial renewable energy is also increasing. A number of energy-intensive industries, such as cement, mineral refining and processing, mining, as well as data centers are ready to increase the use of renewable energy. In addition to using rooftop solar power plants, the construction of ground mounted solar power plants and floating solar power plants is a quick solution for some industries.

A number of national industries have launched efforts to reduce greenhouse gas emissions through the use of renewable energy and energy efficiency. This commitment can be seen at Indonesia Net Zero Summit 2022 in November 2022. Industries that use coal or gas-fired boilers have the opportunity to substitute them with biomass or other renewable energy sources to produce green heat. This conversion will increase the use of non-electrical renewable energy.

Apart from this positive sentiment, increasing the renewable energy mix is still highly dependent on PLN. How PLN overcomes oversupply, conducts periodic and scheduled generator tenders and relaxes PLTS Roof permits, will determine the addition of renewable energy power plants.

Electric Vehicle Industry Projection

In the last 10 years, the popularity of electric vehicles has increased significantly. Year-over-year sales of electric vehicles are showing exponential growth. According to the Bloomberg New Energy Finance (BNEF) report, by the end of 2021, there has already been nearly 20 million electric vehicles operating around the world. Electric vehicles have become an attractive option for the global community to increase energy efficiency, reduce exhaust emissions, and release dependence on fuel oil (BBM).

Indonesia has declared its readiness to enter the era of electric vehicles. This commitment was strengthened through the issuance of Presidential Regulation Number 55 of 2019 concerning the Acceleration of the Battery Electric Vehicle (BEV) Program for Road Transportation. This Presidential Regulation has been followed up with Regulation of the Minister of Industry Number 27 of 2020 concerning Specifications, Development Roadmap, and Provisions for Calculating the Level of Domestic Components (TKDN) for Battery Electric Vehicles (BEV). This regulation serves as a guidance for automotive industry stakeholders regarding



industri otomotif terkait strategi, kebijakan dan program dalam rangka mencapai target Indonesia sebagai basis produksi dan ekspor hub kendaraan listrik.

Percepatan program kendaraan listrik akan mendukung pengurangan impor BBM dan meningkatkan ketahanan energi nasional. Stop impor BBM khususnya bensin diharapkan dapat tercapai sebelum tahun 2030. Ke depan, pemanfaatan kendaraan listrik ditargetkan meningkat signifikan, sekaligus mendukung target di tahun 2060.

Untuk menciptakan ekosistem pengembangan kendaraan listrik, diperlukan keterlibatan dari para pemangku kepentingan yang meliputi industri otomotif, produsen baterai, dan konsumen. Bahkan, pengembangan KBLBB juga memerlukan kegiatan serta ketersediaan infrastruktur seperti stasiun pengisian daya (*charging station*). Pemerintah menargetkan produksi KBLBB pada tahun 2030 dapat mencapai 600 ribu unit roda empat atau lebih, dan 2,45 juta unit roda dua. Pada tahun yang sama, pemerintah menargetkan penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sekitar 30 ribu unit dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik (SPBKLU) sekitar 67 ribu unit. Produksi kendaraan listrik diharapkan mampu menurunkan emisi CO₂ sebesar 2,7 juta ton untuk roda empat atau lebih dan sebesar 1,1 juta ton untuk roda dua.

Meningkatnya kebutuhan baterai kendaraan listrik dinilai akan mendukung peran strategis dalam rantai pasok global industri kendaraan listrik. Hal ini mengingat posisi Indonesia sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia serta masih tingginya cadangan bahan baku primer lainnya seperti cobalt, mangan, dan aluminium. Saat ini, ada sembilan perusahaan yang mendukung industri baterai, yang meliputi lima perusahaan penyedia bahan baku baterai terdiri dari nikel murni, kobalt murni, ferro nikel, endapan hidroksida campuran, dan lain-lain, serta empat perusahaan adalah produsen baterai. Dengan demikian, Indonesia mampu mendukung rantai pasokan baterai untuk kendaraan listrik mulai dari bahan baku, kilang, manufaktur sel baterai dan perakitan baterai, manufaktur KBLBB, hingga daur ulang KBLBB.

Rencana Ke Depan

Prioritas Perseroan di tahun 2023 adalah memastikan kelancaran operasional tambang dan PLTU, serta memastikan proyek PLTM di Lampung yang sedang dalam tahap konstruksi berjalan sesuai jadwal.

Secara bersamaan, Perseroan terus memacu pertumbuhan portofolio energi terbarukan dan pengembangan ekosistem sepeda motor listrik sebagai lanskap bisnis baru yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030 menuju netralitas karbon.

strategies, policies and programs in order to achieve Indonesia's target as a production and export base for electric vehicle hubs.

Accelerating the electric vehicle program will support reducing fuel imports and increasing national energy security. Stop imports of fuel, especially gasoline, is expected to be achieved before 2030. Going forward, the use of electric vehicles is targeted to increase significantly, while supporting the net zero emission target in 2060.

To create the development of electric vehicles ecosystem, it requires the involvement of stakeholders including the automotive industry, battery manufacturers, and consumers. In fact, the development of BEV also requires pilot project activities and the availability of infrastructure such as charging stations. The government targets BEV production in 2030 to reach 600 thousand four-wheeled units or more, and 2.45 million two-wheeled units. In the same year, the government is targeting to provide around 30 thousand units of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) and around 67 thousand units of Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU). The production of electric vehicles is expected to reduce CO₂ emissions by 2.7 million tons for four or more wheels and by 1.1 million tons for two wheels.

The increasing demand for electric vehicle batteries will support a strategic role in the global supply chain for the electric vehicle industry. This is considering Indonesia's position as the owner of the largest nickel reserves in the world and the high reserves of other primary raw materials such as cobalt, manganese and aluminum. Currently, there are nine companies supporting the battery industry, which include five companies providing battery raw materials consisting of pure nickel, pure cobalt, ferrous nickel, mixed hydroxide deposits, and others, and four companies are battery manufacturers. Thus, Indonesia is able to support the battery supply chain for electric vehicles starting from raw materials, refineries, battery cell manufacturing and battery assembly, KBLBB manufacturing, to KBLBB recycling.

Future Plans

The Company's priority in 2023 is to ensure the smooth operation of mine and PLTU, and to ensure that PLTM project in Lampung, which is currently under construction, runs according to schedule.

Simultaneously, the Company continues to accelerate the growth of renewable energy portfolios and the development of electric motorcycle ecosystem as a new business landscape that is in line with the 2021-2030 clean and renewable energy business development roadmap towards carbon neutrality.



Setelah menyelesaikan tahap uji coba komersial (proses Pilot) 4,5 juta kilometer bersama mitra pengemudi Gojek pada akhir tahun 2022, pada tahun 2023 Electrum akan membangun prototipe sepeda motor listrik dan yang disesuaikan dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna.

ASPEK PEMASARAN

Uraian mengenai aspek pemasaran disajikan pada bagian Tinjauan Kinerja Operasional.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Target kinerja Perseroan terutama adalah operasi pertambangan batubara. Pada tahun 2022, target produksi batubara adalah 3,0-3,5 juta ton dengan stripping ratio 12,5x-13,0x.

Hingga akhir tahun 2022 Perseroan menghasilkan produksi batubara sebesar 2,9 juta ton batubara dengan rasio pengupasan 14,7x. Perbedaan hasil yang dicapai dengan target yang direncanakan sebelumnya disebabkan oleh karena kondisi cuaca, serta kondisi ketersediaan alat dan suku cadang yang belum memenuhi kebutuhan operasional di lokasi tambang.

Uraian	Realisasi Realization 2022	Target 2022	Description
Produksi (juta ton)	2,9	3,0 – 3,5	Production (million tons)
Rasio Pengupasan (x)	14,7	12,5 – 13,0	Stripping Ratio (x)
Belanja Modal (AS\$ juta)	45,5	35	Capital Expenditure (US\$ million)

Target 2023

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Belanja 2023. Perseroan menargetkan produksi batubara antara 3,0 - 3,5 juta ton dengan rasio pengupasan 13,0x - 13,2x di tahun 2023.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia, keputusan tentang dividen dibuat oleh pemegang saham melalui RUPS atas rekomendasi Direksi.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen setiap tahun jika memiliki penghasilan positif. Sebelum berakhirnya satu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar dan apabila pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh, serta

After completing the 4.5-million-kilometer commercial trial phase (Pilot process) with Gojek driver partners at the end of 2022, in 2023 Electrum will build electric motorbike prototypes and battery packs tailored to user expectations and needs.

MARKETING ASPECT

Description of the marketing aspect is presented in Operational Performance Review section.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022

The Company's performance targets are mainly coal mining operations. In 2022, the coal production target was 3.0-3.5 million tons with a stripping ratio of 12.5x-13.0x.

As end of 2022 the Company produced 2.9 million tonnes of coal with a stripping ratio of 14.7x. The difference between the results achieved and the previously planned targets is caused by weather conditions, as well as the availability of tools and spare parts that have not met the operational needs at the mine site.

2023 Targets

The Company set operational and financial targets as stated in 2023 Work Plan and Budget. The Company is targeting coal production of between 3.0 - 3.5 million tons with a stripping ratio of 13.0x - 13.2x in 2023.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Under Indonesian law the declaration of dividends is made by a resolution of the shareholders at the GMS upon the recommendation of the Board of Directors.

The Company may declare dividends in any year if it has positive retained earnings. Prior to end of financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and taking into account



memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen dengan jumlah minimum 30% dari laba berjalan konsolidasian Perseroan sejak tahun buku 2012 setelah memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT.

Jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa depan, dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenakan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh seorang pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Kebijakan dividen Perseroan adalah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan kebijaksanaan Direksi.

Pembagian Dividen 2 Tahun Terakhir

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Laba bersih tahun buku 2020 dan 2021 digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Saldo Laba - Dicadangkan

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Juni 2022 mengenai penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021 sebesar AS\$65.607.407 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar AS\$48.081.894 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sebesar AS\$480.818 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT, dan

allowances for compulsory reserves as required in the Company Law (UUPT). Such distribution is determined by the Company's Board of Directors after first being approved by its Board of Commissioners.

The Company intends to pay dividends at a rate of at least 30% of its total comprehensive income attributable to equity holders of the Company starting from 2012, after considering the provisions regarding the mandatory reserve allowance as required in the UUPT.

The rate of dividends will be subject to the Company's cash flow, investment plans, liquidity condition, future business prospects and other factors considered relevant by its Board of Directors.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Rupiah. Holders of the Shares on the applicable record dates will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by a non-Indonesian Holder of Shares will be subject to a maximum of 20% Indonesian withholding tax.

The Company's dividend policy is a statement of present intention and not legally binding as it is subject to modification at the Board of Director's discretion.

Dividend Distribution in the Last 2 Years

The Company did not distribute dividends within the last 2 (two) financial years. The net profit for the fiscal year 2020 and 2021 were used to strengthen the Company's capital structure.

Retained Earnings – Appropriated

Based on the resolution of the Company's Annual GMS on June 8, 2022 regarding the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2021, the Shareholders approved the determination of the use of net profit for the 2021 fiscal year of US\$65,607,407 attributable to the Owner of the Parent Entity amounting to US\$48,081,894 with the following details:

- a. In amount of US\$480,818 will be allocated as reserve fund, pursuant to the Article 70 of UUPT, and



- b. Sisanya sebesar AS\$47.601.076 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan serta sektor kendaraan listrik.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2021 mengenai penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$24.563.977 sebagai berikut:

- Sebesar AS\$245.639 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
- Sisanya sebesar AS\$24.318.338 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi bisnis ketenagalistrikan.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN USAHA DAN RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Infomasi Mengenai Investasi

- Perseroan melalui PT Toba Bara Energi melakukan pembayaran atas investasi saham di Gogoro Inc. sebesar AS\$5 juta atau 500.000 lembar saham.
- Perseroan melalui PT Energi Baru TBS melakukan penambahan atas investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar AS\$3.996.481.

Infomasi Mengenai Ekspansi

- Entitas anak Perseroan, EBT dan PT Charta Putra Indonesia (CPI) mendirikan BAE dengan kepemilikan masing-masing sebesar 85,00% dan 15,00%, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 tanggal 6 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027163.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 April 2022.

- b. The remaining of US\$47,601,076 will be recorded as retain earnings of the Company to strengthen the long-term capital and to support business growth and the Company's investment plans, including but not limited to the investment in the new and renewable energy-based electricity sector and electric vehicle sector.

Based on the resolution of the Company's Annual GMS on June 17, 2021 regarding the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2020, the Shareholders approved the use of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity amounting to US\$24,563,977 as follows:

- In amount of US\$245,639 will be allocated as reserved fund pursuant to the Article 70 of Law Number 40 year of 2017 regarding Limited Liability Company; and
- The remaining of US\$24,318,338 will be recorded as retain earnings of the Company in order to strengthen the long-term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business.

INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, BUSINESS COMBINATION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Information Regarding Investment

- The Company, through PT Toba Bara Energi has paid for investment in shares in Gogoro Inc. amounting to US\$5 million or 500,000 shares.
- The Company through PT Energi Baru TBS has made additional investment in shares in Odin Automotive S.A.R.L. amounted to US\$3,996,481.

Information Regarding Expansion

- The subsidiary of te Company, EBT and PT Charta Putra Indonesia (CPI) established BAE with ownership of 85.00% and 15.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 33 dated April 6, 2022 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027163.01.01.Tahun 2022 dated April 18, 2022.



- EBT dan Toba Energi mendirikan BTS dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058357.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022.
- EBT dan Toba Energi mendirikan NTE dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058361.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022.
- EBT dan Toba Energi mendirikan KTT dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 25 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059577.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 31 Agustus 2022.
- EBT and Toba Energi established BTS with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 11 dated August 11, 2022 made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058357.01.01.TAHUN 2022 dated August 26, 2022.
- EBT and Toba Energi established NTE with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 12 dated August 11, 2022 made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058361.01.01.TAHUN 2022 dated August 26, 2022.
- EBT and Toba Energi established KTT with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 30 dated August 25, 2022 which were made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0059577.01.01.TAHUN 2022 dated August 31, 2022.

Infomasi Mengenai Akuisisi

- TBE mengakuisisi Azzurro yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Azzurro adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) tanggal 18 Juli 2022.
- TBE mengakuisisi Taonga yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Taonga adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 18 Juli 2022.

Information Regarding Acquisition

- TBE acquired Azzurro which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Sale and Purchase of Shares Agreement* dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Azzurro is as stipulated in *Business Profile* issued by *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) dated July 18, 2022.
- TBE acquired Taonga which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on *Sale and Purchase of Shares Agreement* dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Taonga is as stipulated in *Business Profile* issued by ACRA dated July 18, 2022.



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2022.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 42, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Secara prinsip, Perseroan harus menghindari adanya konflik kepentingan dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi berelasi yang material atau jumlah tertentu harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi berelasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk dan antar anak perusahaan wajib didukung yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2022.

Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties in accordance with the definition described in SFAS 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosure".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 42, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which are part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

In principle, the Company must avoid conflicts of interest by complying with the applicable laws and regulations. Material related transactions or a certain amount must be approved by the Board of Commissioners and or Shareholders.

Board of Directors of the Company stated that all related transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that related transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK.

Every transaction, including inter-company loan transactions and shareholder loans that incur interest charges, must follow the principles prevailing in the market. All transactions between subsidiaries and parent companies and between subsidiaries must be supported by a legal agreement as part of the implementation of the precautionary principle.



Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi berelasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2022 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2022

- Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara.
- Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 26 Januari 2022, entitas anak Perseroan di segmen Pertambangan dan Perdagangan Batubara (ABN, IM, dan TMU) telah memperoleh surat dari KESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

ABN, IM dan TMU telah menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) sehubungan dengan kewajiban terkait pelaksanaan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini dan telah melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Pada bulan April sampai September 2022, Ditjen Minerba menerbitkan surat penugasan kepada ABN, IM dan TMU untuk memenuhi pasokan batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan Industri Semen tahun 2022 sebesar 250.000 MT. Volume pasokan batubara yang ditugaskan tersebut akan diperhitungkan sebagai bagian pemenuhan penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO).

ABN, IM dan TMU terus berkoordinasi dengan PLN dan industri semen terkait pelaksanaan surat penugasan dan pengiriman batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan industri semen.

The procedures and fairness of all related transactions entered into by the Company are periodically evaluated by the Board of Commissioners through Audit Committee.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FISCAL YEAR 2022

- On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue (PNBP) that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources.
- On January 19, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. On January 26, 2022, the Company's subsidiaries in the Coal Mining and Trading segment (ABN, IM, and TMU) received letters from the KESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

ABN, IM and TMU have received letters from the Directorate General of Mineral and Coal (Ditjen Minerba) pertaining to the obligations under the Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and have already made payments for the liability.

In April until September 2022, the Ditjen Minerba issued assignment letter to ABN, IM and TMU to fulfill the coal supply for PLTU of PLN Group and Cement Industry in 2022 amounting to 250,000 MT. The assigned coal supply volume will be considered as part of fulfillment of domestic market obligation (DMO).

ABN, IM and TMU are in continuous coordination with PLN and cement industry regarding implementation of the assignment letter and coal delivery for PLTU of PLN Group and cement industry.



- Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (Kepmen 267/2022) yang mencabut Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 ini menetapkan persentase DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB, atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, mana yang lebih tinggi.

Kepmen 267/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya DMO, (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Selama 2022, Perseroan telah melaksanakan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum sebagai berikut:

- TMU dengan total 128.420 ton atau 38%;
- ABN dengan total 76.492 ton atau 15,1%; dan
- IM dengan total 43.400 ton atau 27%.

Perseroan telah membukukan akrual kompensasi DMO dan denda sesuai dengan ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

- Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik (Permen ESDM No. 16/2022) untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional (Perpres No. 98/2021), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan penerbitan Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022 tersebut, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

- On November 21, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfilment of Domestic Coal Needs (Kepmen 267/2022) which revokes Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 stipulates the percentage of DMO of 25% of the total planned coal production in the RKAB Approval, or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Kepmen 267/2022 also stipulates, among others, (i) obligation to pay fines and/or compensation of non-fulfilment of DMO, (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

During 2022, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity:

- TMU with a total of 128,420 tons or 38%;
- ABN with a total of 76,492 tons or 15.1%; and
- IM with a total of 43,400 tons or 27%.

The company has recognized an accrual for DMO compensation and fines based on the requirements of the regulation mentioned above.

- On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources (MESDM) issued the MESDM Regulation No. 16 Year 2022 regarding the Procedure for Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector (MESDM Regulation No. 16/2022) in order to implement the Presidential Regulation No. 98 Year 2021 regarding the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve the Nationally Determined Contribution and Control of Greenhouse Gas Emission in National Development (Perpres No. 98/2021). With the issuance of Perpres No. 98/2021 and MESDM Regulation No. 16/2022, every power generation project company is obliged to carry out the implementation of Carbon Economic Value.



PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" - Rujukan ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" – Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69, "Agrikultur".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73, "Sewa"

Penerapan amendemen tersebut di atas tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" - Reference to Conceptual Frameworks.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" - Onerous Contract Fulfillment Costs.
- 2020 Annual Improvements - PSAK 69, "Agriculture".
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71, "Financial Instruments".
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73, "Leases".

The adoption of the above amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	180
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	185
Direksi The Board of Directors	192
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	198
Komite Audit Audit Committee	207
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	213
Komite ESG ESG Committee	218
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	220
Hubungan Investor Investor Relations	228
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	229
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	233
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	235
Kode Etik dan Perilaku Code of Ethics and Conducts	242
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	246
Kebijakan Antikorupsi dan Penyuaapan Anti-Corruption Bribery Policy	248
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation of Public Companies	250

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



“

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh perilaku perusahaan sebagai warga korporasi. Oleh karenanya, sejak awal Perseroan berkomitmen untuk menjadi korporasi yang baik dengan bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif, serta memperhatikan aspek-aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam kegiatan operasinya, untuk memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

The company realizes that business sustainability is strongly influenced by the company's behavior as a corporate. Therefore, since the beginning the Company is committed to become a good corporate citizen by having attitudes and behaviours in line with laws, regulations and ethics, implementing an effective management system, and paying attention to the aspects of Environmental, Social and Governance (ESG) and Sustainable Development Goals (SDGs) in its operational activities, to provide optimal benefits to the community and the environment.”

“



Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* ("GCG") di dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG serta menyempurnakan perangkat, kebijakan GCG dan prosedur operasi standar ("SOP") untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

Tujuan utama penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan kewajaran.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar area operasi Perseroan.
4. Menciptakan citra perusahaan yang baik.

Dalam mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), GCG terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran.

Perseroan mengadopsi Prinsip Umum GCG tersebut sebagai dasar dalam menyusun berbagai pedoman dan kebijakan GCG.

Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and all Company people are committed to implementing good corporate governance ("GCG") principles in the management of the company in accordance with laws and regulations and best practices. Periodically, the Company conducts an evaluation of GCG implementation and improves GCG soft structure and infrastructure as well as standard operating procedures ("SOP") to ensure better GCG.

The main objectives of implementing GCG principles in the Company are as follows:

1. Optimizing the Company's value by increasing the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. Encouraging professional, transparent, and efficient company management and empowering functions, and increasing the Company's independence.
3. Encouraging the Company to make decisions and carry out actions always with high moral values and compliance with applicable laws and regulations, and awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational areas.
4. Creating an excellent corporate image.

In implementing the principles of GCG, the Company refers to the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), GCG consists of 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company adopts the GCG those General Principles as the basis for preparing various GCG guidelines and policies.

Transparency

Transparency is openness in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company. Disclosure of information is carried out per the provisions of the applicable laws in a timely, adequate, precise, accurate, and comparable manner. It is easily accessible by Stakeholders following their rights.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perseroan yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan.

Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian

Kemandirian yaitu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan dalam mengambil keputusan bertindak objektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan.

Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Accountability

Accountability is the clarity of functions, implementation, and responsibilities so that the Company's management is carried out effectively. The Company establishes clear responsibilities for each of the Company's organs that align with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies.

Responsibility

The principle of responsibility reflects the harmony and compliance of the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Independence

Independence is a condition in which the Company is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not following the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Therefore, in making decisions, the Company acts objectively and free from all pressures, avoids unfair domination by any party, is not influenced by unilateral interests, and is free from conflict of interests.

Fairness

Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. The principle of fairness requires fair and equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and Stakeholders. The Company will always ensure that interested parties can exercise their rights following the applicable laws and regulations.

Meningkatkan Kualitas GCG Improving GCG Quality

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas GCG secara sistematis dan berkesinambungan sejalan dengan pertumbuhan usaha dan perkembangan praktik-praktik terbaik di tataran nasional, regional, maupun global. Langkah-langkah perbaikan telah dilakukan melalui *monitoring* secara mandiri dengan mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain dengan melakukan perbandingan dokumen yang dimiliki Perseroan terhadap seluruh parameter pada POJK tersebut.

Untuk memperkuat implementasi prinsip GCG, pada tahun 2022 Perseroan telah menerbitkan sejumlah pedoman dan kebijakan GCG berupa Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethics and Conduct*), Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Kebijakan Antikorupsi dan Penyipuan, Kebijakan Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia, dan Kebijakan Lingkungan.

The Company is committed to improving GCG quality systematically and continuously in line with business growth and development of best practices at national, regional, and global levels. Corrective actions have been taken through independent monitoring with reference to POJK Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Companies, among others, by comparing the Company's documents with all POJK parameters.

To strengthen the implementation of GCG principles, in 2022, the Company issued a number of GCG guidelines and policies in the form of Code of Ethics and Conduct, Nomination and Remuneration Committee Charter, Anti-Corruption and Bribery Policy, Employment and Human Rights Policy and Environmental Policy.



Sosialisasi dan Internalisasi Socialization and Internalization

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi kebijakan GCG kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Kepatuhan atas kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan GCG kepada pihak internal dan eksternal, antara lain dalam bentuk informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan, sebagai materi pada program orientasi karyawan, dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web perusahaan. Selain itu, pada tahun 2022 Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan *whistleblowing system*, yang telah dilakukan sebanyak 2 kali kepada seluruh karyawan baik yang berada di kantor Jakarta maupun di site yang dilaksanakan secara *offline* dan *online*.

The Company periodically conducts socialization and internalization of GCG policies to all its people to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Compliance with the agreed Company's Policies is a joint responsibility of internal and external stakeholders who have a working relationship with the Company. Periodically, the Company socializes the GCG Policy to internal and external parties, including in the form of information to all employees through the company's internal portal, as material for employee orientation programs, and information to external stakeholders through the company's website. In addition, on 2022 The Company socializes the whistleblowing system policy, which has been conducted 2 times both offline and online for all employees in Jakarta office and on site.

STRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan terus melakukan upaya untuk menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, kelengkapan seluruh struktur GCG perusahaan dan implementasi sistem pengendalian internal. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha ke depannya. Perseroan juga berkomitmen untuk menyempurnakan implementasi GCG secara menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari struktur, organ, dan mekanisme tata kelola.

Salah satu ukuran keberhasilan penerapan GCG di Perseroan adalah efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Sesuai UUPT, Struktur GCG terdiri atas tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company continues to make efforts to implement GCG that is integrated with compliance management standards, risk management, completeness of the entire corporate GCG structure and implementation of the internal control system. This is expected to realize the growth and sustainability of the business in the future. The Company is also committed to improving the GCG implementation in a comprehensive and sustainable manner, starting from the structure, organs, and governance mechanisms.

One measure of the success of GCG implementation in the Company is the effectiveness of GCG programs implemented by the Company. President Director and Vice President Director are responsible for the implementation of GCG within the Company. In accordance with UUPT, the GCG structure consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Law and/or the Articles of Association.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

3. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Ketiga organ utama tersebut memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing demi kepentingan Perseroan. Di samping itu, organ-organ tersebut juga memiliki peran penting dalam penerapan GCG agar tercapai kesinambungan dan tujuan usaha jangka panjang.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ in charge of carrying out general and/or specific supervision under the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

3. The Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and entirely responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association.

These three main organs have the responsibility to carry out their respective functions and duties for the benefit of the Company. In addition, the organs also have an important role in GCG implementation in order to achieve sustainability and long-term business goals.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam forum RUPS, pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Informasi Mengenai RUPS Pada Tahun 2022

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan tahun buku 2021 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada hari Kamis, 8 Juni 2022, bertempat Soehanna Hall, The Energy Building – Lantai 2, Sudirman Central Business District (SCBD), Lot 11A Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan.

Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19, Rapat dilangsungkan secara fisik dengan menerapkan kebijakan *physical distancing* dan pembatasan kapasitas ruangan, serta secara elektronik dengan merujuk pada POJK 15/2020 dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2022, Perseroan menunjuk pihak yang independen yaitu Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) untuk melakukan perhitungan dan validasi kehadiran serta suara pada saat pelaksanaan RUPS dan Notaris (Notaris Aulia Taufani, S.H.) yang mencatat jalannya rapat yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 25 dan Berita Acara RUPS Luar Biasa PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 26.

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ with rights and authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within limitations determined in laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. In the GMS forum, shareholders can use their rights to express opinions and obtain information regarding the Company's performance.

The GMS consists of the Annual GMS held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or other deadline under certain conditions as determined by the OJK, and Extraordinary GMS which can be held at any time if necessary.

Information on GMS in 2022

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS for 2021 fiscal year and 1 (one) Extraordinary GMS, both of which were held on Thursday, June 8, 2022, at Soehanna Hall, The Energy Building – Lantai 2, Central Business District (SCBD), Lot 11A Jalan Jenderal Sudirman Lot 52-53, South Jakarta.

By considering the conditions of COVID-19 pandemic, the Meeting was conducted physically by implementing the physical distancing policy and limiting room capacity, and electronically by referring to POJK 15/2020 and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 on Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies by Electronic Platform ("POJK 16/2020").

Independent Supporting Institution and Professions

In the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 8, 2022, the Company appointed independent party as a Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) to count and validate attendance and vote at the time of the GMS and Notary Aulia Taufani, S.H., who recorded the Meeting as outlined in the minutes of the Annual GMS of PT TBS Energi Utama Tbk Number 25 and the Minutes of the Extraordinary GMS of PT TBS Energi Utama Tbk Number 26.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kuorum dan Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Berdasarkan Pasal 14 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK 15 dan/atau Pasal 86 ayat (1) UUPT, kuorum kehadiran Rapat untuk Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kelima adalah Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berdasarkan Pasal 14 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 42 POJK 15, dan/atau Pasal 88 UUPT, kuorum kehadiran Rapat untuk Mata Acara Keenam adalah Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 7.067.805.100 saham atau sebesar 87,79% dari 8.049.964.000 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Kuorum dan Kehadiran Pemegang Saham Pada RUPS Luar Biasa

Untuk Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana yang diatur dalam Pasal 14 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK 15, dan/atau Pasal 86 ayat (1) UUPT, Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 6.262.928.656 saham atau sebesar 77,80% dari 8.049.964.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Realisasinya

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approval of the Annual Report for the 2021 fiscal year and validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021.

Quorum and Attendance of Shareholders at the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year

Based on Article 14 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association, Article 41 paragraph (1) of POJK 15 and/or Article 86 paragraph (1) of UUPT, the quorum of Meeting attendance for the First Agenda to the Fifth Agenda is that the Meeting may be held if attended by Shareholders representing more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Based on Article 14 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, Article 42 of POJK 15, and/or Article 88 of UUPT, the quorum for Meeting attendance for the Sixth Agenda is that the Meeting may be held if attended by Shareholders representing at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) part of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The Meeting was attended by the shareholders and/or legal proxies of the Company's shareholders in total 7,067,805,100 shares or 87.79% of 8,049,964,000 shares, which are all placed and fully paid shares in the Company.

Quorum and Attendance of Shareholders at the Extraordinary GMS

For the First Agenda and Second Agenda of the Meeting, the quorum provisions as stipulated in Article 14 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association, Article 41 paragraph (1) of POJK 15, and/or Article 86 paragraph (1) of UUPT, Meetings may be held if attended by Shareholders representing more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The meeting was attended by the shareholders and/or legal proxies of the Company's shareholders in total 6,262,928,656 shares or 77.80% of the 8,049,964,000 shares placed and fully paid up in the Company.

The Resolutions of Annual GMS for the 2021 Fiscal Year and Its Realization



Mata Acara Pertama	First Agenda
Keputusan	Resolution
<p>1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 21 April 2022 Nomor: 00702/2.1032/AU.1/02/1609-2/1/IV/2022; dan</p> <p>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p>	<p>1. Accepted and approved the Annual Report, which includes the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, for the fiscal year ended on December 31, 2021 and validate the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021 which has been audited by Public Accounting Firm ("PAF") Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of the Ernst & Young global network) with an opinion states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects pursuant to the Independent Auditor Report dated April 21, 2022 Number : 00702/2.1032/AU.1/02/1609-2/1/IV/2022; And</p> <p>2. Granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been conducted in the fiscal year ended on December 31, 2021, as long as those management and supervision reflected in the Annual Report of the Company.</p>
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan	Completed
Mata Acara Kedua	Second Agenda
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approval on determination of the use of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2021.
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 sebesar AS\$65.607.407 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar AS\$48.081.894 dengan perincian sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar AS\$480.818 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT, dan</p> <p>b. Sisanya sebesar AS\$47.601.076 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan serta sektor kendaraan listrik.</p>	<p>Approved the determination of the use of net profit for the 2021 fiscal year of US\$65,607,407 attributable to the Owner of the Parent Entity amounting to US\$48,081,894 with the following details:</p> <p>a. In amount of US\$480,818 will be allocated as reserve fund, pursuant to the Article 70 of UUPT, and</p> <p>b. The remaining of US\$47,601,076 will be recorded as retain earnings of the Company to strengthen the long-term capital and to support business growth and the Company's investment plans, including but not limited to the investment in the new and renewable energy-based electricity sector and electric vehicle sector.</p>
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan	Completed
Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Persetujuan atas penunjukan KAP yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Approval on the appointment of a PAF to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2022 fiscal year and to determine the honorarium of the PAF along with other requirements.
Keputusan	Resolution
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to:
<p>1. Menunjuk KAP yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta terafiliasi secara resmi dengan salah satu KAP besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,</p> <p>2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud,</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan KAP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>1. Appoint the PAF registered at Financial Services Authority which has competence in accordance with the complexity of the Company's business and officially affiliated with one of the global PAFs to perform audit services for the Company's consolidated financial statements for the current fiscal year and will end on December 31, 2022,</p> <p>2. Determine the honorarium for the PAF including other requirements in relation to such appointment of the PAF,</p> <p>3. Grant power and authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to perform any action in relation to the appointment of PAF pursuant the prevailing regulations.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022.	Completed. Based on the Audit Committee recommendation, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company appointed PAF Purwanto, Sungkoro dan Surja (a member firm of the Ernst & Young global network) to perform audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended on December 31, 2022.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> Penetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, Jumlah total besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah setinggi-tingginya sebesar 1% dari laba tahun berjalan Perseroan; dan Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022 and authorizes the President Commissioner to determine the details of allocation to every member of the Board of Commissioners, provided that: <ol style="list-style-type: none"> Determination of the honorarium and/or other benefit for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022 is conducted by considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee which is currently carried out by the Board of Commissioners, and considering the Company's financial condition, The amount of honorarium and/or other benefit for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022 is a maximum of 1% of the Company's profit for the year; And Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or other benefit for members of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2022 and details of allocation to every member of the Board of Directors, by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee which are currently its function is carried out by the Board of Commissioners, and considering the Company's financial condition.

Realisasi	Realization
Telah direalisasikan	Completed

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Perubahan susunan pengurus Perseroan	Change of management of the Company
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan anggota Direksi yang baru yaitu Ibu Juli Oktarina sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026, dan karenanya susunan Direksi Perseroan selanjutnya akan menjadi sebagai berikut: 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of a new member of the Board of Directors, namely Ms. Juli Oktarina as the Director of the Company which is effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2025 which will be held in 2026, and therefore the composition of the Company's Board of Directors then follows will be as follows:

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Dicky Yordan
Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Pandu Patria Sjahrir
Direktur Director	: Alvin Firman Sunanda
Direktur Director	: Teguh Alamasyah
Direktur Director	: Juli Oktarina

<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dalam suatu akta notaris termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved granting of power and authority to one of the members of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out the decisions as referred to in point 1 above in a notarial deed including restatement the decision related to the appointment of members of the Board of Directors of the Company and members of the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and further conveying to the authorized institutions to obtain the receipt for notification of changes in the Company Data and furthermore do everything that is deemed necessary and useful for such purposes with none excluded.
---	---



Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan dan diaktakan dalam Akta tanggal 8 Juni 2022 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT TBS Energi Utama Tbk nomor: AHU-AH.01.09-0023102 tanggal 17 Juni 2022.	It has been realized and notarized in the Deed dated 8 June 2022 and the notification such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through Letter of Acknowledgement of the Change of the Company Data of PT TBS Energi Utama Tbk number: AHU-AH.01.09-0023102 dated June 17, 2022.

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Persetujuan untuk menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PP 5/2021") dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).	Approval to rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 on Implementation of Risk-Based Business Licensing ("PP 5/2021") and the Regulation of the Statistics Indonesia Number 2 of 2020 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020).

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan PP 5/2021 dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020), sebagaimana usulan lengkapnya telah ditampilkan dalam slide presentasi pada penjelasan mata acara Rapat Keenam; dan Memberikan kuasa dan wewenang kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities to fulfill the requirements and provisions of PP 5/2021 and the Statistics Indonesia Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020), as the full proposal has been shown in the presentation slides in the explanation of the agenda for the Sixth Meeting; And Granted power and authority to one of the member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out the decisions as referred to in point 1 above, including declaring changes to Article 3 of the Articles of Association as referred to in point 1 above in a notarial deed and further conveying to the authorized institutions to obtain approval for amendments to the Articles of Association and furthermore do everything that is deemed necessary and useful for such purposes with none excluded.

Realisasi	Realization
Telah direalisasikan dan diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 28 Tanggal 8 Juni 2022, dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0042923.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT TBS Energi Utama Tbk.	Completed and and has been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk Number 28 dated June 8, 2022, and has been approved by Menkumham based on Menkumham Decree No. AHU-0042923.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 23, 2022 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company of PT TBS Energi Utama Tbk.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan Realisasinya

The Resolutions of Extraordinary GMS in 2022 and Its Realization

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas pembatalan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah diputuskan dalam RUPSLB tanggal 17 Juni 2021.	Approval for the cancellation of the implementation of capital increase through the mechanism of Pre-emptive Rights ("HMETD") as decided at the EGMS on June 17, 2021.
Keputusan	Resolution
Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembatalan pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021.	Approved the Company's proposal to cancel the implementation of the Company's capital increase through the mechanism of Pre-emptive Rights ("HMETD") as approved by the shareholders at the Company's Extraordinary GMS held on June 17, 2021.
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan	Completed



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Mata Acara Kedua	Second Agenda
<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk: (i) persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Modal; dan (ii) persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran Saham Baru melalui HMETD tersebut.</p>	<p>Approval of the Company's proposal to increase the Company's capital by granting HMETD to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism with HMETD based on the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase for Publicly Listed Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 ("Limited Public Offering"), including: (i) approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association related to Capital; and (ii) approval of the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of placed and paid-up capital in the Company through Limited Public Offering to increase the Company's capital with HMETD mechanism and authorized the Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation the issuance of New Shares through HMETD.</p>
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 850.491.185 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50, Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan, Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 bulan, Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau <i>general corporate purposes</i>. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's proposal to increase the Company's capital by granting Preemptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism with HMETD based on the applicable OJK Regulations (hereinafter referred to as "Public Offering", Limited") with the following conditions: <ol style="list-style-type: none"> The Limited Public Offering to be implemented by the Company is carried out in a maximum amount of 850,491,185 shares with a nominal value of each share of Rp50. The shares to be offered to the Shareholders in the context of the Limited Public Offering are entirely new shares issued from the Company's portfolio and have the same and equal rights in all respects to the shares that have been placed and fully paid up in the Company before the Limited Public Offering is carried out. The implementation date of the Limited Public Offering to be determined later by the Company provided that the period of approval of the Meeting that approved the implementation of this Rights Issue until the effective date of the Registration Statement from the OJK regarding the Limited Public Offering is not more than 12 months, All proceeds obtained by the Company from the implementation of the Company's capital increase through Limited Public Offering, after deducting emission costs which are the Company's obligations, will be used to strengthen the Company's capital structure, specifically to finance the Company's investment activities and for the Company's activities in general or general corporate purposes. Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the implementation of the Limited Public Offering as mentioned in point 1 above; and Approved granting of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to make adjustments to the placed and paid-up capital in the Company as a result of the Limited Public Offering and authorized the Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the Company's capital increase and issuance of New Shares by the Company through the Limited Public Offering, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submit to the authorized institutions to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association and doing everything that is deemed necessary and useful for this purpose with none excluded.
Realisasi	Realization
<p>Belum terealisasi. Berdasarkan hasil analisis pasar yang dilakukan oleh Perseroan, kondisi pasar belum memungkinkan Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas dengan hasil yang maksimal untuk kepentingan Perseroan.</p>	<p>Not realized. Based on the market analysis conducted by the Company, market condition is unfavorable to the Company to carry out capital increase through a Limited Public Offering with maximum results for the benefit of the Company.</p>



Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

1. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP). Keputusan tersebut direalisasikan pada tahun buku 2022 melalui pelaksanaan MESOP tahap I pada tanggal 14 – 21 Desember 2022.
2. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembatalan pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021 dan belum terealisasi.

Information Regarding the Resolutions of The GMS 1 (One) Year Before the Fiscal Year Realized in the Fiscal Year or Have Not Been Realized

1. Based on the resolution of Extraordinary GMS on June 17, 2021, the Shareholders approved the Company's proposal to increase the Company's capital through the issuance of shares and/or other equity securities without giving Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") in the framework of the Ownership Program Management and/or Employee Shares (MSOP/ESOP). This decision was realized in 2022 fiscal year through the exercise of Phase I MESOP I on December 14 – 21, 2022.
2. Based on resolution of Extraordinary GMS on June 8, 2022, the Shareholders approved the Company's proposal to cancel the implementation of the Company's capital increase through the mechanism of Pre-emptive Rights ("HMETD") as approved by the Shareholders at the Company's Extraordinary GMS held on June 17, 2021 and has not been realized.



Direksi

Board Of Directors

“Direksi wajib melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.”

“The Board of Directors is obliged to carry out all activities related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court in all matters and events with certain exceptions as stipulated in laws and regulations and/or the Company’s Articles of Association.”

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022 mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Juli Oktarina sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the Annual GMS dated June 8, 2022 regarding changes of management of the Company, the Shareholders approved the appointment of Juli Oktarina as Director of the Company which is effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company’s Annual GMS 2025 which will be held in 2026.

Accordingly, the composition of the Company’s Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director
Teguh Alamsyah	Direktur Director
Juli Oktarina	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Memberikan laporan pertanggungjawaban mengenai keadaan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in Board of Directors Charter are as follows:

1. Take full responsibility in carrying out its duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company’s objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
3. Provide accountability reports regarding the condition and management of the Company as contained in the annual report and financial statements of the Company.
4. Organize Annual GMS and or Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association and applicable regulations.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melaporkan aktivitas Direksi dan performa Perusahaan pada setiap tahun fiskal wajib tertera dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan diajukan kepada Dewan Komisaris dan RUPS untuk disetujui. 6. Menyusun menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Perusahaan. 7. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ("RKAT") untuk setiap tahun buku yang selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris. 8. Menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan, 9. Menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten. 10. Menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan yang berlaku. 11. Menyusun, menyediakan, dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 12. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, dan laporan serta dokumen perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Provide report on the activities of the Board of Directors and the Company's performance in each fiscal year to be stated in the Company's Annual Report and submitted to the Board of Commissioners and the GMS for approval. 6. Formulate the Company's vision, mission, goals, objectives and strategies. 7. Prepare detailed Annual Work Plan and Budget ("RKAT") and for each fiscal year to be approved and ratified by the Board of Commissioners. 8. Establish an effective Internal Control System policy to safeguard the Company's investment and assets. 9. Implement risk management system consistently. 10. Prepare financial reports in accordance with Financial Accounting Standards and applicable regulations. 11. Prepare, provide, and publish the Company's Annual Report in accordance with applicable regulations. 12. Prepare shareholder list, special list, minutes of GMS, minutes of meetings of the Board of Directors, and other the Company's reports and documents in accordance with applicable regulations. |
|--|---|

Ruang Lingkup Tugas Anggota Direksi Scope of Duties of member of the Board of Directors

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota Direksi berpedoman pada Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 2 Desember 2022 tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

The Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies. The implementation of duties, authorities and responsibilities of each member of the Board of Directors is guided by Circular Decree of the Board of Directors dated December 2, 2022 regarding the distribution of duties and authorities for members of the Board of Directors.

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director
(Chief Executive Officer)

Secara bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama/*Co-Chief Executive Officer*, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan GCG. Secara khusus, Direktur Utama bersama dengan Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang kerja *Business Development, Corporate Strategy, Investor Relations, Project Management Office, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management* dan *Human Capital*.
President Director, together with Vice President Director/*Co-Chief Executive Officer*, are responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plans to increase revenue, profitability, growth, and GCG. Specifically, President Director together with Vice President Director are responsible in the areas of Business Development, Corporate Strategy, Investor Relations, Project Management Office, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

<p>Pandu Patria Sjahrir Wakil Direktur Utama Vice President Director (Co-Chief Executive Officer)</p>	<p>Secara bersama-sama dengan Direktur Utama/<i>Chief Executive Officer</i>, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan dan GCG. Secara khusus, Wakil Direktur Utama bersama dengan Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang kerja <i>Business Development, Corporate Strategy, Investor Relations, Project Management Office, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management</i> dan <i>Human Capital</i>. Vice President Director, together with President Director/Chief Executive Officer, are responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth and good corporate governance. Specifically, Vice President Director together with President Director are responsible in the areas of Business Development, Corporate Strategy, Investor Relations, Project Management Office, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.</p>
<p>Alvin Firman Sunanda Direktur Director (Chief Administrative Officer)</p>	<p>Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan Perseroan terkait hubungan Perseroan dengan masyarakat dan pemerintah, komunikasi perusahaan, serta administrasi umum Perseroan. Secara khusus, <i>Chief Administrative Officer</i> bertanggung jawab atas bidang kerja <i>Corporate Communication, Relations, dan Corporate Service</i>. Responsible for planning, determining, implementing, and controlling the Company's policies related to the Company's relations with the community and government, corporate communications, and general administration of the Company. In particular, the Chief Administrative Officer is responsible in the areas of Corporate Communication, Relations and Corporate Service.</p>
<p>Teguh Alamsyah Direktur Director (Chief Operating Officer)</p>	<p>Bertanggung jawab atas seluruh rencana, pelaksanaan kegiatan serta koordinasi semua kegiatan operasi, pemeliharaan, teknik di perusahaan anak pertambangan, perkebunan, dan pembangkitan listrik. Secara khusus, <i>Chief Operating Officer</i> bertanggung jawab atas bidang kerja operasional pertambangan, pembangkitan tenaga listrik dan perkebunan. Responsible for all plans, implementation of activities and coordination of all operational, maintenance, technical activities in mining, plantation, and power plant subsidiaries. In particular, the Chief Operating Officer is responsible for the operational areas of mining, power plant and plantation.</p>
<p>Juli Oktarina Direktur Director (Chief Financial Officer)</p>	<p>Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan terkait aspek manajemen keuangan, anggaran, dan fiskal Perseroan, serta pengelolaan dan penerapan kebijakan akuntansi termasuk penyusunan laporan keuangan, dan juga koordinasi dalam fungsi manajemen keuangan, akuntansi, pajak dan penganggaran Perusahaan dan perusahaan anak. Secara khusus <i>Chief Financial Officer</i> bertanggung jawab atas bidang kerja <i>Corporate Finance</i> serta <i>Finance & Accounting</i>. Responsible for planning, implementing, and controlling policies related to financial, budgetary, and fiscal management aspects of the Company, as well as managing and implementing accounting policies including the preparation of financial reports, coordinating the financial management, accounting, tax and budgeting functions of the Company and its subsidiaries. In particular, the Chief Financial Officer is responsible for Corporate Finance and Finance & Accounting.</p>

Piagam Direksi Board of Directors Charter



Direksi memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Piagam Direksi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk mencapai visi dan misi Perseroan agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien. Piagam Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan serta arahan RUPS, dan praktik terbaik GCG. Sistematika penyajian Piagam Direksi dimulai dengan dasar hukum berisikan ketentuan-ketentuan yang dijadikan dasar penyusunan tugas dan kewajiban masing masing Direksi, dilanjutkan uraian pokok-pokok tugas dan tanggung jawab Direksi, serta uraian beberapa prosedur yang berkaitan dengan tugas Direksi.

Board of Directors has a Board of Directors Charter as a guideline in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company. Board of Directors Charter explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner to achieve the Company's vision and mission in order to create professional, transparent and efficient management of the Company. Board of Directors Charter is prepared based on the principles of corporate law, applicable laws and regulations, provisions of the Articles of Association, decisions and directions of the GMS, and GCG best practices. The systematic presentation of Board of Directors Charter begins with a legal basis containing the provisions that serve as the basis for the formulation of the duties and responsibilities of each Director, followed by a description of the principal duties and responsibilities of Board of Directors, as well as a description of several procedures related to the duties of Board of Directors.



RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Rapat Direksi terdiri dari (i) Rapat Direksi dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi dan 7 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. 4 dari 5 anggota Direksi hadir 100% dalam rapat Direksi, dan seluruh anggota Direksi menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tahun 2022 adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy of the Board of Directors Meeting

As stipulated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors meetings consist of (i) Board of Directors Meetings and (ii) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors must hold regular Board of Directors Meeting at least 1 time in 1 month, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

The Board of Directors Meeting may also be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners by mentioning the matters to be discussed.

In the event that members of the Board of Directors are physically unable to attend meetings, members of the Board of Directors may attend meetings by means of teleconferences, video conferences, or other electronic media facilities, in accordance with applicable regulations.

Binding decisions can also be made without holding the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in the Board of Directors Meeting.

The Board of Directors Meeting

In 2022, the Board of Directors held 12 the Board of Directors meetings and 7 joint meetings with the Board of Commissioners. 4 out of 5 members of the Board of Directors attended 100% at the Board of Directors meetings, and all members of the Board of Directors were attended at joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the attendance of members of the Board of Directors at the GMS in 2022 are as follows:



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance of member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	
		Kali Times	%
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	12/12	100
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	10/12	83
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	12/12	100
Teguh Alamsyah	Direktur Director	12/12	100
Juli Oktarina ¹⁾	Direktur Director	7/7	100

¹⁾ Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022
Served as Director since the closing of the Annual GMS on June 8, 2022

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of member of the Board of Directors in Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	
		Kali Times	%
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	7/7	100
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7/7	100
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	7/7	100
Teguh Alamsyah	Direktur Director	7/7	100
Juli Oktarina ¹⁾	Direktur Director	7/7	100

¹⁾ Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022
Served as Director since the closing of the Annual GMS on June 8, 2022

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahun 2022

Attendance of member of the Board of Directors in 2022 GMS

Nama Name	RUPS Tahunan 8 Juni 2022 Annual GMS June 8, 2022	RUPS Luar Biasa 8 Juni 2022 Extraordinary GMS June 8, 2022
Dicky Yordan	√	√
Pandu Patria Sjahrir	√	√
Alvin Firman Sunanda	√	√
Teguh Alamsyah	√	√
Juli Oktarina ¹⁾	-	√

√ Hadir | Present

- Hadir sebagai undangan, beliau diangkat dalam RUPS Tahunan
Attended as an invitee, he was appointed in the GMS

¹⁾ Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022
Served as Director since the closing of the Annual GMS on June 8, 2022

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Direksi perlu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

Board of Directors needs to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also



agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam RKAP.

Direktur yang mengikuti program peningkatan kompetensi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya, dari program pelatihan yang telah diikutinya.

aim to ensure that Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company. Board of Directors prepares the programs to be participated and includes the respective budget in the RKAP.

Participating Director is expected to be able to share information and knowledge to other Directors about the training programs.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2022

Competency Development Programs Attended in 2022

No.	Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Venue Lokasi
1	Dicky Jordan				
2	Pandu Patria Sjahrir				
3	Alvin Firman Sunanda	Business Judgement Rule	TBS	2 Desember December 2	Bogor
4	Teguh Alamsyah				
5	Juli Oktarina				

Program Orientasi

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dan dapat bekerja selaras dengan organ perusahaan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke anak perusahaan, unit bisnis, proyek, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan kerja bila diperlukan.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Juli Oktarina sebagai anggota Direksi baru.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Hingga 31 Desember 2022 Direksi belum membentuk komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi. Namun demikian, Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2022.

Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of Board of Directors and are able to work in harmony with other the Company's organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiaries, business units, projects, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, presentation materials, as well as a schedule of work visits if necessary.

In 2022, the Company held orientation program for Juli Oktarina as new member of the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

As of December 31, 2022, the Board of Directors has not established committee for supporting the duties of the Board of Directors. However, in executing its duties and responsibilities it is supported by working units headed by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors carried out their duties properly in 2022.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

“Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, untuk kepentingan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.”

“The Board of Commissioners has the duty and responsibility of carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company, for the benefit of the Company to be in accordance with the purpose and objectives of the Company as stipulated in the Company’s Articles of Association.”

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company’s Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bacelius Ruru*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner

* Telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPS tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode
He has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to GMS on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas secara kolektif, namun agar lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dapat melakukan pembagian tugas secara internal. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi,
- Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual,
- Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing,
- Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris,
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Perseroan,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners works collectively, but in order to be more effective and efficient in carrying out their duties, the Board of Commissioners may carry out division of tasks internally. Duties and responsibilities of Board of Commissioners as stipulated in Board of Commissioners Charter are as follows:

- Supervise management policies, and management of the Company and the Company’s business carried out by the Board of Directors,
- Establish policies for the Board of Commissioners regarding the performance evaluation of the Board of Directors collegially and individually,
- Conduct collegial and individual performance evaluation of the Board of Directors with each Key Performance Indicators (KPI) achievement,
- Submit the performance evaluation result of the Board of Directors to the GMS in the report on supervisory duties of the Board of Commissioners,
- Supervise the implementation of the Company’s RKAP, and



dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

the compliance with the provisions of Articles of Association, GMS resolutions, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Members of Board of Commissioners act and make decisions collegially. In carrying out their duties, the Company's Board of Commissioners is not involved in making operational decisions. The decisions of Board of Commissioners regarding matters regulated in the Articles of Association and laws and regulations are carried out in their function as supervisors, so that decisions on operational activities remain the responsibility of Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter



Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengawasan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk mencapai visi dan misi Perseroan agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan serta arahan RUPS, dan praktik terbaik GCG. Piagam Dewan Komisaris diharapkan dapat mendukung terciptanya suatu pola hubungan kerja yang mengedepankan implementasi prinsip GCG sesuai dengan standar etika dan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Board of Directors has a Board of Directors Charter as a guideline in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company. Board of Directors Charter explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner to achieve the Company's vision and mission in order to create professional, transparent and efficient management of the Company. Board of Directors Charter is prepared based on the principles of corporate law, applicable laws and regulations, provisions of the Articles of Association, decisions and directions of the GMS, and GCG best practices. The Board of Commissioners' Charter is expected to support the creation of working relationship pattern that prioritizes the implementation of GCG principles in accordance with the ethical standards and values applied in the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris terdiri dari (i) Rapat Dewan Komisaris dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 2 bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy of the Board of Commissioners Meeting

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners meetings consist of (i) Board of Commissioners Meetings and (ii) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners must hold regular Board of Commissioners Meeting at least 1 time in 2 months, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners Meeting may also be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dewan Komisaris atau Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Dewan Komisaris di luar yang terjadwal merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 kali rapat Dewan Komisaris dan 7 kali rapat gabungan bersama Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir 100% dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir 100% dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi. Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance of Member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	
		Kali Times	%
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	5/5	100
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	5/5	100
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	5/5	100
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	5/5	100

of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors by mentioning the matters to be discussed. The unscheduled Board of Commissioners meeting is an immediate and strategic meeting.

In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting physically, the member of the Board of Commissioners may attend the meeting by means of teleconference, video conference, or other electronic media facilities in accordance with applicable regulations.

Binding decisions can also be made without holding the Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Meeting

In 2022, the Board of Commissioners held 5 Board of Commissioners meetings and 7 joint meetings with the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners were 100% present at the Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors.

All members of the BOC attended 100% of the BOC Meetings and joint meetings with the BOD. Information regarding the presence of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors as well as the presence of members of the Board of Commissioners at the GMS in 2022 are as follows:



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of Member of the Board of Commissioners in Joint Meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Presence	
		Kali Times	%
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	7/7	100
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	7/7	100
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	7/7	100
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	7/7	100

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2022

Attendance of member of the Board of Commissioners in 2022 GMS

Nama Name	RUPS Tahunan 8 Juni 2022 Annual GMS June 8, 2022	RUPS Luar Biasa 8 Juni 2022 Extraordinary GMS June 8, 2022
Bacelius Ruru	√	√
Djamal Attamimi	X	X
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	√	√
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	√	√

√ : Hadir | Present
X : Berhalangan Hadir | Absent

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Dewan Komisaris dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan agar memperoleh informasi terkini mengenai isu-isu terkait industri, ekonomi, perubahan regulasi pemerintah yang berpengaruh pada bisnis Perseroan, ataupun perkembangan GCG.

Program pendidikan dan pelatihan dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop* atau *short course*. Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

Competence Development

Policy

Board of Commissioners participates in ongoing professional education and training programs to obtain the latest information on issues related to industry, the economy, changes in government regulations that affect the Company's business, or GCG developments.

Education and training programs can be in the form of executive training, seminar, workshop or short course. Board of Commissioners incorporates programs to be attended in Annual Work Plan. Members of Board of Commissioners who have participated in training programs are expected to share information and knowledge they gained with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2022

Competency Development Programs Attended in 2022

No.	Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Venue Lokasi
1	Bacelius Ruru				
2	Djamal Attamimi				
3	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Business Judgement Rule	TBS	2 Desember December 2	Bogor
4	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.				

Program Orientasi

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dan dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke anak perusahaan, unit bisnis, proyek, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan kerja bila diperlukan.

Pada tahun 2022 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mekanisme sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual,
- Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaian kinerja,
- Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of Board of Commissioners and are able to work in harmony with other the Company's organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiaries, business units, projects, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, as well as a schedule of work visits if necessary.

There was no new member of the Board of Commissioners appointed in 2022, so the Company did not hold an orientation program for newly member of the Board of Commissioner.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Evaluation of the Board of Directors

Performance assessment of Board of Directors is carried out by Board of Commissioners with the following mechanism:

- Board of Commissioners establishes policies regarding performance assessment of Board of Directors collegially and individually,
- Board of Commissioners evaluates performance of Board of Directors based on the main performance indicators included in Board of Directors Management Contract collegially and individually with the realization of performance achievements,
- Board of Commissioners submits the results of Board of Directors' performance assessment collegially and individually to GMS in Annual Supervisory Report of Board of Commissioners.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* mengacu pada sejumlah kriteria kinerja mencakup di antaranya, namun tidak terbatas pada:

- a. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
- b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
- c. Ketertiban administrasi,
- d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
- e. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Selanjutnya, hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar dan pertimbangan RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas:

- a. Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tata kelola perusahaan, dan laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan),
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan,
- c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Salah satu bentuk penilaian dari hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) secara kolegal kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out in the form of a self-assessment and peer-to-peer assessment referring to a number of performance criteria including, but not limited to:

- a. Implementation of the Board of Commissioners Meeting,
- b. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners,
- c. Administrative order,
- d. Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners,
- e. Participation and contribution in performing supervisory and advisory functions.

The results of performance evaluation of the Board of Commissioners are disclosed in the Board of Commissioners Supervisory and Advisory Report submitted to GMS.

The results of performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners become a basis and consideration for the GMS to give or not give approval and/or ratification of:

- a. The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's operational and financial performance, corporate governance, and report on the implementation of Social and Environmental Responsibility),
- b. The Company's Consolidated Financial Statements,
- c. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

One part of performance assessment result of the Board of Directors and the Board of Commissioners is granting the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) collegially to the Board of Directors for management measures and to the Board of Commissioners for supervisory measures during the previous fiscal year.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory duties assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee's duty is to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Commissioners. Audit Committee assists in monitoring and evaluating internal audit activities, the activities of independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing quarterly performance reports which will be reported to the authorities and published to the public in the context of information disclosure.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit Tahun 2022

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Komite Audit memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit. Selain rapat internal, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, Unit Audit Internal, serta pihak yang terkait dengan agenda yang didiskusikan.

Topik-topik yang didiskusikan dalam rapat Komite Audit bersama pihak-pihak terkait pada tahun 2022 antara lain adalah laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko, laporan kinerja Perseroan triwulanan yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak otoritas sesuai dengan peraturan yang berlaku, rencana Pengembangan usaha serta kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan.

Penilaian atas Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Dewan Komisaris baru membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Desember 2022. Oleh karenanya, sampai akhir tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi masih mempersiapkan prosedur dan program kerja tahun 2023.

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors members.

Evaluation of Audit Committee Performance in 2022

The Board of Commissioners believes that throughout 2022, Audit committee has performed well in accordance with GCG provisions. The Audit Committee actively worked to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance.

Audit Committee provided the recommendations needed by the Board of Commissioners in implementing the 2021 fiscal year Annual GMS resolution to appoint Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2022 fiscal year and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the Public Accounting Firm.

Audit Committee also assists the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from the Board of Directors after conducting a thorough review process.

In 2022, Audit Committee held 9 (nine) meetings of Audit Committee. In addition to internal meetings, Audit Committee meetings can be attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, Internal Audit Unit, as well as parties related to the agenda discussed.

The agenda discussed at Audit Committee meeting with related parties in 2022 include reports on internal audit findings, implementation of audit of the Company's Financial Statements by public accounting firms (external auditors), risk management, quarterly Company performance reports will be published and submitted to the authorities in accordance with applicable regulations, business development plans and progress of ongoing projects.

Evaluation of Nomination and Remuneration Committee Performance in 2022

The Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee in December 2022. Therefore, until the end of 2022 the Nomination and Remuneration Committee was still preparing procedures and 2023 work program.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang hingga akhir tahun 2022 dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria dan persyaratan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan mempertimbangkan hasil usaha Perseroan pada tahun buku sebelumnya, kondisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha, serta faktor-faktor ekonomi dan industri yang relevan.

RUPS dapat melimpahkan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Ringkasan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for appointment, replacement and/or dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners are submitted to GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which until the end of 2022 was carried out by the Board of Commissioners.

The criteria and requirements for candidates for Directors and Commissioners refer to the provisions of the Company Law, laws and regulations in the capital market sector, as well as regulations related to the Company's business activities. After the end of their term of office, members of Board of Directors and Board of Commissioners may be reappointed in accordance with GMS resolutions.

Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on resolution of Annual GMS considering the results of the Company's operations in the previous financial year, the Company's financial condition, business development plans, as well as relevant economic and industrial factors.

GMS may delegate power and authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of Board of Commissioners and Board of Directors according to the positions, roles, duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Directors and Board of Commissioners by considering recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2022

The summary of the resolutions of the Annual GMS on June 8, 2022 regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2022 fiscal year is as follows:

1. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>3. Jumlah besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 1% dari laba tahun berjalan Perseroan.</p> <p>4. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> | <p>2. Authorized the President Commissioner to determine the details of allocation to every member of the Board of Commissioners by considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition.</p> <p>3. The amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners is a maximum of 1% of the Company's profit for the year.</p> <p>4. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors and details of allocation to every member of the Board of Directors, by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition.</p> |
|--|--|

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

The total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2022 and 2021 fiscal years is as follows:

Deskripsi Description	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek (AS\$) Salary and Short-term Benefit (USD)	
	2021	2022
Jumlah Total	991.503	490.583

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Pada tahun 2022 Perseroan memberikan bonus kinerja berupa opsi saham kepada Direksi.

Disclosure of Performance, Non-performance Bonuses and/or Stock Options

Remuneration of Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022 as mentioned above includes tantiem. In 2022, the Company did not provide performance bonuses in the form of stock options to Board of Directors and Board of Commissioners.



Komite Audit

Audit Committee

“Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris guna memastikan kualitas laporan keuangan; melakukan pengawasan atas penerapan GCG, prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan; kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal; serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.”

“Audit Committee is established to assist the implementation the Board of Commissioners duties and functions to ensure the quality of financial reports; to supervise the implementation of GCG, accounting principles and financial reporting processes; to review the qualifications and independence of external auditors; and to ensure the Company compliance with the applicable laws and regulations. Audit Committee is also responsible for ensuring the effectiveness of the company’s internal control and risk management.”

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 untuk masa jabatan 2020-2024. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Direksi Nomor: 104/TBS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company’s Audit Committee consists of 3 (three) members, of which 1 (one) Independent Commissioner is the Chairman and 2 (two) independent party members who meet the requirements in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and and have an adequate understanding of the Company’s business.

Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners. The currently serving Audit Committee is appointed based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020 for the term of office of 2020-2024. The appointment of the Audit Committee has been reported to the OJK through the Board of Directors Letter Number: 104/TBS/VIII/2020 dated August 28, 2020. The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Agus Radjani Panjaitan	Anggota Member
Ferry Kangsadjaja	Anggota Member



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Dr. Ahmad Fuad Rahmany tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Dr. Ahmad Fuad Rahmany is available at section of Profile of the Board of Commissioners.



Agus Radjani Panjaitan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.

Indonesian citizen, 63 years old and domiciled in South Tangerang, Banten.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1985.

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

Pernah menjabat berbagai posisi di Bahana Group dengan jabatan terakhir sebagai CFO & Risk Management Director (1999-2001), anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), Komisaris Independen merangkap anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk, Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018), dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020).

He has served various positions at Bahana Group with the last position as CFO & Risk Management Director (1999-2001), Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), Independent Commissioner concurrently Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk, Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018), and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Harum Energy Tbk (2010-2020).

Saat ini secara bersamaan juga menjabat beberapa posisi, antara lain sebagai Senior Advisor di PT Anugra Capital (sejak 2002), anggota Komite Audit PT City Retail Developments Tbk (sejak 2013) dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (sejak 2018).

Currently simultaneously held several positions, including as Senior Advisor at PT Anugra Capital (since 2002), Audit Committee member of PT City Retail Developments Tbk (since 2013) and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (since 2018).



Ferry Kangsadjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 50 years old and domiciled in Jakarta.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang Accounting and Finance dari University of Washington tahun 1994.

He obtained a Bachelor of Arts in Accounting and Finance from the University of Washington in 1994.

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama/ Founder PT Pacific Vantage Indonesia, perusahaan private equity (sejak 2011).

Currently he has concurrent position as President Director/ Founder of PT Pacific Vantage Indonesia, a private equity company (since 2011).

Pernah bekerja di Salomon Smith Barney (Citigroup) Indonesia/Singapura sebagai Analis (1997-1999) dan Associate (1999-2002), Charoen Pokphan Group Jakarta sebagai Vice President Strategic Planning Group (2003-2005), Bank of America Merrill Lynch Jakarta sebagai Vice President (2005-2008), Director (2008-2010) dan Head of Indonesia Investment Banking (2009-2010).

He has worked at Salomon Smith Barney (Citigroup) Indonesia/Singapore as Analyst (1997-1999) and Associate (1999-2002), at Charoen Pokphan Group Jakarta as Vice President Strategic Planning Group (2003-2005), at Bank of America Merrill Lynch Jakarta as Vice President (2005-2008), Director (2008-2010) and Head of Indonesia Investment Banking (2009-2010).



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2022, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

No.	Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Venue Lokasi
1	Agus Radjani Panjaitan	Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	10 Agustus August 10	Webinar
2	Dr. Achmad Fuad Rahmany				
3	Agus Radjani Panjaitan	Business Judgement Rule	TBS	2 Desember December 2	Bogor
4	Ferry Kangsadjaja				

Pernyataan Independensi Statement of Independency

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit diperbarui pada 14 Maret 2018 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

- Pembentukan dan Organisasi:
 - Pembentukan Komite Audit.
 - Komposisi dan Struktur Organisasi.
 - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas.
 - Persyaratan Komite Audit.
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat Komite Audit dan Pelaporan.

Audit Committee has Audit Committee Charter as a work guideline that regulates duties, responsibilities, and authorities as well as organization of Audit Committee which is structured to create efficient and effective supervision. Audit Committee Charter was updated on March 14, 2018 and signed by all Audit Committee members.

Audit Committee Charter includes, among others:

- Establishment and Organization:
 - Audit Committee Establishment.
 - Composition and Organization Structure.
 - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
 - Audit Committee Requirements.
- Duty, Responsibility and Authority.
- Audit Committee Meeting and Reporting.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan, untuk memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan tepat waktu, akurat dan akuntabel.
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
3. Melakukan seleksi, dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkaji rencana audit dan kecukupan program audit internal serta membahas tindak lanjut temuan auditor internal dengan manajemen untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris bila ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian.
5. Memonitor pelaksanaan pekerjaan auditor independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) atas jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.
7. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian intern untuk mencegah terjadinya salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan.
8. Melakukan peninjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen, dan memastikan bahwa Unit Audit Internal dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
9. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi potensi benturan kepentingan di Perseroan.
11. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Review quarterly financial statements, projections, and other financial information to be published, to ensure that the information is delivered on time, accurate and accountable.
2. Monitor to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with the applicable regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. Conduct selection and recommend independent auditor candidates to audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
4. Review audit plan and adequacy of internal audit program and discuss follow-ups on findings of internal auditors with the management to be reported to Board of Commissioners should there be issues to be concerned.
5. Monitor the work of independent auditor who audits the Company's financial statements.
6. Evaluate to provide pre-approval for non-audit services to be assigned to independent auditor who is providing audit services, for independence evaluation.
7. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate assurance in effectiveness of internal controls to prevent material misstatement of financial statements, misuse of assets and other actions that violate the laws and regulations.
8. Review the risk identification and risk management processes carried out by the management and ensure that Internal Audit Unit, in its audit planning, takes into account the Company's activities with high risks.
9. Handle complaints or reports related to accounting process and alleged misconduct related to financial reporting.
10. Review and advise Board of Commissioners should there be indication of potential conflict of interests in the Company.
11. Perform special tasks assigned by Board of Commissioners.



RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Komite Audit (kehadiran 100%). Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Kehadiran anggota Komite Audit dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Policy

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and can be held if attended by more than ½ (one half) of the members. The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus.

Meetings

In 2022, Audit Committee held 9 (nine) meetings which were all attended by members of Audit Committee (100% attendance). Audit Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed. Attendance and agenda of Audit Committee meetings were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			Dr. Achmad Fuad Rahmany	Agus Radjani Panjaitan	Ferry Kangsadjaja
1	22 Maret March 22	Pembahasan Laporan Keuangan Audited 2021 Discussion of 2021 Audited Financial Statements	√	√	√
2	7 April April 7	Update atas Figure Laporan Keuangan Audited 2021 Update on Figures for 2021 Audited Financial Statements	√	√	√
3	28 April April 28	Finalisasi Laporan Keuangan Audited 2021 Finalization of 2021 Audited Financial Statements	√	√	√
4	14 Juli July 14	Realisasi Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q1 2022 Q1 2022 Performance of Internal Audit and Risk Management	√	√	√
5	3 Agustus August 3	Pembahasan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2022 Discussion of the Interim Financial Statements as of June 30, 2022	√	√	√
6	4 Agustus August 4	Realisasi Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q2 2022 Q2 2022 Performance of Internal Audit and Risk Management	√	√	√
7	20 Oktober October 20	Pembahasan Laporan Keuangan Audited per 31 Juli 2022 Discussion of the Audited Financial Statements as of July 31, 2022	√	√	√
8	28 Oktober October 28	Realisasi Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q3 2022 Q3 2022 Performance of Internal Audit and Risk Management	√	√	√
9	25 November November 25	Pembahasan Laporan Keuangan Interim per 30 September 2022 Discussion of the Interim Financial Statements as of September 30, 2022	√	√	√

√ : Hadir | Present
X : Berhalangan Hadir | Absent



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022 Summary of Audit Committee Activities in 2022

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2022.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dan memastikan Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit dan Risk Management dan memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dan sistem manajemen risiko.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2022.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022.
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit oleh auditor internal dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit.
8. Mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menyelesaikan laporan untuk perbaikan sistem dan pelanggaran yang dilaporkan melalui *whistleblowing system* (WBS).
9. Melakukan kunjungan lapangan ke lokasi kegiatan operasional anak usaha Perseroan.

Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

1. Prepared and proposed Audit Committee Work Plan for 2022 fiscal year.
2. Reviewed the presentation of the Quarterly Financial Statements submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange and ensured that the Financial Statements was published on time and accurately.
3. Reviewed the implementation of Internal Audit and Risk Management work program and provided recommendation for improving the efficiency and effectiveness on implementation of audit and risk management system.
4. Reviewed the independence and objectivity of Public Accounting Firm (KAP) in carrying out audit for the 2022 fiscal year.
5. Reviewed the adequacy of audit conducted by KAP to ensure that all substantial risks have been adequately covered and considered.
6. Provided recommendations on the appointment of KAP to audit the Financial Statements for the 2022 fiscal year.
7. Conducted a review of the audit findings by internal auditors and monitoring follow-up of the recommendations on audit findings.
8. Evaluated, identified, and completed report for system improvement and violation reported through *whistleblowing system* (WBS).
9. Conducted field visits to the operational locations of the Company's subsidiaries.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

“Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbarui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.”

“Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors members including Board of Commissioners and Board of Directors members of subsidiaries.”

Sejalan dengan perkembangan organisasi dan pertumbuhan skala usaha Perseroan, Dewan Komisaris mempertimbangkan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT TBS Energi Utama Tbk sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 009/TBS-RBOC/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan komposisi anggota Komite sebagai berikut:

In line with the organization development and the Company's business growth, the Board of Commissioners considered to form a Nomination and Remuneration Committee. Based on Circular Decree of the Board of Commissioners of PT TBS Energi Utama Tbk in lieu of the Board of Commissioners Meeting Number 009/TBS-RBOC/XII/2022 dated December 16, 2022, the Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee with the composition of the Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bacelius Ruru	Ketua merangkap Komisaris Utama dan Komisaris Independen Chairman concurrently President Commissioner and Independent Commissioner
Djamil Attamimi	Anggota merangkap Komisaris Member concurrently Commissioner
Lily Surya	Anggota Independen Independent Member
Metz Pascarella Manurung	Anggota merangkap Head of Human capital Member concurrently Head of Human capital

PROFIL ANGGOTA KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS



Bacelius Ruru

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Bacelius Ruru tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Bacelius Ruru is available at section of Profile of the Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Djamal Attamimi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Djamil Attamimi tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Djamil Attamimi is available at section of Profile of the Board of Commissioners.



Metz Pascarella Manurung

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Metz Pascarella Manurung tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.

Profile of Metz Pascarella Manurung is available at section of Profile of Senior Officers.



Lily Surya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Meraih gelar *Bachelor of Arts in Management Engineering* pada tahun 1997 dari Claremont Mckenna College, USA dan *Bachelor of Science in Industrial Engineering and Operations Research* dari University of California at Berkeley, USA pada tahun 1999, serta *Master of Business Administration* dari Harvard Business School, USA pada tahun Tahun 2006.

She obtained a Bachelor of Arts in Management Engineering in 1997 from Claremont Mckenna College, USA and a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Operations Research from University of California at Berkeley, USA in 1999 and a Master of Business Administration from Harvard Business School, USA in 2006.

Saat ini menjabat sebagai *Chief Operating Officer* di Sinarmas Digital Ventures sejak tahun 2022.

Currently, she serves as Chief Operating Officer at Sinarmas Digital Ventures since 2022.

Memulai karir sebagai *Marketing Analyst* di Providian Financial (1999 – 2000), kemudian pindah ke Mckinsey & Company, Southeast Asia sebagai *Business Analyst* (2000 – 2001). Selanjutnya beliau menjabat sebagai *Senior Manager Corporate Strategy* – Philips Emerging Leaders Program, di Philips International, B.V. (2002 – 2004), *MBA Intern – Sales & Marketing* di Johnson & Johnson Medical, Lifescan pada musim panas 2005, dan *Director of Business Development* – ASEAN di Philips International, B.V. (2006 – 2007). Pernah bekerja sebagai Konsultan (2010 – 2016) sebelum menjabat sebagai *Managing Partner Industrial Practice Group Head-Asia* di Egon Zehnder (2016 – 2022).

She began her career as Marketing Analyst at Providian Financial (1999 – 2000), she then moved to Mckinsey & Company, Southeast Asia as Business Analyst (2000 – 2001). Subsequently she served as Senior Manager Corporate Strategy – Philips Emerging Leaders Program, at Philips International, B.V. (2002 – 2004), MBA Intern – Sales & Marketing at Johnson & Johnson Medical, Lifescan in summer 2005, and Director of Business Development – ASEAN at Philips International, B.V. (2006–2007). She used to work as Consultant (2010 – 2016) before served as Managing Partner of Industrial Practice Group Head-Asia at Egon Zehnder (2016 – 2022).



Pernyataan Independensi Statement of Independency

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip GCG, bersikap objektif, adil, dan profesional. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities by upholding GCG principles, being objective, fair, and professional. Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi diterbitkan pada 2 Desember 2022 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain berisi: 1) struktur dan keanggotaan, 2) tugas dan tanggung jawab, 3) tata cara dan prosedur kerja, 4) rapat, 5) pelaporan, dan 6) tata cara penggantian anggota.

Nomination and Remuneration Committee has Nomination and Remuneration Committee Charter as a work guideline that regulates duties, responsibilities, and authorities as well as organization of Nomination and Remuneration Committee which is structured to create efficient and effective supervision. Nomination and Remuneration Committee Charter was issued on December 2, 2022 and signed by all Nomination and Remuneration Committee members. Nomination and Remuneration Committee Charter includes, among others: 1) structure and membership, 2) duties and responsibilities, 3) work procedures, 4) meetings, 5) reporting, and 6) procedures of replacement of members.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi.
 - c. kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang kemudian direkomendasikan kepada RUPS.
5. Pada akhir tahun berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Struktur remunerasi yang terdiri dari gaji, imbalan, insentif dan/atau tunjangan yang sifatnya tetap atau *variable*,
 - b. Kebijakan remunerasi, dan
 - c. Nilai remunerasi.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee as stipulated in Nomination and Remuneration Committee Charter include nomination and remuneration functions as follows:

Nomination Functions:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
 - a. composition of Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. required policy and criteria for the process of nomination.
 - c. policy on evaluating the performance of members of Directors and/of Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria and/or indicators set out.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the capability development program of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidate(s) for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be further recommended to the GMS.
5. At the end of the current year, Nomination and Remuneration Committee is obliged to prepare and submit an annual work program to the Board of Commissioners for determination.

Remuneration Functions:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
 - a. Remuneration structure comprising of salary, fees, incentive and/or fixed and/or variable allowances,
 - b. Policy on the remuneration, and
 - c. Amount of the remuneration.



2. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan struktur kebijakan, dan prosedur tersebut:
 - a. Remunerasi harus selaras dengan tingkat remunerasi industri dengan bidang usaha yang dijalani oleh Perseroan yang berlaku serta tingkat skala usaha Perseroan terhadap industri tersebut,
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan kinerja Perseroan,
 - c. Target kinerja atau kinerja individu anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - d. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan *variable*.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengevaluasi mekanisme dan nilai remunerasi paling sedikit satu (1) kali dalam setahun.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima oleh masing masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Nomination and Remuneration Committee must also consider the following matters upon setting up the policy framework and procedures:
 - a. Such remuneration shall align with prevailing industry remuneration as per Company's line of business as well as taking into consideration Company's business scale within such industry,
 - b. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the performance of the Company,
 - c. Performance target or each of individual performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and
 - d. Balance between fixed and variable allowances.

Nomination and Remuneration Committee will evaluate the framework and amount of remuneration minimum once (1 time) every year.

3. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance and alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



Komite ESG

ESG Committee

“Komite ESG bertugas untuk memberikan pandangan objektif tentang strategi keberlanjutan di Perseroan. Komite akan mengawal dan memastikan bahwa setiap rencana pengembangan usaha telah memenuhi unsur keberlanjutan dengan tujuan akhir mencapai target TBS 2030.”

“The ESG Committee has the duty to provide an objective view of the Company’s sustainability strategy. The Committee will oversee and ensure that every business development plan meets the elements of sustainability with the ultimate goal of achieving the TBS 2030 target.”

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan Perseroan, di awal tahun 2023 Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk membentuk Komite Environmental, Social, and Governance (Komite ESG) di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait ESG. Komite ESG dipimpin oleh Komisaris Independen dengan anggota dari manajemen dan pihak eksternal independen dan dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT ETB Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan susunan anggota sebagai berikut:

To strengthen the Company’s sustainability commitment, in early 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed to form the Environmental, Social, and Governance Committee (ESG Committee) under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties regarding ESG. The ESG Committee is led by an Independent Commissioner with members consisting of management and independent external parties and was established based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 dated March 7, 2023 with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Triana Krisandini	Anggota merangkap SVP Sustainability, Social and Governance Member concurrently SVP Sustainability, Social and Governance
Judy Lee	Anggota Independen Independent Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS



Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D

Ketua Komite ESG
Chairman of ESG Committee

Profil Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D is available at section of Profile of the Board of Commissioners.



Triana Krisandini

Anggota Komite ESG
Member of ESG Committee

Profil Triana Krisandini tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.

Profile of Triana Krisandini is available at section of Profile of Senior Officers.



Judy Lee

Anggota Komite ESG
Member of ESG Committee

Warga negara Amerika Serikat.

United States citizen

Meraih gelar *Bachelor of Science in Finance & International Business* dari NYU Stern Business School, dan *Master of Business Administration* dari The Wharton School of the University of Pennsylvania. Beliau juga mengikuti *Advanced Management Program* dan *Women on Boards Program* di Harvard Business School.

She holds a Bachelor of Science in Finance & International Business from NYU Stern Business School, and a Master of Business Administration from The Wharton School of the University of Pennsylvania. She also attended the Advanced Management Program and the Women on Boards Program at Harvard Business School.

Saat ini menjabat sebagai *Managing Director* Dragonfly LLC dan firma penasihat risiko internasional yang berbasis di New York, CEO Dragonfly Capital Ventures LLC dan anggota Direksi DBS Group Holdings Ltd dan DBS Bank Ltd, dimana beliau merangkap sebagai anggota komite-komite Direksi yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kompensasi dan Pengembangan Manajemen, dan Komite Keberlanjutan DBS.

She currently serves as Managing Director of Dragonfly LLC and an international risk advisory firm based in New York, CEO of Dragonfly Capital Ventures LLC, and member of the Board of Director of DBS Group Holdings Ltd and DBS Bank Ltd, where she concurrently serves as a member of the Board of Directors' committees namely the Audit Committee, Audit Committee Risk Management, Compensation and Management Development Committee, and DBS Sustainability Committee.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (grup usaha SMRT JV), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Pengelola Mapletree Logistics Trust) dan sebagai anggota MAS – Komite Penasihat Tata Kelola Perusahaan.

He also serves as Independent Director of Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (a subsidiary of SMRT JV), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Mapletree Logistics Trust Manager) and as a member of MAS – Corporate Governance Advisory Committee.

Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Eksekutif Sekolah Bisnis Stern, Universitas New York. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi Solar Frontier, anak perusahaan bidang energi terbarukan dari Showa Shell Sekiyu, sekarang bernama Idemitsu.

She served as a member of the Executive Board of the Stern School of Business, New York University and Director of the Board of Solar Frontier, a renewable energy subsidiary of Showa Shell Sekiyu, now Idemitsu.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

“Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan asas keterbukaan informasi dengan memastikan tersedianya informasi mengenai kinerja Perseroan yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk penyediaan laporan triwulanan, laporan tahunan dan informasi lainnya mengenai Perseroan.”

“Corporate Secretary is responsible for managing documents and information related to the Company’s compliance with laws and capital market regulations. Corporate Secretary performs its duties and responsibilities based on the principle of information disclosure by ensuring the availability of accurate and timely information regarding the Company’s performance to stakeholders, including the provision of quarterly reports, annual reports, and other information regarding the Company.”

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Kualifikasi dan peran Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada OJK dan dipublikasikan melalui situs IDXNet dan situs web Perseroan.

Corporate Secretary is appointed and dismissed based on decision of the Board of Directors. Qualification and role of Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. The appointment of Corporate Secretary is reported to OJK and published on IDXNet website and the Company’s website.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Pingkan Ratna Melati
SVP Legal & Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2001 dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

She earned a Bachelor of Law degree from Sam Ratulangi University, Manado in 2001 and a Master of Business Law from the University of Indonesia in 2005.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatannya menjadi SVP Legal & Corporate Secretary.

Sha appointed as Corporate Secretary based on Circular Decision as Substitute for Board of Directors Meeting No. 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019 and has been reported to OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, her position nomenclature is SVP Legal & Corporate Secretary.

Di tahun 2022, beliau telah menyelesaikan seluruh program pendidikan dasar dan memenuhi pendidikan berkelanjutan profesi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

In 2022, she completed all the basic education program and fulfilled sustainable education for Corporate Secretary held by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2005 hingga tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Legal Counsel di Corporate Legal Group.

She joined the Company in July 2011. Prior to joining the Company, he had a career at PT Bank CIMB Niaga Tbk from 2005 to 2011, with her last position as Legal Counsel at the Corporate Legal Group.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities



1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan), penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. Keeping up to date about capital market development and ensuring the Company's compliance with the provisions of the applicable laws and regulations, especially capital market regulations.
 2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.
 3. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including disclosure of information to the public (including availability of information on the Company's website), timely submission of reports to OJK, organizing and documenting GMS, organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 4. As a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

In 2022, Corporate Secretary participated in competence development program as follows

No.	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Penyelenggara Organizer	Peran Role	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	Workshop Tax for Non Tax	ICSA	Peserta Participant	20 Januari January 20	Webinar
2	Sosialisasi POJK No. 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Dissemination of POJK No. 23/POJK.04/2021 on Follow-up Supervision in the Capital Market Sector	OJK	Peserta Participant	31 Januari January 31	Webinar
3	CEO Survey 2021 - Survey on the Role of CEOs in Advancing Sustainability & ESG	BEI	Peserta Participant	23 Februari February 23	Webinar



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Penyelenggara Organizer	Peran Role	Tanggal Date	Lokasi Venue
4	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	ICSA	Peserta Participant	24 Februari February 24	Webinar
5	Women in Leadership Role - Think Equal, Deliver Above and Beyond	PwC Indonesia	Peserta Participant	14 April April 14	Webinar
6	Rising to The Top: Women Leadership in Executive Position in IDX200	BEI & IBCWE	Peserta Participant	21 April April 21	Webinar
7	TCFD 102 Training Workshop	BEI	Peserta Participant	6 Juni June 6	Webinar
8	Penerapan Multiple Voting Shares (MVS) di Indonesia Implementation of Multiple Voting Shares (MVS) in Indonesia	ICSA	Peserta/Moderator Participant/Moderator	5 Juli July 5	Jakarta
9	Workshop Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan - Pendidikan Dasar 1 Corporate Secretary Professional Standardization Workshop - Basic Training 1	ICSA	Peserta Participant	Juli - Agustus July - August	Webinar
10	Pendalaman SEOJK No. 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Deepening on SEOJK No. 7/SEOJK.04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector	ICSA	Peserta Participant	25 Agustus August 25	Webinar
11	Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	IDX & IAI	Peserta Participant	25 Agustus August 25	Webinar
12	4 th ICC Indonesia Arbitration Day	ICC Arbitration and ADR, South Asia	Pembicara Speaker	14 September September 14	AYANA Midplaza Jakarta
13	CG Officer Workshop - Keterbukaan Informasi dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan CG Officer Workshop - Information Disclosure and Competence of Corporate Secretary	ICSA	Moderator Moderator	22 September September 22	Webinar
14	Asia Pacific Whistleblowing Landscape: Benchmarking & Best Practise	Baker & McKenzie	Peserta Participant	6 Oktober October 6	Webinar
15	Sosialisasi Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information	BEI	Peserta Participant	11 Oktober October 11	Webinar
16	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class	ICSA	Peserta Participant	18 Oktober October 18	Webinar
17	Mandiri Sustainability Forum - Industry for Tomorrow	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Peserta Participant	2 November November 2	Webinar
18	Workshop Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan - Pendidikan Dasar 2 Corporate Secretary Professional Standardization Workshop - Basic Training 2	ICSA	Peserta/Pembicara Participant/Speaker	2-26 November November 2 - 26	Webinar

Catatan | Note:

OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
 BEI : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
 IBCWE : Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
 ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association
 IAI : Ikatan Akuntan Indonesia | Institute of Indonesia Chartered Accountants



RINGKASAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal:
 - a. Penyelenggaraan Aksi Korporasi
 - 1) Melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen (Employee/Management Stock Option Program),
 - 2) Mengkoordinasikan Penerbitan Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023.
 - b. Implementasi ketentuan di bidang pasar modal.
 - 1) Mengimplementasikan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka,
 - 2) Menyenggarakan Paparan Publik,
 - 3) Mengimplementasikan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sehubungan dengan pelaporan transaksi afiliasi Perseroan,
 - 4) Mengimplementasikan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, sehubungan dengan laporan keterbukaan informasi atau fakta material lainnya,
 - 5) Aksi korporasi penyertaan modal anak perusahaan,
 - 6) Menyenggarakan Daftar Khusus Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengorganisasikan rapat, program orientasi, dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu.
Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat antara lain melalui situs web Perseroan, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten (IDXnet), dan menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental antara lain kepada OJK dan BEI.

SUMMARY OF ACTIVITIES IN 2022

Summary of Activities in 2022

In 2022, Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Compliance with laws and regulations in force in the capital market:
 - a. Corporate Actions
 - 1) Carried out the Employee Stock Option Program/ Management (Employee/Management Stock Option Program),
 - 2) Coordinated the Issuance of Bond I TBS Energi Utama 2023.
 - b. Implementation of provisions in the capital market sector.
 - 1) Implemented POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares,
 - 2) Organized Public Exposés,
 - 3) Implemented POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions in connection with reporting the Company's affiliated transactions,
 - 4) Implemented POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Material Information or Facts by Issuers and Public Companies, in connection with reports of information disclosure or other material facts,
 - 5) Corporate action of equity participation in subsidiary companies,
 - 6) Compiled Special List of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Organized meetings, orientation programs and competence development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance included:
 - a. Reports submission to regulators in a timely manner.

Corporate Secretary has conveyed information to the public, including through the Company's website, the Issuer's Electronic Reporting Facility (IDXnet), and submitted periodic and incidental reports to OJK and IDX.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- b. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan:
- 1) Melakukan review dan menyempurnakan situs web Perseroan antara lain pada bagian Tata Kelola, Hubungan Investor dan Keberlanjutan.
 - 2) Menyediakan laporan keterbukaan informasi/berita investor baik kepada investor maupun masyarakat.
- c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS.
- 1) Menyenggarakan RUPS tahun 2022 yang terdiri dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa, keduanya pada tanggal 8 Juni 2022.
 - 2) Mendokumentasikan data RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dikelola oleh internal Perseroan dan melalui situs web Perseroan.
- d. Penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris. Jumlah rapat Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya:
- a. Melaksanakan Paparan Publik pada 2 Desember 2022. Perseroan telah melaporkan hasil dari Paparan Publik kepada BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Menerbitkan siaran pers terkait dengan kinerja keuangan dan operasional, dan kegiatan lainnya dari Perseroan dan anak usaha.
5. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen.
- b. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website:
- 1) Reviewed and improved the Company's website, including the Governance, Investor Relations, and Sustainability sections.
 - 2) Provided investor information/ news disclosure reports both to investors and the public.
- c. GMS Implementation and documentation.
- 1) Held GMS in 2022 consisting of the 2021 Fiscal Year Annual GMS and Extraordinary GMS, both on June 8, 2022.
 - 2) Carried out data documentation of Annual and Extraordinary GMS consist of announcements, summons, and resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS that managed by the Company's internal and through via the Company's website.
- d. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings. The frequency of the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings in 2022 can be found in section of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings.
4. As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders:
- a. Carried out Public Expose on December 2, 2022. The Company has reported the Public Expose result to IDX in accordance with applicable regulations.
 - b. Issued press releases related to financial and operational performance, and other activities of the Company and its subsidiaries.
5. Administered company documents including arranged or established regulations regarding correspondence and document management.

Laporan Berkala dan Laporan Insidental

Periodic Report and Insidental Report

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan berkala dan laporan Insidental kepada OJK dan BEI sebagai berikut:

In 2022, Corporate Secretary has submitted periodic report and insidental report to OJK and BEI as follows:

Bulan Month	Tanggal Date	Keterangan Description
Januari January	7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	7	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	7	Laporan Eksplorasi Exploration Report



Bulan Month	Tanggal Date	Keterangan Description
Februari February	9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	9	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
Maret March	10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	10	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
April April	8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	8	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	18	Laporan Informasi atau Fakta Material Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Material Information or Facts Report regarding the Statement of Commercial Operation Date (COD) of Sulbagut-1 IPP Project
	24	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2021 Submission of the 2021 Annual Financial Statements
	24	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertising Evidence of Annual Financial Statements Information
	28	Pengumuman RUPS GMS Announcement
	28	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Penawaran Umum Terbatas dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Report on Facts or Information Material Regarding Plan of Limited Public Offering by Providing Pre-emptive Rights
	28	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
Mei May	9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	9	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	9	Laporan Eksplorasi Exploration Report
	16	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Tahun 2021 Submission of the 2021 Annual Report and Sustainability Report
	17	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
	17	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TBS Energi Utama Tbk Submission of Advertisement Proof of Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TBS Energi Utama Tbk



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Bulan Month	Tanggal Date	Keterangan Description
Juni June	10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	10	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	10	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
	24	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Material or Facts Information Report regarding Amendments to the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk
	24	Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Pengurus Disclosure Information on Change of Management
Juli July	30	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm
	7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	7	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	7	Laporan Eksplorasi Exploration Report
Agustus August	7	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
	10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	10	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
September September	26	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertising Evidence of Interim Financial Statements Information
	10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	10	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	14	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Report of Ownership or any Changes in Public Company Share Ownership
	14	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Perubahan Kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham Perseroan Material or Facts Information Report Regarding Notification of Changes in the Company's share ownership by the Company's shareholders
26	Laporan Informasi atau Fakta Material Analisa dan Diskusi Manajemen (MDA) dan Press Release Semester 1-2022 Material Information or Facts Report Management Discussion and Analysis (MDA) and Press Release Semester 1-2022	



Bulan Month	Tanggal Date	Keterangan Description
October October	10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	10	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	10	Laporan Eksplorasi Exploration Report
November November	8	Laporan Informasi atau Fakta Material Hasil Pemeringkatan Kredit Report of Material Information or Facts regarding Credit Rating Results
	9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	9	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	10	Laporan Informasi atau Fakta Material Komitmen Perseroan dalam mencapai Carbon Neutrality pada tahun 2030 Material or Facts Information Report Regarding the Company's commitment to achieving Carbon Neutrality by 2030
	15	Laporan Informasi atau Fakta Material Perolehan (Penandatanganan Head of Agreement) Material or Facts Information Report on Acquisition (Signing of Head of Agreement)
	17	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Plan of Annual Public Expose
	28	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials
	Desember December	5
December December	6	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Material or Facts Information Report Regarding Disclosure of Information to Shareholders in connection with the implementation of the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP)
	8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report
	8	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Debt or Liabilities on Foreign Currency Report
	12	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant
	20	Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Establishment of Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company



Hubungan Investor

Investor Relations

“Hubungan Investor bertugas mengkomunikasikan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham dan analis sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG yang transparan dan akuntabel. Kegiatan Hubungan Investor merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab Perseroan untuk menyediakan informasi terkini yang tepat dan akurat kepada pemegang saham dan komunitas pasar modal.”

“Investor Relations is tasked to communicate the Company’s performance and achievement to investors, shareholders, and analysts as part of the implementation of transparent and accountable GCG principles. Investor Relations activities are manifestation of fulfillment of the Company’s responsibility to provide the latest and accurate information to shareholders and the capital market community.”

Perseroan memandang Hubungan Investor sebagai posisi strategis untuk mengkomunikasikan secara masif strategi pengembangan bisnis hijau Perseroan menuju netralitas karbon 2030 kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu sejak 1 April 2022, Perseroan membentuk Tim Hubungan Investor dan menunjuk Mirza Rinaldy Hippy sebagai *SVP Corporate Finance & Investor Relations* dan Nafi Sentausa sebagai *SVP Corporate Strategy & Investor Relations*.

Profil Mirza Rinaldy Hippy dan Nafi Sentausa disajikan pada bagian Profil Pejabat Senior.

The Company considers Investor Relations as a strategic position to to massively communicate the Company’s green business development strategy towards carbon neutrality by 2030 to stakeholders. Therefore, since April 1, 2022, the Company established Investor Relations Team and appointed Mirza Rinaldy Hippy as *SVP Corporate Finance & Investor Relations* and Nafi Sentausa as *SVP Corporate Strategy & Investor Relations*.

Profiles of Mirza Rinaldy Hippy and Nafi Sentausa are presented in the Profile of Senior Officer section.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2022

Pada tahun 2022, *Investor Relations* aktif melakukan pertemuan dengan para analis dan menerbitkan presentasi perusahaan dalam kegiatan tatap muka dengan para analis pasar modal (paparan publik). Selain kegiatan tatap muka, komunikasi dengan para analis dapat dilakukan melalui e-mail dan *teleconference*.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES 2022

In 2022, *Investor Relations* actively held analyst meeting and issued corporate presentation in meeting with capital market analysts (public expose). Besides the face-two-face meeting, communication with capital market analysts was maintained through e-mail and teleconference.

Tanggal Date	Perusahaan Sekuritas Securities Company	Agenda Kegiatan Activity Agenda	Lokasi Venue
28 Januari January 28	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	Analyst and Investors Update	Online Meeting
8 Februari February 8	PT CGS – CIMB Sekuritas Indonesia	Analyst and Investors Update	Online Meeting
14 Februari February 14	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Non Deal Roadshow	Online Meeting
2 Maret March 2	PT Samuel Sekuritas Indonesia	“Kupas Tuntas” Emiten PT TBS Energi Utama (TOBA)	Online Meeting
2 Maret March 2	PT Bank DBS Indonesia	DBS Asian Insights Conference - Small Steps to a Greener Future	Online Meeting
9 Maret March 9	PT CLSA Sekuritas Indonesia	18th Annual CITIC CLSA ASEAN Forum 2022	Online Meeting
3 Agustus August 3	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Verdhana – Nomura Indonesia Conference 2022 “Stability and Growth”	Online Meeting
11 Agustus August 11	PT CGS – CIMB Sekuritas Indonesia	CGS-CIMB 14th Annual Indonesia Conference	Online Meeting
22 November November 22	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRIDS Roundtable Events Electric Vehicle Progress: JV GOTO TBS (“Electrum”) and Partnership with Pertamina	Jakarta



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

“Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan layanan konsultasi yang bersifat independen, objektif, wajar dan profesional, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional perusahaan.”

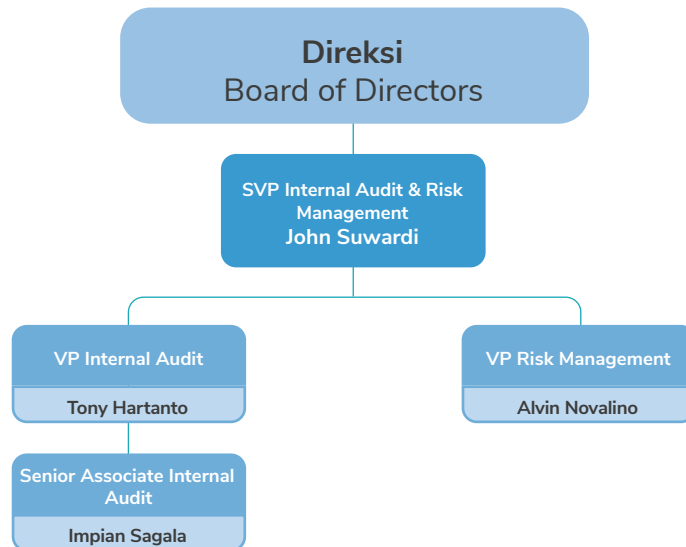
“Internal Audit Unit is a governance organ that is tasked and responsible for carrying out the audit function and providing consulting services that are independent, objective, fair and professional, by evaluating and improving the effectiveness of risk management and internal control system, and corporate governance processes through a systematic approach, with the aim to increase value and improve the company’s operational performance.”

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

Head of Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors upon approval of the Board of Commissioners. The appointment is reported to OJK. In implementation of its daily duties and responsibilities, Internal Audit Unit works according to guidance and supervisory of Audit Committee.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



Johannes Suwardi

SVP Internal Audit & Risk Management

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Akuntansi dari Rutgets, the State University of New Jersey, Amerika Serikat, dan *Master of Business Administration* di bidang Keuangan dari California State Polytechnic University, Amerika Serikat.

He obtained a Bachelor of Science in Accounting from Rutgets, the State University of New Jersey, USA, and a Master of Business Administration majoring in Finance from California State Polytechnic University, USA.

Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 003/TBS/VI/2022 tanggal 18 Juni 2022 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatannya dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 081/TBS/VI/2022 tanggal 18 Juni 2022. Per Januari 2023 nomenklatur jabatannya menjadi SVP Internal Audit & Risk Management.

He appointed as Head of Internal Audit based on the Board of Directors Decree No. 003/TBS/VI/2022 dated June 18, 2022 which was approved by the Board of Commissioners. His appointment was reported to OJK through letter No. 081/TBS/VI/2022 dated June 18, 2022. As of January 2023, his position nomenclature is SVP Internal Audit & Risk Management.

Beliau mengawali karirnya di Amerika Serikat (1987-1993), kemudian pindah ke Indonesia sebagai *Manager, Head of Strategy and Planning Department, Corporate Planning Group* di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1993-1995), *Vice President* di PT Bank Mashill Tbk (1995-1999), *Finance Manager* di Petrochina International (1999-2003), *Senior Manager* di Chevron Indonesia (2003-2006), *Vice President* di Nations Petroleum Indonesia (2006-2009 and 2012-2014), *President & General Manager* di AED (2009-2012), dan *President & General Manager* di Bukit Energy (2015-2020) sebelum bergabung di Perseroan pada Juni 2021.

He started his career in the United States (1987-1993), then moved to Indonesia as *Manager, Head of Strategy and Planning Department, Corporate Planning Group* at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1993 -1995), *Vice President* at PT Bank Mashill Tbk (1995-1999), *Finance Manager* at Petrochina International (1999-2003), *Senior Manager* at Chevron Indonesia (2003-2006), *Vice President* at Nations Petroleum Indonesia (2006-2009 and 2012-2014), *President & General Manager* at AED (2009-2012), and *President & General Manager* at Bukit Energy (2015-2020), prior to joining the Company in June 2021.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESIONAL SEBAGAI AUDITOR INTERNAL

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS AND CERTIFICATIONS AS INTERNAL AUDITORS

SVP Internal Audit & Risk Management dan staf Internal Audit memiliki sertifikasi profesional sebagai berikut:

SVP Internal Audit & Risk Management and Internal Audit staff have the following professional certifications:

No.	Sertifikasi Profesional Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Certified Internal Auditor (CIA)	The Institute of Internal Auditors
2	Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
3	Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
4	Certified Integrated Management Policy Professional (IPMP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
5	Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA



Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 dan telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018. Piagam Audit Internal juga ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit. Piagam Audit Internal antara lain berisi ketentuan mengenai: a) Pembentukan dan organisasi, b) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang, c) Laporan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan kajian secara berkala atas Piagam Audit Internal dan berpandangan bahwa piagam tersebut masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a work guideline in carrying out its duties. Internal Audit Charter was stipulated through the Board of Directors Decree dated May 14, 2012 and was updated on March 1, 2018. Internal Audit Charter was also signed by Chairman of the Audit Committee as representative of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee. Internal Audit Charter contains provisions regarding: a) Formation and organization, b) Duties, responsibilities and authorities, c) Internal Audit Unit Report. Internal Audit Unit has conducted periodic reviews of the Internal Audit Charter and is of the opinion that the charter is still in accordance with the applicable regulations.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Perseroan menerapkan sistem audit internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan RKAT.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to Annual Audit Plan (RKAT). RKAT consists of work targets by considering the risk of every audited aspect. The Company implements a risk assessment-based internal audit system that aims to ensure the compliance of standard operating standards (SOP) with the prevailing regulations. In performing audit, Internal Audit Unit assesses and evaluates operational and financial activities of the Company and its subsidiaries by referring to the prevailing laws and regulations.

According to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- a. Prepare and perform RKAT.
- b. Examine and evaluate internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- c. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Provide objective improvement recommendations and information related to audited activities at every management level.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit. f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal. h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ul style="list-style-type: none"> e. Prepare audit report and present the report to President Director and Audit Committee. f. Monitor, analyze and report follow up on improvement recommendations. g. Cooperate with Audit Committee and External Auditor. h. Perform special task if needed. |
|---|--|

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022 SVP Internal Audit & Risk Management dan atau Internal Auditor mengikuti program pengembangan kompetensi.

COMPETENCE DEVELOPMENT

In 2022, SVP Internal Audit & Risk Management and or Internal Auditors participated in competency development program.

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	Creative Problem Solving	The Institute of Internal Auditors Indonesia
2	Certified Professional Governance Risk Management Compliance	Revolution Mind Indonesia
3	Certified Professional Risk Management	Revolution Mind Indonesia
4	Prepare Step by Step Risk-Based Annual Audit Plan	Perhimpunan Audit Internal Indonesia
5	Asia Pacific Whistleblowing Landscape: Benchmarking and Best Practices	Baker McKenzie

Ringkasan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Mengevaluasi kepatuhan terhadap aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Memberikan konsultasi terkait dengan penyusunan *Standar Operation Procedure* (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.
4. Memberikan konsultasi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.

Summary of Internal Audit Unit Activities in 2022

In 2022, Internal Audit Unit carried out the following work programs:

1. Followed up on Audit Committee recommendations.
2. Evaluated the compliance with operational and financial aspects of the Company (including its subsidiaries).
3. Provided consultancy related to preparation of Standard Operating Procedure (SOP) for the Company's group in operations and finance.
4. Provided consultancy in reporting obligations to relevant stakeholders.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

“Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua proses bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan pelaporan dan informasi keuangan yang andal, mematuhi peraturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, dan pada akhirnya melindungi aset perusahaan.”

“The internal control system in the Company includes all policies and procedures in all business processes aimed at producing reliable financial reporting and information, complying with applicable regulations, increasing the efficiency and effectiveness of operational activities, and ultimately protecting the company’s assets.”

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO *Framework* yang meliputi lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*).

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip kerangka kerja pengendalian internal.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara:

- Menelaah kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.
- Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal tingkat entitas/korporasi.
- Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal tingkat operasional/ aktivitas.
- Menelaah laporan pengendalian internal.

Direksi menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, termasuk menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur perjanjian dengan pihak ketiga.

The Company designs internal control system by adopting IIA (Institute of Internal Auditors) Standards and COSO Framework which include control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The Company’s internal control system involves every governance organ including Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and all employees by referring to the principles of internal control framework.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in supervising and providing advice on policies/designs of internal control system and the implementation. Supervision of Board of Commissioners is carried out by:

- Reviewing policy/design and implementation of internal control system.
- Reviewing evaluation of results effectiveness of internal control at entity/corporate level.
- Reviewing evaluation of results effectiveness of internal control at operational/activity level.
- Reviewing internal control reports.

Board of Directors establishes an effective internal control system policy to secure the Company’s investments and assets, including establishing a mechanism to maintain the Company’s compliance with applicable laws and regulations and the procedures for agreements with third parties.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Implementasi kebijakan sistem pengendalian internal harus efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi dibantu Unit Audit Internal memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan tingkat kecukupan pengendalian internal di level operasional dan level anak perusahaan.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

The implementation of internal control system policy must be effective to achieve the Company's goals. Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of internal control system and the adequacy of internal control at the operational and subsidiary levels.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's internal control system has been carried out adequately. Based on evaluation of internal control system effectiveness in 2022, there was no material weakness in internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations were disclosed and handled properly and recommendations for improving the control system have been submitted and have been implemented well.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

“Sistem manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan.”

Risk management system is an integrated part of GCG which aims to minimize the potential risk of negative events and to maximize the probability of positive events.”

GAMBARAN UMUM

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip GCG. Implementasi GCG merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Sejalan dengan itu, Perseroan terus memperkuat pengelolaan risiko dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sesuai dengan praktik terbaik di tataran global untuk memitigasi berbagai potensi risiko sehingga Perseroan dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Manajemen risiko membantu proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko untuk menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang sejalan dengan aturan yang berlaku.

Untuk meminimalisasi ketidakpastian pencapaian target tahun 2022, Perseroan perlu secara serius mengoptimalkan proses manajemen risiko dalam setiap proses bisnisnya. Penerapan manajemen risiko yang efektif diharapkan dapat memberikan arah terhadap pencapaian sasaran Perseroan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko Perseroan mengadopsi standar ISO 31000:2009 sebagai acuan dan tertuang dalam SOP No. Manual/IARM-01/TBS/2022.

GENERAL OVERVIEW

Board of Commissioners and Board of Directors are strongly committed to implementing and upholding GCG principles. GCG implementation is an important part of the entire business process of the Company. In line with that, the Company continues to strengthen risk management by implementing Enterprise Risk Management (ERM) in accordance with best practices at the global level to mitigate various potential risks so that the Company can maintain sustainable growth.

Risk management assists decision-making process by considering uncertainties and their impact on the achievement of the Company's strategic objectives. The Company proactively seeks to improve risk management capabilities to deal with potential risks. To gain legitimacy throughout the organization, risk management policies need to be confirmed through management commitments that are in line with the applicable regulations.

To minimize uncertainty of achieving 2022 targets, the Company utterly optimized risk management process in each of its business processes. Implementation of effective risk management is expected to provide direction towards achieving the Company's targets.

RISK MANAGEMENT POLICY

Board of Directors established Risk Management Policy and Risk Management Manual as a commitment to apply risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support the certainty of achieving the Company's long-term goals, as well as to provide a framework for implementing risk management in a systematic and measurable manner according to international requirements.

The Company's Risk Management Policy and Risk Management Manual adopt ISO 31000:2009 standard as a reference and is contained in SOP No. Manual/IARM-01/TBS/2022.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Kebijakan Manajemen Risiko ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi sebagai manifestasi komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko untuk menjaga keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

Risk Management Policy is signed by all members of Board of Directors as a manifestation of Board of Directors' commitment, determination and concern for the importance of risk management to maintain sustainability and to secure the Company's goals. Risk Management Policy is reviewed periodically according to changes in the Company's business conditions and other factors.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dengan menggunakan ISO 31000 sebagai acuan dalam penyusunan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberikan nilai dasar dan penataan organisasi yang mencakup seluruh kegiatan Perseroan.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

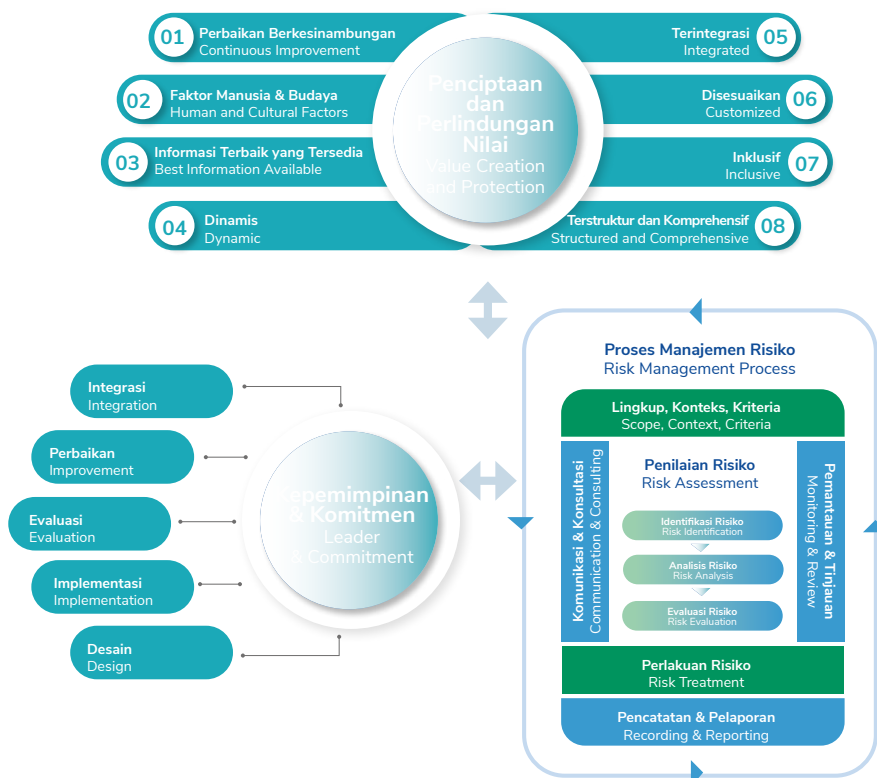
Using ISO 31000 as a reference in preparing the Risk Management Framework, the Company developed risk management principles that provide basic values and organizational arrangements covering all of the Company's activities.

Skema Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Framework Scheme

Proses Manajemen Risiko | Risk Management Principle

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka dan proses Manajemen Risiko
Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process



Kerangka Kerja Manajemen Risiko Risk Management Framework

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka dan proses Manajemen Risiko

Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process

Risiko Proses Manajemen Risiko Risk Management Process

Merupakan proses umum yang terdiri atas tiga tahap inti (penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko serta perlakuan risiko) dan tiga tahap payung (komunikasi dan konsultasi; pemantauan dan tinjauan, serta pencatatan dan pelaporan)

It is a general process consisting of three core stages (determination of scope, context, and criteria; risk assessment; and treatment of risk) and three umbrella stages (communication and consultation; monitoring and review; as well as recording and reporting)



Kerangka Kerja Manajemen Risiko mendorong terlaksananya pengelolaan risiko secara efektif dengan menggunakan penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkatan organisasi.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko pada dasarnya merupakan suatu sistem manajemen dengan struktur sistem yang membentuk siklus *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), sehingga memudahkan integrasi sistem manajemen risiko pada sistem manajemen Perseroan yang lainnya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan.

Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-hati, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Sistem manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi 5 (lima) jenis risiko, yaitu:

- a. Risiko Operasional: Operasi bisnis sehari-hari mencakup proses bisnis, perorangan, teknologi, sumber daya, perlengkapan, informasi, dan sebagainya.
- b. Risiko Strategis: Reputasi (termasuk nilai merk, persepsi, dan manajemen krisis), keberlangsungan usaha, pengembangan usaha, investasi, model bisnis, permintaan, kompetisi, kapabilitas, politik, makroekonomi, dan sebagainya.
- c. Risiko Kepatuhan: Aspek pemenuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk sistem hukum, kebijakan dan praktisi, penyelesaian sengketa dan sebagainya.
- d. Risiko Keuangan: Aspek keuangan Perusahaan seperti fluktuasi harga batubara, suku bunga, pertukaran mata uang asing, dan sebagainya.
- e. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Risiko kesehatan, keselamatan kerja karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Risk Management Framework encourages effective risk management by implementing risk management process at various levels of the organization.

Risk Management Framework is basically a management system with a system structure that forms Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle, thereby facilitating integration of risk management system into the Company's other management systems.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In managing risks, the Company must provide up-to-date and objective information to all levels of management in order to be able to identify and mitigate risks and to determine strategic measures. The Company identifies several risk profiles, but not limited to potential risks that may arise in the future.

The Company must be able to identify, to assess, to analyze and to mitigate potential business risks early on in order to be cautious, to adapt, as well as to take adequate and anticipatory actions. Well-planned preparations and targeted execution steps will help the Company maintain its condition in all situations.

Risk management system is carried out using a systematic, structured and integrated approach to anticipate an uncertainty or loss that may occur in the management of the Company which includes 5 (five) types of risks:

- a. Operational Risk: Daily business operations include business processes, people, technology, resources, equipment, information and so on.
- b. Strategic Risk: Reputation (including brand values, perceptions, and crisis management), business sustainability, business development, investment, business models, demand, competition, capabilities, politics, macroeconomics and so on.
- c. Compliance Risk: Aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations including legal system, policies and practices, dispute resolution and so on.
- d. Financial Risk: The Company's financial aspects, including coal price fluctuation, interest rates, foreign currency exchange and so on.
- e. Occupational Health and Safety Risk: Risks related to occupational health and safety of employees and other stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Selama tahun 2022, Unit Manajemen Risiko Perseroan melakukan sosialisasi ERM kepada manajemen melalui:

- a. *Kick-off meeting* dengan Direksi Perseroan dan anak perusahaan,
- b. *ERM Workshop*:
 - *ERM Workshop I* diadakan dalam bentuk pelatihan untuk memperkenalkan kerangka kerja ERM dan mempraktikkan *Risk Register* melalui *Focus Group Discussion*. Panduan penyusunan Laporan Manajemen Risiko juga disampaikan dalam *Workshop* ini.
 - *ERM Workshop II* berupa sesi diskusi *Risk Register* yang diajukan oleh *Risk Owner* dan *Risk Officer* seluruh perwakilan departemen dengan tujuan untuk mengintegrasikan risiko tersebut agar tidak silo.
 - *ERM Mini-Workshop* diadakan untuk perusahaan yang sudah menerbitkan Laporan Manajemen Risiko pada *Batch* pertama. Gunanya untuk memutakhirkan informasi dan pengetahuan kepada *Risk Owner* dan *Risk Officer* terkait perbaikan berkelanjutan yang dilakukan

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dalam rangka mewujudkan ERM. Untuk itu Perseroan telah menetapkan ERM *Roadmap* periode 2021-2026 sebagai panduan untuk melakukan implementasi dan evaluasi kemajuan pencapaian sasaran manajemen risiko Perseroan.

During 2022, the Company's Risk Management Unit held socialization of ERM for the management through:

- a. *Kick-off meeting* with Board of Directors of the Company and its subsidiaries.
- b. *ERM Workshop*:
 - *ERM Workshop I* was held in the form of training to introduce ERM framework and to practice *Risk Register* through *Focus Group Discussion*. Guidelines for preparing *Risk Management Reports* were also presented in this workshop.
 - *ERM Workshop II* was in the form of *Risk Register* discussion session proposed by *Risk Owner* and *Risk Officer* of all departmental representatives with the aim of integrating these risks so as not to silo.
 - *ERM Mini-Workshop* was held for the companies that issued *Risk Management Report* in the first *Batch*. The purpose was to update information and knowledge to *Risk Owner* and *Risk Officer* regarding ongoing improvements made.

The Company is committed to continuously improving its risk management system in order to fulfill ERM. Therefore, the Company established ERM *Roadmap* for the period 2021-2026 as a guide for implementing and evaluating progress in achieving the Company's risk management goals.

ERM Roadmap 2021-2026





EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

PERKARA HUKUM

Berikut ini adalah informasi tentang perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan atau anak perusahaan, status penyelesaian sampai akhir tahun 2022 dan sampai dengan tanggal Laporan Tahunan 2022 ini, serta dampaknya terhadap Perseroan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company evaluates effectiveness of risk management system periodically to ensure that the Company is always aware of potential business risks and performs in-depth analysis and review on the risks.

Monitoring of risk management system is carried out by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit which is responsible to ensure that risk management system is implemented effectively. Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to these risks in Audit Committee periodic meeting.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Periodically, the result of evaluation on effectiveness of risk management in the Company are discussed by Internal Audit Unit and Audit Committee. The discussion generates recommendation for improvement to be submitted by Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conveys the recommendation to the Board of Directors in a joint meeting to get the Board of Directors attention.

The Board of Directors has followed up such recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent problems that can disrupt the Company's operational activities.

LEGAL CASES

The following is information on legal cases involving the Company an or subsidiaries, status of settlement at the end of 2022 and until the date of this 2022 Annual Report and impact on the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Perkara Hukum	Litigation
1	<p>Pokok Perkara: Pada tanggal 3 November 2021, Harnangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto dalam perkara perdata No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo. Gugatan tersebut melawan PT TBS Energi Utama Tbk cq PT Gorontalo Listrik Perdana ("Tergugat") serta Pemerintah Provinsi Gorontalo cq Pemerintah Daerah Gorontalo Utara, Pemerintah Kecamatan Tomilito, Pemerintah Desa Tanjung Karang, Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dan beberapa pihak perorangan lain, sebagai Turut Tergugat.</p> <p>Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas +/- 76,5 Ha yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo ("Objek Sengketa") adalah milik ahli waris dari Alm. Dotu Lanaga Lasimpala.</p> <p>Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan jual beli terhadap objek sengketa yang dilakukan oleh Tergugat dan beberapa Turut Tergugat tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, menyatakan seluruh SHGB milik Tergugat yang diterbitkan oleh Turut Tergugat terkait tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, dan meminta ganti rugi material sebesar Rp191.250.000.000,- (seratus sembilan puluh satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dan immaterial sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).</p> <p>Selanjutnya, pada tanggal 20 Oktober 2022, Pengadilan Negeri Limboto membacakan putusan perkara yang pada pokoknya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima karena Objek Sengketa tidak jelas, mengangkat dan menyatakan tidak sah sita jaminan serta menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.</p> <p>Pada tanggal 7 November 2022, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Negeri Limboto. Pengadilan Tinggi Gorontalo telah mengeluarkan putusan atas pengajuan banding oleh Penggugat melawan Tergugat serta Turut Tergugat pada tanggal 24 Januari 2023, yang menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Limboto No. 49/Pdt.G/2022/PN.Lbo tanggal 20 Oktober 2022. Dengan tidak adanya upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat dalam periode waktu yang ditentukan setelah adanya putusan Pengadilan Tinggi Gorontalo, maka terhitung sejak tanggal 21 Februari 2023 putusan Pengadilan Tinggi Gorontalo telah memiliki kekuatan hukum yang tetap sehingga dengan demikian Tergugat serta Turut Tergugat tidak memiliki kewajiban hukum apapun terhadap Penggugat.</p> <p>Status Penyelesaian: Pada tanggal Laporan Tahunan 2022 ini, proses perkara tersebut telah selesai dan telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p>Dampak terhadap Perusahaan: Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>Substance of the Case: On November 3, 2021, Harnangsi Lasimpala ("Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Limboto under civil case No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo. The lawsuit is against PT TBS Energi Utama Tbk cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Defendant) and Gorontalo Provincial Government cq North Gorontalo Regency Government, Tomilito District Government, Tanjung Karang Village Government, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Republic of Indonesia and several other individual parties, as Co-Defendants.</p> <p>Plaintiff declares that the land of +/- 76.5 Ha which is located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, Gorontalo Regency (the "Object of the Dispute") was owned by all the heirs of the late Dotu Lanaga Lasimpala.</p> <p>In this lawsuit, Plaintiff's demand, among other things, to state that the sale purchase of the object of the dispute conducted by the Defendant and Co-Defendant have no binding legal force, state that all the SHGB owned by the Defendant issued by the Co-Defendant have no binding legal force and requests material claim of Rp191,250,000,000,- (one hundred ninety-one billion two hundred fifty million Rupiah) and a non-material amount of Rp50,000,000,000,- (fifty billion Rupiah).</p> <p>Subsequently, on October 20, 2022, the Limboto District Court read out the verdict of the case which primarily stated that the Plaintiff's Claim could not be accepted because the Object of the Dispute was unclear, raise and declared the confiscation invalid and convict the Plaintiff to pay court fees.</p> <p>On November 7, 2022, the Plaintiff filed an appeal against the verdict of the Limboto District Court. The Gorontalo High Court has issued a decision on the appeal filed by the Plaintiff against the Defendant and Co-Defendant on January 24, 2023, which upheld the decision of the Limboto District Court No. 49/Pdt.G/2022/PN.Lbo dated 20 October 2022. In the absence of an appeal for cassation filed by Plaintiff within the specified time period following the decision of the Gorontalo High Court, then as of February 21, 2023 the decision of the Gorontalo High Court has had permanent legal force thus the Defendant and Co-Defendant have no obligation to the Plaintiff.</p> <p>Status of Settlement: On the date of this 2022 Annual Report, the case process is completed as well as final and binding.</p> <p>Impact on the Company: Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p>



No	Perkara Hukum	Litigation
2	<p>Pokok Perkara: Pada tanggal 28 Juni 2022, Hasan ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong dengan nomor perkara 101/Pdt.G/2022/PN Trg. Gugatan tersebut melawan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Tergugat I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Tergugat II") dan Yusup sebagai Para Tergugat, serta Kecamatan Sanga Sanga dan Kelurahan Jawa sebagai Para Turut Tergugat. Dalam gugatan, Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 23,1 Ha yang terletak di RT 01, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara ("Objek Gugatan") adalah lahan milik Penggugat yang dikuasai dan dipelihara oleh Penggugat sejak tahun 1971 hingga sekarang dan berada di dalam HGU milik Tergugat I dan Konsesi milik Tergugat II. Dalam gugatan tersebut, Penggugat mengajukan permohonan kepada Majelis Hakim untuk selanjutnya menyatakan Para Tergugat dan Para Turut Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan segala akibat hukumnya, dan menghukum Para Tergugat untuk membayar kerugian materil yang apabila diperhitungkan tidak kurang dari Rp1.000.000.000 dan kerugian immateriil dinilai dengan uang sebesar Rp2.000.000.000.</p> <p>Pada tanggal 21 Februari 2023, Pengadilan Negeri Tenggarong telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.</p> <p>Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Selanjutnya tanggal 30 Maret 2023, Terbanding I dan Terbanding II menerima pemberitahuan Memori Banding dari Pembanding dan kemudian pada tanggal 12 April 2023, Terbanding I dan Terbanding II mengajukan kontra memori banding pada Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur melalui Pengadilan Negeri Tenggarong. Pada tanggal 17 April 2023, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur telah menjatuhkan putusan nomor 59/PDT/2023/PT SMR atas pengajuan banding oleh Penggugat melawan Tergugat pada tanggal 17 April 2023 tersebut dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tenggarong No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg tanggal 21 Februari 2023.</p> <p>Status Penyelesaian: Sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan 2022 ini, belum terdapat informasi mengenai upaya hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh Penggugat.</p> <p>Dampak Terhadap Perusahaan: Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>Substance of the Case: On June 28, 2022, Hasan (the "Plaintiff ") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong under case number 101/Pdt.G/2022/PN Trg. The lawsuit is against PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Defendant I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Defendant II") and Yusup as the Defendants and Sanga Sanga District Government and Jawa Village Government as the Co-Defendants. In the lawsuit, the Plaintiff declared that a 23.1 Ha land area located in RT 01, Jawa Village, Sanga Sanga District, Kutai Kartanegara Regency ("Object of Lawsuit"), belongs to the Plaintiff that has been controlled and maintained by the Plaintiff since 1971 until now and is in the HGU of Defendant I and Concession of Defendant II, as evidenced by the proof of ownership owned by the Plaintiffs. In the lawsuit, to have committed acts against the law with all its legal consequences and punishing the Defendants to pay material losses which if calculated are not less than Rp1,000,000,000 and immaterial losses are valued at Rp2,000,000,000.</p> <p>On February 21, 2023, the District Court of Tenggarong decided the case by deciding to reject the Plaintiff's claim entirely.</p> <p>On February 27, 2023, the Plaintiff filed an appeal against the verdict through East Kalimantan High Court. Furthermore, on March 30, 2023, Appellee I and Appellee II received the memory of appeal notification from Appellant and subsequently on April 12, 2023, Defendant I and Defendant II submitted counter memory of appeal on High Court of East Kalimantan through Tenggarong District Court. On April 17, 2023, High Court of East Kalimantan ruled down court decision No. 59/PDT/2023/PT SMR towards the appeal submission of Plaintiff against Defendant on April 17, 2023 with verdict to upheld Decision of Tenggarong District Court No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg on February 21, 2023.</p> <p>Status of Settlement: As of the submission date of this 2022 Annual Report, there has been no information regarding further legal action taken by the Plaintiff.</p> <p>Impact on the Company: Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p>

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Anak Perusahaan yang sedang menjabat pernah atau sedang terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

SANKSI ADMINISTRATIF

Baik Perseroan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku 2021.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

Until the end of 2022, none of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries who were on duty were or are involved in a civil and/or criminal case and/or dispute.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Neither the Company, nor members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company were subjected to any administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities in the 2021 fiscal year.



Kode Etik dan Perilaku

Code of Ethics and Conduct

“Kode Etik dan Perilaku berfungsi sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk berperilaku etis dan mematuhi hukum saat melakukan pekerjaan, di mana saja, kapan saja. Kode Etik dan Perilaku menjelaskan standar yang harus diikuti dalam menjalankan nilai-nilai inti Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

“Code of Ethics and Conduct serves as guidelines for all Company people for behaving ethically and in compliance with the law when doing work, anywhere, anytime. Code of Ethics and Conduct explains the standards that must be followed in carrying out the Company’s core values, as well as the applicable laws and regulations.”

Perseroan memiliki Kode Etik dan Perilaku (“Kode Etik”) yang diterbitkan pada 30 April 2022 sebagai bagian dari Peraturan Perusahaan.

The Company has Code of Ethics and Conduct (Code of Ethics) which was issued on April 30, 2022 as part of the Company Regulations.

Kode Etik berisi ketentuan umum yang mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aktivitas pekerjaannya di dalam Perseroan, dan ketentuan mengenai hal-hal khusus yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaan bagi Perseroan

Code of Ethics contains general provisions that require all the Companies’ people to comply with laws and regulations in connection with his/her work in the Company, and the provision of specific measures that can affect employees in performing work for the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Kode Etik terdiri dari 7 bab yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: 1) Antimonopoli dan persaingan sehat, 2) Benturan kepentingan, 3) Bisnis dan transaksi afiliasi, 4) Antikorupsi dan penyuaipan, 5) Aktivitas politik dan donasi, 6) Anti pencucian uang, 7) Manajemen lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), 8) Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan secara wajar, 9) Perlindungan data dan privasi, 10) Perdagangan orang dalam, 11) Informasi rahasia, kepemilikan dan nonpublik, 12) Pengadaan dan hubungan pemasok, 13) Kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan, 14) Keanekaragaman dan inklusi, 15) Pelecehan, dan 16) Hak Asasi Manusia.

Code of Ethics consists of 7 chapters which among other things regulate the following matters: 1) Antitrust and fair competition, 2) Conflict of interest, 3) Affiliated businesses and transaction, 4) Anti-corruption and bribery, 5) Political activity and donation, 6) Anti-money laundering, 7) Environmental, social and governance (ESG) management, 8) Protection and proper use of corporate assets, 9) Data protection and privacy, 10) Insider trading, 11) Confidential, proprietary and nonpublic information, 12) Procurement and supplier relationships, 13) Health, wellbeing, and safety, 14) Diversity and inclusion, 15) Harrastment, and 16) Human rights.

PENEGAKAN KODE ETIK

CODE OF ETHICS ENFORCEMENT

Perseroan memastikan penerapan Kode Etik yang efektif melalui:

The Company aims to ensure effective implementation of this Code of Ethics through:

Orientasi Karyawan

Employee Onboarding

Sebagai bagian dari program orientasi karyawan Perseroan, Kode Etik akan diperkenalkan dalam proses orientasi karyawan bersama dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Setiap karyawan harus membuat Deklarasi bahwa mereka sudah mengetahui dan memahami persyaratan perilaku etis di dalam setiap urusan organisasi.

As part of the Company’s employee onboarding program, Code of Ethics will be introduced during the employee onboarding process along with the Company regulation and policies. Declarations should be made to the new employee that they are aware of the requirements for ethical behavior in all the organization’s affair.



Deklarasi Berkala

Selain itu, karyawan baru, karyawan lama, pemasok, dan pelanggan harus menyatakan bahwa mereka mengetahui persyaratan perilaku etis di dalam urusan organisasi secara teratur atau sesuai kebutuhan. Semua karyawan harus segera mengungkapkan konflik kepentingan yang terjadi dalam pekerjaan mereka.

Uji Tuntas Pemasok dan Mitra Bisnis

Perseroan akan melakukan pemeriksaan referensi secara berkala, uji integritas, uji skrining dan tindakan lainnya sebagaimana berlaku sebelum terlibat dalam kontrak dengan pelanggan, pemasok dan/atau mitra bisnis baru.

Pemantauan

Perseroan melakukan survei berkala untuk memantau penegakan Kode Etik.

Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku sama untuk semua karyawan, baik karyawan penuh waktu, paruh waktu, maupun sementara. Semua karyawan memiliki kewajiban untuk mengikuti Kode Etik dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perseroan, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di mana Perseroan dan anak perusahaannya menjalankan bisnis.

Kode Etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan semua aktivitas yang mereka lakukan atas nama Perseroan. Perseroan berpegang teguh pada standar etika yang tinggi dan mengharapkan mitra bisnis, pemasok, kontraktor, agen, dan pihak lain yang bekerja dengan atau atas nama Perseroan untuk memenuhi standar yang sama. Setiap orang memiliki tanggung jawab yang sama untuk mematuhi Kode Etik.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Secara berkala Kode Etik disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan melalui media komunikasi internal.

Sanksi Pelanggaran

Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kepada Pedoman dan Kode Etik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen atau karyawan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak ditemukan kasus pelanggaran Kode Etik pada tahun 2022.

Regular Declaration

Additionally, to the newly onboard employees, existing employee, suppliers, and customers should declare that they are aware of the requirements for ethical behavior in the organization's affairs regularly or as required. All employees should disclose any conflict of interest that has occurred within their work immediately.

Supplier and Business Partners Due Diligence

The Company will conduct regular reference check, integrity test, screening test and other measures as applicable prior to engaging in a contract with new customers, suppliers and/or business partners.

Monitoring

The Company conducts a periodic survey to monitor the enforcement of the Code Ethics.

Code of Ethics Applies in all Organizational Levels

Code of Ethics applies equally to all employees, all full-time, part-time, and temporary employees. All employees have a duty to follow Code of Ethics and comply with all the Company's policies and procedures, and all applicable laws and regulations, including regulations where the Company and its subsidiaries conduct business.

Code of Ethics also applies to the Board of Commissioners and the Board of Directors with respect to all activities they engage on behalf of the Company. The Company holds itself to high ethical standards and expect business partners, suppliers, contractors, agents and others working with or on behalf of the Company to meet the same standards. Everyone has the same responsibilities to follow the Code of Ethics.

Socialization and Enforcement of Code of Ethics

Periodically the Code of Ethics is socialized to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company and its subsidiaries through internal communication media.

Sanction

Any violation or non-compliance with the Company's Code of Ethics committed by member of the Board of Commissioners, Board of Directors, management or employees may be subject to sanctions in the form of verbal warnings, written warnings, compensation, and termination of employment (PHK) in accordance with the applicable laws and regulations.

There were no violation cases of Code of Ethics in 2022.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP).

Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) dengan periode pelaksanaan tahap 1 pada 14 - 21 Desember 2022, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 80.499.640 lembar saham baru pada harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham. MESOP tahap 1 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah opsi sebanyak 18.307.058 saham.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi yang timbul dari pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) di periode pelaksanaan 14 - 21 Desember 2022 ("Laporan Kepemilikan Saham Direksi"). Laporan Kepemilikan Saham Direksi ini disampaikan satu hari kerja setelah disampaikannya Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP/MESOP. Selanjutnya, kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi ini dilaporkan secara berkala ke OJK dan BEI. Adapun kepemilikan saham Direksi sampai tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Based on the resolution of Extraordinary GMS on June 17, 2021, the Shareholders approved the Company's proposal to increase the Company's capital through the issuance of shares and/or other equity securities without giving Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") in the framework of the Ownership Program Management and/or Employee Shares (MSOP/ESOP).

In 2022 the Company carried out the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) with the period of phase 1 on December 14 - 21, 2022, in a maximum number of 80,499,640 new shares at a price implementation of Rp590 per share. MESOP phase 1 has been completed with a total of 18,307,058 stock options.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 WORKING DAYS AFTER THE OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES

On January 5, 2023, the Company submitted a report on the share ownership of each member of the Board of Directors arising from the implementation of the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) for the implementation period December 14 - 21, 2022 ("The Board of Directors Share Ownership Report"). The Report on Share Ownership of the Board of Directors was submitted one working day after the submission of ESOP/MESOP Conversion Report. Henceforth, the share ownership of each member of the Board of Directors is reported periodically to OJK and IDX. The Board of Directors' share ownership up to the date of this Annual Report is as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Title	Per 31 December, 2022 as of December 31, 2022	
			Jumlah Saham Number of Shares	%
Direksi Perseroan Board of Director of the Company				
1	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	7.633.600,00	0,094
2	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7.633.600,00	0,094
3	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	330.860,00	0,004
4	Teguh Alamsyah	Direktur Director	281.250,00	0,003
5	Juli Oktarina	Direktur Director	295.313,00	0,003
Jumlah Total			16.174.623,00	0,200



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menetapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap hukum dan praktik penyimpangan serta kecurangan di lingkungan Perseroan. Perseroan menyiapkan media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil bagi pihak internal dan pemangku kepentingan lainnya yang ingin melaporkan indikasi pelanggaran yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan perlindungan kepada saksi atau pelapor dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan.”

“The company established Whistleblowing System (WBS) mechanism to reduce the risk of non-compliance with the law and practices of irregularities and fraud within the Company. The Company prepared reporting media managed in a transparent and fair manner for internal parties and other stakeholders who wish to report indications of violations committed by all employees of the Company, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The company provides protection to witnesses or whistleblower and guarantees the confidentiality of the identity of the whistleblower and the information reported.”

Kebijakan WBS dituangkan dalam Kebijakan No. *Whistleblowing System/RMIA/TBS/2021* yang mengatur mekanisme dan prosedur penanganan laporan indikasi pelanggaran yang dikelola secara rahasia dan independen.

WBS dikelola oleh *Internal Audit & Risk Management Unit* di bawah Direksi dan dipantau oleh Komite Audit. *Internal Audit & Risk Management Unit* bertanggung jawab mengelola dan menindaklanjuti laporan indikasi pelanggaran dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan WBS.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan dapat disampaikan melalui situs web Perseroan www.tbsenergi.com/whistleblower.

Pelaporan pelanggaran diharapkan dilengkapi dengan bukti-bukti pendukung, seperti dokumen, data, foto dan/atau video untuk mempermudah tindak lanjut laporan. Laporan indikasi pelanggaran paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. APA: Apa pelanggaran yang diketahui?
2. DIMANA: Dimana pelanggaran tersebut dilakukan?
3. KAPAN: Kapan pelanggaran tersebut dilakukan?
4. SIAPA: Siapa saja yang melakukan pelanggaran tersebut?
5. BAGAIMANA: Bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan?
6. BERAPA: Berapa estimasi kerugian bagi Perusahaan?

WBS policy is stipulated in Policy No. *Whistleblowing System/RMIA/TBS/2021* which regulates the mechanism and procedures for handling reports of indication of violations that are managed confidentially and independently.

WBS is managed by *Internal Audit & Risk Management Unit* under the Board of Directors and monitored by Audit Committee. *Internal Audit & Risk Management Unit* is responsible in managing and following up reports of indications of violations. The Board of Directors is responsible for the WBS implementation.

REPORT SUBMISSION

Report can be submitted through Company's website: www.tbsenergi.com/whistleblower.

Reporting of violations is expected to be accompanied by supporting evidence, such as documents, data, photos and/or videos, to make it easier to follow up on report. Report on indication of violations should at least contain the following:

1. WHAT: What are the known violations?
2. WHERE: Where was the violation committed?
3. WHEN: When was the violation committed?
4. WHO: Who committed the violation?
5. HOW: How was the violation committed?
6. HOW MUCH: How much is the estimated loss for the Company?



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kerahasiaan data pribadi dan informasi yang dilaporkan. Perlindungan juga diberikan kepada pelapor internal dari tekanan, penundaan promosi, diskriminasi, pemecatan, dan tindakan fisik.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan pemeriksaan awal maupun penyelidikan yang akan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Sanksi yang diberikan kepada pelanggar dapat berupa teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja tergantung kepada bobot pelanggaran yang telah dibuktikan dalam proses pemeriksaan dan penyelidikan.

Pada tahun 2022, terdapat tiga laporan pengaduan yang diterima dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti.

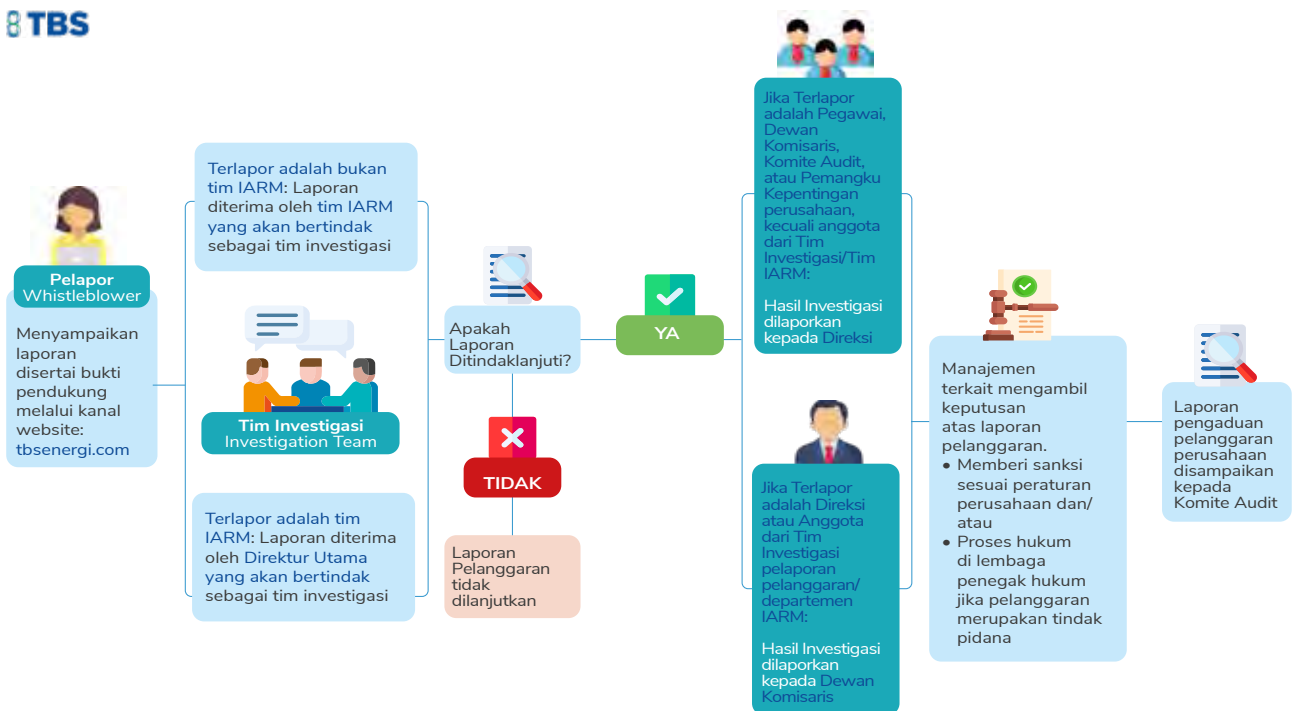
PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides protection to whistleblower confidentiality of personal data and reported information. The protection is also given to internal whistleblowers from pressure, postponement of promotions, discrimination, dismissal, and physical actions.

REPORT HANDLING

Report of alleged violations can be followed up with an initial examination or investigation that will be carried out by Internal Audit Unit. Sanctions imposed on violators can be in the form of written warning to termination of employment depending on the severity of the violation subject to examination and investigation process.

In 2022, there were three reports received and all of them have been completely followed up.





Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan

Anti-Corruption and Bribery Policy

“Perseroan berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam setiap aktivitas usaha di manapun Perseroan beroperasi dan menerapkan sistem yang efektif untuk melawan korupsi dan penyuapan. Kebijakan antikorupsi dan penyuapan bertujuan untuk menjelaskan larangan korupsi dan penyuapan di semua lini operasi Perseroan dan memperkuat komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang berhubungan dengan pihak eksternal, terutama lembaga pemerintah dan mitra komersial, dengan tingkat kejujuran dan integritas tertinggi.”

“The company is committed to act professionally, fairly and with integrity in every business activity wherever the Company operates and implements an effective system to fight corruption and bribery. The Anti-corruption and Bribery Policy aims to explain the prohibition of corruption and bribery in all lines of the Company’s operations and strengthen the Company’s commitment to conduct business dealings with external parties, especially government agencies and commercial partners, with the highest level of honesty and integrity.”

PEDOMAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Perseroan menerbitkan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan (Kebijakan Anti Korupsi) pada 30 April 2022 sebagai panduan untuk mengatasi praktik korupsi dan penyuapan, serta menjaga standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis.

Kebijakan Antikorupsi terdiri dari 9 bab yang mengatur antara lain:

- Pembayaran yang dilarang dan dibatasi
- Pembayaran yang diperbolehkan
- Perjalanan, pendidikan, dan pengeluaran terkait pejabat pemerintah
- Sumbangan amal dan *sponsorship*
- Pihak ketiga

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KEBIJAKAN

Perseroan bertujuan untuk memastikan implementasi yang efektif melalui:

Orientasi Karyawan

Sebagai bagian dari program *onboarding* Perseroan, Kebijakan Antikorupsi akan diperkenalkan bersama dengan Peraturan Perusahaan dan kebijakan lainnya.

ANTI-CORRUPTION GUIDELINES

The Company issued Anti-Corruption and Bribery Policy (Anti-corruption Policy) on April 30, 2022 as a guidelines to address corruption and bribery practices, and maintain the highest ethical standards in conducting business.

The Anti-Corruption Policy consists of 9 chapters which regulate among others:

- Prohibited and restricted payments
- Permissible payments
- Travel, education, and related expenses Involving government officials
- Charitable donations and sponsorships
- Third parties

POLICY SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

The Company aims to ensure effective implementation through:

Employee Onboarding

As part of the Company’s *onboarding* program, the Anti-corruption Policy will be introduced during the employee *onboarding* process along with the Company regulation and other policies.



Pelatihan dan Kesadaran

Pelatihan dan kesadaran tentang Kebijakan Antikorupsi terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam rencana pelatihan dan diimplementasikan dalam program pelatihan yang relevan bagi karyawan. Ke depan, pelatihan tentang Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan serta uji tuntas akan diberikan untuk fungsi-fungsi terkait.

Pelaporan

Komitmen Perseroan untuk beroperasi secara etis sesuai dengan GCG tercermin dalam kebijakan dan prosedur Perusahaan yang dituangkan dalam Kebijakan Antikorupsi. Ke depan, kinerja Perseroan akan dikomunikasikan dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahunan Perseroan.

Penilaian untuk Pemasok dan Mitra Bisnis

Perseroan bermaksud untuk mempromosikan kesadaran akan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan bersama dengan rantai pasokan Perseroan termasuk mitra usaha, dengan mengintegrasikan Pernyataan Antikorupsi dan Suap sebagai lampiran dari perjanjian kontrak jika diperlukan.

Tindakan Disiplin

Kode Etik Perseroan berada di peringkat peraturan tertinggi dalam Perseroan dan Kebijakan Antikorupsi mendukung komponen kunci dari Kode Etik.

Setiap orang yang gagal mematuhi Kode Etik, Tata Tertib Perusahaan dan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan dapat membahayakan Perseroan dan sebagai akibatnya, dapat dikenai tindakan disipliner atau hukuman. Setiap pelanggaran terhadap Kebijakan ini akan ditinjau berdasarkan kasus per kasus dan, jika perlu, tindakan disipliner dan korektif yang sesuai harus diterapkan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan serta undang-undang yang berlaku.

Training and Awareness

Training and awareness on Anti-corruption Policy is continuously developed and integrated into the Company's training plan and implemented in relevant training programs for employees. Going forward, training on Anti-corruption and Bribery Policy and due diligence will be provided for the relevant functions.

Reporting

The Company's commitment to operating ethically according to GCG is reflected in the Company policies and procedures as outlined in the Anti-corruption Policy. Moving forward, the Company's performance will be communicated and reported in The Company's annual sustainability report.

Assessment for Suppliers and Business Partners

The Company intends to promote awareness of Anti-corruption and Bribery Policy along with the Company's supply chain, including business partners, by the integration of Anti-corruption and Bribery Statement as an appendix of a contractual agreement wherever appropriate.

Disciplinary Action

The Company's Code of Ethics is ranked at the highest regulatory level within the Company and Anticorruption Policy supports a key component of the Code of Ethics.

Persons who fail to comply with the Company's Code of Ethics and the Anti-corruption and Bribery Policy may be putting the Company at risk and as a result, may be subject to disciplinary action or penalties. Each violation of this Policy shall be reviewed on a case-by-case basis and, where necessary, the appropriate disciplinary and corrective measures shall be applied in accordance with corporate policies and procedures and applicable laws.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on “*comply or explain*” approach in 2020 as follows:

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1 st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Complied Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Tidak Terpenuhi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2022 dihadiri seluruh anggota Direksi dan 3 dari 4 anggota Dewan Komisaris.
		All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of public company attend the AGMS.	Not Complied The Annual and Extraordinary GMS in 2022 were attended all member of the BOD and 3 of 4 member of the BOC.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi Perseroan mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Complied The Company prepared and published the Minutes of Annual and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik yang diselenggarakan setiap tahun.
		Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Complied The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors accordign to the Law. The Company's communication with shareholders or investors is carried out, among others, through the holding of GMS and Public Expose which are held every year.



ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan. Complied Communication with the Shareholders/ Investors policy is available at the Company's website.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga telah mempertimbangkan kondisi Perseroan.
Function and role of the BOC	3 rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	Complied Number of BOC members as of December 31, 2022 has complied to the law and regulation and also considered the condition of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Terpenuhi Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Complied BOC composition stipulation process as of December 31, 2022, has complied to the Law as well as taking into account the diversity of skill, knowledge, and experience.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
	4 th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Complied Implementation of BOC performance assessment is carried out 1 time a year.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Complied Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. Complied BOC resignation policy refers to Articles of Association.
		4.5 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Tata Kelola Perusahaan


Corporate Governance

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
		The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Complied The Company has BOD succession and nomination policy has complied to law and regulation.
C. Fungsi dan peran Direksi.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan No 30/POJK.05/2014.
OD function and role.	5 th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.	In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Complied Determination of number of BOD members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta telah memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi.
		The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Complied BOD members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company, and has considered the diversity composition of the members of Board of Directors.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Complied BOD member who supervises accounting and finance has relevant expertise based on regulation and law.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	6 th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	The BOD has self assessment policy to measure BoD performance.	Complied Implementation of BOD performance has complied to law and regulation.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	Complied Implementation of BOD performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Complied BOD resignation policy refers to Articles of Association.
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi Ketentuan mengenai insider trading merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara profesional.



ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
Stakeholders participation	7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Complied Insider trading policy refers to Corporate Regulation regualting every employee to exercise their work professionally.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan penyuaapan.
		Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied The Company has Anti Corruption and bribery policy.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perseroan.
		Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Complied Supplier and vendor selction refers to prevailing SOP in the Company.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dan kreditur.
		Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Complied Creditor rights policy refers to cooperation agreement between the Company and creditors.
E. Keterbukaan informasi.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem <i>whistleblowing</i> .
		Public company has in place the whistleblowing system policy.	Complied The Company has policy and whistleblowing system.
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	Complied Implementation of longterm incentive for Board of Directors and employees has complied to the prevailing regulation.
		8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan.
Information tranparency.	8 th Principle: Enhance information disclosure implementation.	Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Complied The Company discloses information disclosure at website and othe relevant electronic media.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala.
		Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Complied Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate
Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia pada situs web Perseroan www.tbsenergi.com.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Sustainability Report is at Company's website www.tbsenergi.com.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Reports

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Dicky Yordan
Treasury Tower Level 33,
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Jl. Kartini Raya No. 52 E
RT.010/RW.004 Sawah Besar
Jakarta Pusat
+6221 5020 0353
Direktur Utama/
President Director

Name
Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain

*Address of domicile based on ID
Card or other identity document*

Nomor Telepon
Jabatan

Telephone
Title

dan/and

Nama
Alamat Kantor

Juli Oktarina
Treasury Tower Level 33,
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
APT Taman Rasuna Unit 1409D
RT.003/RW.010 Setia Budi
Jakarta Selatan
+6221 5020 0353
Direktur/Director

Name
Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain

*Address of domicile based on ID
Card or other identity document*

Nomor Telepon
Jabatan

Telephone
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak ("Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*
PT TBS Energi Utama Tbk



Dicky Yordan
Direktur Utama/*President Director*



Juli Oktarina
Direktur/*Director*

Jakarta

31 Maret 2023/*March 31, 2023*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-210	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TBS Energi Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT TBS Energi Utama Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penentuan nilai wajar investasi dalam saham

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki investasi dalam saham dengan total nilai sebesar AS\$16,5 juta dengan persentase kepemilikan saham pada Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 3,8% dan Odin Automotive S.A.R.L sebesar 5,66% dimana tidak terdapat harga kuotasiannya dalam pasar aktif. Investasi dalam saham ini termasuk dalam akun investasi jangka panjang pada laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai persyaratan dalam PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Grup mengukur penyertaan sahamnya pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung, hierarki nilai wajar level 3.

Penentuan nilai wajar investasi dalam saham ini merupakan hal audit utama karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan dan asumsi yang signifikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Key Audit Matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Determination of the fair value of investments in shares

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group has investments in shares with total amount of US\$16.5 million with percentage of share ownership in Solar United Network Pte. Ltd. at 3.8% and Odin Automotive S.A.R.L at 5.66% for which there are no quoted prices in active markets. These investments in shares are included under long-term investments account in the consolidated financial statements.

In accordance with the requirement in PSAK No. 71, "Financial Instruments", the Group measured its investments in shares at fair value using valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, fair value hierarchy level 3.

Determination of the fair value of investments in shares is a key audit matter due to the amount is material to the consolidated financial statements and the valuation requires significant judgments and assumptions.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penentuan nilai wajar investasi dalam saham (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh perhitungan nilai wajar yang dibuat oleh manajemen dan melibatkan pakar penilaian internal kami untuk mereviu kesesuaian metodologi, model, dan asumsi ekonomi utama yang digunakan. Kami membandingkan asumsi yang digunakan dengan tolak ukur dan sumber harga yang sesuai dari data perusahaan lain yang dapat diamati dalam industri sejenis. Kami membandingkan asumsi operasional yang digunakan seperti biaya yang digunakan dalam proyeksi dan margin bruto terhadap data historisnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas penentuan nilai wajar investasi dalam saham dalam Catatan 12 dan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Determination of the fair value of investments in shares (continued)

Audit response:

We obtained the fair value calculation prepared by management and involved our internal valuation specialists to review the appropriateness of the methodology, model, and the key economic assumptions. We compared the assumptions used with appropriate benchmarks and price sources from other companies' observable data in the similar industry. We compared the operational assumptions such as costs used in the projection and gross margin against its historical data. We also assessed the adequacy of the disclosures for determination of the fair value of investments in shares in Notes 12 and 46 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

31 Maret 2023/*March 31, 2023*



00475

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	105.294.404	2f, 2h, 2u, 4	68.816.720	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	36.328.023	2f, 2u, 6a	43.557.212	Trade receivables, net
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	2f, 2u, 6b	66.654.552	Unbilled receivable - third party
Piutang lain-lain		2f, 2u, 7		Other receivables
Pihak ketiga	1.810.400		7.060.429	Third parties
Pihak berelasi	711.615	2g, 42a	325.827	Related parties
Persediaan, neto	23.425.825	2j, 8	14.172.843	Inventories, net
Aset biologis	90.682	2k, 9	75.256	Biological assets
Pajak dibayar di muka	5.479.505	2t, 22a	4.863.873	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.120.208	2i, 10	1.552.340	Prepaid expenses
Uang muka	18.392.547	11	1.774.810	Advances
Piutang derivatif	967.807	2u, 3, 41	164.844	Derivative receivables
Total Aset Lancar	261.275.568		209.018.706	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.099.909	2h, 5	19.154.108	Restricted cash in bank
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	452.271.325	2u, 2z, 6b	465.819.973	Unbilled receivable - third party
Uang muka	574.102	2i, 11	558.723	Advances
Estimasi tagihan pajak	31.671	2t, 22a	2.199.513	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang, neto	19.875.947	2ab, 12	19.908.960	Long-term investment, net
Tanaman produktif, neto	4.350.462	2l, 13	8.833.751	Bearer plants, net
Properti investasi, neto	7.522.426	2ab, 14	7.996.675	Investment properties, net
Aset tetap, neto	25.408.471	2l, 15	26.668.231	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	1.599.546	2m, 25	1.617.076	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o, 16	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	52.473.814	2o, 2q, 17	41.492.314	Mine properties, net
Goodwill	1.055.439	2c, 2d, 3, 18	4.554.217	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5.030.276	2t, 22d	4.271.289	Deferred tax assets
Piutang lain-lain		2f, 2u, 7		Other receivables
Pihak berelasi	34.771.239	2g, 42a	33.036.069	Related party
Pihak ketiga, neto	4.429.650		4.358.363	Third parties, net
Aset tidak lancar lain-lain	6.713.180		3.767.384	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	638.053.989		649.083.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	899.329.557		858.101.884	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	37.537.091	2u, 19	30.470.920	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2u, 20		Other payables
Pihak ketiga	1.140.034		1.447.527	Third parties
Pihak berelasi	-	2g, 42b	52.561	Related party
Utang dividen	40.950	2u	40.860	Dividend payables
Beban akrual	15.356.310	2u, 21	30.535.620	Accrued expenses
Utang derivatif	81.765	2u, 3, 41	4.667.265	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	909.314	2r, 3, 27a	705.018	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	17.816.653	2t, 3, 22b	6.550.172	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.058.576	2s, 23	750.152	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	20.629.480	2u, 24	11.515.378	Short-term bank loans
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	37.093.856	2u, 24	32.440.503	Bank loans
Sewa	241.797	2m, 3, 25	917.745	Leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	131.905.826		120.093.721	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Non-current liabilities - net of current maturities:
Utang bank	309.148.899	2u, 24	344.897.861	Bank loans
Sewa	561.092	2m, 3, 25	142.775	Leases
Liabilitas kontrak	609.761	2s, 23	-	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	281.751	2u, 20	247.375	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7.983.376	2p, 26	8.159.917	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	4.048.503	2r, 27b	5.070.848	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21.080.056	2t, 22d	25.264.060	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	343.713.438		383.782.836	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	475.619.264		503.876.557	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham	44.077.885	28	44.077.885	Issued and fully paid - 8,049,964,000 shares
Tambahan modal disetor	130.132.436	29	130.131.454	Additional paid-in capital
Saham bonus	122.760	2ad, 30a	-	Bonus shares
Uang muka setoran modal	690.523	2ad, 30b	-	Advance for future share subscriptions
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	32	(89.625.730)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.440.978		2.960.160	Appropriated
Belum dicadangkan	251.634.707		193.955.297	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(2.455.969)		3.401.220	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	338.017.590		284.900.286	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	85.692.703	2c, 34	69.325.041	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	423.710.293		354.225.327	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	899.329.557		858.101.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PENDAPATAN	635.790.440	2s, 35	462.666.313	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(499.774.421)	2o, 2q, 2s, 36	(384.863.899)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	136.016.019		77.802.414	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(33.090.627)	2s, 37	(20.589.699)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(593.420)	2s, 38	(1.795.251)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(338.757)		873.198	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan dividen	-		4.050.561	<i>Dividend income</i>
Pendapatan lain-lain, neto	35.731.668	39	50.117.757	<i>Other income, net</i>
LABA OPERASI	137.724.883		110.458.980	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	5.413.803		2.160.551	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(28.453.044)	40	(26.147.298)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	114.685.642		86.472.233	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(20.800.288)	2t, 22c	(20.864.826)	<i>Tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	93.885.354		65.607.407	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	569.242	2r, 27b	554.779	<i>Remeasurement of defined benefits plan liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(117.006)		(88.082)	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities</i>
	452.236		466.697	
Perubahan nilai wajar investasi saham	(9.025.993)		-	<i>Fair value change of investment in share</i>
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	1.985.718		-	<i>Income tax relating to fair value change of investment in share</i>
	(7.040.275)		-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	559.993	2c, 2f	117.956	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries</i>
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	158.856	2u	4.874.577	<i>Fair value change of derivative instruments - cash flows hedge</i>
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	123.715		(951.558)	<i>Income tax relating to fair value change of derivative instruments - cash flows hedge</i>
	<u>282.571</u>		<u>3.923.019</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(5.745.475)		4.507.672	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	88.139.879		70.115.079	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	57.820.059		48.081.894	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	36.065.295	2c, 34	17.525.513	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>93.885.354</u>		<u>65.607.407</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	52.303.039		50.823.247	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	35.836.840	2c, 34	19.291.832	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>88.139.879</u>		<u>70.115.079</u>	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic earnings per share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	0,0072	2v, 43	0,0060	<i>Owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent															
		Saldo Laba/Retained Earnings					Salah transaksi non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests		Selisih kurs akibat transaksi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
		Saldo Laba/Retained Earnings	Salah transaksi non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Selisih kurs akibat transaksi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kontribusi (kecilan) atas instrumen derivatif untuk arus kas dari investasi saham/ Gain (losses) on derivative instruments from fair value changes and fair value of changes in investment in shares												
		Belum dicadangkan/ Unappropriated	Didatangkan/ Appropriated	Uang muka setoran modal/ Advance for future share subscriptions	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham bonus/ Bonus Shares	Uang muka setoran modal/ Advance for future share subscriptions	Diadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih transaksi non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Selisih kurs akibat transaksi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kontribusi (kecilan) atas instrumen derivatif untuk arus kas dari investasi saham/ Gain (losses) on derivative instruments from fair value changes and fair value of changes in investment in shares	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net
	Saldo 31 Desember 2020	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	290.914.160	290.914.160	290.914.160
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	48.081.894	48.081.894	-	-	-	65.607.407	65.607.407	65.607.407
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	(245.639)	(245.639)	-	-	-	-	-	-
	Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen Kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	405.400	405.400	93.401	2.242.552	1.766.319	17.525.513	17.525.513	17.525.513
	Saldo 31 Desember 2021	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	44.077.885	130.131.454	193.955.297	193.955.297	2.978.673	422.547	69.325.041	234.077.039	56.837.121	290.914.160
	Saham bonus	-	982	-	982	-	982	-	982	-	-	-	-	-	123.742	123.742	123.742
	Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	690.523	690.523	-	-	-	-	-	690.523	690.523	690.523
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	57.820.059	57.820.059	-	-	36.065.295	93.885.354	93.885.354	93.885.354
	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	(480.818)	(480.818)	-	-	-	-	-	-
	Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen Kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	340.169	340.169	732.613	(6.589.802)	(228.455)	1.045	1.045	1.045
	Saldo 31 Desember 2022	44.077.885	130.132.436	44.077.885	130.132.436	44.077.885	130.132.436	44.077.885	130.132.436	251.634.707	251.634.707	3.711.286	(6.167.265)	85.692.703	338.017.590	85.692.703	423.710.293

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	714.739.375		442.457.216	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(513.861.707)		(351.845.725)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(20.105.410)		(13.692.214)	Payments to employees
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(26.771.771)		(12.291.738)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Pembayaran royalti	(29.057.276)		(12.012.513)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.590.099)		(5.144.899)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	2.178.918		1.185.403	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	2.562.402		169.658	Receipt of interest income
Penerimaan lainnya	4.192.837		-	Other receipts
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(14.048.030)		(26.850.390)	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	107.239.239		21.974.798	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	80.785	15	180.139	Proceeds from fixed assets disposal
Hasil dari divestasi saham	-		68.869.755	Proceeds from share divestment
Dividen kas yang diterima	-		4.050.561	Cash dividend received
Pencairan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.054.199	5	(3.143.570)	Withdrawal (placement) from restricted cash in bank
Penambahan properti tambang	(17.371.228)	17	(6.493.798)	Additions to mine properties
Penambahan investasi saham	(8.996.481)	12	(18.004.682)	Additions to investment in shares
Penambahan aset tetap	(4.323.263)	15	(1.451.679)	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak guna	(528.120)	25,50	-	Addition to right-of-use assets
Uang muka pembelian aset	(246.412)		(230.166)	Advances for assets acquisition
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(29.330.520)		43.776.560	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	78.036.989	51	188.412.079	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(97.844.223)	51	(197.081.606)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(19.470.133)		(10.780.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran sewa	(959.065)	51	(1.098.673)	Payments of leases

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	2.507.770		-	Receipt of share subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-		70.082	Receipt of borrowing from related party
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(1.238.419)	51	(2.056.877)	Payment of borrowing from related party
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	234.717	51	7.034.170	Receipt of borrowing from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	-		(6.535.066)	Payment of borrowing from third parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(38.732.364)		(22.035.891)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	39.176.355		43.715.467	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68.816.720		25.006.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.698.671)		94.412	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	105.294.404		68.816.720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the “Company”) was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company’s shareholders agreed to change the Company’s name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company’s authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting’s Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority (“OJK”). Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk’s Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and have been registered in the List of Companies No. AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Juni 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd (entitas induk terakhir) - entitas yang berdomisili di Singapura.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 28 dated June 8, 2022 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT TBS Energi Utama Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in Article 3 of Article of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing and Statistics Indonesia Regulation No. 2 of 2020 concerning Indonesian Standard Business Classifications (KBLI 2020). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0042923.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 23, 2022.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, (ultimate parent) - an entity domiciled in Singapore.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, dan investasi di energi terbarukan serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Djamal Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permadi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Teguh Alamsyah
Juli Oktarina

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Ferry Kangsadjaja

Chairman
Member
Member

Kepala Unit Internal Audit

John Suwardi

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Corporate Secretary

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Djamel Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permadi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Teguh Alamsyah

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Ferry Kangsadjaja

Chairman
Member
Member

Kepala Unit Internal Audit

John Suwardi

Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Corporate Secretary

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 603 dan 631 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group had a total of 603 and 631 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Subsidiaries and Associates	Domisili/Domicile	Awal Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2021/Dec 31, 2021	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2021/Dec 31, 2021
Entitas Anak/Subsidiaries							
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara/ Coal mining	51,00	51,00	139.130.301	106.625.696
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	99,99	99,99	52.575.049	44.531.677
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	43.329.721	37.556.494
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Palm oil plantation and processing	99,54	99,54	12.507.842	14.491.827
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	60,00	60,00	294.461.363	290.645.649
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	100,00	100,00	347.350.073	361.245.586
PT Energi Baru TBS ("EBT")	Jakarta/ Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100,00	100,00	13.760.078	10.191.170
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:							
Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore	2018	Perdagangan batubara/ Coal trading	51,00	51,00	34.009.837	29.047.657
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNi")	Jakarta/ Jakarta	2019	Perdagangan batubara/ Coal trading	51,00	51,00	2.291.167	1.640.889
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	47.512.242	39.963.920
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100,00	-	1.433	-
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga")	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100,00	-	1.428	-
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:							
PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	90,00	90,00	284.094.941	295.586.481
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100,00	100,00	43.364.143	54.695.149
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	100,00	100,00	24.250	8.602

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Subsidiaries and Associates	Domisili/Domicile	Awal Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination	
				31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2021/Dec 31, 2021	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2021/Dec 31, 2021
Entitas Anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)							
Kepemilikan tidak langsung melalui KBT/Indirect ownership through KBT:							
PT Energi Kreasi Bersama ("EKB")	Jakarta/Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ Wholesale and retail of vehicles	50,00	50,00	3.783.101	5.028.466
Kepemilikan tidak langsung melalui EBT/Indirect ownership through EBT:							
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	85,00	-	7.329	-
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100,00	-	7.328	-
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100,00	-	7.328	-
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/Jakarta	-	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activity	100,00	-	7.342	-
Entitas Asosiasi/Associated Company							
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2019	Aktivitas olahraga/ Sport activities	30,00	30,00	352.952	540.327
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ Lampung	-	Pembangkitan tenaga listrik/ Independent power plant	49,00	49,00	8.269.303	3.607.876

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 29b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 29b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtera ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd ("SEPC") mendirikan GLP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60,00%, 20,00% dan 20,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtera ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd ("SEPC") established GLP with ownership of 60.00%, 20.00% and 20.00%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20,00% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan November 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS senilai AS\$325.084. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut (Catatan 11).

Entitas anak

ABN

Perusahaan melakukan pembelian saham ABN sebesar 51,00% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS\$25.463.220 berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 26 November 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30929 tanggal 1 Desember 2010.

TBE

Perusahaan melakukan pembelian saham TBE sebesar 52,50% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS\$8.446.688 berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 November 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30840 tanggal 1 Desember 2010. Kepemilikan saham Perusahaan atas TBE per 31 Desember 2022 adalah sebesar 99,99% berdasarkan Akta No. 90 tanggal 21 Maret 2012, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat No. AHU-AH.01.10-10611 tanggal 27 Maret 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20.00% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS amounting to US\$325,084. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction (Note 11).

Subsidiaries

ABN

The Company acquires 51.00% of ABN shares from TS with transaction value of US\$25,463,220 based on Notarial Deed No. 76 dated November 26, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-30929 dated December 1, 2010.

TBE

The Company acquires 52.50% of TBE shares from TS with transaction value of US\$8,446,688 based on Notarial Deed No. 74 dated November 26, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-30840 dated December 1, 2010. The Company's ownership in TBE is 99.99% as of December 31, 2022, based on Deed No. 90 dated March 21, 2012, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.10-10611 dated March 27, 2012.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TMU

Perusahaan melakukan pembelian saham TMU sebesar 51,00% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS\$73.847 berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 13 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00472 tanggal 6 Januari 2011. Kepemilikan saham Perusahaan atas TMU saat ini adalah sebesar 99,997% berdasarkan Akta No. 178 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57188.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 8 November 2012.

PKU

Perusahaan melakukan pembelian saham PKU sebesar 90,00% berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 Juni 2013 dibuat di hadapan Dedek Yuliona, S.H., MKn, Notaris di Samarinda, akta mana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32066 tanggal 31 Juli 2013. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Januari 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan setoran modal, akta mana telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 dengan komposisi kepemilikan saham terakhir Perusahaan, Perusahaan Daerah Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur dan Tn. Sapto Hartoyo atas PKU masing-masing 99,54%, 0,23% dan 0,23%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

TMU

The Company acquires 51.00% of TMU shares from TS with transaction value of US\$73,847 based on Notarial Deed No. 116 dated December 13, 2010, made before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notary in Central Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Notification Acceptance through Letter No. AHU-AH.01.10-00472 dated January 6, 2011. The Company's current ownership in TMU is 99.997% based on Deed No. 178 dated October 25, 2012 made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through Minister of Laws and Human Rights Decision No. AHU-57188.AH.01.02.Tahun 2012 dated November 8, 2012.

PKU

The Company acquires 90.00% of PKU shares based on Notarial Deed No. 18 dated June 13, 2013, made before Dedek Yuliona, S.H., M.Kn., Notary in Samarinda, the Deed which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-32066 dated July 31, 2013. Based on the Deed No. 20 dated January 20, 2020, made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the capital injection, the Deed which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 13, 2020 with the latest composition of ownership the Company, the Regional Plantation Company of East Kalimantan Province and Mr. Sapto Hartoyo for PKU 99.54%, 0.23% and 0.23%, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GLP

Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan GLP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60,00%, 20,00% dan 20,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 21 Januari 2016. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Toba Energi

Perusahaan dan TBE mendirikan Toba Energi dengan kepemilikan masing-masing saat ini sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., tanggal 29 November 2016. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

EBT

Perusahaan dan Toba Energi mendirikan EBT dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Adimitra Resources

ABN mendirikan Adimitra Resources yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *The Companies Act (Cap. 50) No. 201810054W* tanggal 23 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

GLP

The Company, TS and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established GLP with ownership of 60.00%, 20.00% and 20.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated January 21, 2016. This Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016.

Toba Energi

The Company and TBE established Toba Energi with the current ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on Deed of Establishment No. 35 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., dated November 29, 2016. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 1, 2016.

EBT

The Company and Toba Energi established EBT with ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 20 dated November 18, 2021 which were made before Notary Aryanti Artasari, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Adimitra Resources

ABN established Adimitra Resources which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on The Companies Act (Cap. 50) No. 201810054W dated March 23, 2018.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ABNi

ABN dan Perusahaan mendirikan ABNi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%, berdasarkan Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

IM

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 7 April 2006, dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H, Akta yang mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan pemegang saham dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-UM.02.01.13514 tanggal 4 Agustus 2006, TBE menerima pengalihan saham atas IM dari TS. Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Agustus 2010 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-47673.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 8 Oktober 2010, komposisi kepemilikan TBE dan TS atas IM saat ini masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Azzurro

TBE mengakuisisi Azzurro yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Azzurro adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") tanggal 18 Juli 2022.

Taonga

TBE mengakuisisi Taonga yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Taonga adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

ABNi

ABN and the Company established ABNi with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, based on the Notarial Deed No. 167 dated September 29, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

IM

Based on the Deed No. 16 dated April 7, 2006, which made before SP. Henny Singgih, S.H., the Deed which has received the notification of changes in shareholder composition from the Minister of Laws and Human Rights No. C-UM.02.01.13514 dated August 4, 2006, TBE has received transfer of IM shares from TS. Based on the Deed No. 53 dated August 27, 2010, drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Deed which has received the Approval of the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-47673.AH.01.02.Tahun 2010 dated October 8, 2010, TBE and TS's current ownership composition of IM is 99.99% and 0.01%, respectively.

Azzurro

TBE acquired Azzurro which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Sale and Purchase of Shares Agreement dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Azzurro is as stipulated in Business Profile issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") dated July 18, 2022.

Taonga

TBE acquired Taonga which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Sale and Purchase of Shares Agreement dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Taonga is as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated July 18, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

MCL

Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan MCL dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,00% dan 10,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 29 Maret 2017. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

KBT

Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di KBT sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018.

BAS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di BAS sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat BAS No. 05 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0252848 tanggal 18 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

MCL

Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established MCL with ownership of 90.00% and 10.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated March 29, 2017. This Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 31, 2017.

KBT

On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in KBT (formerly BHP) as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani, S.H. This Deed has been submitted to and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018.

BAS

On May 27, 2020, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in BAS as stipulated in Deed Statement of Decision Outside the Meeting of BAS No. 05 dated May 27, 2020 made before Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. This Deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0252848 dated June 18, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EKB

KBT dan PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") mendirikan EKB dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50,00% dan 50,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, setoran modal dari RAB dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain. EKB telah menerima pembayaran penuh dari RAB pada tanggal 14 Januari 2022.

BAE

EBT dan PT Charta Putra Indonesia ("CPI") mendirikan BAE dengan kepemilikan masing-masing sebesar 85,00% dan 15,00%, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 tanggal 6 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027163.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 April 2022.

BTS

EBT dan Toba Energi mendirikan BTS dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058357.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

EKB

KBT and PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") established EKB with ownership of 50.00% and 50.00%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 13 dated December 6, 2021 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 9, 2021. As of December 31, 2021, the paid-in capital from RAB was recorded as a part of other receivables. EKB has received the full payment from RAB on January 14, 2022.

BAE

EBT and PT Charta Putra Indonesia ("CPI") established BAE with ownership of 85.00% and 15.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 33 dated April 6, 2022 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027163.01.01.Tahun 2022 dated April 18, 2022.

BTS

EBT and Toba Energi established BTS with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 11 dated August 11, 2022 which were made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058357.01.01.TAHUN 2022 dated August 26, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

NTE

EBT dan Toba Energi mendirikan NTE dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058361.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

KTT

EBT dan Toba Energi mendirikan KTT dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 25 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059577.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Entitas asosiasi

AEH

Pada tanggal 11 Juni 2020, Toba Energi membeli 5 lembar saham milik AEH dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dari PT Graha Eco Energi Nusantara sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 27 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., dan PT Adimitra Hidro Nusantara ("AHN") membeli 245 lembar saham milik AEH dengan nilai nominal sebesar Rp245.000.000 dari PT Graha Green Energi Nusantara sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 26 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham AEH berubah menjadi sebesar 98,00% dan 2,00% untuk AHN dan Toba Energi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

NTE

EBT and Toba Energi established NTE with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 12 dated August 11, 2022 which were made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058361.01.01.TAHUN 2022 dated August 26, 2022.

KTT

EBT and Toba Energi established KTT with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 30 dated August 25, 2022 which were made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0059577.01.01.TAHUN 2022 dated August 31, 2022.

Associated entities

AEH

On June 11, 2020, Toba Energi purchased 5 shares owned by AEH with nominal value of Rp5,000,000 from PT Graha Eco Energi Nusantara as stipulated in the Deed of Share Sale and Purchase Agreement No. 27 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., and PT Adimitra Hidro Nusantara ("AHN") purchased 245 shares owned by AEH with nominal value of Rp245,000,000 from PT Graha Green Energi Nusantara as stipulated in the Deed of Share Purchase Agreement No. 26 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Therefore, the composition of AEH's shares ownership changed to 98.00% and 2.00% for AHN and Toba Energi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

AEH (lanjutan)

Setelah pengalihan saham berlaku efektif, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 yang terdiri dari 250 lembar saham menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 lembar saham yang dikeluarkan melalui saham baru dalam portepel sebanyak 250 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Seluruh saham tersebut diambil bagian oleh AHN dan Toba Energi masing-masing sebanyak 10 dan 240 lembar saham sehingga kepemilikan AHN dan Toba Energi menjadi sebesar 51,00% dan 49,00% sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 tanggal 15 Juni 2020.

SBP

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Tn. David dan PT Prima Sukses Manunggal, mendirikan SBP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 30,00%, 50,00%, 15,00% dan 5,00% berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 4 September 2019 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Associated entities (continued)

AEH (continued)

After the transfer of shares becomes effective, the Shareholders agreed to increase the subscribed and paid-up capital from Rp250,000,000 consisting of 250 shares to Rp500,000,000 consisting of 500 shares issued through new shares in a portfolio of 250 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. All of such shares were subscribed by AHN and Toba Energi each amounting to 10 and 240 shares, so that AHN and Toba Energi share ownership became 51.00% and 49.00% as stipulated in the Deed No. 25 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. This Deed has been submitted and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 dated June 15, 2020.

SBP

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Tn. David and PT Prima Sukses Manunggal, established SBP with ownership of 30.00%, 50.00%, 15.00% and 5.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 2 dated September 4, 2019 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Ijin pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MBPBAT/III/2013 tanggal 14 Juli 2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MBPBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated July 14, 2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, Azzurro, Taonga, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE dan KTT adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU dan EKB adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, Azzurro, Taonga, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE and KTT is United States Dollar while PKU and EKB is Rupiah.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- a. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- b. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies and disclosures

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- a. incremental costs to fulfill the contract, and
- b. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69, "Agrikultur"

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 69, "Agriculture"

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71, "Financial Instruments"

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73, "Sewa"

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73, "Leases"

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun dan transaksi atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- b) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intercompany accounts and transactions relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the Group's ownership interest of a subsidiary, without a loss of the Group's control over a subsidiary, is accounted for as an equity transaction.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1.000 Rupiah (Rp)	0,0636	0,0701	1,000 Rupiah (Rp)
1 Dolar Singapura	0,7412	0,7382	1 Singaporean Dollar

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of fair value (continued)

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into United States Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut: (lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transaction and balance
(continued)**

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into United States Dollar on the following basis: (continued)

- *The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.*

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset biologis dan produk agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto berdasarkan kondisi kini pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Biological assets and agriculture product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of it occurs.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined discount rate.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset biologis dan produk agrikultur (lanjutan)

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

l. Aset tetap dan tanaman produktif

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Tahun/Years

Bangunan dan pabrik	4 - 20
Mesin dan peralatan berat	3 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10 - 19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4 - 19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Biological assets and agriculture product
(continued)**

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

l. Fixed assets and bearer plants

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Building and plants
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produk dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets and bearer plants (continued)

Bearer plants (continued)

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah
Gedung
Kendaraan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

3 - 8
2 - 4
2 - 3

*Land
Building
Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

ii. Liabilitas sewa

ii. *Lease liabilities*

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

o. Mining properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Mining properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Mining properties (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 14, "Persediaan". Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Mining properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 14, "Inventories". Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) *future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) *the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) *the costs associated with the improved access can be reliably measured.*

This asset is reported as non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Aset pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Mining properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Mining properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Liabilitas imbalan kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK") kecuali untuk PKU, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Employee benefit liabilities

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK"), except for PKU, under Labor Law No. 13 Year 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefit liabilities (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in accounting policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefit liabilities (continued)

Changes in accounting policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

s. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Kelompok Usaha terdiri atas piutang yang belum difakturkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers (continued)

Management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

i. Aset kontrak (lanjutan)

Aset kontrak tunduk pada penilaian
penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang
tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan
(yaitu, hanya berlalunya waktu yang
diperlukan sebelum pembayaran imbalan
jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran
telah diterima atau pembayaran telah jatuh
tempo (mana yang lebih dahulu) dari
pelanggan sebelum Kelompok Usaha
mengalihkan barang atau jasa terkait.
Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan
pada saat Kelompok Usaha melaksanakan
kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas
barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan
atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan
metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku
bunga yang secara tepat mendiskontokan
estimasi pembayaran atau penerimaan kas di
masa datang selama perkiraan umur dari
instrumen keuangan, atau jika lebih tepat,
digunakan periode yang lebih singkat, terhadap
nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas
keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis
akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

*Revenue from contracts with customers
(continued)*

Contract balances (continued)

i. Contract assets (continued)

*Contract assets are subject to impairment
assessment.*

ii. Trade receivables

*A receivable is recognized if an amount of
consideration that is unconditional is due
from the customer (i.e., only the passage of
time is required before payment of the
consideration is due).*

iii. Contract liabilities

*A contract liability is recognized if a payment
is received, or a payment is due (whichever
is earlier) from a customer before the Group
transfers the related goods or services.
Contract liabilities are recognized as
revenue when the Group performs under the
contract (i.e., transfers control of the related
goods or services to the customer).*

Interest income

*For all financial instruments measured at
amortized cost, interest income or expense is
recorded using the Effective Interest Rate
("EIR"), which is the rate that exactly discounts
the estimated future cash payments or receipts
through the expected life of the financial
instrument or a shorter period, where
appropriate, to the net carrying amount of the
financial asset or liability.*

Expense Recognition

*Expenses are recognized as incurred on the
accrual basis.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value added tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2t.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables and security deposit.

**Financial assets designated at fair
value through OCI (equity
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

b. Subsequent measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasinya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasinya yang tidak terdaftar yang dicatat sebagai bagian atas investasi jangka panjang dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments recorded in long-term investment account under this category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa dan instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets (continued)

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Utang dan akrual

ii. Payables and accruals

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga, dan kontrak komoditas berjangka, untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement**

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and forward commodity contracts, to hedge its interest rate risks and commodity price risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction in an unrecognized firm commitment.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan kontrak komoditas *forward* untuk eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya.

Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di *OCI* dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di *OCI* diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di *OCI* untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

The Group uses forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

x. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

x. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

aa. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

z. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

aa. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

4 - 20

Buildings

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

ab. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

ab. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya (OCI). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Investment in associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

ad. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan memberikan *Management and Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

ad. Share-based Payments

The Company granted *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP Program") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ad. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Kelompok Usaha dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Share-based Payments (continued)

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is canceled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun
belum berlaku efektif**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments must be applied retrospectively.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

- Amendment of PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1 - Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability’s classification as current or non-current.

Early adoption permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73, "Liabilitas Sewa" dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73, "Sewa" menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, manajemen tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

- Amendment of PSAK 1 - Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73, "Lease Liability" in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73, "Leases" specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the authorization date of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, management does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2u.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6b.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures. Further details are disclosed in Note 6b.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$16.738.273 (31 Desember 2021: AS\$5.578.502). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 25.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was US\$16,738,273 (December 31, 2021: US\$5,578,502). Further details are disclosed in Note 22b.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 25.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 27.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha dan aset kontrak

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 26.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 15, 17, 18, 22 dan 26.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 15, 17, 18, 22 and 26, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi
(lanjutan)

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Exploration and evaluation expenditures (continued)

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar AS\$18.959.888 dan AS\$18,186,437, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar AS\$81.765 dan AS\$4.667.265 (Catatan 46).

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar AS\$37.585.066 dan AS\$35.583.380 (Catatan 22c). Rugi fiskal tersebut belum aluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments (continued)

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2022 and 2021 was US\$18,959,888 and US\$18,186,437, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2022 and 2021 was US\$81,765 and US\$4,667,265 (Note 46).

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$37,585,066 and US\$35,583,380, respectively (Note 22c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$1.055.439 dan AS\$4.554.217. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPL. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$49.292.827 (Catatan 35).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful-life, for example *goodwill* not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of *goodwill* as of December 31, 2022 and 2021 is US\$1,055,439 and US\$4,554,217, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group recognized construction revenue amounting to US\$Nil and US\$49,292,827, respectively (Note 35).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi- asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2ad dan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2ad and 30.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	10.886	15.429	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.200	5.000	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	16.086	20.429	<i>Sub-total</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.839.464	55.289.793	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	404.459	717.416	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.661	211.678	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	100.291	5.124.944	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.892	13.804	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.561	12.327	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	314	434	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	89.583.642	61.370.396	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
The Development Bank of Singapore Ltd	170.333	27.310	<i>The Development Bank of Singapore Ltd</i>
	170.333	27.310	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.035.962	6.621.606	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	199.850	218.143	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	188.501	167.084	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.306	271.041	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.475	4.433	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23.005	106.975	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	7.095	8.013	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT BPD Kalimantan Timur	1.149	1.290	<i>PT BPD Kalimantan Timur</i>
Sub-total	15.524.343	7.398.585	<i>Sub-total</i>
Total	105.294.404	68.816.720	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All bank accounts are placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi dan KBT dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 24a.a dan 24b.a).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi and KBT are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Notes 24a.a and 24b.a).

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dolar Amerika Serikat	13.697.250
Rupiah	3.402.659
Total	17.099.909

5. RESTRICTED CASH IN BANK

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk United States Dollar	2.641.290
Rupiah	16.512.818
Total	19.154.108

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana pada bank pihak ketiga, yang digunakan untuk (i) mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga listrik dan (iii) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial GLP dan MCL. Penempatan ini sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 24a.b.i dan 24b.b.i).

The account represents cash in bank which are established for placement of funds with third party bank to be used for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for payments of financial obligations of GLP and MCL. These placements are as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Notes 24a.b.i and 24b.b.i).

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN

a. Piutang usaha

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
SUMEC International Technology Co., Ltd.	4.104.000
Pevensy Pte. Ltd.	3.531.267
Castle Peak Power Co. Ltd.	-
Hua Guan Energy Limited	-
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	-
Dongfang Electric Corporation	-
PT Kimco Armindo	-
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	1.301.432
Sub-total	8.936.699

6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED RECEIVABLE

a. Trade receivables

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Third parties	
United States Dollar	
SUMEC International Technology Co., Ltd.	7.368.979
Pevensy Pte. Ltd.	-
Castle Peak Power Co. Ltd.	8.552.358
Hua Guan Energy Limited	5.949.325
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	4.131.810
Dongfang Electric Corporation	2.667.236
PT Kimco Armindo	1.736.129
Others (below US\$1,000,000)	964.790
Sub-total	31.370.627

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED RECEIVABLE (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah			Rupiah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.743.088	13.931.819	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bumi Nusantara Jaya	4.883.504	-	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.694.799	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah AS\$250.000)	243.154	215.540	Others (below US\$250,000)
Sub-total	27.564.545	14.147.359	Sub-total
Total	36.501.244	45.517.986	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(173.221)	(1.960.774)	Allowance for impairment
Neto	36.328.023	43.557.212	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Lancar	23.866.490	29.202.541	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	2.967.385	91.084	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	9.308.672	3.348.485	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	10.583.334	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	358.697	2.292.542	More than 90 days
Total	36.501.244	45.517.986	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(173.221)	(1.960.774)	Allowance for impairment
Neto	36.328.023	43.557.212	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.960.774	1.960.774	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	88.915	-	Provision during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(1.876.468)	-	Write-off during the period
Saldo akhir	173.221	1.960.774	Ending balance

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu milik TMU dan IM dengan jumlah sebesar AS\$3.279.471 (2021: AS\$6.033.631) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24b.a).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik PKU sebesar AS\$109.333 (setara dengan Rp1.846.867.027) (2021: AS\$64.978 (setara dengan Rp927.172.311)) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24d).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang yang belum difakturkan

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	518.925.877	532.474.525
Bagian lancar	(66.654.552)	(66.654.552)
Bagian jangka panjang	452.271.325	465.819.973

**6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED
RECEIVABLE (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of December 31, 2022, certain TMU and IM's trade receivables totalling to US\$3,279,471 (2021: US\$6,033,631) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Notes 24b.a).

As of December 31, 2022, PKU's trade receivables amounting to US\$109.333 (equivalent to Rp1,846,867,027) (2021: US\$64,978 (equivalent to Rp927,172,311)) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 24d).

The Group recognized allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivable.

b. Unbilled receivable

Third party - United States Dollar PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Current portion
Long-term portion

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

b. Piutang yang belum difakturkan (lanjutan)

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 48d dan 48e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang atas amortisasi bunga sebesar AS\$156.664.034 (31 Desember 2021: AS\$103.558.121) yang diakui dengan metode SBE.

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Saldo awal	532.474.525	449.641.156
Penambahan dari pendapatan Konstruksi (Catatan 35)	-	49.292.827
Amortisasi bunga (Catatan 39)	53.105.904	49.772.018
Reklasifikasi ke piutang usaha	(66.654.552)	(16.231.476)
Saldo akhir	518.925.877	532.474.525

**6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED
RECEIVABLE (continued)**

b. Unbilled receivable (continued)

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 48d and 48e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued amortization of interests amounting to US\$156,664,034 (December 31, 2021: US\$103,558,121) which are recognized using EIR method.

The movements of unbilled receivable are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Addition from construction revenue (Note 35)</i>
	<i>Amortization of interest (Note 39)</i>
	<i>Reclassification to trade receivables</i>
	<i>Ending balance</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Bagian lancar Pihak ketiga		
JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya	-	3.963.045
PT Rekan Anak Bangsa	-	2.514.191
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	1.810.400	583.193
Total pihak ketiga	1.810.400	7.060.429
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 42a)	711.615	325.827
Sub-total	2.522.015	7.386.256

7. OTHER RECEIVABLES, NET

	<i>Current portion Third parties</i>
	<i>JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya</i>
	<i>PT Rekan Anak Bangsa</i>
	<i>Others (below US\$1,000,000)</i>
	<i>Total third parties</i>
	<i>Related parties - net (Note 42a)</i>
	<i>Sub-total</i>

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Baraventura Pratama	2.420.323	2.316.697	<i>PT Baraventura Pratama</i>
Bpk Roby Budi Prakoso	1.992.955	1.878.558	<i>Bpk Roby Budi Prakoso</i>
Lain-lain	16.372	1.098.561	<i>Others</i>
Total	4.429.650	5.293.816	<i>Total</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(935.453)	<i>Allowance for impairments</i>
Total pihak ketiga	4.429.650	4.358.363	<i>Total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 42a)	34.771.239	33.036.069	<i>Related parties - net (Note 42a)</i>
Sub-total	39.200.889	37.394.432	<i>Sub-total</i>
Total, neto	41.722.904	44.780.688	<i>Total, net</i>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairments are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	935.453	938.944	<i>Balance balance</i>
Penambahan	3.746	-	<i>Addition</i>
Pembalikan	(92.647)	-	<i>Reversal</i>
Kerugian selisih kurs	(28.087)	(3.491)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(818.465)	-	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	-	935.453	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from impairment of such other receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Persediaan batubara	22.361.453	12.828.835	Coal inventories
Suku cadang	496.191	471.903	Spareparts
Minyak inti sawit	459.300	506.775	Crude palm oil
Bahan bakar	177.385	484.210	Fuel
Lain-lain	248.971	195.819	Others
Sub-total	23.743.300	14.487.542	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	(317.475)	(314.699)	Allowance for impairment losses
Neto	23.425.825	14.172.843	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	314.699	285.125	Beginning balance
Penambahan cadangan	2.776	29.574	Addition allowance
Saldo akhir	317.475	314.699	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against loss and other risks under a certain policy package with combined coverage as follows:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
ABN	1 Mei 2021/May 1, 2021	1 Mei 2023/May 1, 2023	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2021/Dec 31, 2021	31 Des 2022/Dec 31, 2022	2.400.000	3.000.000
TMU	5 Feb 2021/Feb 5, 2021	31 Des 2022/Dec 31, 2022	5.251.516	5.251.516
PKU	14 Mar 2021/Mar 14, 2021	14 Mar 2023/Mar 14, 2023	256.833	274.437

Persediaan milik GLP, MCL dan PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24a.i, 24b.b.i, 24b.b.iv dan 24d).

GLP's, MCL's and PKU's inventories are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 24a.i, 24b.b.i, 24b.b.iv and 24d).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur berupa tandan buah segar yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Saldo awal	75.256	79.666
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 39)	15.426	(4.410)
Saldo akhir	90.682	75.256

8. INVENTORIES, NET (continued)

Management believes that sum insured above is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agriculture produce of fresh fruit bunch on the bearer plants which are presented as "Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

*Beginning balance
Gain (loss) arising
from changes in fair value
of biological assets (Note 39)

Ending balance*

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Royalti dibayar di muka	1.102.998	746.447
Asuransi dibayar di muka	872.815	693.820
Sewa dibayar di muka	67.767	41.047
Biaya dibayar di muka lainnya	76.628	71.026
Total	2.120.208	1.552.340

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

*Prepaid royalty
Prepaid insurance
Prepaid rent
Other prepayments*

Total

11. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka pembelian batubara	17.341.213	1.347.500
Uang muka pembelian aset	745.469	-
Lain-lain	305.865	427.310
Total jangka pendek	18.392.547	1.774.810

11. ADVANCES

Advances consist of:

*Current portion
Advance for purchase of coal
Advance for purchase of assets
Others*

Total current portion

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka terdiri atas: (lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Jangka panjang</u>		
Uang muka pembelian aset	574.102	558.723
Total jangka panjang	574.102	558.723
Total	18.966.649	2.333.533

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2022 terutama merupakan uang muka atas pembelian aset di Perusahaan, MCL dan EKB dengan total AS\$478.366, uang muka setoran modal di SBP melalui TBE sebesar AS\$513.515 yang akan dilakukan pada tahun 2023 dan uang muka atas pembelian saham TS di GLP sebesar AS\$327.690.

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2021 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP sebesar AS\$327.690, uang muka pembelian aset di ABN sebesar AS\$147.224 dan uang muka setoran modal di SBP melalui TBE sebesar AS\$82.942 yang akan dilakukan pada bulan Desember 2022.

11. ADVANCES (continued)

Advances consist of: (continued)

Long-term portion
Advance for purchase of assets

Total long-term portion

Total current portion

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2022 mainly represents the advance for purchase of assets in the Company, MCL and EKB totalling to US\$478,366, advance for future shares subscription at SBP through TBE amounting to US\$513,515 which will take place in 2023 and advance for the purchase of TS's ownership in GLP amounting to US\$327,690.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2021 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP amounting to US\$327,690, advance for purchase of assets in ABN amounting to US\$147,224 and advance for future shares subscription at SBP through TBE amounting to US\$82,942 which will take place in December 2022.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Entitas/ Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company	Akumulasi perubahan nilai wajar/ Accumulated changes in fair value	Total kepemilikan akhir tahun/ Investment at end of year
2022					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	1.957.947	(159.434)	-	1.798.513
PT Sulut Bola Prima	30,00%	582.474	(497.121)	-	85.353
Sub-total/Sub-total		2.540.421	(656.555)	-	1.883.866
Metode nilai wajar/Fair value method					
Odin Automotive S.A.R.L	5,66%	13.998.981	-	(3.395.566)	10.603.415
Solar United Network Pte. Ltd.	3,80%	8.002.182	-	(2.103.516)	5.898.666
Gogoro Inc.	0,20%	5.000.000	-	(3.510.000)	1.490.000
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	(16.911)	-
Sub-total/Sub-total		27.018.074	-	(9.025.993)	17.992.081
Total - neto/Total - net		29.558.495	(656.555)	(9.025.993)	19.875.947

12. LONG-TERM INVESTMENT

The movements of long-term investments are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company	Akumulasi perubahan nilai wajar/ Accumulated changes in fair value	Total kepemilikan akhir tahun/ Investment at end of year
2021					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	1.957.947	(70.580)	-	1.887.367
PT Sulut Bola Prima	30,00%	290.693	(290.693)	-	-
Sub-total/Sub-total		2.248.640	(361.273)	-	1.887.367
Metode nilai wajar/Fair value method					
Odin Automotive S.A.R.L	7,97%	10.002.500	-	-	10.002.500
Solar United Network Pte. Ltd.	4,00%	8.002.182	-	-	8.002.182
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	-	16.911
Sub-total/Sub-total		18.021.593	-	-	18.021.593
Total - neto/Total - net		20.270.233	(361.273)	-	19.908.960

Metode ekuitas

PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")

Investasi Toba Energi pada AEH sebesar 27.930 lembar saham atau setara dengan 49,00%. Dalam tahun 2021, Kelompok Usaha melakukan penambahan setoran modal di AEH sebesar AS\$1.940.762.

PT Sulut Bola Prima ("SBP")

Investasi TBE pada SBP sebesar 5.700 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. Dalam tahun 2022, Kelompok Usaha melakukan penambahan setoran modal di SBP sebesar AS\$291.781.

Metode nilai wajar

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar 75.000 lembar saham (5,66%) (31 Desember 2021: 50.012 lembar saham (7,97%)).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%) (2021: 523.703 lembar saham (4,00%)).

12. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

The movements of long-term investments are as follows: (continued)

Entitas/ Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company	Akumulasi perubahan nilai wajar/ Accumulated changes in fair value	Total kepemilikan akhir tahun/ Investment at end of year
2021					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	1.957.947	(70.580)	-	1.887.367
PT Sulut Bola Prima	30,00%	290.693	(290.693)	-	-
Sub-total/Sub-total		2.248.640	(361.273)	-	1.887.367
Metode nilai wajar/Fair value method					
Odin Automotive S.A.R.L	7,97%	10.002.500	-	-	10.002.500
Solar United Network Pte. Ltd.	4,00%	8.002.182	-	-	8.002.182
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	-	16.911
Sub-total/Sub-total		18.021.593	-	-	18.021.593
Total - neto/Total - net		20.270.233	(361.273)	-	19.908.960

Equity method

PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")

Toba Energi's investment in AEH consist of 27,930 shares or equivalent to 49.00% of ownership. In 2021, the Group made additional capital injection in AEH amounting to US\$1,940,762.

PT Sulut Bola Prima ("SBP")

TBE's investment in SBP consist of 5,700 shares or equivalent to 30.00% of ownership. In 2022, the Group made additional capital injection in SBP amounting to US\$291,781.

Fair value method

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. consist of 75,000 shares (5.66%) (December 31, 2021: 50,012 shares (7.97%)).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consist of 523,703 shares (3.80%) (2021: 523,703 shares (4.00%)).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Metode nilai wajar (lanjutan)

Gogoro Inc.

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investasi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia sebesar 242 lembar saham (8,20%).

12. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

Fair value method (continued)

Gogoro Inc.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investment in shares at PT Genomik Solidaritas Indonesia consist of 242 shares (8.20%).

13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO

13. BEARER PLANTS, NET

31 Des/Dec 31, 2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Translasi / <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman kelapa sawit	15.997.281	-	(6.612.552)	(915.271)	8.469.458	<i>Palm oil plantations</i>
Akumulasi depresiasi						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanaman kelapa sawit	(7.163.530)	(816.802)	3.411.305	450.031	(4.118.996)	<i>Palm oil plantations</i>
	8.833.751				4.350.462	

31 Des/Dec 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Translasi / <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman kelapa sawit	16.116.401	-	-	(119.120)	15.997.281	<i>Palm oil plantations</i>
Akumulasi depresiasi						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanaman kelapa sawit	(6.379.379)	(834.850)	-	50.699	(7.163.530)	<i>Palm oil plantations</i>
	9.737.022				8.833.751	

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

Tanaman produktif Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada nilai perolehan tanaman produktif Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24d).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

13. BEARER PLANTS, NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are no costs of the Group's bearer plants that have been fully depreciated but still being utilized.

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 24d).

As of December 31, 2022 and 2021, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

31 Des/Dec 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.488.306)	(474.249)	-	-	(1.962.555)	Buildings
	7.996.675	(474.249)			7.522.426	

31 Des/Dec 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.014.057)	(474.249)	-	-	(1.488.306)	Buildings
	8.470.924	(474.249)			7.996.675	

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 36).

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$11.986.730 (2021: Rp155.720.400.000 - setara dengan AS\$10.913.193).

Selama tahun 2022, Kelompok usaha mendatangi perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Kelompok Usaha mencatat pendapatan dari properti investasi yang sebesar AS\$54.838 yang dicatat sebagai bagian dari Pendapatan lain-lain, neto.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$11,986,730 (2021: Rp155,720,400,000 - equivalent to US\$10,913,193).

In 2022, the Group entered rental agreement with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park with rental period of 5 years. Revenue from property investment amounted to US\$54,838. The Group reported the revenue from rent of investment property amounted to AS\$35,585 yang dicatat sebagai bagian dari Other income net.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

15. ASET TETAP, NETO

15. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.905.922	76.126	-	-	(130.730)	1.851.318	Land
Bangunan dan pabrik	11.018.871	143.734	-	1.053.536	(283.746)	11.932.395	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	24.166.263	799.501	-	(454)	(500.007)	24.465.303	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.120.171	2.015.800	(200.885)	(8.703)	(113.047)	3.813.336	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.282.464	427.500	(45.193)	(103.154)	(7.853)	4.553.764	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.500.819	-	-	632.797	(204.408)	17.929.208	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	8.195	-	1.371.609	-	2.000.171	Port facilities
Conveyor	20.096.223	648.097	(270.789)	-	-	20.473.531	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	3.011.670	204.310	-	(3.057.942)	-	158.038	Construction in progress
Sub-total	84.998.520	4.323.263	(516.867)	(112.311)	(1.239.791)	87.452.814	Sub-total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(5.500.700)	(647.863)	-	-	126.222	(6.022.341)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(18.768.609)	(924.962)	-	-	277.213	(19.416.358)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.519.439)	(341.561)	141.338	-	21.229	(1.698.433)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(3.849.810)	(410.764)	44.587	29.345	23.912	(4.162.730)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(12.005.507)	(1.247.126)	-	-	98.780	(13.153.853)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(203.809)	(22.297)	-	-	-	(226.106)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(462.642)	(117.612)	-	-	-	(580.254)	Port facilities
Conveyor	(15.560.703)	(1.035.284)	270.789	-	-	(16.325.198)	Conveyor
Sub-total	(57.871.219)	(4.747.469)	456.714	29.345	547.356	(61.585.273)	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Des/Dec 31, 2022							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
(lanjutan)							(continued)
Dikurangi:							Less:
Penyisihan penurunan nilai							Allowance for impairment
Conveyor	(355.906)	-	-	-	-	(355.906)	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	(103.164)	Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	(459.070)	Sub-total
Nilai tercatat neto	26.668.231					25.408.471	Net carrying amount
31 Des/Dec 31, 2021							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.922.277	-	-	-	(16.355)	1.905.922	Land
Bangunan dan pabrik	11.800.708	2.233	(748.572)	-	(35.498)	11.018.871	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	25.163.558	56.635	(991.376)	-	(62.554)	24.166.263	heavy equipment
Kendaraan	2.142.599	87.459	(108.586)	-	(1.301)	2.120.171	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.167.384	116.099	-	-	(1.019)	4.282.464	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.526.392	-	-	-	(25.573)	17.500.819	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	20.124.528	120.031	(148.336)	-	-	20.096.223	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	1.933.084	1.078.586	-	-	-	3.011.670	Construction in progress
Sub-total	85.676.647	1.461.043	(1.996.870)	-	(142.300)	84.998.520	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(5.256.977)	(626.945)	371.167	-	12.055	(5.500.700)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(17.662.401)	(2.047.539)	912.313	-	29.018	(18.768.609)	heavy equipment
Kendaraan	(1.429.465)	(176.480)	85.321	-	1.185	(1.519.439)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(3.338.466)	(512.333)	-	-	989	(3.849.810)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(10.813.432)	(1.203.925)	-	-	11.850	(12.005.507)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(181.512)	(22.297)	-	-	-	(203.809)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(399.906)	(62.736)	-	-	-	(462.642)	Port facilities
Conveyor	(14.492.726)	(1.216.313)	148.336	-	-	(15.560.703)	Conveyor
Sub-total	(53.574.885)	(5.868.568)	1.517.137	-	55.097	(57.871.219)	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Des/Dec 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
(lanjutan)							(continued)
Dikurangi:							Less:
Penyisihan penurunan nilai							Allowance for impairment
Conveyor	-	(355.906)	-	-	-	(355.906)	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	-	(103.164)	-	-	-	(103.164)	Construction in progress
Sub-total	-	(459.070)	-	-	-	(459.070)	Sub-total
Nilai tercatat neto	32.101.762					26.668.231	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$4.323.263 dan AS\$1.461.043, termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$9.364.

The total addition of fixed assets for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$4,323,263 and US\$1,461,043, respectively, includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$Nil and US\$9,364, respectively.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungsaan/Insurance periods		Nilai pertanggungsaan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
ABN	1 Mei 2021/May 1, 2021	1 Mei 2023/May 1, 2023	17.125.000	17.125.000
IM	31 Des 2021/Dec 31, 2021	31 Des 2022/Dec 31, 2022	21.973.246	27.422.758
TMU	25 Jun 2021/Jun 25, 2021	25 Jun 2023/Jun 25, 2023	1.854.685	1.832.833
PKU	14 Mar 2021/Mar 14, 2021	14 Mar 2023/Mar 14, 2023	21.695.515	28.123.344

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungsaan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$7.833.499 dan AS\$8.666.982 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24.b.a.i).

Fixed assets with carrying amount as of December 31, 2022 and 2021 totaling to US\$7,833,499 and US\$8,666,982, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 24.b.a.i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
31 Des/Dec 31, 2022			
Bangunan/ <i>Buildings</i>	50%	8.398	Januari 2023/ <i>January 2023</i>
Lainnya/ <i>Others</i>	50%	46.476	Januari 2023/ <i>January 2023</i>
Total		54.874	Total
31 Des/Dec 31, 2021			
Bangunan/ <i>Buildings</i>	99%	2.908.506	Januari 2022/ <i>January 2022</i>
Total		2.908.506	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar AS\$158.038 dan AS\$3.011.670.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai penjualan aset tetap	80.785	180.139	<i>Proceed from sales of fixed asset</i>
Harga perolehan			<i>Acquisition costs</i>
Bangunan dan pabrik	-	748.572	<i>Buildings and plants</i>
Mesin dan peralatan berat	-	991.376	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Kendaraan	200.885	108.586	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	45.193	-	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Conveyor</i>	270.789	148.336	<i>Conveyor</i>
Sub-total	516.867	1.996.870	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan pabrik	-	(371.167)	<i>Buildings and plants</i>
Mesin dan peralatan berat	-	(912.313)	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Kendaraan	(141.338)	(85.321)	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	(44.587)	-	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Conveyor</i>	(270.789)	(148.336)	<i>Conveyor</i>
Sub-total	(456.714)	(1.517.137)	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	60.153	479.733	<i>Book value</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 39)	20.632	(299.594)	<i>Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 39)</i>

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of construction in progress are as follows:

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

As of December 31, 2022 and 2021, total expenditure recognized in carrying amount of construction in progress amounted to US\$158,038 and US\$3,011,670.

The details of deduction of fixed assets are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian penurunan aset tetap yang dicatat pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Harga perolehan		
Conveyor	-	4.597.068
Aset dalam penyelesaian	-	103.164
Sub-total	-	4.700.232
Akumulasi penyusutan		
Conveyor	-	(4.241.162)
Sub-total	-	(4.241.162)
Nilai buku	-	459.070
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap	-	(459.070)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Beban pokok pendapatan	3.944.958	5.037.381
Beban umum dan administrasi	802.511	831.187
Total	4.747.469	5.868.568

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") seluas 8.633 hektar (tidak diaudit), yang mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of impairment of fixed assets recorded in profit or loss are as follows:

Acquisition costs
Conveyor
Construction in progress
Sub-total
Accumulated depreciation
Conveyor
Sub-total
Book value
Loss on impairment of fixed assets

The allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of revenue
General and administrative expenses
Total

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") totaling 8,633 hectares (unaudited), certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$24.270.688 (2021: AS\$21.162.979), yang terutama terdiri atas bangunan dan pabrik, mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor, jalan dan jembatan, tempat timbunan batubara, fasilitas pelabuhan dan conveyor.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain penurunan nilai atas conveyor dan aset dalam penyelesaian tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki komitmen kontraktual dalam memperoleh aset tetap.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

		31 Des/Dec 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		Area of Interest
Area of Interest						
Area of Interest 6	2.972.894	-	-	2.972.894		Area of Interest 6
Area of Interest 7	1.343.170	-	-	1.343.170		Area of Interest 7
Area of Interest 8	530.468	-	-	530.468		Area of Interest 8
Total	4.846.532	-	-	4.846.532		Total
		31 Des/Dec 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		Area of Interest
Area of Interest						
Area of Interest 6	2.972.894	-	-	2.972.894		Area of Interest 6
Area of Interest 7	1.343.170	-	-	1.343.170		Area of Interest 7
Area of Interest 8	530.468	-	-	530.468		Area of Interest 8
Total	4.846.532	-	-	4.846.532		Total

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$24,270,688 (2021: US\$21,162,979), which mainly consist of buildings and plants, machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment, road and bridges, stockpile base, port facilities, and conveyor.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets of the Group on December 31, 2022 and 2021, other than the impairment of certain conveyor and construction in progress.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have any contractual commitment in acquiring fixed assets.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of amount of exploration and evaluation assets of the Group on December 31, 2022 and 2021.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

17. MINE PROPERTIES, NET

31 Des/Dec 31, 2022

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	-	76.588.839	72.449.294	149.038.133	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	-	3.056.379	14.314.849	17.371.228	Additions
	-	79.645.218	86.764.143	166.409.361	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(56.642.854)	(50.458.994)	(107.101.848)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(3.626.637)	(2.763.091)	(6.389.728)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2022	-	19.375.727	33.098.087	52.473.814	Net carrying amount December 31, 2022

31 Des/Dec 31, 2021

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	35.474	75.645.365	66.863.496	142.544.335	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	-	908.000	5.585.798	6.493.798	Additions
Transfer	(35.474)	35.474	-	-	Transfer
	-	76.588.839	72.449.294	149.038.133	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(47.550.752)	(46.665.632)	(94.216.384)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(9.092.102)	(3.793.362)	(12.885.464)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(56.642.854)	(50.458.994)	(107.101.848)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2021	-	19.945.985	21.546.329	41.492.314	Net carrying amount December 31, 2021

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban amortisasi tambang produksi dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 36).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 36).

17. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of mine properties of the Group on December 31, 2022 and 2021.

Amortization expense for producing mines is reported as amortization of mine properties in the production costs (Note 36).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 36).

18. GOODWILL

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Akuisisi BAS	1.030.422
Akuisisi IM	25.017
Akuisisi PKU	-
Total	1.055.439

PKU

Goodwill berasal dari akuisisi 90,00% saham PKU yang dilakukan pada bulan Juni 2013. Goodwill tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

BAS

Goodwill berasal dari akuisisi 100,00% saham di BAS yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$1.300.000.

18. GOODWILL

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	1.030.422	Acquisition of BAS
	25.017	Acquisition of IM
	3.498.778	Acquisition of PKU
Total	4.554.217	Total

PKU

Goodwill arose from the acquisition of 90.00% PKU's shares in June 2013. Goodwill represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

BAS

Goodwill arose from the acquisition of 100.00% BAS's shares on May 27, 2020. The value of the acquisition transaction amounted to US\$1,300,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

PKU

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah tanaman perkebunan PKU.

Nilai tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 12 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini minyak inti sawit.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$3.498.778.

18. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

PKU

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of PKU's plantation.

The recoverable amounts of also plantation of PKU, and the allocated goodwill was determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 13-years period. The projected cash flows reflect the crude palm oil's current prices.

Based on impairment test performed by management, there is impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU as of December 31, 2022 amounting to US\$3,498,778.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

BAS

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill yang berasal dari akuisisi BAS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang berasal dari akuisisi BAS tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan goodwill. UPK tersebut adalah investasi pada proyek pembangunan pembangkit listrik independen.

Nilai terpulihkan aset milik BAS serta goodwill yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Jumlah terpulihkan UPK BAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 22 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan proyek pembangkit listrik BAS.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga minyak inti sawit
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Harga minyak inti sawit: Harga perkiraan minyak inti sawit didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 11,27% - 12,19% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

18. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

BAS

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BAS as of December 31, 2022 and 2021.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BAS has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment independent power plant project.

The recoverable amounts of BAS's assets, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

The recoverable amount of BAS's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 22 years period. The projected cash flows reflect the development of BAS's electricity generation project.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- CPO prices
- Discount rates
- Production volume

CPO prices: Forecasted CPO prices are based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used are within 11.27% - 12.19% which are derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine production. Each CGU has specific characteristic.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

19. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT RPP Contractors Indonesia	17.940.133	13.996.501
PT Indexim Coalindo	4.433.414	2.873.392
PT Gunungmas Sukses Makmur	2.410.689	393.538
PT Manado Karya Anugrah	1.109.423	1.742.869
Dowsett Trading Ltd.	1.043.927	-
PT Pancaran Samudera Transport	867.637	-
PT Triputra Energi Megatara	755.487	-
PT Multindo Prima Teknik	684.547	325.584
PT Pelita Samudera Shipping	620.815	1.178.852
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	600.000	-
PT Cereno Energi Selaras	588.214	261.711
PT Shandong Lichun	503.467	493.174
CV Mega Jasa	382.574	559.055
PT Anugerah Permata Cemerlang	351.418	-
PT Multi Guna Maritim	330.679	-
PT Indobeta	300.000	300.000
PT Boston Consulting Group	277.695	-
PT Ultima Kreasi Asia	235.629	-
PT Sungai Berlian Bhakti	230.426	75.232
PT AKR Corporindo Tbk	70.033	463.952
PT Sentosa Laju Energy	-	3.198.666
PT Mega Multi Energi	-	1.818.390
East Gate Commodities Pte. Ltd.	-	633.922
Lain-lain (di bawah AS\$150.000)	3.800.884	2.156.082
	37.537.091	30.470.920

18. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

19. TRADE PAYABLES

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Third parties:</u>	
PT RPP Contractors Indonesia	13.996.501
PT Indexim Coalindo	2.873.392
PT Gunungmas Sukses Makmur	393.538
PT Manado Karya Anugrah	1.742.869
Dowsett Trading Ltd.	-
PT Pancaran Samudera Transport	-
PT Triputra Energi Megatara	-
PT Multindo Prima Teknik	325.584
PT Pelita Samudera Shipping	1.178.852
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	-
PT Cereno Energi Selaras	261.711
PT Shandong Lichun	493.174
CV Mega Jasa	559.055
PT Anugerah Permata Cemerlang	-
PT Multi Guna Maritim	-
PT Indobeta	300.000
PT Boston Consulting Group	-
PT Ultima Kreasi Asia	-
PT Sungai Berlian Bhakti	75.232
PT AKR Corporindo Tbk	463.952
PT Sentosa Laju Energy	3.198.666
PT Mega Multi Energi	1.818.390
East Gate Commodities Pte. Ltd.	633.922
Others (below US\$150,000)	2.156.082

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Rupiah	35.060.000	25.071.161
Dolar Amerika Serikat	2.477.091	5.399.759
	<u>37.537.091</u>	<u>30.470.920</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Belum jatuh tempo	29.389.467	20.059.137
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	2.138.183	2.185.237
31 sampai 60 hari	5.043.427	2.030.270
61 sampai 90 hari	129.241	2.919.822
91 sampai 360 hari	42.672	2.256.403
Lebih dari 360 hari	794.101	1.020.051
	<u>37.537.091</u>	<u>30.470.920</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

19. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on currency consist of:

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
	25.071.161
	5.399.759
	<u>30.470.920</u>

*Rupiah
United States Dollar*

Aging of trade payables are as follows:

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
	20.059.137	<i>Current</i>
		<i>Overdue</i>
	2.185.237	<i>Less than 30 days</i>
	2.030.270	<i>31 to 60 days</i>
	2.919.822	<i>61 to 90 days</i>
	2.256.403	<i>91 to 360 days</i>
	1.020.051	<i>More than 360 days</i>
	<u>30.470.920</u>	

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

20. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga	1.140.034	1.447.527
Pihak berelasi (Catatan 42b)	-	52.561
	<u>1.140.034</u>	<u>1.500.088</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak ketiga	281.751	247.375
Total	<u>1.421.785</u>	<u>1.747.463</u>

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang GLP ke SPEC (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

20. OTHER PAYABLES

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
	1.447.527	<u><i>Current liabilities</i></u>
	52.561	<i>Third parties</i>
	<u>1.500.088</u>	<i>Related party (Note 42b)</i>
		<u><i>Non-current liabilities</i></u>
	247.375	<i>Third parties</i>
Total	<u>1.747.463</u>	Total

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2022 and 2021 represents GLP's payables to SPEC (non-controlling shareholder of a subsidiary).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	853.995	1.026.144
Rupiah	567.790	668.758
Pihak berelasi		
Rupiah (Catatan 42b)	-	52.561
Total	1.421.785	1.747.463

20. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables based on currency consist of:

Third parties
United States Dollar
Rupiah
Related party
Rupiah (Note 42b)
Total

21. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<i>Domestic Market Obligation</i>	9.411.107	3.513.080
Pengangkutan	1.397.000	869.297
Bunga atas utang bank	873.584	615.927
Analisis dan survei	419.594	404.747
Jasa profesional	417.032	406.184
Infrastruktur	124.368	130.070
Konstruksi pembangkit listrik	-	14.048.030
Pembelian batubara	-	3.949.073
Penalti	-	3.350.000
Lain-lain	2.713.625	3.249.212
Total	15.356.310	30.535.620

21. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

<i>Domestic Market Obligation</i>
Barging
Interest on bank loan
Analysis and surveyor
Professional fee
Infrastructure
Construction of power plant
Purchase of coal
Penalty
Others
Total

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pasal 4(2)	4.908	701
Pajak Pertambahan Nilai	5.474.597	4.863.172
Total	5.479.505	4.863.873

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

<u>Prepaid taxes</u>
Subsidiaries:
Article 4(2)
Value Added Tax
Total

<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Entitas anak:		
ABN	31.671	1.197.669
IM	-	589.391
TMU	-	412.453
Total	31.671	2.199.513

<u>Estimated claims for tax refund</u>
Subsidiaries
ABN
IM
TMU
Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pasal 21	163.029	25.589	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6.737	1.815	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	16.398	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u>186.164</u>	<u>27.404</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 4(2)	16.120	105.220	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	247.347	132.760	<i>Article 21</i>
Pasal 23	290.218	674.308	<i>Article 23</i>
Pasal 26	23.735	299	<i>Article 26</i>
Pajak penghasilan badan	16.738.273	5.578.502	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	307.343	14.997	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	7.453	16.682	<i>Others</i>
	<u>17.630.489</u>	<u>6.522.768</u>	
Total	<u>17.816.653</u>	<u>6.550.172</u>	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

The Group's tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban pajak kini	23.749.870	10.113.558	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak kini tahun sebelumnya (Manfaat) beban pajak tangguhan	-	28.187	<i>Current tax expense pertaining to prior year</i>
Efek perubahan tarif pajak	(2.949.582)	8.489.542	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	-	2.233.539	<i>Effect on changes of tax rate</i>
Beban pajak - neto	<u>20.800.288</u>	<u>20.864.826</u>	Tax expense - net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	114.685.642	86.472.233
Laba sebelum beban pajak		
- Entitas anak	(118.696.166)	(96.804.176)
Penyesuaian lainnya	46.824.788	29.895.000
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	42.814.264	19.563.057
Beda temporer:		
Liabilitas program imbalan pasti	12.232	(39.884)
Imbalan kerja	(24.426)	(6.403)
Saham bonus	122.760	-
Penyusutan	(60.627)	10.133
Beda tetap:		
Dividen dari entitas anak	(40.165.000)	(29.324.921)
Pendapatan bunga - <i>amortized cost</i>	(8.263.041)	(771.302)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(153.683)	(29.144)
Lain-lain	1.401.384	1.921.133
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(4.316.137)	(8.677.331)

22. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss for the years period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Consolidated profit before tax expense
Profit before tax expense - Subsidiaries
Other adjustments
Profit before tax expense - the Company
Temporary differences:
Defined benefits plan liabilities
Employee benefits
Bonus shares
Depreciation
Permanent differences:
Dividend from subsidiary
Interest income - amortized cost
Income subject to final tax
Others
Estimated tax loss - Company

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried forward are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tahun pajak:			Fiscal years:
2017	-	(2.314.451)	2017
2018	(8.151.155)	(8.151.155)	2018
2019	(9.084.985)	(9.084.985)	2019
2020	(7.355.458)	(7.355.458)	2020
2021	(8.677.331)	(8.677.331)	2021
2022	(4.316.137)	-	2022
Akumulasi rugi fiskal	(37.585.066)	(35.583.380)	Tax losses carried forward

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the consolidated profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in consolidated profit or loss is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak	114.685.642	86.472.233	Consolidated profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(25.230.841)	(19.023.891)	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	587.037	537.996	Effect on the different tax rate applied for subsidiaries
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan entitas anak	5.298.907	7.749.263	Reduction facility of corporate income tax of subsidiaries
Pengaruh pajak atas beda tetap	9.274.918	10.243.835	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(10.242.747)	(10.876.410)	Tax effect on consolidation entries
Perubahan penyisihan pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.530.774)	(5.952.725)	Changes in allowance of deferred taxes
Efek perubahan tarif pajak	-	(2.233.539)	Effect of exchange tax rate
Dampak translasi	1.378.939	(932.046)	Translation effect
Beban pajak kini tahun sebelumnya	-	(28.187)	Current tax expense pertaining to prior year
Lain-lain	(335.727)	(349.122)	Others
Beban pajak - neto	(20.800.288)	(20.864.826)	Tax expense - net

Rekonsiliasi laba kena pajak untuk tahun 2021 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Reconciliation of taxable income for the year ended 2021 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi (laba)/rugi fiskal	949.550	1.909.013	Taxable (income)/losses carried forward
Bagian lancar			Current portion of employee
liabilitas imbalan kerja	(5.374)	(1.409)	benefits liabilities
Penyusutan	(13.338)	2.229	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	2.691	(8.774)	Employee benefits liabilities
	933.529	1.901.059	
Penyisihan	(933.529)	(1.901.059)	Allowance
Sub-total	-	-	Sub-total
Entitas anak	(2.949.582)	8.489.542	Subsidiaries
Efek perubahan tarif pajak - entitas anak	-	2.233.539	Effect on changes of tax rate - subsidiaries
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(2.949.582)	10.723.081	Deferred tax (benefit) expense

22. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The details of deferred tax expense are as follows:

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ABN/ABNi	1.600.963	-	(61.396)	62.288	1.601.855	ABN/ABNi
TBE/IM	1.612.156	-	(901.471)	(25.905)	684.780	IM
TMU	334.231	982	2.465	(11.130)	326.548	TMU
PKU	723.939	-	958.186	(12.057)	1.670.068	PKU
EBT	-	-	-	747.025	747.025	EBT
Total aset pajak tangguhan	4.271.289	982	(2.216)	760.221	5.030.276	Total deferred tax assets
Toba Energi/MCL/KBT	(13.036.973)	-	1.806.503	1.232.206	(9.998.264)	Toba Energi/MCL/KBT
GLP	(12.227.087)	-	1.145.295	-	(11.081.792)	GLP
Total liabilitas pajak tangguhan	(25.264.060)	982	2.951.798	1.232.206	(21.080.056)	Total deferred tax liabilities

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Realisasi Goodwill/ Goodwill Realization	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ABN/ABNi	2.344.693	-	193.610	(937.340)	1.600.963	ABN/ABNi
IM	1.568.467	-	45.129	(1.440)	1.612.156	IM
TMU	509.278	-	(146.279)	(28.768)	334.231	TMU
PKU	880.508	-	(134.546)	(22.023)	723.939	PKU
Total aset pajak tangguhan	5.302.946	-	(42.086)	(989.571)	4.271.289	Total deferred tax assets
Toba Energi/MCL/KBT	(17.404.810)	10.084.000	(5.716.265)	102	(13.036.973)	Toba Energi/MCL/KBT
GLP	(7.212.186)	-	(4.964.730)	(50.171)	(12.227.087)	GLP
Total liabilitas pajak tangguhan	(24.616.996)	10.084.000	(10.680.995)	(50.069)	(25.264.060)	Total deferred tax liabilities

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

e. Administrasi

Kelompok Usaha selain PKU, GLP, Toba Energi, EBT, ABNi, MCL, KBT, EKB, BAE, BTS, NTE dan KTT telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, perubahan tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu. Tarif pajak baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengukur aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan terhitung sejak tanggal berlakunya peraturan baru pada 29 Oktober 2021.

e. Administration

The Group except for PKU, GLP, Toba Energi, EBT, ABNi, MCL, KBT, EKB, BAE, BTS, NTE and KTT have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency.

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

f. Others

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued UU No. 7/2021 related to "Harmonization of Tax Regulations" which implemented, among others, changes in tax rate for corporate income from previously 20% to 22% for fiscal year 2021 onwards for taxpayers which meet certain requirements. The new tax rate is used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

UU No. 7/2021 tersebut juga mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

g. Surat ketetapan pajak

Pada bulan September 2021, TMU menerima surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.165.601 dari klaim yang diajukan TMU sebesar AS\$1.193.788. Kelompok Usaha telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$28.187 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021. Pada bulan Oktober 2021, TMU telah menerima pengembalian sebesar Rp16.886.061.687 (setara AS\$1.185.403 per tanggal penerimaan lebih bayar). Kelompok Usaha telah mencatat keuntungan nilai tukar dalam mata uang asing atas selisih penerimaan uang tersebut sebagai bagian dari akun "Laba (rugi) selisih kurs, neto" dalam laba rugi konsolidasian tahun 2021.

Pada bulan Juni dan Juli 2022, IM, TMU dan ABN menerima surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2020 masing-masing sebesar AS\$589.638, AS\$415.330 dan AS\$1.190.547 sesuai dengan klaim yang diajukan IM, TMU dan ABN. Selanjutnya, pada bulan Agustus dan September 2022, TMU, IM dan ABN telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp5.842.801.347, Rp8.764.968.870, dan Rp17.814.154.761 (setara dengan AS\$394.411, AS\$588.846 dan AS\$1.195.661 per tanggal penerimaan lebih bayar).

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

UU No. 7/2021 also regulates change to the tax rates for value added tax from previously 10% to become 11% effective starting on April 1, 2022 and 12% effective starting on January 1, 2025.

g. Tax assessment letters

In September 2021, TMU received tax decision letter for corporate income tax for 2019 of US\$1,165,601 out of TMU's total claim of US\$1,193,788. The Group has charged the tax assessment result of US\$28,187 as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2021 consolidated profit or loss. On October, 2021, TMU has received the refund amounting to Rp16,886,061,687 (equivalent to US\$1,185,403 as of the overpayment receipt date). The group has recorded the gain of foreign exchange on the difference from payment receipt as a part of "Gain (loss) on foreign exchange, net" in the 2021 consolidated profit or loss.

In June and July 2022, IM, TMU and ABN received tax decision letter for corporate income tax for 2020 fiscal year amounting to US\$589,638, US\$415,330 and US\$1,190,547 respectively, in accordance with IM, TMU and ABN's total claim. Subsequently, in August and September 2022, TMU, IM and ABN have received the refund amounting to Rp5,842,801,347, Rp8,764,968,870 and Rp17,814,154,761 (equivalent to US\$394,411, US\$588,846 and US\$1,195,661 as of the overpayment receipt date).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS KONTRAK

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Kutai Energi	582.989	-
Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd.	500.000	680.000
PT Kaldera Energi Nusantara	375.453	-
PT Rishun Wei Shan Indonesia	169.363	-
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	40.532	70.152
Total	1.668.337	750.152
Dikurangi:		
Bagian lancar	1.058.576	750.152
Bagian jangka panjang	609.761	-

23. CONTRACT LIABILITIES

<i>PT Kutai Energi</i>
<i>Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd.</i>
<i>PT Kaldera Energi Nusantara</i>
<i>PT Rishun Wei Shan Indonesia</i>
<i>Others (below US\$50,000)</i>
Total
Less:
Current maturities
Long-term portion

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka penjualan atas batubara dan minyak kelapa sawit, uang muka sewa serta ganti rugi tanaman sawit sehubungan dengan penggunaan lahan bersama oleh PT Kutai Energi.

Contract liabilities mainly represent an advance for sale of coal and crude palm oil, advance for rent and compensation for palm oil plantation in relation to use of shared land by PT Kutai Energi.

24. UTANG BANK

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Jangka pendek</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
GLP (Catatan 24b.b.iv)	5.998.659	-
ABN (Catatan 24b.c.iv)	8.000.000	-
MCL (Catatan 24b.d)	6.630.821	6.515.378
Sub-total	20.629.480	6.515.378
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>		
ABN (Catatan 24c)	-	5.000.000
Total	20.629.480	11.515.378

24. BANK LOANS

<u>Short-term</u>
<u>United States Dollars</u>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
GLP (Note 24b.b.iv)
ABN (Note 24b.c.iv)
MCL (Note 24b.d)
Sub-total
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>
ABN (Note 24c)
Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
<u>Bank Sindikasi</u>			<u>Syndicated Banks</u>
MCL (Catatan 24a.i)			<u>MCL (Note 24a.i)</u>
Nominal	129.840.077	150.933.419	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(640.385)	(520.739)	Unamortized cost
Sub-total	129.199.692	150.412.680	Sub-total
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Perusahaan (Catatan 24b.a.i)			<u>The Company (Note 24b.a.i)</u>
Nominal	41.000.000	50.000.000	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(761.145)	(1.103.614)	Unamortized cost
Sub-total	40.238.855	48.896.386	Sub-total
<u>GLP (Catatan 24b.b.i)</u>			<u>GLP (Note 24b.b.i)</u>
Nominal	161.371.775	159.303.999	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(1.903.114)	(1.253.688)	Unamortized cost
Sub-total	159.468.661	158.050.311	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u>
<u>(Persero) Tbk</u>			<u>(Persero) Tbk</u>
PKU (Catatan 24d)			<u>PKU (Note 24d)</u>
Nominal	17.390.065	20.030.688	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(54.518)	(51.701)	Unamortized cost
Sub-total	17.335.547	19.978.987	Sub-total
Total	346.242.755	377.338.364	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(37.093.856)	(32.440.503)	Current maturities
Bagian jangka panjang	309.148.899	344.897.861	Long-term portion

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	56.864.152	99.999.999	Bank Mandiri
Bank Sindikasi	35.113.425	84.434.580	Syndicated Banks
Citibank, N.A., Indonesia	5.000.000	12.500.000	Citibank, N.A., Indonesia
Sub-total	96.977.577	196.934.579	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank BRI	866.646	147.027	Bank BRI
Sub-total	866.646	147.027	Sub-total
Total	97.844.223	197.081.606	Total

a. Bank Sindikasi

Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) untuk kredit investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keempat tanggal 29 Desember 2021.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

24. BANK LOANS (continued)

Payment made for bank loans are as follows:

a. Syndicated Banks

The Subsidiary - MCL

- i. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (*non-revolving*) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively. This agreement was last amended by Fourth Amendment dated December 29, 2021.

The proceeds of investment loan facility are used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 23 Desember 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,4% (2021: 4,7%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$9.125.901 (2021: AS\$7.181.780).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$129.840.077 (2021: AS\$150.933.419).

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement and the final installment due on December 23, 2030. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2022 is 6.4% (2021: 4.7%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$9,125,901 (2021: US\$7,181,780).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

This facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to US\$129,840,077 (2021: US\$150,933,419).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

- ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 5 November 2021, MCL menandatangani amendemen Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait perubahan limit fasilitas menjadi AS\$1.786.437 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 17 Juli 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, MCL menandatangani amendemen Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 3 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas Bank Garansi tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS\$1.786.437.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas Bank Garansi tersebut tidak dicairkan dan diperpanjang.

- iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000. Perjanjian ini telah diubah dengan Addendum Pertama tanggal 5 November 2021.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

- ii. MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$18,800,000.

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

On November 5, 2021, MCL entered into amendment Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri among others related with changes of facility limit to US\$1,786,437 and extension of the facility until July 17, 2022.

On July 7, 2022, MCL entered into amendment Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri among others related with extension of the facility until November 3, 2022.

As of December 31, 2021, the Bank Guarantee facility has been fully used amounting to US\$1,786,437.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Bank Guarantee facility is not utilized and extended.

- iii. MCL also entered into *Treasury Line Agreement* with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000. This agreement is amended with *First Amendment* on November 5, 2021.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 24 Maret 2022, MCL telah menandatangani Addendum Perjanjian *IRS* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Treasury Line* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$65.500.000 (2021: AS\$77.000.000) (Catatan 41i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

a. Perusahaan

i. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan KBT (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditor) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi termasuk *reimbursement* atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 November 2018 dan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 30 Maret 2020 dan sisanya untuk keperluan umum korporasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2026. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Kedua tanggal 27 Mei 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,1% (2021: 4,1%).

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

On March 24, 2022, MCL signed an Amendment of IRS Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.

As of December 31, 2022, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$65,500,000 (2021: US\$77,000,000) (Note 41i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

a. The Company

i. On June 28, 2021, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 26 dated November 29, 2018 and Credit Agreement No. 23 dated March 30, 2020 and general corporate purposes and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2026. This agreement was last amended by Second Amendment dated May 27, 2022.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2022 is 6.1% (2021: 4.1%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$3.054.483 (2021: AS\$1.602.480).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$3,054,483 (2021: US\$1,602,480).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan KBT serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU, pengalihan tagihan Perusahaan dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di KBT.

This loan is collateralized under pledge of the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and KBT's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the assignment of Company's receivables, the Company's share ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT (formerly BHP), as well as TBE's share ownership in IM and Toba Energi's share ownership in KBT.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group* terhadap *EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Under the provision of the agreement, the Company has to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) at maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$41.000.000 (2021: AS\$50.000.000).

The nominal amount of loan as of December 31, 2022 amounted to US\$41,000,000 (2021: US\$50,000,000).

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000.

- ii. *The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 23 dan 26. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Para Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan penambahan BAS dan AEH sebagai Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2022 dan kenaikan batas fasilitas dari AS\$5.000.000 menjadi AS\$10.000.000.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

a. The Company (continued)

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors’ operational activities.

The Non-Cash Loan facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 23 dan 26. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to Non-Cash Loan facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2021.

On July 6, 2021, the Company, IM, and TMU entered into amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with the addition of BAS and AEH as Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2022 and an addition in the facility limit from US\$5,000,000 to US\$10,000,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. The Company (continued)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan, IM, TMU, AEH dan BAS menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2023.

On April 28, 2022, the Company, IM, TMU, AEH and BAS entered into amendment of *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee with Bank Mandiri* related with the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$623.947 (2021: AS\$2.845.732).

As of December 31, 2022, the *Non-Cash Loan facility* or *bank guarantee* has been utilized amounting to US\$623,947 (2021: US\$2,845,732).

b. Entitas anak - GLP

b. The Subsidiary - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) untuk kredit investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Kedelapan tanggal 4 Juni 2021.

- i. On July 11, 2017, GLP entered into *Syndicated Loan Agreement* with Bank Mandiri related the term loan facility (*non-revolving*) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by *Eighth Amendment* dated June 4, 2021.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (“PPL”) antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 48d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the *Power Purchase Agreement (“PPA”)*, between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 48d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada 57 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in 57 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,7% (2021: 5,2%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$11.304.241 (2021: AS\$8.050.596).

Pada tanggal 21 November 2022, GLP menandatangani perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dimana GLP memiliki opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman serta merubah porsi atas pembayaran pokok pinjaman. Perubahan tersebut juga terkait perubahan perhitungan bunga atas Perjanjian Kredit Sindikasi yang semula menggunakan LIBOR menjadi *Secure Overnight Financing Rate* (“SOFR”) serta penurunan *fixed margin* sebesar 1,25% efektif sejak 23 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen di atas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, dan *merger*.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Equivalent to 20.3841% of the interest payable shall be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2022 is 6.7% (2021: 5.2%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$11,304,241 (2021: US\$8,050,596).

*On November 21, 2022, GLP entered into amendment to the Syndicated Credit Agreement where GLP has an option to extend the term of loan facility and change the portion of principal loan repayment. The amendment is also related to changes in the interest calculation which previously using LIBOR to *Secure Overnight Financing Rate* (“SOFR”) and reduction in the fixed margin of 1.25% effective from December 23, 2022.*

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP’s movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.

This facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, and merger.

This facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$161.371.775 (2021: AS\$159.303.999).

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah diubah dengan Perubahan Pertama tanggal 10 Februari 2021.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut tidak dicairkan dan diperpanjang.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to US\$161,371,775 (2021: AS\$159,303,999).

- ii. *On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000. This agreement was amended by First Amendment dated February 10, 2021.*

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtor in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee is not utilized and extended.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *IRS* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 18 Maret 2022, GLP menandatangani Addendum Perjanjian *IRS* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$80.685.890 (2021: AS\$81.000.000) (Catatan 41i).

- iv. GLP menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (“KMK”) dengan Bank Mandiri pada tanggal 24 November 2021 dengan limit maksimal sebesar AS\$7.000.000.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dibayarkan setiap 180 hari dari masing-masing tanggal pencairan.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

- iii. GLP also entered into *Treasury Line Agreement* with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for IRS transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtor in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

On March 18, 2022, GLP signed an Amendment of IRS Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.

As of December 31, 2022, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$80,685,890 (2021: US\$81,000,000) (Note 41i).

- iv. GLP entered into *Working Capital Loan Agreement (“KMK”)* with Bank Mandiri on November 24, 2021 with maximum limit amounting to US\$7,000,000.

The proceeds of KMK facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between GLP and PLN dated July 14, 2016, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This borrowing is payable in 180 days after each drawdown date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,1% (2021: Nihil).

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2022 is 5.1% (2021: Nil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$241.729 (2021: AS\$Nihil).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$241.729 (2021: US\$Nil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$5.998.659 (2021: AS\$Nihil).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to US\$5,998,659 (2021: US\$Nil).

c. Entitas anak - ABN

c. The Subsidiary - ABN

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan ABNi dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with ABNi and US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non-Cash Loan facilities amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed. The limit is switchable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$26.400.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan ABNi dan sebesar AS\$12.400.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan *switching* fasilitas *Non-Cash Loan* ke fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan limit sebesar AS\$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Perubahan limit fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi sebesar AS\$19.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$16.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Bill Purchasing Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani Adendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi sampai dengan 1 Mei 2023.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 12, 2019, ABN signed a Notarial Deed of Amendment No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$26,400,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, US\$4,000,000 to be used by ABNi and US\$12,400,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed. The limit is switchable.

On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the Non-Cash Loan facility to the Bill Purchasing Line facility with a limit of US\$46,000,000 with condition that US\$20,000,000 can be used by ABN and US\$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. Changes in the limit of Non-Cash Loan facility to US\$19,000,000 with condition that US\$3,000,000 can be used by ABN and US\$16,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan and Bill Purchasing Line facilities is extended until May 1, 2022.

On April 28, 2022, ABN entered into Amendment of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of Non-Cash Loan facility to May 1, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

c. Entitas Anak - ABN (lanjutan)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

Pada tanggal 30 Mei 2022, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 27 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$22.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$19.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Limit bersifat *switchable*.

On May 30, 2022, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 27 with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$22,000,000 with condition that US\$3,000,000 can be used by ABN and US\$19,000,000 to be used by Adimitra Resources. The limit is switchable.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS\$786.214 (2021: AS\$4.590.564).

As of December 31, 2022, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US\$786,214 (2021: US\$4,590,564).

- ii. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan *switching* fasilitas *Non-Cash Loan* ke fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan limit sebesar AS\$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Bill Purchasing Line* adalah sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

- ii. On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the Non-Cash Loan facility to the Bill Purchasing Line facility with a limit of US\$46,000,000 with condition that US\$20,000,000 can be used by ABN and amounting to US\$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. The term of Bill Purchasing Line facility until May 1, 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, ABN menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Bill Purchasing Line* menjadi 1 Mei 2023.

On April 26, 2022, ABN entered into amendment of Bill Purchasing Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with extension of the term of Bill Purchasing Line Facility to May 1, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ABN dan Adimitra Resources belum menggunakan fasilitas *Bill Purchasing Line* ini.

As of December 31, 2022, ABN and Adimitra Resources has not utilized this Bill Purchasing Line facility.

- iii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan April 2020, ABN menandatangani Adendum I terkait perubahan fasilitas *Treasury Line* menjadi AS\$18.000.000.

- iii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000. In April 2020, ABN signed Addendum I related the change in the Treasury Line facility to US\$18,000,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging (Tom, Spot, Forward)*.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 Desember 2021, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan *credit equivalent limit* menjadi AS\$1.350.000 dan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Treasury Line* menjadi 1 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$4.069.410 (31 Desember 2021: AS\$11.592.741).

- iv. Pada tanggal 8 Februari 2022, ABN menandatangani Akta Perjanjian KMK No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit sebesar AS\$7.400.000.

Fasilitas KMK ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan arus kas operasional ABN dan entitas anaknya.

Jangka waktu fasilitas KMK adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani amendemen pertama Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri, antara lain, terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK menjadi sampai dengan 1 Mei 2023, perubahan suku bunga acuan menjadi SOFR.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

This Treasury Line facility can be used for foreign exchange trading operations and/or hedging (Tom, Spot, Forward).

The term of Treasury Line facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

On December 20, 2021, the facility has been extended until May 1, 2022. This facility is not guaranteed.

On April 28, 2022, ABN entered into amendment of Treasury Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with change of credit equivalent limit to US\$1,350,000 and extension of the term of Treasury Line Facility to May 1, 2023.

As of December 31, 2022 the Treasury Line facility has been used amounting to US\$4,069,410 (December 31, 2021: US\$11,592,741).

- iv. *On February 8, 2022, ABN signed a Notarial Deed No. 6 of KMK Agreement with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US\$7,400,000.*

This KMK facility can be used to finance the operational cash flows of ABN and its subsidiaries.

The term of KMK facility is from the signing date of agreement until May 1, 2022.

On April 28, 2022, ABN entered into first amendment of KMK Agreement with Bank Mandiri, among others, related with extension of the term of KMK facility to May 1, 2023 and change of interest rate benchmark to SOFR.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

Pada tanggal 30 Mei 2022, ABN menandatangani amendemen kedua Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit fasilitas KMK menjadi AS\$16.000.000.

On May 30, 2022, ABN entered into second amendment of KMK Agreement with Bank Mandiri related with change of KMK facility limit to US\$16,000,000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,25% (2021: Nihil).

The facility is charged with interest at SOFR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2022 is 5.25% (2021: Nil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan mesin dan peralatan yang dimiliki ABN dengan nilai pengikatan sebesar AS\$16.000.000. ABN juga harus menjaga coverage ratio atas jaminan minimal sebesar 100%.

This loan is collateralized by machinery and equipment owned by ABN with binding value of US\$16,000,000. ABN also has to maintain the coverage ratio of the collateral at minimum 100%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 233%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 300% dan Rasio Lancar minimal 110%.

Under the Credit Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios in consolidation level, such as *Debt to Equity Ratio* at maximum 233%, *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 125%, *Debt to EBITDA Ratio* at maximum 300% and *Current Ratio* at minimum 110%.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$196.631 (2021: AS\$Nihil).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$196,631 (2021: US\$Nil).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$8.000.000 (2021: AS\$Nihil).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to US\$8,000,000 (2021: US\$Nil).

d. Entitas anak - MCL

d. The Subsidiary - MCL

MCL menandatangani Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri pada tanggal 3 Juni 2021 dengan limit maksimal sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian ini telah diubah dengan Perubahan Kedua tanggal 12 November 2021.

MCL entered into KMK Agreement with Bank Mandiri on June 3, 2021 with maximum limit amounting to US\$7,000,000. This agreement was amended by Second Amendment dated November 12, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

d. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dibayarkan setiap 180 hari dari masing-masing tanggal pencairan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5,1% (2021: 5,2%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$334.803 (2021: AS\$121.626).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$6.630.821 (2021: AS\$6.515.378).

c. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 3,1% (2021: 3,1%).

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

d. The Subsidiary - MCL (continued)

The proceeds of KMK facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This borrowing is payable in 180 days after each drawdown date.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

The actual average interest rates of for the year ended December 31, 2022 is 5.1% (2021: 5.2%).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$334,803 (2021: US\$121,626).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to US\$6,630,821 (2021: US\$6,515,378).

c. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US\$10,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN’s working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on July 15, 2022 and for every withdrawal, shall be paid within 3 months. The facility is charged with annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calendar days). The actual average interest rates for the year ended December 31, 2022 is 3.1% (2021: 3.1%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**c. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)
(lanjutan)**

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$20.405 (2021: AS\$121.711).

Pada tanggal 31 Desember 2022, ABN telah melakukan pembayaran pokok secara penuh sebesar AS\$5.000.000. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$Nihil (2021: AS\$5.000.000).

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kredit modal kerja	873.117	1.015.137	Working capital loan
Kredit investasi	16.516.948	19.015.551	Investment loan
	<u>17.390.065</u>	<u>20.030.688</u>	

Kredit modal kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 November 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 November 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020.

24. BANK LOANS (continued)

**c. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)
(continued)**

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$20,405 (2021: US\$121,711).

As of December 31, 2022, ABN has fully paid the principal loan amounted to US\$5,000,000. The nominal amount of loan as of December 31, 2022 amounted to US\$Nil (2021: US\$5,000,000).

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

Working capital loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, renewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August 2018 until April 2020 and 8.0% since May 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit tanggal 24 November 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 November 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020.

24. BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have a period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have a period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on a quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on a quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11.0% and 8.0% since May 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Kredit investasi (lanjutan)

Investment loans (continued)

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

These facilities are secured among others with field of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which is bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which is bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which is bound by fiduciary.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

These facilities restrict PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 8,0% (2021: 8,0%).

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2022 is 8.0% (2021: 8.0%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah setara dengan AS\$1.493.185 (2021: AS\$1.613.867).

Interest and amortization of borrowing cost of this borrowing for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$1,493,185 (2021: US\$1,613,867).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all of the covenants of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEWA

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas sewa	802.889	1.060.520	<i>Lease liabilities</i>
Bagian lancar	(241.797)	(917.745)	Current maturities
Bagian jangka panjang	561.092	142.775	Long-term portion

Berikut jumlah tercatat hutang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	1.060.520	1.992.186	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	848.652	91.496	<i>Addition</i>
Pengurangan	(105.990)	-	<i>Deduction</i>
Akresi bunga	37.559	104.282	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(959.065)	(1.098.673)	<i>Payments</i>
Keuntungan selisih kurs	(78.787)	(28.771)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	802.889	1.060.520	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	(241.797)	(917.745)	Current maturities
Bagian jangka panjang	561.092	142.775	Long-term portion

i. Aset hak guna dan sewa terkait

Kelompok Usaha mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 3 sampai 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu antara 2 sampai 4 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Kelompok Usaha tidak diijinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pembayaran sewa variabel.

Kelompok Usaha memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

i. Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of plant, buildings and vehicles used in its operations. Leases of plant generally have lease terms between 3 to 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 to 4 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for those leases.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEWA (lanjutan)

i. Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan)

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/Land	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Per tanggal 1 Januari 2022	530.802	688.874	397.400	1.617.076	As of January 1, 2022
Penambahan	-	933.084	443.688	1.376.772	Addition
Pengurangan	-	(147.624)	-	(147.624)	Deduction
Transiasi	-	(22.928)	(3.859)	(26.787)	Translation
Depresiasi	(99.957)	(664.114)	(455.820)	(1.219.891)	Depreciation
Per tanggal 31 Desember 2022	430.845	787.292	381.409	1.599.546	As of December 31, 2022
	Tanah/Land	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Per tanggal 1 Januari 2021	719.953	1.230.338	764.607	2.714.898	As of January 1, 2021
Penambahan	-	-	91.496	91.496	Addition
Depresiasi	(189.151)	(541.464)	(458.703)	(1.189.318)	Depreciation
Per tanggal 31 Desember 2021	530.802	688.874	397.400	1.617.076	As of December 31, 2021

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Depresiasi aset hak guna usaha	1.219.891	1.189.318	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	37.559	104.282	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	3.452.016	3.155.854	Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Total	4.709.466	4.449.454	Total

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

25. LEASES (continued)

i. Right-of-use assets and related leases (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

The following are the amounts recognized in consolidated profit or loss:

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were calculated which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 4,39% sampai dengan 7,03% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Saldo awal	8.159.917
Penambahan neto selama periode berjalan*	596.853
Pengaruh selisih kurs	(773.394)
Saldo akhir	7.983.376

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 49d), Kelompok Usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 4.39% to 7.03% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	7.490.475	<i>Beginning balance</i>
	454.346	<i>Net addition during the period*</i>
	215.096	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	8.159.917	<i>Ending balance</i>

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the consolidated profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jaminan reklamasi:			Reclamation guarantees:
Garansi bank			Bank guarantees
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: RpNihil dan 2021: Rp61.060.653.943)	-	4.279.253	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: RpNihil and 2021: Rp61,060,653,943)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: RpNihil dan 2021: Rp16.217.790.626)	-	1.136.575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: RpNihil and 2021: Rp16,217,790,626)
	-	5.415.826	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: RpNihil dan 2021: Rp4.869.058.070)	-	341.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: RpNihil and 2021: Rp4,869,058,070)
PT Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp55.221.298.946)	3.510.349	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp55,221,298,946)
	3.510.349	341.233	
Sub-total	3.510.349	5.757.059	Sub-total
Jaminan penutupan tambang:			Mine closure guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT BPD Kalimantan Timur (2022: Rp10.428.544.104 dan 2021: Rp10.428.544.104)	662.930	730.853	PT BPD Kalimantan Timur (2022: Rp10,428,544,104 and 2021: Rp10,428,544,104)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp10.393.230.462 dan 2021: Rp10.393.230.462)	660.685	728.378	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp10,393,230,462 and 2021: Rp10,393,230,462)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp2.857.737.653 dan 2021: Rp2.857.737.653)	181.663	200.276	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp2,857,737,653 and 2021: Rp2,857,737,653)
Sub-total	1.505.278	1.659.507	Sub-total
Total	5.015.627	7.416.566	Total

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$5.015.627 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 (2021: AS\$2.000.740) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$5,015,627 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 (2021: US\$2,000,740) as part of other non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja (Catatan 27b)	479.429	253.475	<i>Current maturities of employee benefits liabilities (Note 27b)</i>
Tunjangan pegawai lainnya	429.885	451.543	<i>Other employee allowances</i>
	909.314	705.018	

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK"), kecuali untuk PKU, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003).

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK"), except for PKU, under Labor Law No. 13 Year 2003 (LL No. 13/2003).

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Imbalan pasca-kerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Perusahaan	271.186	302.578	<i>The Company</i>
Entitas anak	3.991.062	4.895.114	<i>Subsidiaries</i>
Total	4.262.248	5.197.692	<i>Total</i>
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>			<u>Other long-term employment benefits</u>
Perusahaan	72.960	62.826	<i>The Company</i>
Entitas anak	192.724	63.805	<i>Subsidiaries</i>
Total	265.684	126.631	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar:			<i>Less current maturities:</i>
Perusahaan	(6.687)	(13.744)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(472.742)	(239.731)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(479.429)	(253.475)	<i>Sub-total</i>
Bagian jangka panjang, neto	4.048.503	5.070.848	Long-term portion, net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 15 Maret 2023 dan 25 Februari 2022.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,40% - 7,59%	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,0% - 10,0%	8,0% - 9,0%	<i>Future salary increases</i>
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 56	<i>Normal pension ages</i>
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	<i>Mortality rates</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	<i>Resignation rates</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined benefits plan liabilities

The balance of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2022 and 2021 above are based on a calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, independent actuaries, dated March 15, 2023 and February 25, 2022.

The actuarial valuations are carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Imbalan pasca-kerja

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	5.197.692	6.277.042	<i>Beginning balance</i>
Beban (manfaat) yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	334.232	(339.926)	<i>Expenses (benefit) recognized in consolidated profit and loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:</i>
Penyesuaian historis	(424.706)	(551.084)	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi finansial	(109.456)	(3.695)	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian terkait penerapan siaran pers DSAK-IAI	(35.080)	-	<i>Adjustment due to press release DSAK-IAI implementation</i>
Pembayaran manfaat	(204.153)	(108.459)	<i>Benefits paid</i>
Pengaruh selisih kurs	(496.281)	(76.186)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	4.262.248	5.197.692	<i>Ending balance</i>

Post-employment benefits

Movement in the present value of post-employment benefits liability is as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(Manfaat) beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban jasa kini	637.362	681.274	Current service cost
Beban jasa lalu	(359.708)	-	Past service cost
Beban bunga	196.186	284.163	Interest cost
Perubahan program	-	(1.305.363)	Plan amendment
Kurtailmen	(45.108)	-	Curtailment
Penyesuaian terkait penerapan siaran pers DSAK-IAI	(95.166)	-	Adjustment due to press release DSAK-IAI implementation
Mutasi atas saldo awal <i>invalid</i>	666	-	Transfer of beginning balance <i>invalid</i>
Total	334.232	(339.926)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

<u>Tingkat diskonto/Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post-employment benefits liability</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of post-employment benefits liability</u>	
Kenaikan	1% (183.244)	Kenaikan	1% (204.495)	Increase
Penurunan	(1%) (203.683)	Penurunan	(1%) (187.097)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Di bawah 1 tahun	448.113	245.174	Within 1 year
2 - 5 tahun	3.644.888	5.511.703	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	17.019.145	18.676.027	More than 5 years
Total	21.112.146	24.432.904	Total

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

The post-employment (benefit) expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

The maturity profile of undiscounted post-employment benefits liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang merupakan hak istirahat panjang yang dibayar.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Saldo awal	126.631	88.403
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	165.707	39.244
Pembayaran manfaat	(4.181)	-
Pengaruh selisih kurs	(22.473)	(1.016)
Saldo akhir	265.684	126.631

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Beban jasa kini	65.886	28.894
Beban jasa lalu	120.384	-
Beban bunga	6.270	5.007
Perubahan program	-	23.918
Kurtailmen	(15.045)	-
(Keuntungan) kerugian neto aktuarial diakui pada laba rugi	(11.122)	(18.575)
Mutasi atas saldo awal <i>invalid</i>	(666)	-
Total	165.707	39.244

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Other long-term employment benefits

The Group provides an unfunded other long-term employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation related to long-term paid leave.

Movement in the present value of other long-term employment benefits liability are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Saldo awal	126.631	88.403
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	165.707	39.244
Pembayaran manfaat	(4.181)	-
Pengaruh selisih kurs	(22.473)	(1.016)
Saldo akhir	265.684	126.631

The other long-term employment benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Beban jasa kini	65.886	28.894
Beban jasa lalu	120.384	-
Beban bunga	6.270	5.007
Perubahan program	-	23.918
Kurtailmen	(15.045)	-
(Keuntungan) kerugian neto aktuarial diakui pada laba rugi	(11.122)	(18.575)
Mutasi atas saldo awal <i>invalid</i>	(666)	-
Total	165.707	39.244

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>	
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Effect on present value of other long-term employment benefits liability</i>
Kenaikan	1%	(13.536)
Penurunan	(1%)	15.089

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>
Di bawah 1 tahun	31.316
2 - 5 tahun	163.669
Lebih dari 5 tahun	1.870.427
Total	2.065.412

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

As of December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>	
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Effect on present value of other long-term employment benefits liability</i>
Kenaikan	1%	14.749
Penurunan	(1%)	(13.495)

The maturity profile of undiscounted other long-term employment benefits liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Di bawah 1 tahun	8.301	Within 1 year
2 - 5 tahun	47.150	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.235.838	More than 5 years
Total	2.291.289	Total

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956
PT Toba Sejahtra	804.927.244
Bintang Bara B.V.	644.450.000
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.169.823.100
Total	8.049.964.000

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2022 were as follows:

% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Nilai nominal/ <i>Face Value (Rp)</i>	Nilai/ <i>Amount (US\$)</i>
61,911%	249.189.997.800	27.419.293
9,999%	40.246.362.200	4.428.684
8,006%	32.222.500.000	3.456.458
5,552%	22.348.185.000	2.434.443
14,532%	58.491.155.000	6.339.007
100,000%	402.498.200.000	44.077.885

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face Value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956	61,911%	249.189.997.800	27.419.293
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,000%	40.250.000.000	4.317.555
PT Toba Sejahtera	804.927.244	9,999%	40.246.362.200	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	466.176.200	5,791%	23.308.810.000	2.539.086
Masyarakat/Public	990.060.600	12,299%	49.503.030.000	5.373.267
Total	8.049.964.000	100,000%	402.498.200.000	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Kelompok Usaha senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

28. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2021 was as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total utang bank jangka pendek dan jangka panjang	366.872.235	388.853.742	<i>Total short-term and long-term bank loans</i>
Total ekuitas	423.710.293	354.225.327	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,87	1,10	<i>Debt-to-equity ratio</i>

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	<i>Difference arising from business combination transaction among entities under common control</i>
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset pajak tangguhan	982	-	<i>Deferred tax assets</i>
Total	130.132.436	130.131.454	Total

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

a. *Paid-in capital in excess of par value*

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

- a. Saham Bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham antara lain, menyetujui *Program Management and Employee Stock Option Plan* atau Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP, antara lain, sebagai berikut:

- a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.
- b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- b. *Difference arising from the business combination among entities under common control*

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS

- a. *Bonus Shares*

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021, the shareholders approved, among others, Management and Employee Stock Option Plan Program or MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued through PMTHMETD maximum of 160,999,280 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from the approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program, among others, as follows:

- a. *Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.*
- b. *Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Kelompok Usaha dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- Hak Opsi Tahap I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 18.307.508 saham, tanpa periode *vesting*.
- Vesting* II, tanggal 15 - 19 Mei 2023, sebanyak 18.307.508 saham.
- Vesting* III, tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 18.307.508 saham.
- Vesting* IV, tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 18.307.508 saham.

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$122.760 yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37). Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$122.760.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

31 Desember 2022

	Vesting I/ Vesting I/	Vesting II/ Vesting II/	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	<i>Share price at granted date (in Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	<i>Share price at exercise date (in Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	<i>Fair value of option (in Rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	66,14%	66,14%	66,14%	66,14%	<i>Stock price volatility</i>
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	<i>Dividend yield</i>

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus Shares (continued)

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date. After that date, all unused option rights will become void.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

The Company exercises the MESOP Program Phase I amounted to 80,499,640 in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- Option Right Phase I, December 14 - 21, 2022, totaling to 18,307,508 shares, no vesting period.
- Vesting* II, May 15 - 19, 2023, totaling to 18,307,508 shares.
- Vesting* III, May 13 - 17, 2024, totaling to 18,307,508 shares.
- Vesting* IV, May 12 - 16, 2025, totaling to 18,307,508 shares.

Compensation costs recognized for the years ended December 31, 2022 amounting to US\$122,760 recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss (Note 37). Stock option recognized at December 31, 2022 amounting to US\$122,760.

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "*Black-Scholes*" model, with the following primary assumptions:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - *Vesting I* untuk periode *vesting* yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dengan menerbitkan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham, yang mana telah diaktakan dengan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37) sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$690.523. Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$690.523.

31. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$48.081.894 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$480.818 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$24.563.977 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$245.639 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebagai saldo laba.

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

b. *Advance for future share subscriptions*

On December 14, 2022, the Company has exercised the MESOP Program - Vesting I for the vesting period which matures on December 14, 2022 by issuing 18,307,508 new shares with exercise price of Rp590 per share, which has been notarised with Deed No. 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

Compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss (Note 37) related to the exercise of the Phase I stock options for the year ended December 31, 2022 amounted to US\$690,523. Advances for payment of capital recognized for this transaction on the date December 31, 2022 is US\$690,523.

31. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. *Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$48,081,894 as follows:*

- i. Amount of US\$480,818 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.*
- ii. The remaining is kept as retained earnings.*

b. *Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2021, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$24,563,977 as follows:*

- i. Amount of US\$245,639 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.*
- ii. The remaining is kept as retained earnings.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$450.473 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$2.242.552 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2021.

32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 41). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Gains (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which account are for US\$450,473 - Gains as of December 31, 2022 and US\$2,242,552 - Gains as of December 31, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

31 Des/Dec 31, 2022							
	Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2022	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2022/ Balance Dec. 31, 2022
ABN	29.792.746	-	(108.211)	30.817.412	(19.110.000)	-	41.391.947
TBE	1.029	-	4	124	-	-	1.157
TMU	29.019	-	1	639	(223)	-	29.436
PKU	(2.559.210)	-	4.374	(8.439)	-	-	(2.563.275)
GLP	27.768.858	-	(27.542)	4.854.656	-	-	32.595.972
Toba Energi	14.292.599	-	(97.081)	401.603	(360.000)	-	14.237.121
EBT	-	1.045	-	(700)	-	-	345
Total	69.325.041	1.045	(228.455)	36.065.295	(19.470.223)	-	85.692.703

31 Des/Dec 31, 2021							
	Saldo 1 Jan. 2021/ Balance Jan. 1, 2021	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2021/ Balance Dec. 31, 2021
ABN	27.923.717	-	1.628.415	9.534.441	(9.293.827)	-	29.792.746
TBE	957	-	-	72	-	-	1.029
TMU	28.729	-	3	308	(21)	-	29.019
PKU	(2.549.282)	-	676	(10.604)	-	-	(2.559.210)
GLP	22.609.007	-	71.152	5.088.699	-	-	27.768.858
Toba Energi	8.823.993	2.489.936	66.073	2.912.597	-	-	14.292.599
Total	56.837.121	2.489.936	1.766.319	17.525.513	(9.293.848)	-	69.325.041

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49,00%.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e., 49.00%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
ASET			ASSETS
Total Aset Lancar	113.167.589	77.702.139	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	25.962.712	28.923.557	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	139.130.301	106.625.696	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.035.028	39.112.316	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.619.737	6.709.682	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	54.654.765	45.821.998	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	84.475.536	60.803.698	EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			EQUITY ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	43.082.523	31.009.886	Owners of the parent entity
Keuntungan non-pengendali	41.393.013	29.793.812	Non-controlling interest

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan. (lanjutan)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pendapatan	468.184.076	305.902.586
Laba tahun berjalan	62.892.677	19.458.043
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lain	(220.840)	3.323.296

LAPORAN ARUS KAS

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Arus kas dari aktivitas operasi	67.598.173	52.628.843
Arus kas dari aktivitas investasi	(4.705.542)	(4.574.038)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(36.000.000)	(19.500.000)
Kenaikan neto kas dan setara kas	26.892.631	28.554.805

35. PENDAPATAN

Penjualan batubara

Pihak ketiga		
Luar negeri	568.234.566	394.225.501
Lokal	14.703.136	1.949.160

Penjualan batubara - sub-total 396.174.661

Pendapatan ketenagalistrikan 12.569.617

Penjualan tandan buah segar,
inti sawit dan minyak sawit
mentah 4.629.208

Pendapatan sewa kendaraan listrik -

Pendapatan konstruksi (Catatan 6b) 49.292.827

Total **462.666.313**

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations. (continued)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	Revenue
	Profit for the year
	Other comprehensive income (loss)

STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash flows from operating activities
Cash flows from investing activities
Cash flows from financing activities

Net increase in
cash and cash equivalents

35. REVENUES

Sales of coal
Third parties
Export
Local

Sales of coal - sub-total

Electricity revenues
Sales of fresh fruit bunch,
palm kernel and crude
palm oil

Electric vehicle rental revenues
Construction revenues (Note 6b)

Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 31, 2022		31 Des/Dec 31, 2021	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd.	72.185.651	11,35%	20.708.707	4,48%
Avra Commodities Pte., Ltd.	64.368.318	10,12%	39.174.002	8,47%
PT PLN (Persero)	50.632.497	7,96%	61.862.444	13,37%
Castle Peak Power Co. Ltd.	17.930.425	2,82%	86.473.099	18,69%
Total	205.116.891	32,25%	208.218.252	45,01%

Pendapatan dari Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Avra Commodities Pte., Ltd., Ltd. dan Castle Peak Power Co. Ltd. merupakan pendapatan yang berasal dari segmen batubara.

Pendapatan dari PT PLN (Persero) merupakan pendapatan yang berasal dari segmen pembangkit listrik.

35. REVENUES (continued)

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

Revenue from Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd., Avra Commodities Pte., Ltd. and Castle Peak Power Co. Ltd. represent revenue from coal segment.

Revenue from PT PLN (Persero) represents revenue from IPP segment.

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Biaya produksi:		
Pengupasan tanah	95.638.239	66.179.200
Bahan bakar	5.447.417	2.450.169
Perawatan dan pemeliharaan	4.010.355	2.212.890
Imbalan kerja	3.845.752	3.488.211
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 17)	3.626.637	9.092.102
Penyusutan	3.624.828	4.901.125
Pengangkutan dan penambangan batubara	2.770.048	2.101.735
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	2.677.687	2.884.493
Pemindahan lumpur	1.133.413	703.882
Survei dan analisis	294.975	404.493
Lain-lain	3.661.501	2.688.673
Total biaya produksi	126.730.852	97.106.973
Pembelian batubara	289.642.222	208.119.000
Royalti (Catatan 49a)	28.750.958	10.980.273
Pengangkutan dan crane	14.251.438	10.612.618
Persediaan batubara		
Awal periode	7.724.998	23.257.033
Akhir periode	(18.859.103)	(7.724.998)
Beban pokok pendapatan - batubara	448.241.365	342.350.899

36. COST OF REVENUES

Production costs:
Overburden removal
Fuel
Repairs and maintenances
Employee benefits
Amortization of mine properties (Note 17)
Depreciation
Coal extraction and coal hauling
Machineries, equipment, land and vehicle rental
Mud removal
Survey and analysis
Others
Total production costs
Coal purchase
Royalty (Note 49a)
Barging and crane
Coal inventories
Beginning of period
End of period
Cost of revenues – coal

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	44.882.101
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak inti sawit	5.636.239
Biaya penyewaan kendaraan listrik	1.014.716
Biaya konstruksi	-
Beban pokok pendapatan	499.774.421

36. COST OF REVENUES (continued)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	19.660.472	Operation and maintenance costs of the power plant
	4.419.176	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil
	-	Electric vehicle rental costs
	18.433.352	Construction costs
Beban pokok pendapatan	384.863.899	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	31 Des/Dec 31, 2022		31 Des/Dec 31, 2021		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
Dowsett Trading Ltd.	98.751.148	15,53%	24.796.599	5,36%	Dowsett Trading Ltd.
PT RPP Contractors Indonesia	73.070.040	11,49%	52.589.735	11,37%	PT RPP Contractors Indonesia
PT Mega Multi Energi	72.940.446	11,47%	48.087.489	10,39%	PT Mega Multi Energi
PT Sentosa Laju Energi	-	0,00%	79.752.370	17,24%	PT Sentosa Laju Energi
Total	244.761.634	38,49%	205.226.193	44,36%	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Imbalan kerja	15.384.532
Jasa profesional	3.374.873
Biaya pajak	2.725.426
Penyusutan	2.110.986
Pajak Bumi dan Bangunan	1.404.680
Perjalanan dinas	921.457
Asuransi	894.559
Sewa kendaraan	774.329
Perlengkapan dan peralatan kantor	609.974
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	536.474
Representasi dan jamuan	516.409
Lain-lain	3.836.928
Total beban umum dan administrasi	33.090.627

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	9.581.597	Employee benefits
	2.123.485	Professional fees
	2.090.098	Tax expenses
	2.057.554	Depreciation
	242.260	Land and Building Tax
	496.441	Business travel
	397.070	Insurance
	271.361	Vehicle rent
	1.052.627	Office supplies and utilities
	792.209	Corporate social responsibility and environment program
	303.851	Representation and entertainment
	1.181.146	Others
Total beban umum dan administrasi	20.589.699	Total general and administrative expenses

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

38. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Komisi	372.227	1.630.287	Commission
Lain-lain	221.193	164.964	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	593.420	1.795.251	Total selling and marketing expenses

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

39. OTHER INCOME - NET

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Amortisasi bunga atas tagihan yang belum difakturkan (Catatan 6b)	53.105.913	49.772.018	Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 6b)
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	20.632	(299.594)	Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 15)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 9)	15.426	(4.410)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets (Note 9)
Domestic Market Obligation	(9.411.058)	(3.513.080)	Domestic Market Obligation
Kerugian atas penurunan nilai goodwill (Catatan 18)	(3.498.778)	-	Loss on impairment of goodwill (Note 18)
Kerugian atas penurunan nilai tanaman produktif (Catatan 13)	(3.201.247)	-	Loss on impairment of bearer plants (Note 13)
Kerugian atas selisih waktu berlabuh	(1.872.931)	(215.980)	Loss from dispatch and demurrage
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 12)	(295.282)	(109.215)	Share of results of associates (Note 12)
Keuntungan dari divestasi saham	-	4.936.669	Gain from share divestment
Penalti, neto	-	(2.312.992)	Penalty, net
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 15)	-	(459.070)	Loss on impairment of fixed assets (Note 15)
Lain-lain	868.993	2.323.411	Others
Neto	35.731.668	50.117.757	Net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN KEUANGAN

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Beban bunga:		
<u>Bank Sindikasi</u>		
TBS	-	2.207.836
MCL	9.125.901	7.181.780
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
TBS	3.054.483	3.570.706
ABN	196.631	-
GLP	11.545.970	8.050.596
MCL	334.803	121.626
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>		
PKU	1.493.185	1.613.867
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>		
ABN	20.405	121.711
Beban bank	813.210	720.872
Lain-lain	1.868.456	2.558.304
Total beban keuangan	28.453.044	26.147.298

40. FINANCE COSTS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<i>Interest expenses:</i>	
<u><i>Syndicated Banks</i></u>	
TBS	2.207.836
MCL	7.181.780
<u><i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i></u>	
TBS	3.570.706
ABN	-
GLP	8.050.596
MCL	121.626
<u><i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i></u>	
PKU	1.613.867
<u><i>Citibank, N.A., Indonesia</i></u>	
ABN	121.711
<i>Bank charges</i>	720.872
<i>Others</i>	2.558.304
Total finance costs	26.147.298

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga batubara, dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas batubara untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian dan penjualan komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas batubara tidak menyebabkan penyerahan komoditas batubara secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of coal, and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required coal supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase and sales contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of coal commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in the commodities.

The Group also faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021:

i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2022

Selama 2022, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Maret 2023/ March 23, 2023	40.685.890/ 40,685,890	4,85/ 4.85
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Juni 2023/ June 23, 2023	40.000.000/ 40,000,000	5,08/ 5.08

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah kerugian sebesar AS\$81.765 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021

Selama 2021, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	5.000.000/ 5,000,000	0,41/ 0.41
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	5,39/ 5.39
23 Desember 2021/ December 23, 2021	23 Desember 2022/ December 23, 2022	51.000.000/ 51,000,000	0,48/ 0.48

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2022 and 2021:

i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2022

During 2022, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Bayar/ Pay	USD-SOFR
Menerima/ Receive	USD-SOFR

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2022 amounted to a gain of US\$81,765 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021

During 2021, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as follows:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah keuntungan sebesar AS\$1.886 yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2022

Selama 2022, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Tanggal terminasi/ Termination date</u>	<u>Nilai nosional/ Notional amount</u>	<u>Bunga tetap/ Fixed interest</u>	<u>MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest</u>	<u>Referensi bunga/Interest reference</u>
23 Maret 2021/ March 23, 2021	23 Maret 2023/ March 23, 2023	20.000.000/ 20,000,000	0,44/ 0.44	Menerima/ Receive	USD-LIBOR-BBA
23 September 2021/ September 23, 2021	23 September 2023/ September 23, 2023	23.000.000/ 23,000,000	4,97/ 4.97	Menerima/ Receive	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Maret 2023/ March 23, 2023	11.500.000/ 11,500,000	4,85/ 4.85	Bayar/ Pay	USD-SOFR
23 Desember 2022/ December 23, 2022	23 Juni 2023/ June 23, 2023	11.000.000/ 11,000,000	5,08/ 5.08	Bayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah keuntungan sebesar AS\$967.807 yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2021 (continued)

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2021 amounted to a gain of US\$1,886 which is presented as derivative receivables in consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2022

During 2022, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year period ended December 31, 2022 amounted to a gain of US\$967,807 which is presented as derivative receivables in consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021

Selama 2021, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	0,41/ 0.41	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 Maret 2021/ March 23, 2021	23 Maret 2023/ March 23, 2023	20.000.000/ 20,000,000	0,44/ 0.44	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 September 2021/ September 23, 2021	23 September 2023/ September 23, 2023	23.000.000/ 23,000,000	4,97/ 4.97	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2021/ December 23, 2021	23 Desember 2022/ December 23, 2022	9.000.000/ 9,000,000	0,48/ 0.48	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah keuntungan sebesar AS\$162.958 yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

As of December 31, 2021

During 2021, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2021 amounted to a gain of US\$162,958 which is presented as derivative receivables in consolidated statement of financial position.

ii. Swap komoditas

a. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2021

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal terminasi/ Termination dates
1./ 1.	ABN Engie Global Markets	6/ 6	230.000/ 230,000	35,00-84,50/ 35.00-84.50	Menerima/ Receive	1 Maret 2021 – 31 Desember 2021/ March 1, 2021 - December 31, 2021
2./ 2.	ABN Macquarie Bank Ltd.	8/ 8	210.100/ 210,100	59,50-160,50/ 59.50-160.50	Menerima/ Receive	1 Agustus 2021 - 31 Maret 2022/ August 1, 2021 - March 31, 2022

Kontrak di atas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

ii. Commodities swap

a. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of December 31, 2021

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

- ii. Swap komoditas (lanjutan)
- a. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$4.147.000 dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta utang derivatif sebesar AS\$Nihil.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah keuntungan sebesar AS\$562.342 yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$44.066.863 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta utang derivatif sebesar AS\$5.229.607.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

- ii. Commodities swap (continued)
- a. The swap contracts transaction for coal are as follows: (continued)

As of December 31, 2021 (continued)

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2022, ABN recognized a net loss amounting to US\$4,147,000 in the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022 and recorded derivative payables amounting to US\$Nil.

Fair value net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2021 amounted to a gain of US\$562,342 which is presented as derivative receivables in consolidated statement of financial position.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the period ended December 31, 2021, ABN recognized a net loss amounting to US\$44,066,863 in the profit or loss for the year ended December 31, 2021 and recorded derivative payables amounting to US\$5,229,607.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties Bunga atas piutang/ Interest on receivable
PT Sulut Bola Prima	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable Utang lain-lain/ Other payable
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain (Catatan 7)

a. Other receivables (Note 7)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset lancar			Current assets
PT Adimitra Energi Hidro	710.477	-	PT Adimitra Energi Hidro
PT Sulut Bola Prima	1.138	325.827	PT Sulut Bola Prima
Sub-total	711.615	325.827	Sub-total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd			Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Piutang	25.304.891	25.304.891	Amounts due from
Akrual piutang bunga	9.147.341	7.412.171	Accrued interest
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007	Fair value difference on receivable from controlling shareholder
Sub-total	34.771.239	33.036.069	Sub-total
Total	35.482.854	33.361.896	Total
Persentase terhadap total aset	3,95%	3,89%	As a percentage to total assets

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Piutang lain-lain (Catatan 7) (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar AS\$468.007.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu di bawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

Piutang lain-lain dari AEH dan SBP merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh TBAE dan TBE atas biaya operasional AEH dan SBP.

b. Utang lain-lain (Catatan 20)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Sulut Bola Prima	-
Persentase terhadap total utang	0,00%

Utang lain-lain kepada SBP merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh SBP atas biaya operasional TBE.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pendapatan bunga</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.735.170	1.182.917
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	32,05%	54,75%

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

a. Other receivables (Note 7) (continued)

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of December 31, 2022 and 2021 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledges that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017, the Company has received the payment amounting to US\$468,007.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

Other receivables from AEH and SBP represent receivables related to payment in advance of operational expenses by TBAE and TBE on behalf AEH and SBP.

b. Other payable (Note 20)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Sulut Bola Prima	52.561
As a percentage to total liabilities	0,01%

Other payable to SBP represent receivables related to payment in advance of operational expenses by SBP on behalf TBE.

Transactions with related party is as follow:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Interest income</u>	
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.182.917
As a percentage to total finance income	54,75%

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS\$490.683 (2021: AS\$991.503).

**42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2022 are US\$490,683 (2021: US\$991,503).

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	57.820.059	48.081.894	<i>Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.049.964.000	8.049.964.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0072	0,0060	Basic earnings per share for the year

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Des/Dec 31, 2022		31 Des/Dec 31, 2021		
	Dalam jutaan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam jutaan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
<u>Rupiah Aset</u>					<u>Rupiah Assets</u>
Kas dan setara kas	244.384.687	15.535.229	105.790.566	7.414.014	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	433.617.857	27.564.545	201.868.666	14.147.359	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	36.534.728	2.322.467	110.876.794	7.770.467	<i>Other receivables</i>
Setoran jaminan	78.900.811	5.015.627	28.548.559	2.000.740	<i>Security deposits</i>
Sub-total	793.438.083	50.437.868	447.084.585	31.332.580	<i>Sub-total</i>

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Dalam jutaan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam jutaan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	551.528.860	35.060.000	357.740.396	25.071.161	Trade payables
Utang lain-lain	8.931.904	567.790	10.292.501	721.319	Other payables
Utang pajak	18.563.964	1.180.088	93.464.404	6.550.172	Taxes payables
Beban akrual	55.924.098	3.555.025	146.897.429	10.294.865	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	11.200.142	711.979	-	-	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.304.419	909.314	10.059.902	705.018	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank	272.705.490	17.335.547	285.080.166	19.978.987	Bank loans
Sewa	12.630.247	802.889	15.132.560	1.060.520	Leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	63.687.000	4.048.503	72.355.930	5.070.848	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	125.586.488	7.983.376	116.433.856	8.159.917	Provision for mine reclamation and mine closure
Sub-total	1.135.062.612	72.154.511	1.107.457.144	77.612.807	Sub-total
Liabilitas neto	341.624.529	21.716.642	660.372.559	46.280.227	Net Liabilities
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	230	170.333	37	27.310	Cash and cash equivalents
Aset neto	230	170.333	37	27.310	Net Asset

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Apabila posisi liabilitas neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 maka jumlah liabilitas neto akan menurun sebesar lebih kurang AS\$916.702.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated monetary assets and liabilities.

If the net position of liabilities in currencies other than US\$ as of December 31, 2022, is translated using the middle rates of exchange as of March 31, 2023, the total net liabilities will decrease by approximately US\$916,702.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments are presented below:

31 Des/Dec 31, 2022							
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Pendapatan	278.890.909	304.046.793	47.135.100	5.717.638	-	635.790.440	Revenues
Beban pokok pendapatan	158.473.474	289.767.891	44.882.101	6.650.955	-	499.774.421	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	95.339.524	14.251.609	45.218.880	(8.743.892)	(8.341.238)	137.724.883	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	12.553.604	32.796	2.235.964	2.190.972	(11.599.533)	5.413.803	Finance income
Beban keuangan	(4.458.279)	(2.282.200)	(23.540.868)	(9.771.230)	11.599.533	(28.453.044)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak	103.434.849	12.002.205	23.913.976	(16.324.150)	(8.341.238)	114.685.642	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto						(20.800.288)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan						93.885.354	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position	
Aset segmen	463.592.407	36.301.004	590.801.281	69.810.180	(261.175.315)	899.329.557	Segment assets
Liabilitas segmen	150.356.386	13.949.301	373.182.466	26.509.378	(88.378.267)	475.619.264	Segment liabilities
31 Des/Dec 31, 2021							
	Pertambangan Batu bara/ Coal Mining	Perdagangan Batu bara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Pendapatan	174.729.167	221.596.208	61.862.444	4.629.208	(150.714)	462.666.313	Revenues
Beban pokok pendapatan	134.218.887	208.132.012	38.244.538	4.419.176	(150.714)	384.863.899	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	42.107.848	11.993.078	69.016.811	6.341.243	(19.000.000)	110.458.980	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	2.827.558	136.633	72.573	686.699	(1.562.912)	2.160.551	Finance income
Beban keuangan	(7.714.658)	(971.912)	(17.407.607)	(1.616.033)	1.562.912	(26.147.298)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak	37.220.748	11.157.799	51.681.777	5.411.909	(19.000.000)	86.472.233	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto						(20.864.826)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan						65.607.407	Profit for the year
Aset segmen	397.593.952	30.688.546	597.204.762	79.369.470	(246.754.846)	858.101.884	Segment assets
Liabilitas segmen	146.978.663	18.270.559	400.978.731	27.883.319	(90.234.715)	503.876.557	Segment liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

31 Desember 2022	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	December 31, 2022
Luar negeri	273.540.172	294.694.394	-	-	-	568.234.566	Overseas
Domestik	5.350.737	9.352.399	47.135.100	5.717.638	-	67.555.874	Domestic
Total	278.890.909	304.046.793	47.135.100	5.717.638	-	635.790.440	Total

31 Desember 2021	Pertambangan Batu bara/ Coal Mining	Perdagangan Batu bara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	December 31, 2021
Luar negeri	172.629.293	221.596.208	-	-	-	394.225.501	Overseas
Domestik	2.099.874	-	61.862.444	4.629.208	(150.714)	68.440.812	Domestic
Total	174.729.167	221.596.208	61.862.444	4.629.208	(150.714)	462.666.313	Total

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is information regarding geographical location of the customers:

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Piutang yang belum difakturkan

Nilai wajar dari piutang yang belum difakturkan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga pada tanggal pengukuran dengan mempertimbangkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Unbilled receivables

The fair value of unbilled receivables are estimated by discounting future cash flows, using certain interest rate on measurement date that consider the credit risks and maturity date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

4. Utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual dan liabilitas kontrak

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

5. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

6. Sewa

Nilai wajar sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

7. Investasi dalam saham

Nilai wajar dari investasi dalam saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar investasi dalam saham ini.

8. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

4. Trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and contract liabilities

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

5. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

6. Leases

The fair values of leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

7. Investments in shares

The fair values of the investments in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investments in shares.

8. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan investasi jangka panjang - metode nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	105.294.404	68.816.720
Piutang usaha	36.328.023	43.557.212
Piutang yang belum difakturkan		
- pihak ketiga	66.654.552	66.654.552
Piutang lain-lain	2.522.015	7.386.256
Piutang derivatif	967.807	164.844
Total Aset Keuangan Lancar	211.766.801	186.579.584
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.099.909	19.154.108
Piutang yang belum difakturkan		
- pihak ketiga	452.271.325	465.819.973
Piutang lain-lain	39.200.889	37.394.432
Investasi jangka panjang		
- metode nilai wajar	17.992.081	18.021.593
Setoran jaminan	5.015.627	2.000.740
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	531.579.831	542.390.846
Total Aset Keuangan	743.346.632	728.970.430
<u>Liabilitas Keuangan Lancar</u>		
Utang usaha	37.537.091	30.470.920
Utang lain-lain	1.140.034	1.500.088
Utang dividen	40.950	40.860
Beban akrual	15.356.310	30.535.620
Utang derivatif	81.765	4.667.265
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	909.314	705.018
Liabilitas kontrak	1.058.576	750.152
Utang bank jangka pendek	20.629.480	11.515.378
Bagian lancar liabilitas		
jangka panjang:		
Utang bank	37.093.856	32.440.503
Sewa	241.797	917.745
Total Liabilitas Keuangan Lancar	114.089.173	113.543.549

**46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and long-term investments - fair value method.

The following tables set forth the fair values of financial assets and liabilities of the Group:

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Unbilled receivables
- third party
Other receivables
Derivative receivables

Total Current Financial Assets

Non-Current Financial Assets

Restricted cash in bank
Unbilled receivables
- third party
Other receivables
Unbilled receivables
- third party
Security deposits

Total Non-Current Financial Assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Trade payables
Other payables
Dividend payables
Accrued expenses
Derivative payables
Short-term employee benefit liabilities
Contract liabilities
Short-term bank loans
Current maturities of long-term:
Bank loans
Leases

Total Current Financial Liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut meyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Liabilitas Keuangan Tidak Lancar</u>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	
Utang bank	309.148.899
Sewa	561.092
Liabilitas kontrak	609.761
Utang lain-lain	281.751
Total Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	310.601.503
Total Liabilitas Keuangan	424.690.676

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and liabilities of the Group: (continued)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>		
Non-current liabilities - net of current maturities:		
Bank loans	344.897.861	
Leases	142.775	
Contract liabilities	-	
Other payables	247.375	
Total Non-Current Financial Liabilities	345.288.011	
Total Financial Liabilities	458.831.560	

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Des/Dec 31, 2022					
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset keuangan jangka pendek					
Aset biologis	90.682	-	90.682	-	Current financial asset Biological assets
Piutang derivatif	967.807	-	967.807	-	Derivative receivables
Aset keuangan jangka panjang					
Investasi jangka panjang - Metode nilai wajar (Catatan 12)	17.992.081	1.490.000	-	16.502.081	Non-current financial asset Long-term investment - Fair value method (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang derivatif	81.765	-	81.765	-	Current financial liabilities Derivative payables

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Des/Dec 31, 2021					
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
Aset keuangan jangka pendek					
Aset biologis	75.256	-	75.256	-	Current financial asset Biological assets
Piutang derivatif	164.844	-	164.844	-	Derivative receivables
Aset keuangan jangka panjang					
Investasi jangka panjang - Metode nilai wajar (Catatan 12)	18.021.593	-	-	18.021.593	Non-current financial asset Long-term investment - Fair value method (Note 12)
Liabilitas keuangan jangka pendek					
Utang derivatif	4.667.265	-	4.667.265	-	Current financial liability Derivative payables

Tidak ada perpindahan hirarki diantara instrumen Kelompok Usaha yang diakui pada nilai wajar.

There is no reclassification between the hierarchy of the Group's financial instruments recognized at fair value.

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**31 Dec 2022/
Dec 31, 2022**

Kenaikan 5%
Penurunan 5%

(806.720)
891.423

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 44.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 44.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Utang bank (Catatan 24)	366.872.235	388.853.742	Bank loans (Note 24)
Total	366.872.235	388.853.742	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
<u>2022</u>			<u>2022</u>
AS\$	+100	3.043.140	US\$
AS\$	-100	(3.043.140)	US\$

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The profile of such liabilities is as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5, and 6.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2022 and 2021:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.875.426	98,65% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.099.909	100,00% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties PT PLN (Persero)	20.743.088	56,83% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties PT PLN (Persero)	518.925.877	100,00% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties
<u>31 Desember 2021/December 31, 2021</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.911.399	89,97% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.154.108	100,00% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties Piutang usaha - pihak ketiga/ PT PLN (Persero)	13.931.819	30,61% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties
Castle Peak Power Co. Ltd.	8.552.358	18,79% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties
SUMEC Internation Technology Co. Ltd.	7.368.979	16,19% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties PT PLN (Persero)	532.474.525	100,00% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2022	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2022
Utang usaha - pihak ketiga	37.537.091	-	-	37.537.091	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.140.034	281.751	-	1.421.785	Other payable - third parties
pihak berelasi	-	-	-	-	related parties
Utang dividen	40.950	-	-	40.950	Dividend payable
Beban akrual	15.356.310	-	-	15.356.310	Accrued expenses
Utang derivatif	81.765	-	-	81.765	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	909.314	-	-	909.314	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	1.058.576	609.761	-	1.668.337	Contract liabilities
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	57.723.336	209.794.434	99.354.465	366.872.235	Loan balances
Bunga masa depan*	26.502.442	86.265.368	5.951.254	118.719.064	Future interest*
Utang pajak	17.816.653	-	-	17.816.653	Taxes payable
Sewa	241.797	561.092	-	802.889	Leases
Bunga masa depan*	10.253	2.894	-	13.147	Future interest*
Total	158.418.521	297.515.300	105.305.719	561.239.540	Total

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments: (continued)

31 Desember 2021	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2021
Utang usaha - pihak ketiga	30.470.920	-	-	30.470.920	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.447.527	247.375	-	1.694.902	Other payable - third parties
pihak berelasi	52.561	-	-	52.561	related parties
Utang dividen	40.860	-	-	40.860	Dividend payable
Beban akrual	30.535.620	-	-	30.535.620	Accrued expenses
Utang derivatif	4.667.265	-	-	4.667.265	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	705.018	-	-	705.018	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	750.152	-	-	750.152	Contract liabilities
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	43.955.881	212.028.733	132.869.128	388.853.742	Loan balances
Bunga masa depan*	14.810.726	42.444.316	3.666.573	60.921.615	Future interest*
Utang pajak	6.550.172	-	-	6.550.172	Taxes payable
Sewa	917.745	142.775	-	1.060.520	Leases
Bunga masa depan*	37.117	255	-	37.372	Future interest*
Total	134.941.564	254.863.454	136.535.701	526.340.719	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Entitas anak - ABN

a. Subsidiary - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractor Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM. Total nilai transaksi dengan RCI adalah sebesar AS\$47.896.033 (2021: AS\$39.132.007).

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM. Total transaction value with RCI is US\$47,896,033 (2021: US\$39,132,007).

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 29 Januari 2022 yang diantaranya mengubah mengenai (i) jangka waktu perjanjian, (ii) harga dasar satuan dan *fuel usage allowances* untuk pelaksanaan pekerjaan di pit 1, pit 4, pit 8 dan pit *northwest* yang berlaku sejak bulan Januari 2022 sampai dengan pit-pit tersebut *mine-out*, sedangkan untuk pelaksanaan pekerjaan pada pit 6 telah berakhir dan dikerjakan oleh ABN sendiri mulai tanggal 25 Januari 2022, (iii) eskalasi harga (*rise and fall*) yang berlaku sejak Januari 2022 dan (iv) spesifikasi teknis.

The latest addendum on this agreement was on January 29, 2022 which amendments are related to (i) period of the agreement, (ii) rates and fuel usage allowances for the performance in pit 1, pit 4, pit 8 and pit northwest which is effective as of January 2022 until such pits are mined-out, however, for the performance in pit 6 has expired and performed by ABN itself as of January 25, 2022, (iii) price escalation (*rise and fall*) which is effective as of January 2022 and (iv) technical specification.

- ii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal. Total nilai transaksi dengan PSS adalah sebesar AS\$5.125.271 (2021: AS\$4.788.848).

- ii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel. Total transaction value with PSS is US\$5,125,271 (2021: US\$4,788,848).

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extension of the term of agreement to December 31, 2019.

Lebih lanjut, ABN dan PSS telah menandatangani kontrak baru di tahun 2020 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

Further, ABN and PSS have signed a new contract in 2020 to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of January 1, 2020 to December 31, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI adalah sebesar AS\$25.174.007 (2021: AS\$13.457.728).

c. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA adalah sebesar AS\$17.136.643 (2021: AS\$12.220.576)

d. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with RCI is US\$25,174,007 (2021: US\$13,457,728).

c. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA is US\$17,136,643 (2021: US\$12,220,576).

d. Subsidiary - GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned company engaged in the electricity sector, whereby GLP will supply PLN with electricity power generated from 2 units of coal fired power plant facilities, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Tomilito Subdistrict, Gorontalo Province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut (Catatan 24b.b.ii).

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui beban akrual atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.350.000 (Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2022, GLP telah membayar penuh denda tersebut.

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan *Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd.*, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP's failure to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 24b.b.ii).

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until November 25, 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US\$3,350,000 (Note 21). As of December 31, 2022, GLP has fully paid the penalty.

On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.

- ii. *On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal memenuhi *guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

GLP telah menerbitkan Sertifikat Serah-Terima kepada Kontraktor dan menerima garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) untuk menjamin pelaksanaan kewajiban-kewajiban jaminan Kontraktor selama periode pemberitahuan kerusakan.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP an irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

GLP has issued a Taking Over Certificate to the Contractor and received a defects notification period bond to secure the performance of the Contractor warranty obligations during the defects notification period.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2021, SEPC telah menyetujui *reimbursement* atas keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD kepada GLP sebesar AS\$5.940.000 setelah memperhitungkan utang lain-lain sebesar AS\$2.000.000 dan sisanya dilaporkan sebagai bagian piutang lain-lain. GLP telah menerima pembayaran penuh pada bulan Maret 2022.

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2021, GLP menerbitkan *Limited Notice Proceed* ("LNTP") kepada operator untuk dapat melakukan mobilisasi pekerja operator ke site GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut. Per tanggal 31 Desember 2022, GLP masih belum menerbitkan *Notice to Proceed* tersebut.

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Indexim Coalindo, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batubara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun terhitung sejak penyerahan pertama batubara dan dapat diperpanjang. Total nilai transaksi adalah sebesar AS\$15.777.417 (2021: AS\$4.004.667)

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2021, SEPC has agreed to pay the reimbursement for the delay of completion of Unit 2 at COD to GLP amounting to US\$5,940,000 after taking into account other payables amounting to US\$2,000,000 and the remaining amount is reported as a part of other receivables. GLP has received the full payment in March 2022.

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into *Operation and Maintenance Agreement* with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the contract signed.

On January 11, 2021, GLP issued *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") to the operator for mobilizing its employees to the GLP site.

The *Operation and Maintenance* term shall commence from the date as stated in the *Notice to Proceed* issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The *Operation and Maintenance* term shall continue for the period of 5 (five) years as of the *Commencement Date*. As of December 31, 2022, GLP still has not yet issued the *Notice to Proceed*.

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into *Coal Sale and Purchase Agreement* with PT Indexim Coalindo, as amended by *Amendment Agreement I* dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 years as of the first coal delivery and may be extended. Total transaction value is US\$15,777,417 (2021: US\$4,004,667).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL. PPL tersebut kemudian diubah beberapa kali yaitu dengan amendemen pertama pada tanggal 4 Januari 2018 dan amendemen kedua pada tanggal 30 Mei 2022.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 24.b).

Pada tanggal 21 Februari 2021 MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL selaku telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. surat 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial adalah tanggal 1 Juli 2021.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD, as defined in PPA. The PPA was amended several times that is, with the first amendment on January 4, 2018 and the second amendment on May 30, 2022.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA (Note 24.b).

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

On August 18, 2021, MCL has obtained the determination of Commercial Operating Date (COD) for the Sulut-3 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulut-3 Coal Fired Power Plant (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date is July 1, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN, oleh MCL, telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal Draft *Amendemen Extension of Time* Pencapaian *Commercial Operation Date* Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - MCL (continued)

Submission of request for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement period to PLN, by MCL, has been approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the Draft Amendment of Extension of Time on the Achievement of Commercial Operation Date of CFSPS Sulut-3 Project (2x50 MW). The Required Commercial Operation Date is approved to be extended until June 28, 2021.

- ii. *On July 9, 2018, MCL entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Sulawesi Utara Province.*

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Taking Over atas Proyek PLTU Sulut-3, berdasarkan CCA dan/atau SCA, dari Kontraktor kepada MCL terjadi pada tanggal 10 Desember 2021.

iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Total nilai transaksi adalah sebesar AS\$12.240.314 (2021: AS\$14.798.735).

iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi adalah sebesar AS\$5.656.696 (2021: AS\$4.832.421)

v. MCL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPA. Pada tanggal 30 September 2022, MCL dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan fasilitas khusus No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. Dengan ditandatanganinya Sertifikat Pengambilalihan tersebut, maka tanggung jawab pengelolaan dan pengoperasian fasilitas khusus beralih menjadi tanggung jawab PLN.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - MCL (continued)

Taking Over of the Sulut-3 CFSP Project, based on the CCA and/or SCA, from Contractor to MCL occurred on December 10, 2021.

iii. *On April 9, 2020, MCL entered into Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa. Total transaction value is US\$12,240,314 (2021: US\$14,798,735).*

iv. *On December 28, 2020, MCL entered into Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant. Total transaction value is US\$5,656,696 (2021: US\$4,832,421).*

vii. *MCL has completed construction of the special facilities as stipulated in the PPA. On September 30, 2022, MCL and PLN signed a Certificate of Acquisition of special facilities No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. With the signing of such Acquisition Certificate, the responsibility for managing and operating the special facility become the responsibility of PLN.*

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif Iuran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara:

1. Iuran tetap
 - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, dan
 - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun.
2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan tingkat kalori:
 - a. ≤ 4.200 Kkal/Kg (*Gross Air Received* atau "GAR"), dengan:
 - Harga Batubara Acuan ("HBA") $< AS\$70$ sebesar 5,00% dari harga per ton,
 - $AS\$70 \leq HBA < AS\90 sebesar 6,00% dari harga per ton, dan
 - $HBA \geq AS\$90$ sebesar 8,00% dari harga per ton.
 - b. $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $HBA < AS\$70$ sebesar 7,00% dari harga per ton,
 - $AS\$70 \leq HBA < AS\90 sebesar 8,50% dari harga per ton, dan
 - $HBA \geq AS\$90$ sebesar 10,50% dari harga per ton.
 - c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - $HBA < AS\$70$ sebesar 9,50% dari harga per ton,
 - $AS\$70 \leq HBA < AS\90 sebesar 11,50% dari harga per ton, dan
 - $HBA \geq AS\$90$ sebesar 13,50% dari harga per ton.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources:

1. Fixed contribution
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year, and
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year.
2. Contribution of production/royalty for coal (*open pit*) with calorie level:
 - a. $\leq 4,200$ Kkal/Kg (*Gross Air Received* or "GAR"), with:
 - Reference Price for Coal ("HBA") $< US\$70$ at 5.00% from the price per tonne,
 - $US\$70 \leq HBA < US\90 at 6.00% from the price per tonne, and
 - $HBA \geq US\$90$ at 8.00% from the price per tonne.
 - b. $> 4,200 - 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $HBA < US\$70$ at 7.00% from the price per tonne,
 - $US\$70 \leq HBA < US\90 at 8.50% from the price per tonne, and
 - $HBA \geq US\$90$ at 10.50% from the price per tonne.
 - c. $\geq 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - $HBA < US\$70$ at 9.50% from the price per tonne,
 - $US\$70 \leq HBA < US\90 at 11.50% from the price per tonne, and
 - $HBA \geq US\$90$ at 13.50% from the price per tonne.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara: (lanjutan)

3. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori:

- a. ≤ 4.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < AS\$70 sebesar 4,00% dari harga per ton,
 - AS\$70 \leq HBA < AS\$90 sebesar 5,00% dari harga per ton, dan
 - HBA \geq AS\$90 sebesar 7,00% dari harga per ton.
- b. $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < AS\$70 sebesar 6,00% dari harga per ton,
 - AS\$70 \leq HBA < AS\$90 sebesar 7,50% dari harga per ton, dan
 - HBA \geq AS\$90 sebesar 9,50% dari harga per ton.
- c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < AS\$70 sebesar 8,50% dari harga per ton,
 - AS\$70 \leq HBA < AS\$90 sebesar 10,50% dari harga per ton, dan
 - HBA \geq AS\$90 sebesar 12,50% dari harga per ton.

b. Pengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

Dalam bulan Desember 2020, KESDM mengeluarkan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources: (continued)

3. Contribution of production/royalty for coal (*underground*) with calorie level:

- a. $\leq 4,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 4.00% from the price per tonne,
 - US\$70 \leq HBA < US\$90 at 5.00% from the price per tonne, and
 - HBA \geq US\$90 at 7.00% from the price per tonne.
- b. $> 4,200 - 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 6.00% from the price per tonne,
 - US\$70 \leq HBA < US\$90 at 7.50% from the price per tonne, and
 - HBA \geq US\$90 at 9.50% from the price per tonne.
- c. $\geq 5,200$ Kkal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 8.50% from the price per tonne,
 - US\$70 \leq HBA < US\$90 at 10.50% from the price per tonne, and
 - HBA \geq US\$90 at 12.50% from the price per tonne.

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

In December 2020, the KESDM issued Kepmen 255 K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for DMO in 2021 to the entities holding a Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi and Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasok kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (lanjutan)

Badan usaha yang tidak memenuhi persentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

Pada tanggal 6 April 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton dan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri. Namun, tambahan jumlah produksi tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase pemenuhan batubara DMO.

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 antara lain, mengatur:

1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:
 - a. Penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
 - b. Bahan baku/bahan baku untuk industri.
2. Kewajiban pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
3. Dirjen Minerba KESDM dapat menunjuk pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (continued)

The entities which do not meet the minimum percentage of DMO will be subjected to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

On April 6, 2021, the KESDM issued Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Amendments to the Kepmen 255 K/30/MEM/2020, which among other things, stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes and additional of total coal production for the year 2021 of 75,000,000 tonnes for export sales. However, the additional amount of production amounts is not subject to an obligatory fulfillment DMO percentage.

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates:

1. Determination of the DMO of 25% of the planned annual amount of coal production approved by the government to fulfill coal needs for:
 - a. Electricity provider for public and private interests; and
 - b. Raw material/fuel for industry.
2. Obligation of the Mining Business License holders to fulfill the DMO obligations.
3. The Directorate General of Mineral and Coal KESDM may appoint Mining Business License holders to fulfil the DMO obligations.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 antara lain, mengatur:

4. Dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan tidak memenuhi kewajiban kontrak penjualan, maka dapat dikenakan:
 - a. Larangan penjualan batubara ke luar negeri hingga memenuhi kewajiban dalam kontrak penjualan, kecuali jika tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri; dan
 - b. Kewajiban pembayaran denda untuk sejumlah kekurangan DMO; atau
 - c. Dana kompensasi, bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri.
5. Pengaturan pengenaan denda dan dana kompensasi akan ditetapkan oleh Dirjen Minerba KESDM.
6. Menetapkan harga jual batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik Kepentingan Umum sebesar AS\$70 per metrik ton *Free on Board* ("FOB") *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.
7. Menetapkan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton.
8. Menetapkan tambahan jumlah produksi batubara sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri dan tidak dikenakan kewajiban DMO.
9. Memberikan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO di tahun 2020.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates:

4. In the event that the Mining Business License holders do not fulfil the sales contracts, they may be subjected to:
 - a. Prohibition of selling coal for export until fulfilling the obligations in the sales contracts, unless they do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market; and
 - b. Obligation to pay fines for the amount of DMO shortfalls; or
 - c. Compensation fund, for those who do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market.
5. Provisions related to imposition of fine and compensation fund will be determined by the Directorate of Mineral and Coal KESDM.
6. Stipulates the selling price of coal for Public Interest Electricity Supply of US\$70 per metric ton *Free on Board* ("FOB") *Vessel*, which is based on the reference specification for 6,322 kcal/kg GAR calorie, *Total Moisture* of 8%, *Total Sulphur* of 0.8% and *Ash* of 15%.
7. Stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes.
8. Stipulates the additional of total coal production of 75,000,000 tonnes for export sales and is not subject to the DMO obligations.
9. Provides exemption from the obligation to pay compensation for the Business Mining License holders who did not fulfill the DMO obligation in 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 26 Januari 2022, entitas anak telah memperoleh surat dari ESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

On December 31 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfillment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022

On January 19, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. On January 26, 2022, the subsidiaries have obtained a letter from the KESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Entitas anak telah menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan kewajiban terkait pelaksanaan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini dan telah melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Pada bulan April sampai September 2022, Dirjen Minerba menerbitkan surat penugasan kepada ABN, IM dan TMU untuk memenuhi pasokan batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan Industri Semen tahun 2022 sebesar 250.000 MT. Volume pasokan batubara yang ditugaskan tersebut akan diperhitungkan sebagai bagian pemenuhan DMO.

ABN, IM dan TMU terus berkoordinasi dengan PLN dan industri semen terkait pelaksanaan surat penugasan dan pengiriman batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan industri semen.

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 267/2022") yang mencabut Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB, atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, mana yang lebih tinggi.

Kepmen 267/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)

The subsidiaries have received letter from the Directorate General of Mineral and Coal pertaining the subsidiaries' obligations under the Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and already made payments for the liability.

In April until September 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued assignment letter to ABN, IM and TMU to fulfill the coal supply for CFPP of PLN Group and Cement Industry in 2022 amounting to 250,000 MT. The assigned coal supply volume will be taken into account as part of fulfillment of DMO.

ABN, IM and TMU are in continuous coordination with PLN and cement industry regarding implementation of the assignment letter and coal delivery for CFPP of PLN Group and cement industry.

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022

On November 21, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 267/2022") which revokes Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 stipulates the percentage of coal sales for domestic coal needs (domestic market obligation) of 25% (twenty five percent) of the total planned coal production in the RKAB Approval, or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Kepmen 267/2022 also stipulates, among others, (i) obligation to pay fines and/or compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasok kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

Selama 2022, Kelompok Usaha telah melaksanakan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum sebagai berikut:

- a) TMU dengan total 128.420 ton atau 38%;
- b) ABN dengan total 76.492 ton atau 15,1%; dan
- c) IM dengan total 43.400 ton atau 27%.

Kelompok Usaha telah membukukan akrual kompensasi kebutuhan dalam negeri (DMO) dan denda sesuai dengan ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas (Catatan 21 dan 39).

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)

During 2022, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity:

- a) TMU with the total of 128,420 tonnes or 38%;
- b) ABN with the total of 76,492 tonnes or 15.1%; and
- c) IM with the total of 43,400 tonnes or 27%.

The Group has recognized an accrual for domestic market obligation (DMO) compensation and fines based on the requirements of the regulation mentioned above (Notes 21 and 39).

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen has been amended by Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

Kelompok Usaha telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pasca tambang per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 26).

e. Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon pada Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022") untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan penerbitan Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022 tersebut, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities (continued)

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US\$ currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

The Group has placed reclamation and mine closure guarantees as of December 31, 2022 and 2021 (Note 26).

e. Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM Minister") issued the ESDM Minister Regulation No. 16 Year 2022 regarding the Procedure for Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("MEMR No. 16/2022") in order to implement the Presidential Regulation No. 98 Year 2021 regarding the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve the Nationally Determined Contribution and Control of Greenhouse Gas Emission in National Development ("PR No. 98/2021"). With the issuance of PR No. 98/2021 and MEMR No. 16/2022, every power generation project company is obliged to carry out the implementation of Carbon Economic Value.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

f. Permasalahan hukum

- i. Pada tanggal 3 November 2021, Harnangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto dalam perkara perdata No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo. Gugatan tersebut melawan PT TBS Energi Utama Tbk cq PT Gorontalo Listrik Perdana ("Tergugat") serta Pemerintah Provinsi Gorontalo cq Pemerintah Daerah Gorontalo Utara, Pemerintah Kecamatan Tamilito, Pemerintah Desa Tanjung Karang, Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dan beberapa pihak perorangan lain, sebagai Turut Tergugat.

Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas +/- 76,5 Ha yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo ("Objek Sengketa") adalah milik ahli waris dari Alm. Dotu Lanaga Lasimpala. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan jual beli terhadap objek sengketa yang dilakukan oleh Tergugat dan beberapa Turut Tergugat tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, menyatakan seluruh SHGB milik Tergugat yang diterbitkan oleh Turut Tergugat terkait tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, dan meminta ganti rugi material sebesar Rp191.250.000.000,- (seratus sembilan puluh satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dan immaterial sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah).

Selanjutnya, pada tanggal 20 Oktober 2022, Pengadilan Negeri Limboto membacakan putusan perkara yang pada pokoknya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima karena Objek Sengketa tidak jelas, mengangkat dan menyatakan tidak sah sita jaminan serta menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 7 November 2022, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Negeri Limboto. Pengadilan Tinggi Gorontalo telah mengeluarkan putusan atas pengajuan banding oleh Penggugat melawan Tergugat serta Turut Tergugat pada tanggal 26 Januari 2023, yang menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Limboto No. 49/Pdt.G/2022/PN.Lbo tanggal 20 Oktober 2022. Putusan tersebut telah memiliki kekuatan hukum yang tetap terhitung sejak tanggal 21 Februari 2023 dan Tergugat serta Turut Tergugat tidak memiliki kewajiban hukum apapun terhadap Penggugat.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

f. Legal case

- i. On November 3, 2021, Harnangsi Lasimpala ("Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Limboto under civil case No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo. The lawsuit is against PT TBS Energi Utama Tbk cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Defendant) and Gorontalo Provincial Government cq North Gorontalo Regency Government, Tomilito District Government, Tanjung Karang Village Government, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Republic of Indonesia and several other individual parties, as Co-Defendants.

Plaintiff declares that the land of +/- 76.5 Ha which is located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, Gorontalo Regency (the "Object of the Dispute") was owned by all the heirs of the late Dotu Lanaga Lasimpala. In this lawsuit, Plaintiff's demand, among other things, to state that the sale purchase of the object of the dispute conducted by the Defendant and Co-Defendant have no binding legal force, state that all the SHGB owned by the Defendant issued by the Co-Defendant have no binding legal force and requests material claim of Rp191,250,000,000.- (one hundred ninety-one billion two hundred fifty million Rupiah) and a non-material amount of Rp50,000,000,000.- (fifty billion Rupiah).

Subsequently, on October 20, 2022, the Limboto District Court read out the verdict of the case which primarily stated that the Plaintiff's Claim could not be accepted because the Object of the Dispute was unclear, raise and declared the confiscation invalid and convict the Plaintiff to pay court fees.

On November 7, 2022, the Plaintiff filed an appeal against the verdict of the Limboto District Court. The Gorontalo High Court has issued a decision on the appeal filed by the Plaintiff against the Defendant and Co-Defendant on January 26, 2023, which upheld the decision of the Limboto District Court No. 49/Pdt.G/2022/PN.Lbo dated October 20, 2022. This decision has had permanent legal force as of February 23, 2023 and the Defendant and Co-Defendant have no obligation to the Plaintiff.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

e. Legal case (continued)

- ii. Pada tanggal 22 Juni 2022, Hasan ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 101/Pdt.G/2022/PN Trg. Gugatan tersebut melawan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Tergugat I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Tergugat II") dan Yusup sebagai Para Tergugat, serta Kecamatan Sanga Sanga dan Kelurahan Jawa sebagai Turut Tergugat. Dalam gugatan, Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 23,1 Ha yang terletak di RT 01, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara ("Objek Gugatan") adalah lahan milik Penggugat yang dikuasai dan dipelihara oleh Penggugat sejak tahun 1971 hingga sekarang dan berada di dalam HGU milik Tergugat I dan Konsesi milik Tergugat II. Dalam gugatan tersebut, Para Tergugat dan Turut Tergugat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan segala akibat hukumnya, dan menghukum Para Tergugat untuk membayar kerugian materiil yang apabila diperhitungkan tidak kurang dari Rp1.000.000.000 dan kerugian immateriil dinilai dengan uang sebesar Rp2.000.000.000.

- ii. On June 22, 2022, Hasan (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 101/Pdt.G/2022/PN Trg. The lawsuit is against PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Defendant I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Defendant II") and Yusup as the Defendants and Sanga Sanga District Government and Jawa Village Government as Co-Defendants. In the lawsuit, the Plaintiff declared that a 23.1 Ha land area located in RT 01, Jawa Village, Sanga Sanga District, Kutai Kartanegara Regency ("Object of Lawsuit"), belongs to the Plaintiff that has been controlled and maintained by the Plaintiff since 1971 until now and is in the HGU of Defendant I and Concession of Defendant II, as evidenced by the proof of ownership owned by the Plaintiffs. In the lawsuit, the Defendants and Co-Defendants were declared to have committed acts against the law with all its legal consequences and punishing the Defendants to pay material losses which if calculated are not less than Rp1,000,000,000 and immaterial losses are valued at Rp2,000,000,000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Pengadilan Negeri Tenggarong telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

On February 21, 2023, PN Tenggarong has decided the case by deciding to reject the Plaintiff's claim entirely.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed an appeal against the verdict through East Kalimantan High Court.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Tergugat I dan Tergugat II belum menerima berkas permohonan banding Penggugat.

Until the completion date of these consolidated financial statements, Defendant I and Defendant II have not received the memorandum of appeal filed by the Plaintiff.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan dan banding yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

The Group believes that the lawsuit and appeal filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Reklasifikasi investasi pada asosiasi dari:		
Piutang lain-lain	325.827	1.940.762
Uang muka	82.942	-
Utang lain-lain	(116.988)	-
Penambahan aset hak guna melalui:		
Liabilitas sewa	848.652	-
Pembebanan uang muka	148.091	-
Reklasifikasi investasi saham dari:		
Piutang lain-lain	-	16.911
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	2.678
Realisasi uang muka	-	6.583
Lainnya	-	103

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Reclassification of investment in associates from:
Other receivables
Advance
Other payables
Addition of right of use assets through:
Lease liabilities
Advance charged to expenses
Reclassification of investment in share from:
Other receivables
Acquisition of fixed assets through:
Trade payables
Advance realization
Others

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

31 Des/Dec 31, 2022

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	388.853.742	(19.807.234)	(1.785.558)	(417.839)	29.124	366.872.235	Bank loans
Utang lain-lain	1.747.463	(1.003.702)	85.534	-	592.490	1.421.785	Other payables
Liabilitas sewa	1.060.520	(959.065)	(74.501)	(4.286)	780.221	802.889	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	391.661.725	(21.770.001)	(1.774.525)	(422.125)	1.401.835	369.096.909	Total liabilities from financing activities

31 Des/Dec 31, 2021

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	386.613.819	(8.669.527)	(234.010)	11.143.460	-	388.853.742	Bank loans
Utang lain-lain	3.262.503	(1.487.691)	-	-	(27.349)	1.747.463	Other payables
Liabilitas sewa	1.992.186	(1.098.673)	(28.771)	-	195.778	1.060.520	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	391.868.508	(11.255.891)	(262.781)	11.143.460	168.429	391.661.725	Total liabilities from financing activities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada bulan Januari 2023, KTT telah melakukan pembayaran atas investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar AS\$1.500.000.
- ii. Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 2 seri yaitu (1) Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan (2) Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.
- iii. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Tahap I dari sebelumnya Rp402.498.200.000 menjadi Rp403.413.552.900. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.
- iv. Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit No. 10 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, antara Perusahaan sebagai Debitur, TMU, IM, TBUE, Toba Energi dan KBT sebagai Para Penjamin Awal serta Bank Mandiri sebagai *Mandated Lead Arranger*, Agen Penampungan, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan.
- v. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menandatangani *Binding Terms Sheets for Convertible Notes Agreement* antara Perusahaan dan/atau afiliasinya dengan PT CarbonX Bumi Harmoni dengan nilai sampai dengan AS\$3.000.000. Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan melalui anak perusahaannya, KTT, melakukan pembayaran untuk penarikan pertama *convertible notes* sebesar AS\$375.000.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 2023, KTT has paid for investment in share in Fairatmos International Pte. Ltd. with transaction value of US\$1,500,000.
- ii. On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000 consisting of 2 series (1) Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 (three) years from the issuance date; and (2) Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 (five) years from the issuance date.
- iii. Based on Deed No. 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, the Company has changed Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital in relation to MESOP Program Phase I from Rp402,498,200,000 to Rp403,413,552,900. This change has obtained notification acceptance of article of association amendment through Letter No. AHU-AH.01.03.0035157 dated March 6, 2023.
- iv. On March 3, 2023, the Company signed Deed of the Third Amendment of Loan Agreement No. 10 which made before Notary Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, between the Company as the Borrower, TMU, IM, TBUE, Toba Energi and KBT as the Guarantor, and Bank Mandiri as Mandated Lead Arranger, Escrow Agent, Facility Agent and Security Agent.
- v. On March 6, 2023, the Company signed Binding Terms Sheets for Convertible Notes Agreement between the Company and/or its affiliates with PT CarbonX Bumi Harmoni in the amount up to US\$3,000,000. On March 7, 2023, the Company throught its subsidiary, KTT, has paid for the first drawdown of convertible notes amounted to US\$375,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- vi. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menandatangani:
- Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line Cross Currency Swap* (CSS) No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dengan *notional limit* sebesar Rp500.000.000.000 untuk maksimal transaksi 5 (lima) tahun; dan
 - Bersamaan dengan IM dan TMU, Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, dengan *credit equivalent limit* sebesar AS\$375.000 dan tenor transaksi 3 (tiga) bulan.
- vii. Pada tanggal 20 Maret 2023, GLP telah menandatangani:
- Addendum II atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri, dimana terdapat perubahan antara lain:
 - Tanggal Pembayaran Hutang yang diubah menjadi tanggal 5 (lima) pada setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober yang berlaku terhitung mulai 23 Maret 2023;
 - penambahan ketentuan baru bahwa pembagian dividen merupakan salah satu pembayaran dipercepat wajib;
 - penambahan ketentuan baru bahwa pembayaran dipercepat wajib dibayarkan dengan bunga yang berlaku tanpa premi atau penalti maupun aplikasi Biaya Pembatalan; dan
 - penambahan ketentuan baru bahwa pembayaran dipercepat sukarela dibayarkan dengan bunga dan penalti yang berlaku dan tunduk pada Biaya Pembatalan.
 - Addendum II atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri, dimana dilakukan penyesuaian ketentuan mengenai jumlah maksimum dividen yang dapat dibagikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pada tahun pertama sampai tahun ketiga sejak Tanggal Operasi, 60% (enam puluh persen) dari Jumlah Distribusi;
 - pada tahun keempat sampai tahun keenam sejak Tanggal Operasi, 70% (tujuh puluh persen) dari Jumlah Distribusi; dan
 - pada tahun ketujuh sampai Tanggal Pembayaran Akhir, 80% (delapan puluh persen) dari Jumlah Distribusi.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- vi. On March 6, 2023, the Company signed:
- Deed of Treasury Line Cross Currency Swap Facility (CCS) No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 which made before Notary Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, with notional limit of Rp500,000,000,000 for maximum transaction in 5 (five) years; and*
 - Together with IM and TMU, Deed of Treasury Line Facility No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 which made before Notary Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta, with credit equivalent limit of US\$375,000 and transaction term of 3 (three) months.*
- vii. On March 20, 2023, GLP has entered into:
- Addendum II to the Syndicated Credit Agreement with Bank Mandiri, whereas there are several amendments among others regarding:*
 - Debt Repayment Date is amended to become on the 5th (fifth) on each January, April, July and October, effective as of March 23, 2023;*
 - new provision stipulating that the dividend payment is one of the mandatory accelerated repayment;*
 - new provision stipulating that mandatory accelerated repayment shall be paid with applicable interest without premium or penalty nor application of Cancellation Fee; and*
 - new provision stipulating that voluntary accelerated repayment shall be ppaid with applicable interest and penalty and subject to Cancellation Fee.*
 - Addendum II to the KMK Agreement with Bank Mandiri, whereas there is adjustment to the provision regarding the maximum dividend amount which may be distributed with the following provisions:*
 - on the first year until third year from the Operation Date, 60% (sixty percent) of the Distribution Amount;*
 - on the fourth year until the sixth year from the Operation Date, 70% (seventy percent) of the Distribution Amount; and*
 - on the seventh year until the Final Repayment Date, 80% (eighty percent) of the Distribution Amount.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- viii. Pada tanggal 21 Maret 2023, MCL telah menandatangani Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur, dimana terdapat perubahan, antara lain terkait:
- (i) Marjin setelah Tanggal Operasi yang diubah menjadi 3,25% (tiga koma dua lima persen) per tahun dihitung mulai tanggal 23 Maret 2023;
 - (ii) Tanggal Pembayaran Pokok yang diubah menjadi tanggal 5 (lima) pada setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober yang berlaku dihitung mulai tanggal 23 Maret 2023;
 - (iii) perubahan jumlah maksimum dividen yang dapat dibagikan sejak Tanggal Operasi sampai dengan tahun ketiga setelahnya menjadi 60% (enam puluh persen) dari Jumlah Distribusi dan pada tahun keempat sampai dengan tahun keenam setelah Tanggal Operasi menjadi 70% (tujuh puluh persen) dari Jumlah Distribusi; dan
 - (iv) penambahan ketentuan baru bahwa pembagian dividen merupakan salah satu pembayaran dipercepat wajib.
- ix. Sampai dengan Maret 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.a.i) sebesar AS\$34.000.000.
- x. Sampai dengan Maret 2023, ABN telah melakukan penarikan dan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.c.iv) masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$8.000.000.
- xi. Sampai dengan Maret 2023, PKU telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank BRI (Catatan 24d) sebesar AS\$32.923 (setara dengan Rp500.000.000).
- xii. Sampai dengan Maret 2023, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.b.iv) sebesar AS\$4.480.811. GLP juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.b.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.b.iv) masing-masing sebesar AS\$3.533.697 dan AS\$3.985.172.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- viii. On March 21, 2023, MCL has entered into the Seventh Agreement to Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur, whereas there are several amendments among others regarding:
- (i) Margin after Operation Date amended to become 3,25% (three point two five percent) per annum starting from March 23, 2023;
 - (ii) Principal Repayment Date is amended to become on the 5th (fifth) on each January, April, July and October, effective as of March 23, 2023;
 - (iii) Amendment to the maximum dividend amount which may be distributed as of the Operation Date until the third year later to become 60% (sixty percent) of the Distribution Amount and on the fourth year until the sixth year from the Operation Date to become 70% (seventy percent) of the Distribution Amount; and
 - (iv) new provision stipulating that the dividend payment is one of the mandatory accelerated repayment.
- ix. Until March 2023, the Company has repaid the principal loan from Credit Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.a.i) amounting to US\$34,000,000.
- x. Until March 2023, ABN has performed drawdown and repayment of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.c.iv) amounting to US\$2,500,000 and US\$8,000,000, respectively.
- xi. Until March 2023, PKU has repaid the principal loan from Credit Agreement with Bank BRI (Note 24d) amounting to US\$32,923 (equivalent to Rp500,000,000).
- xii. Until March 2023, GLP has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.b.iv) amounting to US\$4,480,811. GLP also has repaid the principal loan of Credit Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.b.i) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.b.iv) amounting to US\$3,533,697 and US\$3,985,172, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- xiii. Sampai dengan Maret 2023, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.d) sebesar AS\$4.641.726. MCL juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 24a.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.d) masing-masing sebesar AS\$3.432.503 dan AS\$3.808.226.
- xiv. Pada tanggal 11 Januari 2023, ABN telah menerima surat dari ESDM terkait permintaan penempatan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebagai pengganti bank garansi yang telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang. Pada tanggal 23 Januari 2023, ABN mengirimkan surat tanggapan untuk meminta persetujuan dari ESDM untuk menempatkan deposito berjangka tersebut secara bertahap dalam waktu lima bulan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ABN masih menunggu proses verifikasi dan persetujuan dari ESDM.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xiii. Until March 2023, MCL has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.d) amounting to US\$4,641,726. MCL also has repaid the principal loan of Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 24a.i) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b.d) amounting to US\$3,432,503 and US\$3,808,226, respectively.
- xiv. On January 11, 2023, ABN has received a letter from ESDM related to the request of reclamation guarantee placement in the form of time deposit to replace bank guarantees which were dues and not extended. On January 23, 2023, ABN has sent a respond letter to ESDM to seek approval from ESDM for placing the time deposit gradually within five months. Until the completion date of these consolidated financial statements, ABN is awaiting the verification process and approval from ESDM.

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Towards a Better Society

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tbsenergi.com

www.tbsenergi.com

8 TBS

Towards a Better Society

Laporan Tahunan
Annual Report
2022